Driving Sustainable Future Growth

2023 Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report

PT Multipolar Tbk

Driving Sustainable Future Growth

MENDORONG PERTUMBUHAN MASA DEPAN YANG BERKELANJUTAN

Pesatnya pemulihan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 menjadi stimulus bagi sektor ritel dan teknologi yang merupakan sektor bisnis utama MPC (PT Multipolar Tbk atau "Perseroan"). Pertumbuhan perekonomian nasional yang diiringi dengan perkembangan teknologi telah memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan usaha Perseroan.

MPC senantiasa mencari berbagai peluang dalam usaha untuk menghasilkan pendapatan yang lebih, antara lain dengan melakukan pengembangan dan perluasan portofolio teknologi digital bisnis, peningkatan kualitas jasa pelayanan terhadap konsumen bahkan peluang investasi termasuk potensi kemitraan dan divestasi pada bidang *healthtech, fintech* dan layanan berbasis teknologi lainnya.

Perseroan menekankan prinsip-prinsip keberlanjutan yang berlandaskan pada ESG *(environmental, social, and governance*). Pendekatan ini tidak hanya mengejar keuntungan semata, tetapi juga memperhatikan aspek manfaat yang lebih luas bagi masyarakat yang akan meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang.

Keseluruhan hal tersebut dilakukan secara optimal untuk mewujudkan visi MPC menjadi perusahaan investasi terdepan yang menawarkan nilai penting kepada pemangku kepentingan dan berkontribusi secara positif kepada masyarakat.

Indonesia's rapid economic recovery in 2023 served as a stimulus for the retail and technology sectors, which are the main business sectors of MPC (PT Multipolar Tbk or "the Company"). The national economic growth accompanied by technological advancements has positively impacted the Company's business growth.

MPC is consistently exploring diverse business opportunities to enhance income, including the development and expansion of its digital business technology portfolio. This includes efforts to improve service quality for consumers and explore investment opportunities, such as potential partnership and divestments in healthtech, fintech, and other technology-based services.

The Company places a strong emphasis on sustainability principles based on ESG (environmental, social, and governance). This approach goes beyond the pursuit of profit to consider the broader business benefits to society that will drive long-term shareholder value.

All these efforts are optimized to realize MPC's vision of becoming a leading investment company that offers high added value to the stakeholders and contributes positively to the public.

Daftar Isi

TABLE OF CONTENTS

6 Jejak Langkah
Milestones

8 Kinerja 2023
2023 Performance

10 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

11 Rasio Keuangan
Financial Ratio

12 Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Overview

13 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

14 Laporan Manajemen
Management Report

16 Sambutan Dewan Komisaris
Report from Board of Commissioners

22 Sambutan Direksi
Report from Board of Directors

32 Profil Perusahaan
Company Profile

34 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

36 Sejarah & Portofolio Bisnis
History & Business Portfolio

38 Visi & Misi
Vision & Mission

39 Makna Logo Perusahaan
Meaning of Company Logo

40 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

46 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

50 Struktur & Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Structure & Composition

53 Kronologis Penerbitan Saham
Chronology of Share Issuance

54 Entitas Anak & Asosiasi
Subsidiaries & Associates

62 Struktur Perusahaan
Corporate Structure

64 Struktur Organisasi
Organization Structure

66 Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions & Professions

68 Analisa & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

70 Tinjauan Makroekonomi & Industri
Macroeconomic & Industry Overview

73 Tinjauan per Segmen Bisnis
Business Segment Overview

75 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

82 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Proceeds from Public Offering

82 Kebijakan & Pembagian Dividen
Dividend Policy & Distribution

84 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Terhadap Perusahaan
Changes in Legal Regulations with Significant Impact on the Company

84 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes to Accounting Policies

84 Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa & Jarang Terjadi
Financial Information Containing Extraordinary & Infrequent Events

85 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Information on Material Transactions Involving Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

87 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Facts Occurring After the Date of the Accountant's Report

88 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi & Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divesment, Merger/Consolidation of Businesses, Acquisitions & Restructuring of Debt/Capital

90 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

92 Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Commitment to Implement Good Corporate Governance

93 Prinsip GCG
GCG Principles

94 Struktur Tata Kelola
Good Corporate Governance Structure

95 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

102 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

109 Komisaris Independen
Independent Commissioner

110 Direksi
Board of Directors

115 Informasi Independensi & Transparansi Dewan Komisaris & Direksi
Information on Independency & Transparency of the Board of Commissioners & Board of Directors

118 Kebijakan Nominasi & Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi
Nomination & Remuneration Policy of the Board of Commisioners & Board of Directors

119 Komite Audit
Audit Committee

125 Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee

131 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

133 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

138 Akuntan Publik
Public Accountant

140 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

142 Manajemen Risiko
Risk Management

146 Pedoman Tingkah Laku
Corporate Code of Conduct

149 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

151 Program Kepemilikan Saham untuk Karyawan & Manajemen
Stock Ownership Program for Employees & Management

152 Laporan Komite Audit
Audit Committee Report

154 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Company Governance Guidelines

160 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

162 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

164 Visi dalam Keberlanjutan
Vision for Sustainability

164 Misi dalam Keberlanjutan
Misssion for Sustainability

165 Tata Kelola Keberlanjutan
Corporate Governance for Sustainability

166 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

167 Kinerja Ekonomi
Economic Performance

168 Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup
Responsibility towards the Environment

174 Kinerja Sosial
Social Performance

176 Sumber Daya Manusia & Ketenagakerjaan
Human Resources & Employment

181 Tanggung Jawab terhadap Masyarakat
Responsibility towards Society

186 Verifikasi Pihak Independen
Independent Party Verification

186 Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya
Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report

187 Lembar Pernyataan Tanggung Jawab
Statement of the Responsibility

188 Lembar Umpan Balik
Feedback Form

189 Indeks POJK-51/2017
POJK-51/2017 Index

194 Laporan Keuangan
Financial Statements

Jejak Langkah
MILESTONES

1975
Pendirian Multipolar (MPC) sebagai perusahaan yang berfokus pada penyaluran produk elektronik

Establishment of Multipolar (MPC) as an electronic goods retailer

1982
MPC menjadi pelopor komputerisasi di industri perbankan dan keuangan

MPC pioneered in computerization of the banking and finance industry

1986
IBM menunjuk MPC sebagai mitra bisnis pertama di Indonesia

IBM appointed MPC as its first business partner in Indonesia

1989-1990
MPC menjadi perusahaan TI pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (sebelumnya disebut Jakarta Stock Exchange)

MPC became the first IT-related company to be listed on the Indonesia Stock Exchange (previously the Jakarta Stock Exchange)

2013
- Penerbitan *Exchangeable Rights* kepada Temasek Holdings Pte. Ltd. yang dapat ditukarkan dengan saham di MPPA
- Kepemilikan saham di PT Matahari Department Store Tbk (MDS) sebesar 20,48%
- Penawaran Saham Perdana PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) yang tercatat di BEI
- Penerbitan obligasi US$200.000.000 dengan peringkat B+ dari Fitch dan S&P

- Issuance of Exchangeable Rights to Temasek Holdings Pte. Ltd. that are exchangeable into MPPA shares
- Ownership in PT Matahari Department Store Tbk (MDS) amounting 20.48%
- Initial Public Offering by PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) to be listed on the IDX
- Issuance of US$200,000,000 bonds with B+ rating from Fitch and S&P

2014
Penerbitan obligasi tambahan sebesar US$30.000.000 dengan peringkat B+ dari Fitch dan S&P

Issuance of additional bonds amounting to US$30,000,000 with B+ rating from Fitch and S&P

2017
- Pelunasan obligasi senilai US$230.000.000
- Fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar US$250.000.000

- US$230,000,000 settlement of obligation
- US$250,000,000 loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

2018
Penawaran Umum Saham Terbatas VI

6th Right Issue

2020
Akuisisi PT Multi Prima Sejahtera Tbk sebesar 81,71%

Acquisition of 81.71% shares in PT Multi Prima Sejahtera Tbk

1996

Penawaran Umum Saham Terbatas I

1st Right Issue

1997

Penawaran Umum Saham Terbatas II

2nd Right Issue

2005

Penawaran Umum Saham Terbatas III

3rd Right Issue

2006

Penawaran Umum Saham Terbatas IV

4th Right Issue

2010

- Penawaran Umum Saham Terbatas V
- Penggabungan nilai nominal saham
- 5th Right Issue
- Reverse Stock Split

2012

PT Matahari Pacific (MP) dan PT Nadya Putra Investama (NPI) mengakuisisi sebagian besar aset MPPA

PT Matahari Pacific (MP) and PT Nadya Putra Investama (NPI) acquired the majority of MPPA assets

2021

MPC melakukan pembelian kembali saham. Pelaksanaan pembelian kembali saham sampai dengan tanggal 20 Januari 2023.

MPC repurchased its shares.
Share buybacks plan implemented until January 20, 2023.

2022

Penawaran Umum Saham Terbatas VII

7th Right Issue

Kinerja 2023
2023 Performance





Ikhtisar Keuangan
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Uraian Description	2023	2022*	2021*
Jumlah Aset Total Assets	13,089,217	13,082,641	14,997,409
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	8,390,166	8,488,639	10,361,176
Jumlah Ekuitas Total Equity	4,699,051	4,594,002	4,636,233

* disajikan kembali / restated

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2023	2022*	2021
Penjualan Neto Net Sales	10,962,823	10,917,615	10,310,153
Laba Bruto Gross Profit	2,088,930	1,933,103	1,854,336
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for The Year	34,647	(60,666)	25,990
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Profit (Loss) for the Year Attributable to:			
• Pemilik Entitas Induk • Owners of the Parent	172,049	151,227	201,258
• Kepentingan Non-pengendali • Non-controlling Interests	(137,402)	(211,893)	(175,268)

* disajikan kembali / restated

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2023	2022*	2021
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for The Year	203,153	(344,366)	(149,059)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:			
• Pemilik Entitas Induk • Owners of the Parent	342,836	(138,510)	11,536
• Kepentingan Non-pengendali • Non-controlling Interests	(139,683)	(205,856)	(160,595)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor (ribuan lembar) The number of weighted average issued and fully paid shares (thousand shares)	15,571,539	15,380,970	14,639,632
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) Basic Earnings per Share (In full Rupiah)	11	10	14

* disajikan kembali / restated

Rasio Keuangan
FINANCIAL RATIO

Uraian Description	2023	2022*	2021*
Laba (Rugi) terhadap Total Aset Return on Assets	0.3%	-0.5%	0.2%
Laba (Rugi) terhadap Total Ekuitas Return on Equity	0.7%	-1.3%	0.6%
Laba (Rugi) terhadap Penjualan Neto Net Profit Margin	0.3%	-0.6%	0.3%
Rasio Lancar Current Ratio	1.0x	1.0x	1.2x
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities on Equity Ratio	1.8x	1.8x	2.2x
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liabilities on Assets Ratio	0.6x	0.6x	0.7x

* disajikan kembali / restated

Ikhtisar Keberlanjutan
SUSTAINABILITY OVERVIEW

Uraian Description	2023	2022	2021
Aspek Ekonomi* **Economy Aspect***			
Penjualan Neto Konsolidasian (dalam jutaan Rupiah) Consolidated Net Sales (in million Rupiah)	10,962,823	10,917,615	10,310,153
Aspek Lingkungan** **Environmental Aspects****			
Konsumsi Air (m^3) Water Consumption (m^3)	40,135	33,240	16,870
Konsumsi Energi (Listrik) (kWh) Energy Consumption (Electricity) (kWh)	14,704,061	19,021,750	12,232,555
Intensitas energi rata-rata (Listrik) (kWh/m^2) Average energy intensity (Electricity) (kWh/m^2)	35.49	66.49	56.52
Biaya Lingkungan (dalam jutaan Rupiah) Environmental Costs (in million Rupiah)	388.0	352.5	204.3
Aspek Sosial*** **Social Aspect*****			
Jumlah Karyawan (Orang) Number of Employees (People)	385	1,071	929

* disajikan kembali / restated
** data Perseroan dan anak usaha di bidang properti / data of the Company and its subsidiaries in the property sector
*** data Perseroan dan anak-anak perusahaan non-Tbk / data of the Company and its non-listed subsidiaries

Ikhtisar Saham
STOCK HIGHLIGHTS

Periode Period	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)			Jumlah Saham Total Shares	Volume (Saham) Volume (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2022						
Q1	376	179	240	15,404,243,032	14,479,797,200	3,697,018,327,680
Q2	246	150	156	15,682,323,987	2,852,545,300	2,446,442,541,972
Q3	183	128	131	15,682,323,987	2,241,291,200	2,054,384,442,297
Q4	138	111	112	15,682,323,987	4,135,619,700	1,756,420,286,544
2023						
Q1	131	75	92	15,682,323,987	1,793,500,000	1,442,773,806,804
Q2	95	82	86	15,682,323,987	775,365,900	1,348,679,862,882
Q3	109	82	86	15,682,323,987	1,681,336,500	1,348,679,862,882
Q4	90	69	73	15,682,323,987	1,159,508,600	1,144,809,651,051

Aksi Korporasi

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi.

Informasi Mengenai Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*) Perseroan dalam Tahun Buku

Selama tahun 2023, tidak ada penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan penghapusan pencatatan saham (*delisting*) pada saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.

Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi yang Masih Beredar Dalam 2 (Dua) Tahun Buku Terakhir

Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi konversi.

Corporate Actions

Throughout 2023, the Company did not conduct any corporate actions.

Information Regarding the Temporary Suspension of Stock Trading (Suspension) and/or the Delisting of the Company's Shares in the Fiscal Year

In 2023, there was no temporary suspension of share trading (suspension) or delisting of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange.

Information Regarding Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds that Have Been in Circulation in the Last 2 (Two) Fiscal Years

The Company did not issue bonds, sukuk, or convertible bonds.

Laporan Manajemen
Management Report







Sambutan Dewan Komisaris

REPORT FROM BOARD OF COMMISSIONERS

Pemegang Saham dan
Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Kami mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya sehingga PT Multipolar Tbk dapat melalui tahun 2023 dengan catatan kinerja yang positif dan Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan secara optimal.

Untuk menjelaskan peran pengawasan Dewan Komisaris dalam proses pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi selama 2023, maka pada kesempatan yang baik ini, izinkanlah saya mewakili jajaran Dewan Komisaris lainnya menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Our Esteemed Shareholders and
Stakeholders,

We express our gratitude to God Almighty for His grace that PT Multipolar Tbk has gone through 2023 with a positive performance record and the Board of Commissioners has optimally performed its supervisory function on the management of the Company.

To elucidate the supervisory role of the Board of Commissioners in the Company's management processes carried out by the Board of Directors during 2023, on this auspicious occasion, allow me to represent the other members of the Board of Commissioners in presenting a Report on the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners for the fiscal year ending on 31 December 2023.

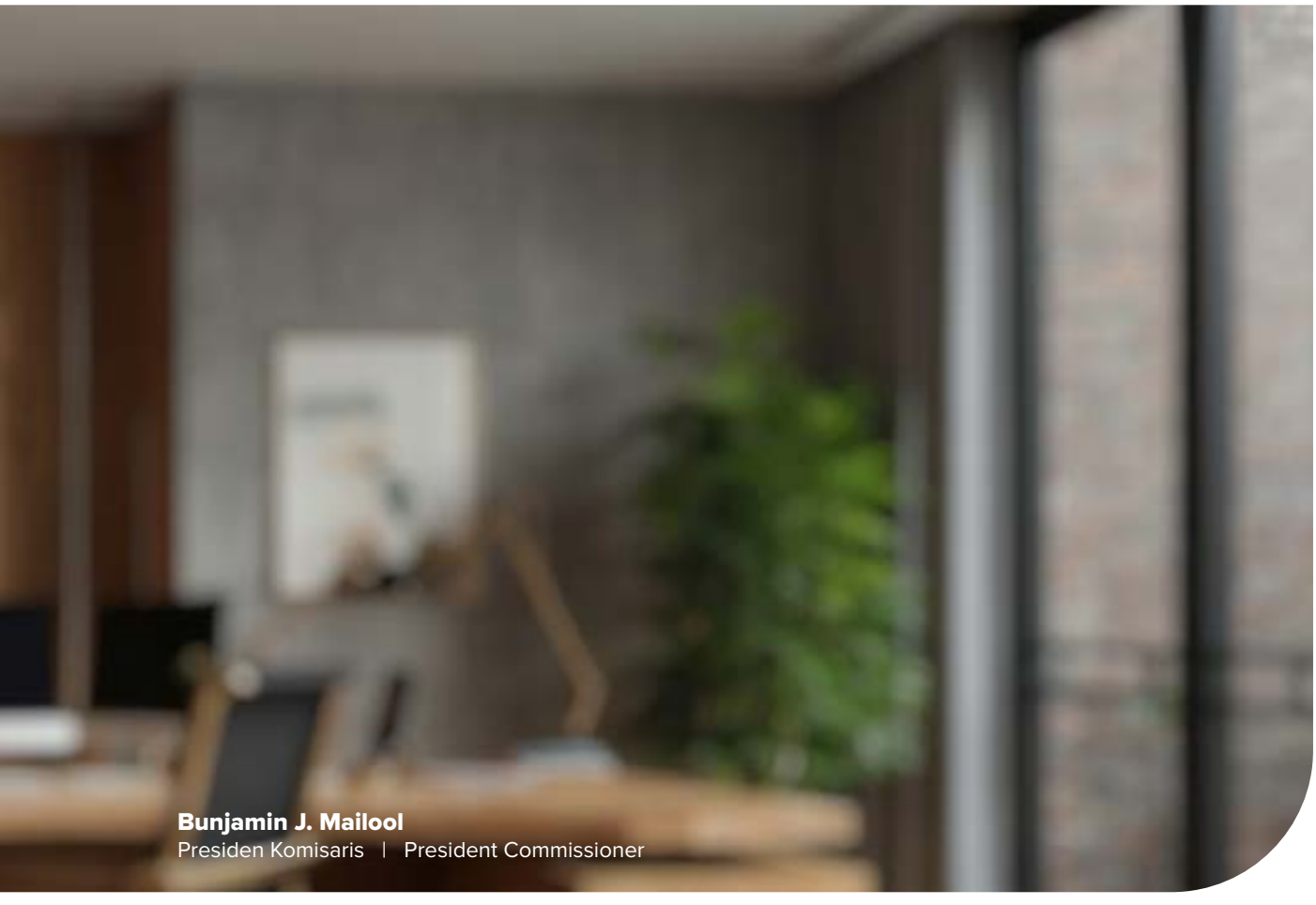

Bunjamin J. Mailool
Presiden Komisaris | President Commissioner

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Direksi

Proses penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dilakukan berdasarkan atas pencapaian kinerja Perseroan dan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG). Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, hal ini dapat terlihat dari hasil kinerja Perseroan sepanjang tahun 2023.

Dengan pengelolaan yang baik dari Direksi, Perseroan mampu mencatat pertumbuhan kinerja yang sehat, dimana penjualan neto mengalami peningkatan 0,4%, dari Rp10,9 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp11,0 triliun pada tahun 2023. Perseroan mencatat laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp172,0 miliar, meningkat 13,8% dari Rp151,2 miliar pada tahun sebelumnya.

Board of Commissioners' Assessment of the Board of Directors' Performance

The process of assessing the performance of the Board of Directors by the Board of Commissioners was conducted based on the Company's performance achievements and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. The Board of Directors has executed its duties and responsibilities commendably, as evidenced by the Company's performance outcomes throughout 2023.

Under the good management of the Board of Directors, the Company has demonstrated a healthy performance growth, where net sales increased by 0.4%, from Rp10.9 trillion in 2022 to Rp11.0 trillion in 2023. The Company recorded a profit attributable to the parent of Rp172.0 billion, an increase of 13.8% from Rp151.2 billion in the previous year.

Kami meyakini pencapaian positif tersebut tidak lepas dari konsistensi Direksi dalam mengimplementasikan strategi yang adaptif, kehandalan dalam menggarap segmen yang potensial, serta mengoptimalkan transformasi di hampir seluruh fase operasional. Sebagai hasilnya, efisiensi operasional Perseroan telah meningkat.

We attribute the positive performance achievement of MPC to the Board of Directors' steadfastness in implementing adaptive strategies, its acumen in addressing potential segments, and its capacity to optimize transformation across nearly all operational phases. As a result, the Company's operational efficiency has improved.

Pengawasan terhadap Perumusan & Implementasi Strategi Perseroan

Pengawasan dalam perumusan dan implementasi strategi Direksi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris mencakup antara lain kebijakan dan strategi Manajemen dengan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Di sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terkait perumusan dan implementasi strategi yang telah disusun oleh Direksi. Langkah-langkah strategis yang diambil oleh Direksi dalam pengelolaan Perseroan telah dilakukan dengan baik sehingga dapat mencatatkan kinerja yang positif di akhir tahun.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi rencana kerja yang ditetapkan oleh Direksi untuk tahun 2024, dengan target pertumbuhan penjualan neto antara 5% - 8%. Rencana Perseroan adalah memperluas portofolio investasi di bidang digital dan teknologi, mengevaluasi dan mengeksekusi peluang investasi termasuk potensi kemitraan dan divestasi. Dewan Komisaris meyakini hal ini dapat mendorong nilai operasional dari perusahaan-perusahaan dalam portofolio Perseroan, merampingkan biaya serta meningkatkan efisiensi operasional.

Supervision of the Formulation & Implementation of the Company's Strategy

Supervision over the formulation and execution of the Board of Directors' strategy by the Board of Commissioners encompasses various aspects, including management policies and strategies facilitated by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Throughout 2023, the Board of Commissioners oversaw the development and execution of strategies devised by the Board of Directors. The strategic initiatives undertaken by the Board of Directors in steering the Company's affairs have been executed proficiently, resulting in a positive performance by the end of the year.

The Board of Commissioners also appreciates the work plan set forth by the Board of Directors for 2024, which targets net sales growth of between 5% - 8%. The Company's plans to expand its investment portfolio in digital and technology, evaluating and executing investment opportunities, including potential partnerships and divestments. The Board of Commissioners believes that this approach can enhance the operational value of the companies within the Company's portfolio, streamline costs, and improve operational efficiency.

Pandangan terhadap Prospek Usaha Perseroan

Meskipun perekonomian Indonesia tahun 2023 masih dihadapkan pada risiko ketidakpastian yang tinggi akibat berbagai dinamika global, Indonesia berhasil menjaga surplus neraca perdagangan yang turut membantu penguatan nilai tukar Rupiah. Per 31 Desember 2023, Rupiah ditutup di Rp15.416 terhadap Dolar AS, menguat dibandingkan dengan penutupan pada akhir tahun sebelumnya di Rp15.731. Tingkat inflasi tahun 2023 tercatat sebesar 2,61%, yang merupakan tingkat inflasi terendah selama 20 tahun terakhir.

Dewan Komisaris menyambut baik optimisme Manajemen terkait prospek usaha Perseroan di tahun 2024, di tengah proyeksi dari beberapa lembaga yang sebagian besar memprediksikan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 masih tetap stabil di kisaran 5% (yoy). Beberapa lembaga yang telah memproyeksikan besaran pertumbuhan perekonomian Indonesia tahun 2024 antara lain World Bank sebesar 4,9%, Asian Development Bank (ADB)

Views on the Company's Business Prospects

Despite the Indonesia economy in 2023 facing significant uncertainty due to ongoing global dynamics, Indonesia managed to maintain a trade balance surplus which also helped strengthen the Rupiah exchange rate. As of 31 December 2023, the Rupiah closed at Rp15,416 against the US Dollar, stronger than the previous year-end close of Rp15,731. The inflation rate in 2023 was recorded at 2.61%, which is the lowest inflation rate in the last 20 years.

The Board of Commissioners acknowledges Management's optimism regarding the Company's business outlook in the midst of projections from several institutions which mostly predict that Indonesia's economic growth in 2024 will remain stable at around 5% (yoy). Notably, projections from various institutions include the World Bank at 4.9%, the Asian Development Bank (ADB) and the International Monetary Fund (IMF) at 5.0%, and the Organization for Economic

and the International Monetary Fund (IMF) sebesar 5,0% serta Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) sebesar 5,2%. Adapun Pemerintah Indonesia telah menetapkan target pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 sebesar 5,2%.

Co-operation and Development (OECD) at 5.2%. The Indonesia government has set a target of 5.2% for the country's economic growth in 2024.

Melihat rencana kerja dan rencana strategis yang disusun oleh Direksi untuk periode tahun 2024, serta pencapaian kinerja MPC yang solid di tahun 2023, Dewan Komisaris meyakini bahwa masih terdapat potensi bisnis yang cukup besar bagi Perseroan bersama anak-anak perusahaan untuk terus menguatkan pertumbuhan dan meningkatkan sinergi bisnis, dengan tetap memperhitungkan risiko-risiko yang mungkin timbul dan mengedepankan GCG di tiap fase operasional, serta lebih mengoptimalkan transformasi digital.

Considering the strategic plan and work agenda outlined by the Board of Directors for 2024, alongside the solid performance achieved by MPC in 2023, the Board of Commissioners is confident in the substantial business potential for the Company and its subsidiaries to continue bolstering growth and enhancing business synergy. This will be achieved while remaining vigilant of potential risks, prioritizing GCG in every operational facet, and further optimizing digital transformation initiatives.

Pandangan & Pengawasan Dewan Komisaris Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Lingkup Perseroan

Dewan Komisaris memandang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di Perseroan secara umum telah berjalan dengan cukup baik. Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aktivitas operasional dan bisnis sehari-hari. Kami menilai semua organ Perseroan telah menunjukkan komitmen tingginya dalam menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, kesetaraan, dan independensi secara konsisten untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan juga senantiasa berupaya menerapkan *Corporate Governance best practice* sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris juga melihat bahwa Perseroan juga telah memberikan arahan bisnis ke anak-anak usaha, mendukung sinergi antar anak usaha dengan kerjasama bisnis yang saling menguntungkan dan memperkuat posisi kompetitif, memegang kuat prinsip-prinsip GCG, integritas, serta memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners' Views & Supervision on the Implementation of Corporate Governance in the Company

The Board of Commissioners acknowledges that the implementation of GCG within the Company has generally been commendable. Throughout all operational and daily business activities, the Company has adhered to GCG principles diligently. We commend all organs of the Company for exhibiting a strong commitment to consistently upholding the principles of transparency, accountability, responsibility, justice, equality, and independency, thereby generating added value for all stakeholders. Furthermore, the Company consistently endeavors to adopt best practices in Corporate Governance as a foundation for creating sustainable added value to serve the interests of all stakeholders.

The Board of Commissioners also recognizes the Company's efforts in providing strategic guidance to its subsidiaries, fostering synergy among them through mutually beneficial business collaboration, and fortifying its competitive stance. The Company remains steadfast in its adherence to the principles of GCG and integrity while prioritizing the interests of all stakeholders.

Frekuensi & Mekanisme Pemberian Nasihat

Selain melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi, Dewan Komisaris juga melaksanakan tugas pemantauan secara berkala dan memberikan nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan nasihat yang diberikan Dewan Komisaris mencakup perihal rencana kerja, pengembangan Perseroan, pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan, pelaksanaan ketentuan anggaran dasar dan keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Frequency & Mechanism of Providing Advice

In addition to overseeing the Company's management conducted by the Board of Directors, the Board of Commissioners also fulfills its responsibility of regular monitoring and offering guidance to the Board of Directors. This supervision and advice encompass various aspects, including work plan, Company development, implementation of strategic policy, adherence to the articles of association and GMS decision, as well as compliance with relevant law and regulation.

Pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris kepada Direksi selama tahun 2023 diutamakan pada hal-hal yang menjadi perhatian kami, yaitu pada aspek keuangan, teknologi informasi, sumber daya manusia, penerapan GCG, dan sinergi dengan anak-anak perusahaan. Salah satu mekanisme pemberian nasihat kepada Direksi dilakukan melalui pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi, yang di tahun 2023 telah dilakukan sebanyak 4 (empat) kali rapat gabungan.

Throughout 2023, the Board of Commissioners primarily advised the Board of Directors on several key areas of concern, notably financial matters, information technology, human resources, GCG implementation, and synergy with subsidiaries. One of the mechanisms employed for providing advice to the Board of Directors is through convening Joint Meetings of the Board of Commissioners, wherein the Board of Directors is invited to participate. In 2023, a total of 4 (four) joint meetings were held for this purpose.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Perseroan melakukan perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris pada tanggal 8 Mei 2023 dalam RUPS Tahunan tahun buku 2022 dimana Bapak Hadi Cahyadi sebagai Komisaris Independen telah berakhir masa jabatannya dan Perseroan mengangkat Bapak David F. Audy sebagai Komisaris Independen yang baru. Oleh karena itu, komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Bunjamin J. Mailool
Komisaris Independen : Alexander S. Rusli
Komisaris Independen : David F. Audy
Komisaris : Jeffrey K. Wonsono
Komisaris : Henry J. Liando

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan oleh pemegang saham. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi yang telah mampu menjalankan kepengurusan Perseroan dengan baik di tahun 2023. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh karyawan atas dukungan dan kontribusi yang diberikan secara optimal.

Dewan Komisaris sangat berharap bahwa seluruh jajaran Perseroan dapat terus merumuskan strategi jangka pendek maupun jangka panjang yang tepat dan mampu membawa Perseroan menuju pertumbuhan yang lebih baik.

Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners

The Company implemented changes to the composition of the Board of Commissioners on May 8, 2023, during the Annual General Meeting of Shareholders for the 2022 financial year, where Mr. Hadi Cahyadi as Independent Commissioner had ended his term of office and the Company appoints Mr. David F. Audy as the new Independent Commissioner. Therefore, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023 is as follows:

President Commissioner : Bunjamin J. Mailool
Independent Commissioner : Alexander S. Rusli
Independent Commissioner : David F. Audy
Commissioner : Jeffrey K. Wonsono
Commissioner : Henry J. Liando

On this occasion, we would like to express gratitude to the shareholders for the trust they have given them. The Board of Commissioners expresses its utmost appreciation to the Board of Directors for their effective management of the Company throughout 2023. Furthermore, the Board of Commissioners extends its gratitude and thanks to all employees for their invaluable support and contributions.

The Board of Commissioners earnestly hopes that all levels of the Company will persist in formulating appropriate short-term and long-term strategies that will propel the Company towards enhanced growth.

Jakarta, 19 April 2024

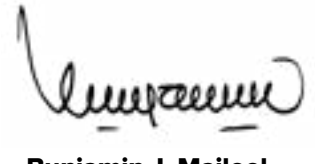

Bunjamin J. Mailool
Presiden Komisaris | President Commissioner





Sambutan Direksi
REPORT FROM BOARD OF DIRECTORS

Pemegang Saham dan
Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa sehingga PT Multipolar Tbk mampu menghadapi tantangan kondisi perekonomian di tahun 2023. Perseroan tetap berkomitmen meningkatkan kinerja yang positif bagi pertumbuhan bisnis dalam upaya mewujudkan visi dan misi untuk menjadi perusahaan investasi terdepan yang menawarkan nilai tinggi kepada pemangku kepentingan dan berkontribusi secara positif kepada masyarakat.

Kami selaku Direksi akan memaparkan laporan Direksi mengenai strategi dan kebijakan strategis Perseroan, peranan Direksi dalam perumusan strategi dan penerapannya, pengelolaan Perseroan, serta prospek bisnis dan rencana Perseroan untuk tahun 2024.

Our Esteemed Shareholders and
Stakeholders,

We express our gratitude to the presence of God Almighty for His abundant grace, which has enabled all of us at PT Multipolar Tbk to navigate the economic challenges of 2023. The Company remains steadfast in its commitment to enhancing positive performance to foster business growth, striving to realize its vision and mission of becoming a leading investment Company that delivers significant value to stakeholders and positively contributes to society.

As Board of Directors, we will present the Board of Directors' report concerning the Company's strategy and strategic policies, the role of the Board of Directors in strategy formulation and implementation, as well as the Company's business prospects and plans for 2024.

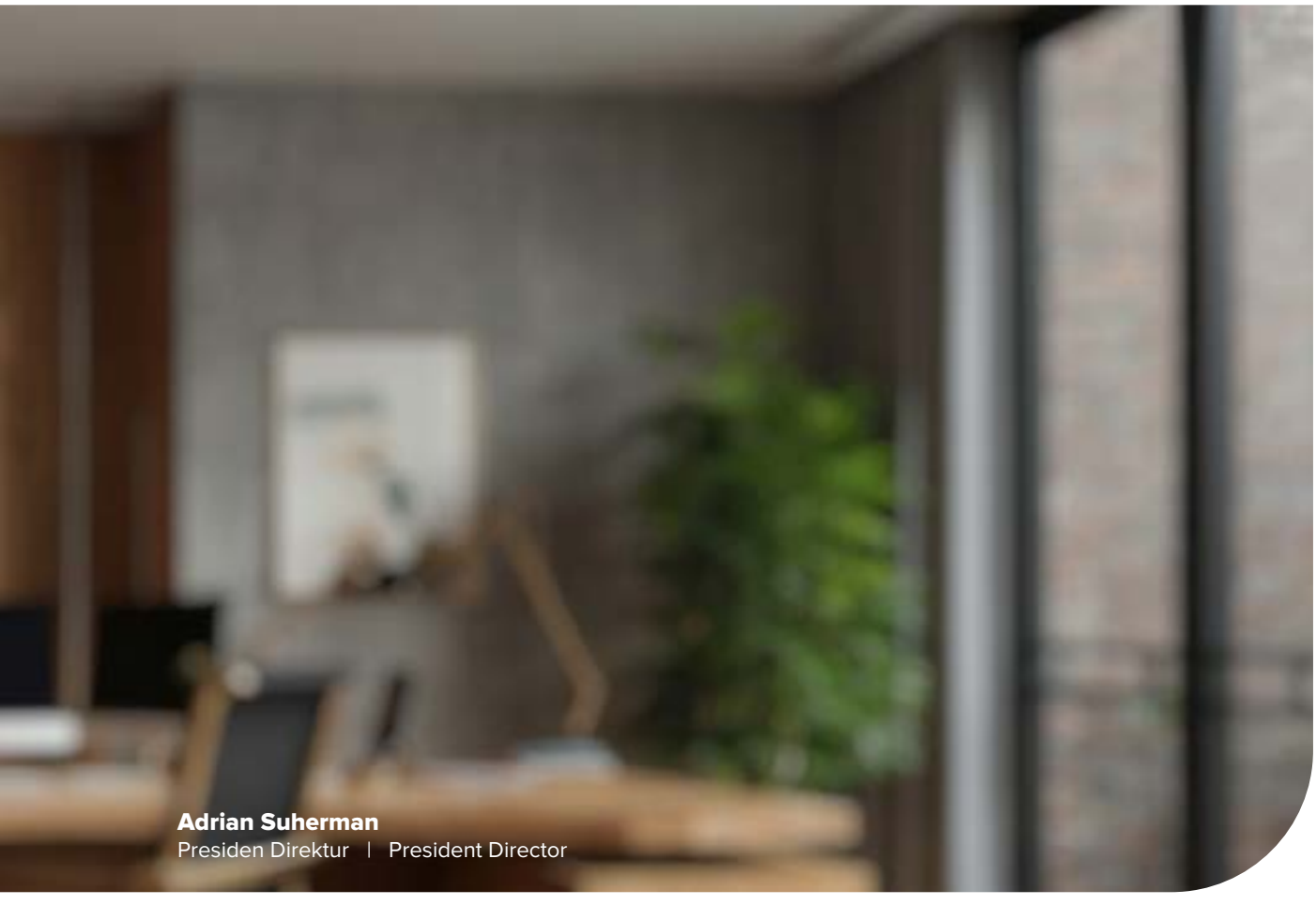

Adrian Suherman
Presiden Direktur | President Director

Tinjauan Ekonomi

International Monetary Fund (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,1% pada 2023, melambat dibandingkan tahun 2022 sebesar 3,5%. Perlambatan ekonomi global dipicu oleh pengetatan kebijakan moneter yang dilakukan oleh bank sentral, terutama di negara maju seperti AS, yang menaikkan suku bunga secara signifikan untuk meredakan inflasi.

Perekonomian Indonesia di tahun 2023 cukup tangguh di tengah tantangan ekonomi dunia. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tahun 2023 masih tumbuh sebesar 5,05%. Konsumsi masyarakat sebagai kontributor utama perekonomian tumbuh 4,82% pada tahun 2023, walaupun masih sedikit lebih rendah dibanding tahun 2022 yang mencapai 4,94%.

Economic Overview

International Monetary Fund (IMF) estimated global economic growth in 2023 at 3.1%, a slower pace compared to 3.5% in 2022. This global economic deceleration was primarily influenced by the tightening monetary policies implemented by central banks, particularly in developed nations like the US, which substantially increased interest rates to combat inflation.

Indonesia's economy was resilient in 2023 amidst the challenges of the global economy. Data from the Central Statistics Agency (BPS) showed that Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) still grew by 5.05% in 2023. Household consumption, the main contributor to the economy, grew by 4.82% in 2023, although still slightly lower than in 2022 at 4.94%. The inflation rate in 2023 was recorded at 2.61%,

Tingkat inflasi tahun 2023 tercatat sebesar 2,61%, yang merupakan tingkat inflasi terendah selama 20 tahun terakhir. Selain itu, keberhasilan Indonesia dalam menjaga surplus neraca perdagangan turut membantu penguatan nilai tukar Rupiah. Per 31 Desember 2023, Rupiah ditutup di Rp15.416 terhadap Dolar AS, menguat dibandingkan dengan penutupan pada akhir tahun sebelumnya di Rp15.731.

which was the lowest inflation rate in the last 20 years. In addition, Indonesia's success in maintaining a trade balance surplus also helped strengthen the Rupiah exchange rate against the US Dollar. As of December 31, 2023, the Rupiah closed at Rp15,416 against the US Dollar, stronger than the end of previous year's close of Rp15,731.

Pada akhir tahun 2023, Aprindo (Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia) memproyeksikan pertumbuhan ritel nasional pada kisaran angka 4%-4,2% pada tahun 2023. Angka ini lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan di tahun 2022 yang berada pada nilai 3,8%-3,9%.

By the end of 2023, Aprindo (Indonesian Retailers Association) projects national retail growth in the range of 4%-4.2%. This figure is higher than the growth in 2022 which was at 3.8%-3.9%.

Sekitar 40% dari nilai total transaksi ekonomi digital di ASEAN pada tahun 2023 berasal dari Indonesia. Nilai ekonomi digital Indonesia mencapai USD82 miliar atau tumbuh 8% dari tahun sebelumnya dan diproyeksi akan terus mengalami peningkatan, sehingga Indonesia dinilai sebagai pasar yang besar dan berpotensi dalam lingkup ekonomi digital.

Approximately 40% of the total value of digital economy transactions in ASEAN in 2023 comes from Indonesia. The value of Indonesia's digital economy reached USD82 billion or grew 8% from the previous year and is projected to continue to increase, therefore Indonesia is considered a big and potential market in the scope of the digital economy.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Strategi dan kebijakan strategis Perseroan tahun 2023 sangat dipengaruhi oleh dinamika perekonomian yang berkembang sepanjang tahun. Dalam menjalankan bisnis atau kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa menetapkan sejumlah strategi dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan kinerja Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah menyusun kebijakan strategis sebagaimana yang tertuang dalam rencana kerja perusahaan. Dalam rangka mencapai target Perseroan yang telah ditetapkan dalam rencana kerja, maka Direksi menyusun program kerja agar Perseroan memiliki pedoman dalam pencapaian pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Strategy and Strategic Policy

The Company's strategy and strategic policies for 2023 were significantly influenced by the evolving economic dynamics throughout the year. In conducting its business operations, the Company consistently formulates a range of strategies aimed at enhancing and advancing its performance. Consequently, the Company has developed strategic policies as outlined in the company's work plan. To attain the targets set forth in the work plan, the Board of Directors has devised a comprehensive work program, providing the Company with a roadmap for achieving sustainable business growth.

Manajemen Perseroan terus memperkuat struktur keuangan Perseroan, salah satunya dengan menurunkan liabilitas. Perseroan secara konsolidasi berhasil menurunkan jumlah pinjaman bank dari Rp2,2 triliun pada akhir tahun 2022 menjadi Rp2,0 triliun pada akhir tahun 2023. Perseroan melunasi pinjaman yang jatuh tempo dalam kurun waktu 1,5 tahun ke depan sebesar Rp1,3 triliun dan memperoleh pinjaman baru senilai Rp1,1 triliun dengan tenor 5 tahun, dan dengan demikian meningkatkan likuiditas Perseroan secara keseluruhan.

The management continues to strengthen the Company's financial structure, including reducing its liability. On a consolidated basis, the Company managed to reduce the amount of bank loans from Rp2.2 trillion at the end of 2022 to Rp2.0 trillion at the end of 2023. The Company repaid loans maturing in the next 1.5 years amounting to Rp1.3 trillion and obtained a new loan of Rp1.1 trillion with maturity of 5 years, thus improving the Company's overall liquidity.

Strategi investasi Perseroan dapat direpresentasikan oleh empat pilar utama sebagai berikut:

The Company's investment strategy is structured around four main pillars:

1. Pendanaan pada tahap awal
2. Pendanaan pada tahap pengembangan dan lanjutan
3. Partner pilihan perusahaan teknologi multinasional
4. Transformasi portofolio yang sudah ada

Perseroan berkomitmen untuk melayani masyarakat kelas menengah di Indonesia melalui teknologi dengan strategi empat pilar tersebut. Strategi utama adalah melakukan investasi baik dalam tahap awal maupun tahap lanjutan pada perusahaan digital, yang dilakukan atas keyakinan bahwa pasar modal di Indonesia akan didominasi oleh perusahaan berbasis teknologi dalam beberapa tahun ke depan. Perseroan juga senantiasa melakukan transformasi digital pada *existing portfolio* di sektor ritel, teknologi, *healthtech*, dan *fintech* sehingga dapat memperkuat posisinya sebagai mitra pilihan dari perusahaan teknologi berskala global. Melalui anak-anak perusahaannya, Perseroan telah terjun ke dalam pengembangan *platform* perbankan digital, asuransi kesehatan digital, dan *third party administration*.

Melalui keempat pilar tersebut, Perseroan turut ambil bagian dalam membangun masyarakat kelas menengah yang berkelanjutan melalui ekonomi digital, dengan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya teknologi. Perseroan mendorong seluruh entitas anak usaha untuk dapat mengadopsi keempat pilar tersebut sebagai implementasi dari strategi keberlanjutan bersama agar dapat tumbuh secara maksimal.

Penerapan strategi efisiensi di semua lini yang didukung oleh upaya *deleveraging* telah berhasil meningkatkan kinerja Perseroan. Seiring optimalisasi neraca keuangan, Perseroan terus mengembangkan investasinya pada bidang-bidang usaha baru dengan fokus pada bidang *healthtech*, *fintech*, dan layanan berbasis teknologi lainnya.

Mekanisme dan Peran Direksi dalam Penyusunan Target dan Strategi

Direksi Perseroan mempunyai peran yang sangat penting dalam perumusan strategi dan kebijakan Perseroan guna mencapai tujuan Perseroan serta memberikan imbal balik yang maksimal kepada seluruh pemangku kepentingan. Perumusan strategi Perseroan dilakukan melalui diskusi dengan jajaran manajemen untuk menganalisa segala kemungkinan munculnya risiko baik di bidang keuangan, non-keuangan serta penjajakan terhadap prospek usaha.

Peran Direksi dalam Memastikan Implementasi Strategi Perseroan

Pemilihan dan penentuan strategi wajib sejalan dengan rencana jangka pendek maupun jangka panjang Perseroan. Direksi memastikan bahwa

1. Early-stage investments
2. Growth and Later-Stage Investments
3. Partner of choice for multinational technology companies
4. Transform existing portfolio

The Company is dedicated to serving Indonesia's middle class through technology, employing a four-pillar strategy. The primary focus is on investing in digital companies at both early and advanced stages, driven by the belief that the Indonesian capital market will be increasingly dominated by technology-based firms in the coming years. Additionally, the Company is actively pursuing digital transformation within its existing portfolio across retail, technology, healthtech, and fintech sectors, aiming to reinforce its position as the preferred partner for global technology enterprises. Through its subsidiaries, the Company has ventured into digital banking platform development, digital health insurance and third-party administration businesses.

Through these four pillars, the Company contributes to the establishment of a sustainable middle-class society via the digital economy, fostering greater awareness among the populace regarding the significance of technology. The Company encourages all subsidiary entities to embrace these pillars as part of a collective sustainability strategy, fostering optimal growth.

The implementation of efficiency strategy on all fronts supported by continued deleveraging has resulted in the Company's improved performance. While continuing to optimize its balance sheet, the Company continues to expand its investments in new businesses, focusing in healthtech, fintech, and other technology-based services.

Mechanism and Role of Directors in Preparing Targets and Strategies

The Company's Board of Directors play a pivotal role in formulating the Company's strategies and policies to achieve its objectives and deliver maximum returns to all stakeholders. The formulation of the Company's strategy entails extensive discussions with management to thoroughly analyze potential risks in both financial and non-financial sectors, while also exploring business prospects.

The Board of Directors' Role in Ensuring the Implementation of Company Strategy

The selection and determination of strategy must align with the Company's short and long-term plans. The Board of Directors is tasked with ensuring that


DAIRY

seluruh karyawan memahami sasaran, strategi dan program kerja Perseroan yang telah ditetapkan, kemudian melakukan pemantauan implementasi strategi melalui rapat koordinasi secara berkala yang membahas kinerja agar dapat menentukan kebijakan yang tepat dan sesuai dengan kondisi aktual Perseroan. Direksi juga mendorong seluruh komponen Perseroan untuk mengoptimalkan seluruh upaya agar implementasi strategi Perseroan dapat memberikan nilai keberlanjutan bagi Perseroan.

all employees comprehend the Company's targets, strategies, and work programs that have been established. They then monitor the execution of the strategy through regular coordination meeting that assess performance and determine appropriate policies in line with the Company's actual conditions. Furthermore, the Board of Directors fosters a culture of optimization across all components of the Company, ensuring that the implementation of the Company's strategy yields sustainable value.

Kinerja MPC 2023

Pada tahun 2023, Perseroan membukukan penjualan neto sebesar Rp11,0 triliun, naik 0,4% dari Rp10,9 triliun di tahun sebelumnya. Segmen Ritel memberikan kontribusi terbesar 63,3% dari total penjualan neto Perseroan atau sebesar Rp6,9 triliun, disusul oleh Segmen Teknologi Informasi (TI) dan Segmen Lainnya masing-masing berkontribusi sebanyak 29,6% dan 7,1%.

Di sisi laba bersih, Perseroan mencatat laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp172,0 miliar, meningkat 13,8% dari Rp151,2 miliar pada tahun sebelumnya, sebagai hasil upaya Perseroan dalam terus meningkatkan efisiensi operasional.

Tantangan yang Dihadapi
Sebagai perusahaan induk, Perseroan senantiasa memberikan arahan dan dukungan kepada manajemen anak-anak perusahaannya mengenai prospek dan strategi bisnis masa depan.

Seiring dengan perkembangan yang terjadi, terdapat tantangan seperti industri ritel yang sangat dipengaruhi oleh tren pasar yang cepat berubah. Pemahaman yang tepat dan matang terhadap perubahan tren pasar, ditambah dengan penggunaan teknologi yang tepat dan efektif serta menerapkan praktik berkelanjutan yang ramah akan lingkungan, tentunya akan berdampak positif terhadap perkembangan industri ritel.

Di samping itu, pada era globalisasi saat ini, para pebisnis umumnya menghadapi tantangan yang berasal dari kondisi ekonomi yang tidak stabil. Hal ini diperburuk dengan terbatasnya sumber daya dan persaingan pasar yang ketat.

Menghadapi hal tersebut, Perseroan dituntut untuk dapat secara cepat beradaptasi dan melakukan pemantauan yang cermat terhadap tren pasar, sehingga mampu mengambil tindakan secara tepat dan cepat. Perseroan harus proaktif dalam menghadapi tantangan pasar dan tetap menjaga keunggulan kompetitif dari industri saat ini. Langkah

2023 MPC Performance

In 2023, the Company posted net sales of Rp11.0 trillion, up 0.4% from Rp10.9 trillion in the previous year. The Retail Segment emerged as the largest contributor, contributed for 63.3% of the Company's total net sales, totaling Rp6.9 trillion. This was followed by the Information Technology (IT) Segment and Others Segment, each contributing 29.6% and 7.1% respectively.

On the bottom line, the Company recorded net profit attributable to the parent of Rp172.0 billion, an increase of 13.8% from Rp151.2 billion in the previous year, attributable in part to the Company's continuous effort in improving operational efficiency.

Challenges Faced
As a holding company, the Company consistently offers guidance and support to its subsidiaries' management concerning future business prospects and strategies.

Amidst progress, there are challenges arise, for instance, the retail industry is significantly impacted by swiftly evolving market trends. A comprehensive and mature understanding of changing market trends, along with the adoption of appropriate and effective technology and the implementation of environmentally sustainable practices, will certainly have a positive impact on the development of the retail industry.

Moreover, in today's era of globalization, businesspeople commonly encounter challenges stemming from unstable economic conditions. This is compounded by the limited availability of resources and stiff market competition.

In response, the Company must swiftly adapt and diligently monitor market trends to take timely and appropriate and swift action. Proactive measures are necessary to confront market challenges and sustain the current industry's competitive advantage. The Company's initial step involves risk management and ensuring operational efficiency through a structured

pertama yang dilakukan Perseroan adalah melakukan pengelolaan risiko dan memastikan efisiensi dengan pendekatan yang terstruktur. Penerapan strategi yang telah disusun telah memberikan jawaban dengan peningkatan laba usaha Perseroan dan secara optimis terus melakukan upaya terbaik untuk mempertahankan kinerjanya dan mengejar pertumbuhan secara bertahap.

approach. The implementation of prepared strategies has yielded positive results, manifesting in increased operating profits. Moving forward, the Company remains committed to maintaining its performance and pursuing gradual growth through continued diligent efforts.

Prospek Bisnis & Rencana Perseroan

Pertumbuhan sektor ritel Indonesia dipengaruhi oleh banyak aspek, seperti faktor ekonomi, demografi, teknologi, dan budaya, khususnya pada tahun 2024 terdapat momentum penting yaitu pemilihan umum (Pemilu). Momentum pemilu dapat menjadi potensi pendorong kinerja emiten ritel. Di sisi lain, mobilitas dan kondisi ekonomi yang stabil juga dapat menjadi pendorong kinerja sektor ritel.

Bisnis ritel secara khusus bergantung pada daya beli masyarakat sehingga Perseroan senantiasa mendukung upaya anak usaha untuk mencermati pola perilaku berbelanja masyarakat. Anak usaha Perseroan di Segmen Ritel, Matahari Putra Prima (MPPA), akan melanjutkan strategi optimalisasi dan pembaruan jaringan gerai mengikuti tren pasar dan kebutuhan konsumen yang terus berubah. Dengan memanfaatkan teknologi terkini, khususnya *data analytics*, MPPA terus berusaha memahami perilaku konsumen dan mengembangkan kegiatan pemasaran yang inovatif.

Matahari Department Store (MDS) berencana untuk terus memperbaharui strategi *merchandising*-nya dengan meningkatkan daya tarik *private label* dan memperkuat kemitraan dengan para vendor konsinyasi untuk menghadirkan merek-merek favorit di kalangan pelanggan. Di samping itu, MDS juga akan melanjutkan ekspansi *omnichannel* melalui *website* maupun *marketplace* pihak ketiga, serta meningkatkan program loyalitas pelanggan.

Pada Segmen Teknologi Informasi (TI), Multipolar Technology (MLPT) akan terus mendukung akselerasi transformasi digital di Indonesia dengan meningkatkan kapabilitas dalam teknologi terkini seperti *Cloud, Big Data* & *Artificial Intelligence* (AI), *Digital Business Transformation,* dan *Security*.

Pada tahun 2024, Perseroan akan memperluas portofolio digital dan teknologi, mengevaluasi dan mengeksekusi peluang investasi termasuk potensi kemitraan dan divestasi, mendorong nilai operasional dari perusahaan-perusahaan dalam portofolio

Business Prospect & Company's Plans

The growth of Indonesia's retail sector is influenced by various factors, including economic, demographic, technological, and cultural aspects. Particularly for 2024 is the significant momentum generated by the general election. The election period could serve as a potential catalyst for the performance of retail companies. Additionally, mobility and stable economic conditions can also drive the performance of retail sector.

The retail business is particularly dependent on people's purchasing power, so the Company always supports its subsidiaries' efforts to observe people's shopping behavior patterns. The Company's subsidiary in Retail Segment, Matahari Putra Prima (MPPA), will continue its store network optimization and rejuvenation strategy to align with market trends and evolving consumer needs. Embracing technology, particularly data analytics, MPPA aims to understand customer behavior and drive innovative marketing activities.

Matahari Department Store (MDS) plans to continue refining its merchandising strategy by revamping private labels and strengthening partnerships with consignment vendors to offer favorite product brands. In addition, MDS will also continue its omnichannel expansion through its website and third-party marketplaces, as well as enhance its customer loyalty program.

In Information Technology (IT) Segment, Multipolar Technology (MLPT) will continue to support the acceleration of digital transformation in Indonesia by enhancing its capabilities in the latest technologies such as Cloud, Big Data & Artificial Intelligence (AI), Digital Business Transformation, and Security.

In 2024, the Company will expand its digital and technology portfolio, evaluate and execute investment opportunities including potential partnerships and divestments, drive operating value of its portfolio companies, streamline costs and improve operational

Perseroan, merampingkan biaya serta meningkatkan efisiensi operasional. Perseroan terus mencari peluang dan investasi baru di bidang *healthtech*, *fintech*, dan bidang lainnya.

efficiency. The Company continues to seek new opportunities and investments in healthtech, fintech, and other areas.

Penerapan Tata Kelola yang Baik

Perseroan berkomitmen menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam menghadapi dinamika dunia usaha. Pengelolaan dan landasan tata kelola yang baik diyakini akan memberikan perlindungan bagi seluruh pihak yang terkait dalam bisnis Perseroan sekaligus meningkatkan kredibilitas Perseroan di mata pemangku kepentingan. Perseroan secara senantiasa berupaya memastikan bahwa seluruh kebijakan internal telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan berupaya untuk meningkatkan penerapan GCG yang selaras dengan praktik-praktik terbaik internasional untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

Implementation of Good Governance

The Company is steadfast in its commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) amidst the dynamic business landscape. It is believed that effective management and governance serve to safeguard all stakeholders involved in the Company's operations, while enhancing the Company's credibility in the eyes of stakeholders. The Company consistently ensures that all internal policies adhere to statutory regulations and endeavors to enhance GCG implementation in alignment with international best practices to bolster the Company's performance.

Kegiatan Usaha Berkelanjutan

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitarnya. Perseroan memandang penting pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau Keberlanjutan sebagai sebuah hal yang mendasar dan wajib dikembangkan. Pelaksanaan keberlanjutan oleh Perseroan terutama dilakukan dalam rangka membina hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, serta mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang berlandaskan pertumbuhan bersama dengan pemangku kepentingan, termasuk di dalamnya masyarakat Indonesia pada umumnya dan masyarakat sekitar lokasi usaha Perseroan pada khususnya.

Perseroan juga mendorong seluruh anak usaha untuk dapat mengadopsi strategi keberlanjutan sebagai implementasi dari strategi keberlanjutan Perseroan. Strategi keberlanjutan yang diadopsi oleh anak-anak perusahaan tidak terlepas dari usaha Perseroan untuk terus berupaya meminimalisir dampak lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan operasional anak-anak perusahaan serta memberikan manfaat bagi masyarakat melalui program-program tanggung jawab sosial yang dijalankan oleh Perseroan dan anak-anak perusahaan.

Sustainable Business Practices

The Company is deeply committed to conducting its business sustainably and responsibly, both towards the environment and local communities. The Company recognizes the significance of implementing Social and Environmental Responsibility (TJSL) or sustainability activities as integral components that must be prioritized and expanded upon. The Company's sustainability efforts are primarily aimed at nurturing harmonious relationships with all stakeholders and fostering sustainable development rooted in mutual growth with stakeholders, including the broader Indonesian populace and communities situated around the Company's business operations.

Moreover, the Company encourages all subsidiaries to adopt sustainability strategies as part of the Company's overarching sustainability strategy. The sustainability initiatives undertaken by the subsidiaries are closely intertwined with the Company's ongoing endeavors to minimize the environmental impact stemming from subsidiary operational activities and to deliver societal benefits through social responsibility programs implemented by the Company and its subsidiaries.

Informasi Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan perubahan susunan maupun komposisi keanggotaan Direksi. Oleh karena itu, komposisi Direksi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : Adrian Suherman
Direktur : Agus Arismunandar
Direktur : Fendi Santoso
Direktur : Jerry Goei

Kami menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan serta rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan kemitraan strategis dalam pengelolaan operasi dan bisnis Perseroan. Demikan pula kepada regulator, pemasok, dan mitra usaha, Direksi mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang telah tercipta. Direksi juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kinerja positif yang telah dilakukan seluruh karyawan sepanjang tahun 2023. Seluruh pencapaian ini akan menjadi fondasi bagi Perseroan untuk dapat mengoptimalkan potensinya dan meraih kinerja terbaiknya di masa yang akan datang.

Information on Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2023, the Company did not make any changes to the composition or structure of the Board of Directors. Therefore, the composition of the Board of Directors as of 31 December 2023 is as follows:

President Director : Adrian Suherman
Director : Agus Arismunandar
Director : Fendi Santoso
Director : Jerry Goei

We extend our gratitude to the shareholders for the trust that has been placed in them, as well as acknowledges and appreciates the guidance and strategic partnership provided by the Board of Commissioners in overseeing the Company's operations and business. Additionally, the Board of Directors expresses its appreciation to regulators, suppliers, and business partners for their collaboration. Furthermore, the Board of Directors conveys its utmost appreciation for the dedication and positive performance demonstrated by all employees throughout 2023. These achievements serve as the cornerstone for the Company to harness its full potential and achieve optimal performance in the future.

Jakarta, 19 April 2024



Adrian Suherman
Presiden Direktur | President Director





Profil Perusahaan

Company Profile



Identitas Perusahaan
CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan
Company Name

PT Multipolar Tbk

Tanggal Pendirian
Establishment Date

4 Desember 1975
December 4, 1975

Pencatatan Saham
Shares Listing

6 November 1989
November 6, 1989

Kode Saham
Ticker Code

MLPL

Informasi Perubahan Nama
Name Change Information

Tidak ada
None

Lini Bisnis
Business Line

Perusahaan Induk yang menjalankan kegiatan usahanya melalui Perusahaan Anak antara lain dalam bidang jasa telekomunikasi, teknologi informasi, perdagangan umum termasuk perdagangan impor, ekspor, interinsuler, lokal dan retail (eceran), jasa pengembangan dan pengelolaan properti/*real estate*, serta jasa penyewaan ruang-ruang dalam bangunan, dan investasi.

A Holding Company which conducts its business operations through its Subsidiary Company, engaging in various sectors such as telecommunication service, information technology, general trade encompassing import, export, interinsular, local, and retail trade. Additionally, the Company is involved in property/real estate development and management services, space rental services in buildings, and investment activities.

Dasar Hukum Pendirian
Establishment Legal Basis

Akta Pendirian No. 7, tanggal 4 Desember 1975, dibuat di hadapan Adlan Yulizar S.H., Notaris di Jakarta, Menteri Kehakiman Republik Indonesia mengesahkan Akta Pendirian ini berdasarkan Surat Keputusan No. C2-1093.HT.01.01.Th.82 tanggal 3 September 1982, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 84 Tambahan No. 938 tanggal 20 Oktober 1987.

Deed of Establishment No. 7, dated December 4, 1975, made by notary Adlan Yulizar S.H., in Jakarta, was officially approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. C2-1093. HT.01.01.Th.82 dated September 3, 1982. This ratified deed was subsequently published in the State Gazette of the Republic of Indonesia under No. 84 Supplement No. 938, dated October 20, 1987.

Alamat
Address

Kantor Pusat & Kantor Operasional
Head Office & Operational Office
Menara Matahari 20-21/F
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci,
Tangerang, Banten, Indonesia
T. (62-21) 546-8888
F. (62-21) 547-5147
E. ir@mpc.id

Kepemilikan Saham
Share Ownership

PT Inti Anugerah Pratama	42.03%
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account – 2091144090	16.06%
Saham Treasuri | Treasury Stock	0.58%
Masyarakat | Public	41.33%

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp3.742.500.000.000,-
terdiri atas 23.620.710.440 saham

- 467.942.000 Saham Kelas A dengan nilai nominal sebesar Rp2.000,- per saham.
- 1.228.347.890 Saham Kelas B dengan nilai nominal sebesar Rp500,- per saham.
- 21.924.420.550 Saham Kelas C dengan nilai nominal sebesar Rp100,- per saham.

Rp3,742,500,000,000,-
consist of 23,620,710,440 shares

- 467,942,000 Class A Shares with nominal value of Rp2,000,- per share.
- 1,228,347,890 Class B Shares with nominal value of Rp500,- per share.
- 21,924,420,550 Class C Shares with nominal value of Rp100,- per share.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital

Rp2.948.661.354.700,-
terdiri atas 15.682.323.987 saham

- 467.942.000 Saham Kelas A dengan nilai nominal sebesar Rp2.000,- per saham.
- 1.228.347.890 Saham Kelas B dengan nilai nominal sebesar Rp500,- per saham.
- 13.986.034.097 Saham Kelas C dengan nilai nominal sebesar Rp100,- per saham.

Rp2,948,661,354,700,-
consist of 15,682,323,987 shares

- 467,942,000 Class A Shares with nominal value of Rp2,000,- per share.
- 1,228,347,890 Class B Shares with nominal value of Rp500,- per share.
- 13,986,034,097 Class C Shares with nominal value of Rp100,- per share.

Jumlah Karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan Non-Tbk
Number of Employees of the Company and Non-listed Subsidiaries

385
Karyawan / Employees

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Natalie Lie

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)



Sejarah & Portofolio Bisnis

HISTORY & BUSINESS PORTFOLIO

PT Multipolar Tbk (Perseroan) atau disebut juga MPC, didirikan pada tanggal 4 Desember 1975 yang disahkan dalam Akta Pendirian No. 7, tanggal 4 Desember 1975, dibuat di hadapan Adlan Yulizar S.H., Notaris di Jakarta, Menteri Kehakiman Republik Indonesia mengesahkan Akta Pendirian ini berdasarkan Surat Keputusan No. C2-1093.HT.01.01.Th.82 tanggal 3 September 1982, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 84 Tambahan No. 938 tanggal 20 Oktober 1987.

Pada awal pendirian, Perseroan memulai aktivitas sebagai perusahaan ritel elektronik hingga kemudian melebarkan sayap menjadi perusahaan *holding* untuk investasi strategis di sektor industri ritel konsumen, teknologi informasi, dan bisnis lainnya.

Pada akhir tahun 2021, Perseroan bertransformasi menjadi MPC sebagai bentuk peningkatan komitmen Perseroan dalam mendukung dan mempercepat pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia serta mengukuhkan posisi Perseroan sebagai perusahaan investasi teknologi terkemuka di Indonesia dan Asia Tenggara.

PT Multipolar Tbk (the Company), also known as MPC, was established on December 4, 1975, as documented in Deed of Establishment No. 7, dated December 4, 1975, made by Notary Adlan Yulizar S.H. in Jakarta. The Minister of Justice of the Republic of Indonesia officially ratified this establishment through Decree No. C2-1093. HT.01.01.Th.82 on September 3, 1982. The ratified deed was subsequently published in the State Gazette of the Republic of Indonesia under No. 84 Supplement No. 938, dated October 20, 1987.

Initially focused on electronics retail, the Company evolved into a holding entity for strategic investments industries consumer retail, information technology and other businesses.

By the end of 2021, the Company underwent a transformation into MPC, reinforcing its commitment to supporting and accelerating the growth of the digital economy in Indonesia, as well as strengthening the Company's position as a leading technology investment company in Indonesia and Southeast Asia.

Transformasi MPC juga semakin mempertegas kepercayaan dan komitmen perusahaan untuk dapat merangkul lebih banyak *startup* lokal maupun regional yang memiliki kapasitas untuk memberdayakan dan membawa manfaat nyata bagi lebih banyak masyarakat, sejalan dengan visi perusahaan untuk dapat memberdayakan lebih banyak perusahaan teknologi di masa depan.

MPC's transformation also underscores its trust and dedication to engaging with more local and regional startups capable of empowering and benefiting a broader audience. This aligns with the Company's vision to empower more technology companies in the future.

Dalam Segmen Ritel, Perseroan berinvestasi pada PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) dan PT Matahari Department Store Tbk (MDS) yang hingga kini merupakan pemimpin pasar terutama di kategori konsumen kelas menengah yang tersebar diseluruh Indonesia mulai dari Sumatra hingga Papua. MPPA mengoperasikan berbagai gerai multi-format, yaitu jaringan ritel hipermarket Hypermart, supermarket Foodmart yang terdiri dari Foodmart Primo untuk segmen premium dan Foodmart Fresh untuk produk segar, Boston Health and Beauty untuk produk perawatan dan kesehatan, *convenience store* FMX, dan Hyfresh yang merupakan supermarket berbasis komunitas, dengan ragam produk kebutuhan harian rumah tangga serta didukung dengan harga penawaran yang kompetitif di pasar. MDS merupakan pelopor konsep *department store* modern di Indonesia dan tetap menjadi pilihan utama untuk produk-produk pakaian, alas kaki, dan kecantikan dengan harga terjangkau.

In the Retail Segment, the Company invested in in PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) and PT Matahari Department Store Tbk (MDS) which, until now, remains the market leader, especially in the middle-class consumer category which spread across Indonesia from Sumatra to Papua. MPPA operates various multi-format outlets, Namely, the hypermarket retail chain, Hypermart, Foodmart supermarket which consist of Foodmart Primo for premium segments and Foodmart Fresh for fresh products, Boston for Health and Beauty product, FMX convenience store, and Hyfresh which is a community-based supermarket, with a variety of products for daily household needs and supported by competitive pricing in the market. MDS pioneered the modern department store concept in Indonesia and remains the top choice for affordable apparel, footwear and beauty products.

Dalam Segmen Teknologi Informasi, Multipolar Technology (MLPT) terus mendukung akselerasi transformasi digital di Indonesia dengan meningkatkan kapabilitas dalam teknologi terkini seperti *Cloud, Big Data & Artificial Intelligence* (AI), *Digital Business Transformation, Security*, dan pada saat yang sama memperluas portofolio investasi digital & teknologi.

In Information Technology Segment, Multipolar Technology (MLPT) continues to support the acceleration of digital transformation in Indonesia by enhancing its capabilities in the latest technologies such as Cloud, Big Data & Artificial Intelligence (AI), Digital Business Transformation, Security, while expanding its digital & technology investment portfolio.

Visi & Misi
VISION & MISSION

Visi
Vision

Untuk menjadi perusahaan investasi terdepan yang menawarkan nilai penting kepada pemangku kepentingan dan berkontribusi secara positif kepada masyarakat.

To be a leading investment company that offers high added value to the stakeholders and contributes positively to the public.

Misi
Mission

Untuk mengembangkan portofolio usaha yang strategis melalui ekspansi secara terus menerus dan investasi untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memperoleh nilai perusahaan secara maksimal.

To develop a strategic business portfolio through continuous expansion and investments to create a sustainable growth and gain a maximum corporate value.

Review terhadap Visi dan Misi Perseroan
Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa meninjau visi dan misi setiap tahunnya dan pada tahun 2023 visi dan misi yang ada masih dianggap sesuai dengan kondisi Perseroan dan dianggap masih belum memerlukan perubahan.

Review of the Company's Vision and Mission
The Board of Commissioners and Board of Directors consistently conduct an annual review of the vision and mission. In 2023, the existing vision and mission are deemed suitable for the Company's current conditions and are considered not to necessitate any changes.

Strategi Investasi
Investment Strategy

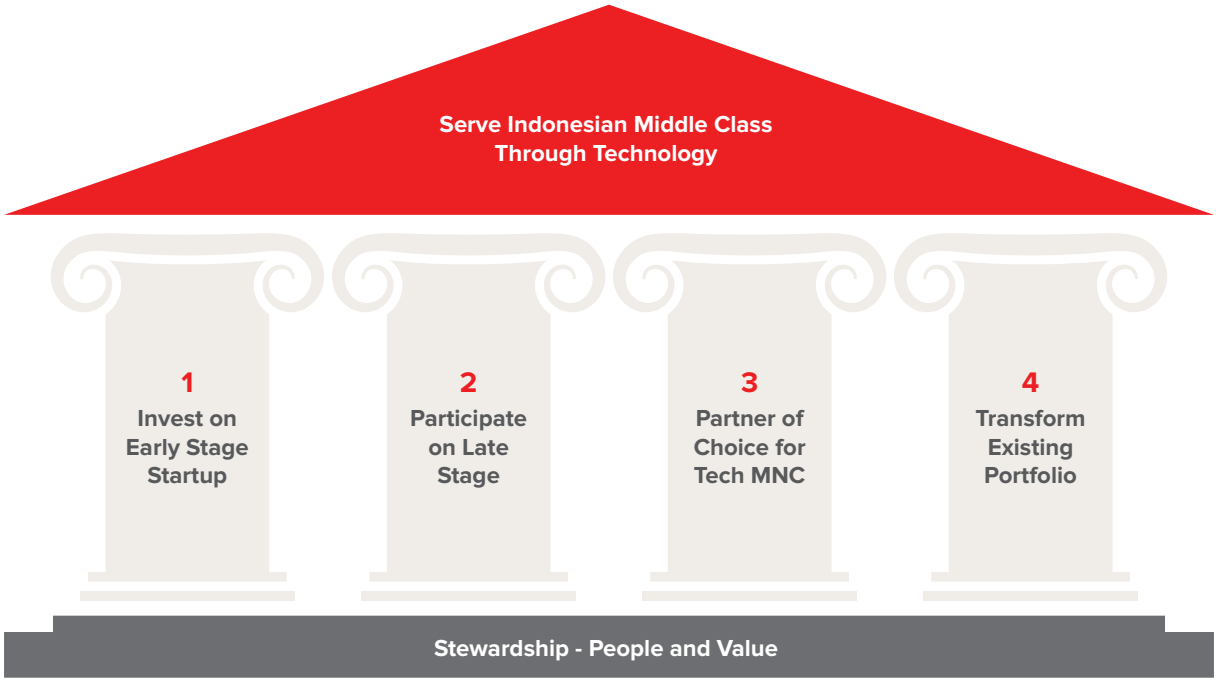

Makna Logo Perusahaan

MEANING OF COMPANY LOGO

Dalam upaya mengukuhkan posisi MPC sebagai perusahaan investasi teknologi yang terdepan di Indonesia dan Asia Tenggara, Perseroan melakukan transformasi identitas perusahaan (*corporate identity*) untuk mempertajam fokus investasi pada sektor teknologi. Transformasi identitas tersebut dilakukan oleh Perseroan dengan menggunakan *brand* dan logo MPC, yang merepresentasikan perubahan semangat, filosofi, dan arah Perseroan. Tiga bentuk yang tertanam dalam logo MPC, yaitu bundaran merah, segi empat dan segitiga, melambangkan filosofi Perseroan dalam melaksanakan strategi investasinya. Bundaran Merah melambangkan *cornerstone* atau fondasi. Segi empat melambangkan lanskap digital (*digital landscape*) dan segitiga yang menghadap ke atas melambangkan pertumbuhan (*growth*).

In an endeavor to fortify MPC's position as a leading technology investment company in Indonesia and Southeast Asia, the Company transformed its corporate identity to refine its investment focus in the technology sector. This transformation involves the adoption of MPC brand and logo, signaling a shift in the Company's spirit, philosophy, and direction. The MPC logo incorporates three shapes—a red circle, a rectangle, and an upward-facing triangle—each symbolizing a facet of the Company's investment strategy. The red circle signifies the cornerstone or foundation, the rectangle represents the digital landscape, and the upward-facing triangle symbolizes growth.

Profil Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

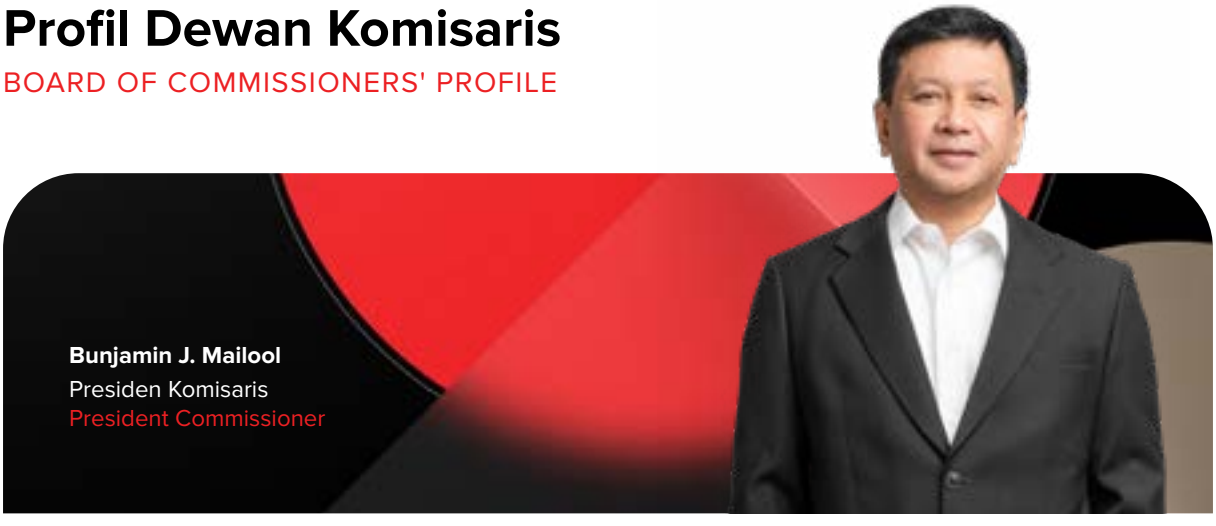

Bunjamin J. Mailool
Presiden Komisaris
President Commissioner

Bunjamin J. Mailool diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris Perseroan atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2022. Penunjukannya tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 20, tanggal 8 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang.

Pada tahun 1989, beliau memulai karir profesionalnya di Citibank NA Jakarta dengan posisi terakhir sebagai Vice President pada tahun 1997, untuk kemudian bergabung dengan anak perusahaan Lippo Group di PT Bukit Sentul Tbk sebagai CEO sejak tahun 1997 hingga 2001. Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Matahari Putra Prima Tbk (2002 - 2018) dan Presiden Direktur PT Matahari Department Store Tbk (2009 – sekarang). Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2014 hingga ditunjuk menjadi Presiden Komisaris dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2015.

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 60 tahun per 31 Desember 2023. Beliau meraih gelar MBA dari Oklahoma University dan gelar BSc dari California State University, Fresno, Amerika Serikat.

Bunjamin J. Mailool has been reappointed as the President Commissioner of the Company, based on the decision made during Annual General Meeting of Shareholders for 2022 financial year. His appointment was stated in the Deed of Decision Statement of the Annual General Meeting of Shareholders, numbered 20 dated May 8, 2023, drafted before Tangerang-based Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.

His professional journey commenced in 1989 at Citibank NA Jakarta, where he progressed to the position of Vice President by 1997. Subsequently, he joined the Lippo Group subsidiary PT Bukit Sentul Tbk as CEO from 1997 to 2001. Following this, he served as the President Director of PT Matahari Putra Prima Tbk (2002 - 2018) and concurrently as the President Director of PT Matahari Department Store Tbk from 2009 to the present. He was the President Director of the Company in 2014 until his appointment as President Commissioner and member of the Nomination and Remuneration Committee in 2015.

As of December 31, 2023, he is a 60-year-old Indonesian citizen. He holds an MBA from the University of Oklahoma and a BSc from California State University, Fresno, United States.



Alexander S. Rusli
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Alexander S. Rusli kembali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2022. Penunjukan ini dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 20, tanggal 8 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang.

Beliau mengawali karirnya sebagai dosen tetap di Australia, beliau kembali ke Indonesia pada tahun 1997 dan memulai perjalanan karir di Indonesia di PricewaterhouseCoopers sebagai Manajemen Konsultan yang berfokus pada proyek Implementasi TI besar. Dengan latar belakang pendidikan yang kuat, beliau menempati banyak jabatan penting di beberapa perusahaan antara lain: CEO di PT Indosat Tbk, perusahaan operator telekomunikasi terbesar kedua di Indonesia, sejak 2012-2017; Komisaris Independen di PT Sarana Menara Nusantara Tbk (Protelindo), sejak 2018-2019; Ketua di iFlix Indonesia, sejak 2018-2020; Komisaris di PT Solusi Sinergi Digital Tbk, sejak 2019 – Februari 2022; Komisaris Independen di PT Medikaloka Hermina Tbk (Hermina Hospital Group), sejak 2018-sekarang; Komisaris Independen di PT Unilever Indonesia Tbk, sejak 2018-sekarang; Komisaris Independen di PT Link Net Tbk, sejak 2020-sekarang; Komisaris Independen di PT Cisarua Mountain Dairy Tbk, sejak 2021-sekarang.

Alexander S. Rusli was reappointed as the Independent Commissioner of the Company, based on the decision made during the Annual General Meeting of Shareholders for the 2022 financial year. This reappointment is officially documented in the Deed of Decision Statement of the Annual General Meeting of Shareholders, numbered 20 dated May 8, 2023, drafted before Tangerang-based Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.

Commencing his career as a permanent lecturer in Australia, he returned to Indonesia in 1997, embarking on his professional journey at PricewaterhouseCoopers as a Management Consultant, specializing in large IT implementation projects. With a robust educational background, he has occupied pivotal roles in various companies, including: CEO at PT Indosat Tbk, Indonesia's second largest telecommunications operator, from 2012-2017; Independent Commissioner at PT Sarana Menara Nusantara Tbk (Protelindo), from 2018-2019; Chairman at iFlix Indonesia, from 2018-2020; Commissioner at PT Solusi Sinergi Digital Tbk, since 2019 – Februari 2022; Independent Commissioner at PT Medikaloka Hermina Tbk (Hermina Hospital Group), since 2018-present; Independent Commissioner at PT Unilever Indonesia Tbk, since 2018-present; Independent Commissioner at PT Link Net Tbk, since 2020-present; Independent Commissioner at PT Cisarua Mountain Dairy Tbk, since 2021-present.

Beliau juga menduduki beberapa posisi di pemerintahan, yaitu sebagai Staf Ahli di Kementerian Komunikasi dan Informatika, sejak tahun 2001 – 2007; Staf Ahli di Kementerian BUMN, sejak tahun 2007 – 2009; Staf Ahli Menteri Keuangan RI untuk Sistem Perpajakan Nasional, sejak tahun 2019 – sekarang; Penasihat untuk Crescent Point untuk Indonesia, sejak 2019 – sekarang. Sejak tahun 2007-2009, beliau menjabat beberapa posisi di beberapa Badan Usaha Milik Negara antara lain sebagai Komisaris di PT Krakatau Steel Tbk, Komisaris Utama di PT Geodipa Energi, dan Komisaris di PT Kertas Kraft Aceh.

Di samping itu, beliau juga merupakan pendiri PT Digi Asia Bios, sebuah perusahaan *fintech holding* yang menawarkan layanan keuangan pembayaran, kredit dan *remittance digital* di Indonesia. Beliau juga memiliki *Joint Venture* bersama Tempo Digital Media yang berfokus pada animasi untuk *Indonesian IP characters*.

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 52 tahun per 31 Desember 2023. Beliau meraih beberapa gelar antara lain Bachelor of Business, Information System pada tahun 1992, Bachelor of Commerce (Hons), Information System pada tahun 1993 dan Doctor of Philosophy (Ph.D), Information System pada tahun 2000, ketiga gelar tersebut diperoleh dari Curtin University of Technology, Perth, Australia.

He has also held several positions in government, namely as Expert Staff at the Ministry of Communication and Information Technology, from 2001 – 2007; Expert Staff at the Ministry of SOEs, from 2007 to 2009; Expert Staff to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia for the National Tax System, from 2019 to the present; and Advisor for Crescent Point for Indonesia, from 2019 to the present. Between 2007 and 2009, he held the following posts in several State-Owned Enterprises: Commissioner at PT Krakatau Steel Tbk, President Commissioner at PT Geodipa Energi, and Commissioner at PT Kertas Kraft Aceh.

Additionally, he is also the founder of PT Digi Asia Bios, a consolidated fintech holding company that offers digital payment, credit, and remittance financial services in Indonesia. He also has a Joint Venture with Tempo Digital Media which focuses on animation for Indonesian IP characters.

As of December 31, 2023, he is a 52-year-old Indonesian citizen. He holds several degrees, including a Bachelor of Business in Information System (1992), a Bachelor of Commerce (Hons) in Information System (1993), and a Doctor of Philosophy (Ph.D.) in Information System (2000). All three degrees were obtained from Curtin University of Technology, Perth, Australia.



David F. Audy
Komisaris Independen
Independent Commissioner

David F. Audy diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022 dan tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 20, tanggal 8 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang.

Beliau memiliki pengalaman di berbagai posisi seperti Operating Partner dari East Ventures, sebuah modal ventura teknologi sektor *agnostic*, di mana beliau mengawasi portofolio perusahaan pada operasional dan inisiatif penciptaan nilai. Sebelumnya, beliau menjabat Presiden Direktur & CEO PT Media Nusantara Citra Tbk dan Direktur PT Global Mediacom Tbk (2016-2020), dan memiliki 20 tahun pengalaman operasional di beberapa perusahaan dengan berbagai sektor seperti teknologi, investasi, media, telekomunikasi, dan konsumer. Jabatan lain yang pernah dipegang beliau antara lain CEO InewsTV, CEO MNC-JCDecaux, CEO PT Infokom Elektrindo, CEO Global TV, CEO WeChat Indonesia, CEO PT MNC Pictures dan Pendiri Okezone.com. Sejak 2021, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Matahari Department Store Tbk.

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 45 tahun per 31 Desember 2023. Beliau meraih gelar Sarjana Commerce in Finance & Information Systems pada tahun 2001 dan Magister Commerce in Professional Accounting pada tahun 2002, keduanya diperoleh dari Universitas New South Wales, Sydney, Australia.

David F. Audy was appointed as Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2022 and stated in the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 20, dated May 8, 2023, made before Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency.

He brings a wealth of experience, having served in various roles, including as the Operating Partner of East Ventures, a sector-agnostic technology venture capital, overseeing the company's portfolio operations and value creation initiatives. Previously, he held the positions of President Director & CEO of PT Media Nusantara Citra Tbk and Director of PT Global Mediacom Tbk (2016-2020). With 20 years of operational experience, he has contributed to companies in diverse sectors such as technology, investment, media, telecommunications, and consumer. His past roles include CEO of InewsTV, CEO of MNC-JCDecaux, CEO of PT Infokom Elektrindo, CEO of Global TV, CEO of WeChat Indonesia, CEO of PT MNC Pictures, and Founder of Okezone.com. Since 2021, he has served as Independent Commissioner at PT Matahari Department Store Tbk.

As of December 31, 2023, he is a 45-year-old Indonesian citizen. He holds a Bachelor of Commerce in Finance & Information System earned in 2001 and a Master of Commerce in Professional Accounting obtained in 2002, both from the University of New South Wales, Sydney, Australia.



Jeffrey K. Wonsono
Komisaris
Commissioner

Jeffrey K. Wonsono kembali diangkat menjadi Komisaris Perseroan dalam RUPS Tahunan untuk tahun buku 2022 sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 20, tanggal 8 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang.

Karir beliau dimulai pada beberapa bank usaha patungan multinasional, seperti PT Bank Multicor dan PT Bank LTCB Central Asia. Pada tahun 1994 hingga 2011, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan, Komisaris PT Matahari Putra Prima Tbk (1997-2013), Presiden Komisaris PT Multipolar Technology Tbk (2011-2013), Komisaris PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (2017-2021). Saat ini, selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan, beliau merangkap sebagai Komisaris di PT Multipolar Technology Tbk (sejak 2013), Presiden Komisaris di PT Visionet Data Internasional (sejak 2016), dan sebagai Presiden Komisaris di PT Pacific Eastern Coconut Utama (sejak 2019).

Beliau juga aktif di berbagai organisasi, antara lain menjabat sebagai Vice Chairman I di HIPKI (Himpunan Industri Pengolahan Kelapa Indonesia) sejak 2014 dan Deputy Chairman di Dewan Kelapa Indonesia sejak 2022.

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 63 tahun per 31 Desember 2023. Gelar yang diraih antara lain Master of Business Administration di bidang Perbankan dari Golden Gate University, San Fransisco, Amerika Serikat pada tahun 1986 dan gelar sarjana di bidang Marketing dari Centre for Business Studies di London, Inggris pada tahun 1979.

Jeffrey K. Wonsono was reappointed as Commissioner of the Company during the Annual General Meeting of Shareholders for 2022 financial year. This reappointment is officially documented in the Deed of Decision Statement of the Annual General Meeting of Shareholders, numbered 20 dated May 8, 2023, drafted before Tangerang-based Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.

His professional journey commenced at various multinational joint venture banks, including PT Bank Multicor and PT Bank LTCB Central Asia. From 1994 to 2011, he served as the President Director of the Company, Commissioner of PT Matahari Putra Prima Tbk (1997-2013), President Commissioner of PT Multipolar Technology Tbk (2011-2013), and Commissioner of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (2017-2021). Currently, in addition to his role as Commissioner of the Company, he holds positions as Commissioner at PT Multipolar Technology Tbk (since 2013), President Commissioner at PT Visionet Data Internasional (since 2016), and President Commissioner at PT Pacific Eastern Coconut Utama (since 2019).

He is also active in various organizations, including serving as Vice Chairman I at HIPKI (Indonesian Coconut Processing Industry Association) since 2014 and Deputy Chairman at the Indonesian Coconut Board since 2022.

As of December 31, 2023, he is a 63-year-old Indonesian citizen. He holds a Master of Business Administration in Banking from Golden Gate University, San Francisco, United States (1986), and a bachelor's degree in Marketing from the Centre for Business Studies in London, England (1979).



Henry J. Liando
Komisaris
Commissioner

Henry J. Liando diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2022. Penunjukan ini dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 20, tanggal 8 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang.

Karirnya dimulai di beberapa bank global, yang terakhir sebagai Chief Financial Officer & Treasurer dari Global Consumer Group, Citibank N.A. Indonesia. Pada tahun 2010 beliau menjabat sebagai Komisaris PT Matahari Department Store Tbk hingga tahun 2018, lalu menjabat sebagai Direktur di perusahaan yang sama (2018-2019). Beliau juga menjabat sebagai Direktur Independen PT Link Net Tbk (2013-2017), Direktur PT Link Net Tbk (2017-2022), dan Komisaris PT Matahari Putra Prima Tbk (2018-2020).

Beliau merupakan warga negara Indonesia, berusia 60 tahun per 31 Desember 2023. Beliau meraih gelar Master di bidang Administrasi Bisnis untuk Keuangan dari Oregon State University, Amerika Serikat, dan gelar sarjana di bidang Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung.

Henry J. Liando was reappointed as a Commissioner of the Company, following the decision made during the Annual General Meeting of Shareholders for the 2022 financial year. This reappointment is officially documented in the Deed of Decision Statement of the Annual General Meeting of Shareholders, numbered 20 dated May 8, 2023, drafted before Tangerang-based Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.

He embarked on his career at several global banks, culminating in his most recent position as the Chief Financial Officer & Treasurer of the Global Consumer Group at Citibank N.A. Indonesia. In 2010, he was the Commissioner of PT Matahari Department Store Tbk until 2018, followed by service as Director of the same company from 2018 to 2019. Additionally, he served as the Independent Director of PT Link Net Tbk (2013-2017), Director of PT Link Net Tbk (2017-2022), and Commissioner of PT Matahari Putra Prima Tbk (2018-2020).

As of December 31, 2023, he is a 60-year-old Indonesian citizen. He holds a Master's degree in Business Administration for Finance from Oregon State University, United States, and a bachelor's degree in Chemical Engineering from the Bandung Institute of Technology.

Profil Direksi

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

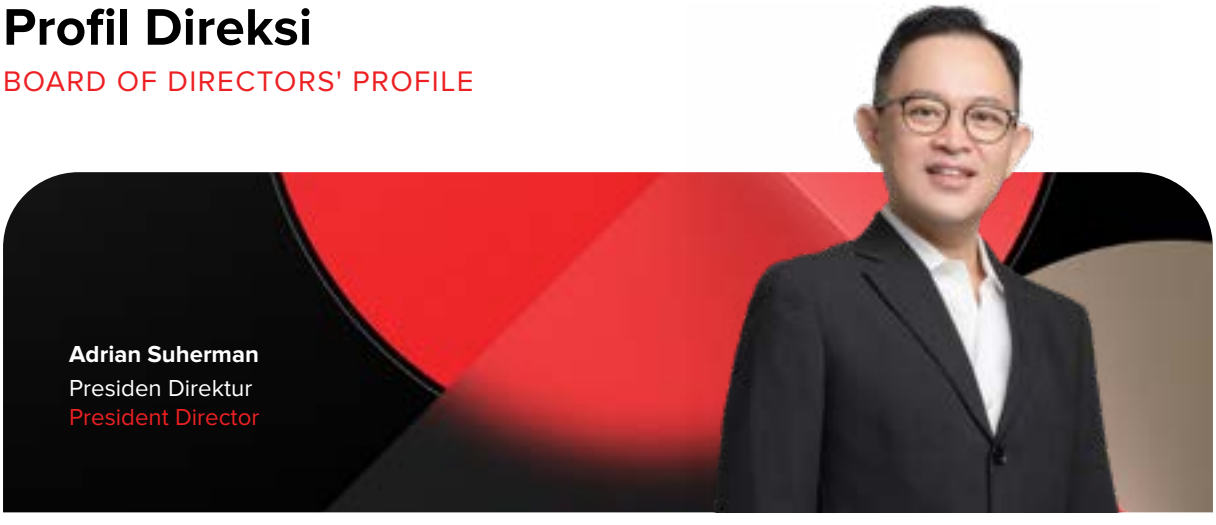

Adrian Suherman
Presiden Direktur
President Director

Adrian Suherman kembali diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2022. Penunjukan ini dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 20, tanggal 8 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang.

Beliau mengawali karirnya sebagai pemimpin pengembangan produk, strategi, dan operasi untuk perusahaan-perusahaan perangkat lunak global termasuk Oracle dan Sun Microsystems di Silicon Valley, Amerika Serikat. Saat kembali ke Indonesia beliau diterima di firma konsultan manajemen *top-tier* A.T. Kearney (2007-2010) dan menjabat sebagai Manajer. Beliau merupakan pendiri perusahaan startup DealKeren (Living Social) (2010-2012) dan aCommerce (2014-2015), yang merupakan perusahaan *e-commerce* yang paling cepat berkembang dan paling signifikan di Indonesia. Kemudian beliau menjabat sebagai Wakil Presiden PT Telkomsel (2012-2014) yang membuka jalan bagi Telkomsel untuk menjadi pemain penting dalam periklanan *mobile* Indonesia. Posisi lain yang pernah beliau jabat antara lain CEO di OVO (PT Visionet Internasional) (2016-2019), Presiden Direktur di PT Matahari Putra Prima Tbk (sejak 2019), Presiden Komisaris di PT Multipolar Technology Tbk (sejak 2019), dan Komisaris di PT Matahari Department Store Tbk (sejak 2020).

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 50 tahun per 31 Desember 2023. Beberapa gelar pendidikan yang diraih antara lain: Bachelor of Science di bidang Computer Engineering dari University of Arizona, Amerika Serikat (1995), Master of Science di bidang Teknik Elektro dari Stanford University, Amerika Serikat (1997), dan MBA dalam Strategi dan Operasional Korporasi dari European Institute of Business Administration (INSEAD) pada 2006.

Adrian Suherman was reappointed as the President Director of the Company, based on the decision made during the Annual General Meeting of Shareholders for the 2022 financial year. This reappointment is officially documented in the Deed of Decision Statement of the Annual General Meeting of Shareholders, numbered 20 dated May 8, 2023, drafted before Tangerang-based Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.

His professional journey commenced as a product development, strategy, and operations leader for global software companies, such as Oracle and Sun Microsystems in Silicon Valley, United States. Upon returning to Indonesia, he joined the esteemed management consulting firm A.T. Kearney (2007-2010) and served as Manager. Mr. Adrian Suherman is the founder of the startup companies DealKeren (Living Social) (2010-2012) and aCommerce (2014-2015), both of which are recognized as the fastest-growing and most significant e-commerce companies in Indonesia. Subsequently, he served as Vice President of PT Telkomsel (2012-2014), playing a pivotal role in positioning Telkomsel as a key player in Indonesian mobile advertising. His other notable positions include CEO at OVO (PT Visionet Internasional) (2016-2019), President Director at PT Matahari Putra Prima Tbk (since 2019), President Commissioner at PT Multipolar Technology Tbk (since 2019), and Commissioner at PT Matahari Department Store Tbk (since 2020).

As of December 31, 2023, he is a 50-year-old Indonesian citizen, holding several educational degrees, including Bachelor of Science in Computer Engineering from the University of Arizona, United States (1995), Master of Science in Electrical Engineering from Stanford University, United States (1997), and MBA in Corporate Strategy and Operations from the European Institute of Business Administration (INSEAD) in 2006.



Agus Arismunandar
Direktur
Director

Agus Arismunandar kembali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022, yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 20, tanggal 8 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang.

Awal karirnya di Lippo Group dimulai pada tahun 2006 ketika bergabung dengan PT Matahari Department Store Tbk, dengan Head of Marketing & Promotion sebagai jabatan terakhirnya. Pada 2013, beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Head of Investor Relations, lalu sejak 2019 beliau menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Lenox Pasifik Investama Tbk (sejak 2020) dan Direktur di PT Star Pacific Tbk (sejak 2022).

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 58 tahun per 31 Desember 2023. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Electrical Engineering pada tahun 1988 dari California State University di Long Beach, Amerika Serikat dan gelar Master of Business Administration di bidang Marketing dan IT pada tahun 1991 dari University of California di Davis, Amerika Serikat.

Agus Arismunandar was reappointed as the Director of the Company during the Annual General Meeting of Shareholders for the 2022 financial year, as outlined in the Deed of Decision Statement of the Annual General Meeting of Shareholders, numbered 20 dated May 8, 2023, drafted before Tangerang-based Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.

His association with the Lippo Group commenced in 2006 when he joined PT Matahari Department Store Tbk, where he advanced to the position of Head of Marketing & Promotion. In 2013, he joined the Company, initially as Head of Investor Relations, and since 2019, he has served as a member of the Company's Board of Directors. Currently, he also holds positions as the President Commissioner at PT Lenox Pasifik Investama Tbk (since 2020) and as a Director at PT Star Pacific Tbk (since 2022).

As of December 31, 2023, he is a 58-year-old Indonesian citizen. He holds a Bachelor of Science degree in Electrical Engineering obtained in 1988 from California State University in Long Beach, United States, and a Master of Business Administration degree in Marketing and IT earned in 1991 from the University of California at Davis, United States.



Fendi Santoso
Direktur
Director

Fendi Santoso kembali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan Perseroan tanggal 8 Mei 2023 dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 20, tanggal 8 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang.

Beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 20 tahun di sektor *private equity* dan korporasi. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai CFO di PT Matahari Putra Prima Tbk. Beliau juga menghabiskan 4 tahun di The Abraaj Group sebagai Direktur yang membawahi beragam investasi di Asia Tenggara dan 5 tahun di Northstar Group – perusahaan *private equity* yang berfokus pada negara-negara di Asia Tenggara, dimana beliau terlibat dalam beberapa transaksi di sektor-sektor yang beragam, termasuk sektor jasa keuangan dan bisnis-bisnis yang terlibat langsung dengan konsumen. Sebelumnya, beliau pernah menduduki beberapa posisi di Jardine Group, termasuk Astra International, Jardine Motors Group, Jardine Matheson, dan Federal International Finance. Beliau menjabat di PT Matahari Putra Prima Tbk sebagai Komisaris (2020-2022) kemudian sebagai Presiden Komisaris (sejak 2022), Direktur di PT Lenox Pasifik Investama Tbk (sejak 2022), dan Presiden Komisaris di PT Star Pacific Tbk (sejak 2022).

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 44 tahun pada 31 Desember 2023. Beliau lulus dari Universitas Pelita Harapan dengan gelar Sarjana Teknik Industri pada tahun 2001.

Fendi Santoso was reappointed as a Director of the Company during the Annual General Meeting on May 8, 2023, as documented in the Deed of Decision Statement of the Annual General Meeting of Shareholders, numbered 20 dated May 8, 2023, drafted before Tangerang-based Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.

He has more than 20 years of experience in the private equity and corporate space. Prior to the Company, he served as CFO at PT Matahari Putra Prima Tbk. He also spent 4 years at The Abraaj Group as Director, where he oversaw diversed investments in Southeast Asia. Additionally, he spent 5 years at Northstar Group, a private equity firm focused on Southeast Asian countries, actively participating in transactions across various sectors, including financial services and consumer-facing businesses. He also held various positions at Jardine Group, encompassing Astra International, Jardine Motors Group, Jardine Matheson, and Federal International Finance. He served at PT Matahari Putra Prima Tbk as Commissioner (2020-2022) and subsequently as President Commissioner (since 2022). Furthermore, he was the Director at PT Lenox Pasifik Investama Tbk (since 2022) and President Commissioner at PT Star Pacific Tbk (since 2022).

As of December 31, 2023, he is a 44-year-old Indonesian citizen. He graduated in 2001 from Pelita Harapan University as Bachelor in Industrial Engineering.



Jerry Goei
Direktur
Director

Jerry Goei kembali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022. Penunjukannya tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 20, tanggal 8 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang.

Sebelum bergabung dengan Perseroan sebagai COO pada tahun 2020, Jerry Goei menjabat sebagai Presiden Direktur dari Dwi Satrya Utama (DSU) Group sejak Desember 2015. Sebelum bergabung di DSU, beliau bekerja empat tahun di Northstar Group yang merupakan salah satu *Private Equity* terkemuka di Indonesia hingga akhir 2015, dengan posisi terakhir sebagai Managing Director dan Head of Operation dari portofolio perusahaan-perusahaan Northstar. Sebelum bergabung dengan Northstar, beliau telah memegang posisi senior di berbagai perusahaan, antara lain sebagai Country Director dari AkzoNobel Group di Indonesia, dan merangkap sebagai President Director dan CEO dari PT ICI Paints Indonesia (Dulux) yang merupakan salah satu anak perusahaan terbesar AkzoNobel di Indonesia. Beliau bergabung selama 12 tahun di ICI/Akzonobel. Beliau juga sebelumnya pernah bekerja di Accenture, American Standard, dan Sampoerna. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Multi Prima Sejahtera Tbk (sejak 2020) dan Wakil Presiden Direktur di PT Matahari Putra Prima Tbk (sejak Oktober 2023).

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 54 tahun per 31 Desember 2023. Beliau memperoleh gelar sarjana (BSc) di bidang Computer Science dari University of Texas, USA di tahun 1991 dan MBA dari Baylor University di Texas, USA di tahun 1992. Beliau juga mengikuti program Executive Development di IMD (Swiss) pada tahun 2007 dan INSEAD (Perancis) pada tahun 2011.

Jerry Goei was reappointed as Director of the Company at the Annual GMS of the Company for the Financial Year 2022. His appointment was stated in the Deed of Decision Statement of the Annual General Meeting of Shareholders, numbered 20 dated May 8, 2023, drafted before Tangerang-based Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.

Before taking on the position of COO at the Company in 2020, Jerry Goei served as the President Director of Dwi Satrya Utama (DSU) Group from December 2015. Prior to DSU, he contributed for four years at Northstar Group, a leading Private Equity firm in Indonesia until the end of 2015, holding the position of Managing Director and Head of Operations for Northstar's portfolio of companies. His professional journey also includes senior positions in various companies. Notably, he served as the Country Director of the AkzoNobel Group in Indonesia, holding the roles of President Director and CEO of PT ICI Paints Indonesia (Dulux), one of AkzoNobel's major subsidiaries in Indonesia. He had a 12-year tenure with ICI/Akzonobel. Prior to that, he worked at Accenture, American Standard, and Sampoerna. Currently, he serves as Commissioner at PT Multi Prima Sejahtera Tbk (since 2020) and Vice President Director at PT Matahari Putra Prima Tbk (since October 2023).

As of December 31, 2023, he is a 54-year-old Indonesian citizen. He earned a bachelor's degree (BSc) in Computer Science from the University of Texas, USA in 1991 and an MBA from Baylor University in Texas, USA in 1992. In addition, he attended Executive Development programs at IMD (Switzerland) in 2007 and INSEAD (France) in 2011.

Struktur & Komposisi Pemegang Saham

SHAREHOLDER STRUCTURE & COMPOSITION

Struktur Pemegang Saham per 31 Desember 2023
Shareholder Structure as of December 31, 2023

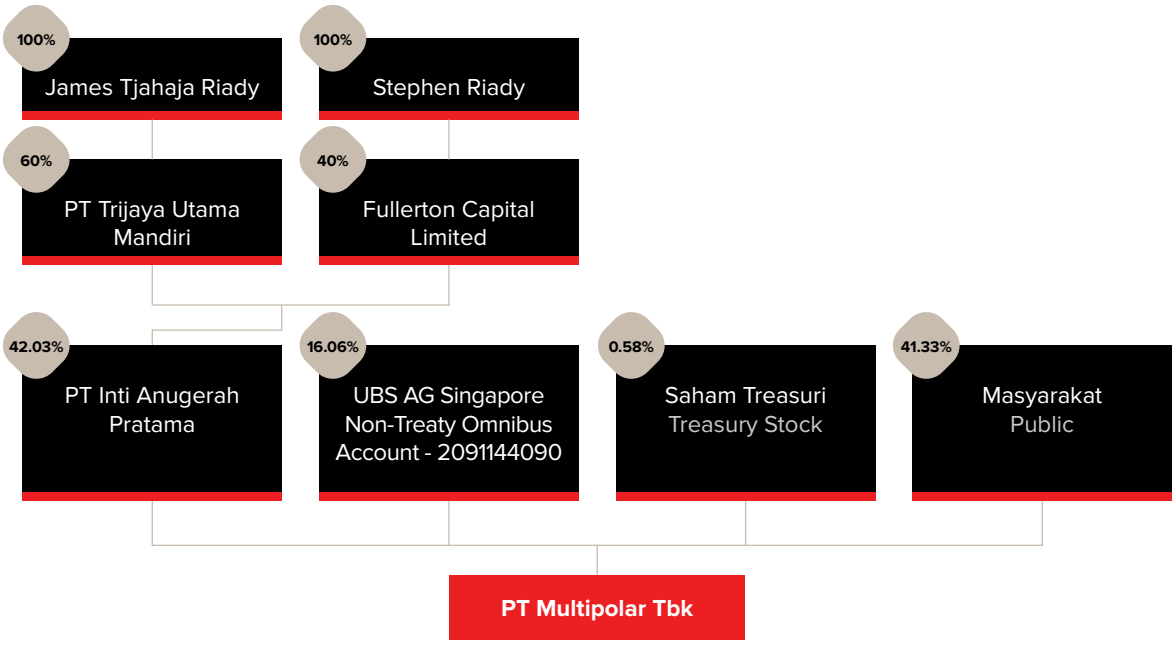

Bagan Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2023
Shareholder Composition Chart as of December 31, 2023

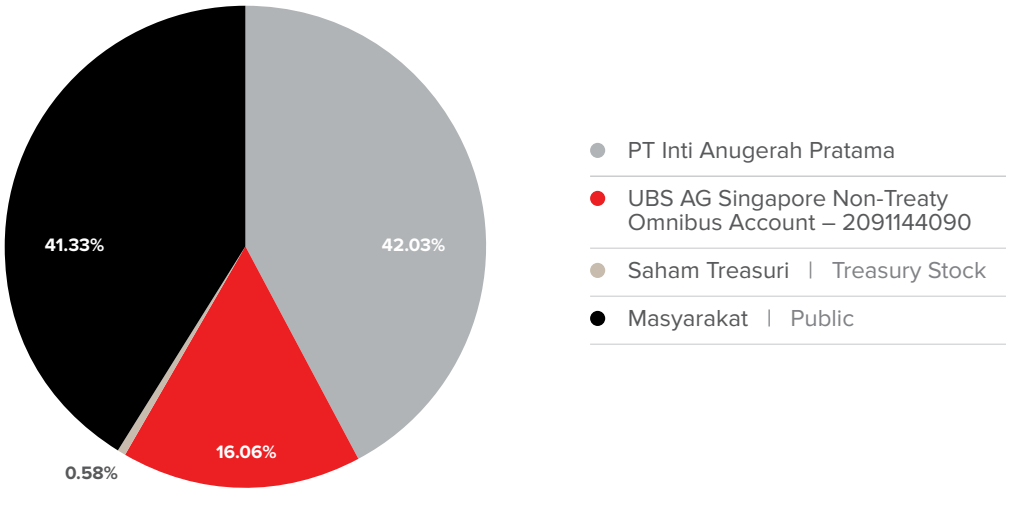

Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan
Details of Shareholders and Percentage of Ownership

Status Pemegang Saham Status of Shareholder	1-Jan-2023		31-Dec-2023	
	Jumlah Saham Number of Shares	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham **Shareholders who Own 5% or More of the Shares**				
PT Inti Anugerah Pratama	6,591,131,758	42.03%	6,591,131,758	42.03%
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090	2,518,046,248	16.06%	2,518,046,248	16.06%
Saham Treasuri Treasury Stock	127,572,200	0.81%	90,698,500	0.58%
Masyarakat Public	6,445,501,103	41.10%	6,445,501,103	41.10%
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Jeffrey K. Wonsono	72,678	0.00%	72,678	0.00%
Direksi Board of Directors				
Adrian Suherman	-	-	17,526,300	0.11%
Fendi Santoso	-	-	10,570,700	0.07%
Agus Arismunandar	-	-	1,752,500	0.01%
Jerry Goei	-	-	7,024,200	0.04%
Total	**15,682,323,987**	**100.00%**	**15,682,323,987**	**100.00%**
Pemodal Nasional | **Domestic Investor**				
Perorangan | Individual	3,461,711,436	22.08%	3,619,059,813	23.08%
Yayasan | Foundation	5,096,245	0.03%	5,096,445	0.03%
Dana Pensiun | Retirement Fund	34,985,051	0.22%	10,577,051	0.07%
Asuransi | Insurance	413,123,588	2.63%	288,768,988	1.84%
Perseroan | Company	7,768,208,794	49.54%	7,675,643,048	48.94%
Lain-lain | Others*	275,100	0.00%	190,100	0.00%
Subtotal	**11,683,400,214**	**74.50%**	**11,599,335,445**	**73.96%**
Pemodal Asing | **Foreign Investor**				
Perorangan | Individual	10,035,846	0.06%	25,874,135	0.17%
Badan Usaha | Entities	3,988,887,927	25.44%	4,057,114,407	25.87%
Lain-lain | Others	0	0.00%	0	0.00%
Subtotal	**3,998,923,773**	**25.50%**	**4,082,988,542**	**26.04%**
Total	**15,682,323,987**	**100.00%**	**15,682,323,987**	**100.00%**

* terdiri dari saham koperasi / comprising of cooperative shares

Kronologis Penerbitan Saham

CHRONOLOGY OF SHARE ISSUANCE

Aksi Korporasi Corporate Acion	**Tanggal Pencatatan** Registration Date	**Tambahan Jumlah Saham (Lembar)** Total Additional Share (Shares)	**Jumlah Saham Beredar Setelah Transaksi (Lembar)** Total Outstanding Shares After Transaction (Shares)	**Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rp)** Nominal Value Per Share (Rp)
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering of Shares	6 November 1989 November 6, 1989	3,428,000	3,428,000	1,000
Pencatatan Saham Share Listing	16 Juli 1990 July 16, 1990	8,000,000	11,428,000	1,000
Saham Bonus (1:2) Bonus Shares (1:2)	9 November 1992 November 9, 1992	22,856,000	34,284,000	1,000
Penawaran Umum dengan HMETD I (1:3 @ Rp1.000) Right Issue with Preemptive Rights I (1:3 @ Rp1,000)	12 Juli 1996 July 12, 1996	102,852,000	137,136,000	1,000
Pemecahan Nilai Saham Stock Split	1 April 1997 April 1, 1997	137,136,000	274,272,000	500
Penawaran Umum dengan HMETD II (10:55 @ Rp500) Right Issue with Preemptive Rights II (10:55 @ Rp500)	14 Juli 1997 July 14, 1997	1,508,496,000	1,782,768,000	500
Penawaran Umum Terbatas Limited Right Issue	27 Juli 2000 July 27, 2000	89,000,000	1,871,768,000	500
Penawaran Umum dengan HMETD III (4:5 @Rp125) Right Issue with Preemptive Rights III (4:5 @Rp125)	24 Juni 2005 June 24, 2005	2,339,710,000 Saham Kelas B B Class Share	1,871,768,000 Saham Kelas A A Class Share	Kelas A A Class @ Rp500
			2,339,710,000 Saham Kelas B B Class Share	Kelas B B Class @ Rp125
Penawaran Umum dengan HMETD IV (18:11 @Rp125) Right Issue with Preemptive Rights IV (18:11 @Rp125)	8 Desember 2006 December 8, 2006	2,573,681,000 Saham Kelas B B Class Share	1,871,768,000 Saham Kelas A A Class Share	Kelas A A Class @ Rp500
			4,913,391,000 Saham Kelas B B Class Share	Kelas B B Class @ Rp125

Aksi Korporasi Corporate Acion	**Tanggal Pencatatan** Registration Date	**Tambahan Jumlah Saham (Lembar)** Total Additional Share (Shares)	**Jumlah Saham Beredar Setelah Transaksi (Lembar)** Total Outstanding Shares After Transaction (Shares)	**Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rp)** Nominal Value Per Share (Rp)
Penggabungan Saham (4:1) Reverse Stock Split (4:1)	12 April 2010 April 12, 2010		467,942,000 Saham Kelas A A Class Share	Kelas A A Class @Rp2,000
			1,228,347,890 Saham Kelas B B Class Share	Kelas B B Class @Rp500
Penawaran Umum dengan HMETD V (9:32 @Rp125) Right Issue with Preemptive Rights V (9:32 @Rp125)	14 April 2010 April 14, 2010	6,031,252,940 Saham Kelas C C Class Share	467,942,000 Saham Kelas A A Class Share	Kelas A A Class @Rp2,000
			1,228,347,890 Saham Kelas B B Class Share	Kelas B B Class @Rp500
			6,031,252,940 Saham Kelas C C Class Share	Kelas C C Class @Rp100
Pelaksanaan Waran Warrant Issue (18:11 @Rp125)	14 Desember 2010 s.d. 12 April 2013 Desember 14, 2010 to April 12, 2013	2,337,204,493 Saham Kelas C C Class Share	467,942,000 Saham Kelas A A Class Share	Kelas A A Class @Rp2,000
			1,228,347,890 Saham Kelas B B Class Share	Kelas B B Class @Rp500
			8,368,457,433 Saham Kelas C C Class Share	Kelas C C Class @Rp100
Penawaran Umum dengan HMETD VI (11:5 @Rp110) Right Issue with Preemptive Rights VI (11:5 @Rp110)	12 Juli 2018 July 12, 2018	4,574,885,147 Saham Kelas C C Class Share	467,942,000 Saham Kelas A A Class Share	Kelas A A Class @Rp2,000
			1,228,347,890 Saham Kelas B B Class Share	Kelas B B Class @Rp500
			12,943,342,580 Saham Kelas C C Class Share	Kelas C C Class @Rp100
Penawaran Umum dengan HMETD VII (51:7 @Rp500) Right Issue with Preemptive Rights VII (51:7 @Rp500)	31 Maret 2022 March 31, 2022	1,042,691,517 Saham Kelas C C Class Share	467,942,000 Saham Kelas A A Class Share	Kelas A A Class @Rp2,000
			1,228,347,890 Saham Kelas B B Class Share	Kelas B B Class @Rp500
			13,986,034,097 Saham Kelas C C Class Share	Kelas C C Class @Rp100

Entitas Anak & Asosiasi

SUBSIDIARIES & ASSOCIATES

Ritel
Retail

- Matahari Putra Prima
- Matahari Department Store

Teknologi Informasi
Information Technology

- Multipolar Technology
- First Media

Lainnya
Others

- Nadya Putra Investama & Matahari Pacific
- Mbiz
- Multi Prima Sejahtera

mppa RETAIL GROUP
PT Matahari Putra Prima Tbk.

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) berfokus pada bisnis ritel modern *Fast-Moving Consumer Goods* (FMCG) yang didukung oleh jaringan distribusi yang kuat. Per akhir tahun 2023, MPPA mengoperasikan 181 gerai multi-format yang meliputi 95 Hypermart, 21 Foodmart, 13 Hyfresh, 31 Boston, dan 21 FMX di 73 kota di seluruh Indonesia, serta didukung oleh kehadiran *online* dengan *e-commerce* Hypermart Online, Chat & Shop, dan bekerjasama dengan berbagai *marketplace* terkemuka. Hal ini mencerminkan jaringan ritel luas yang menjadi kekuatan kompetitif MPPA di segmen ritel Indonesia.

MPPA terus melanjutkan pendekatan yang berpusat pada pelanggan, dengan berfokus pada penyediaan makanan segar dan kebutuhan keluarga sehari-hari dengan harga yang terjangkau. Peningkatan produktivitas dan efisiensi yang berkelanjutan akan semakin memantapkan posisi MPPA di pasar. MPPA akan melanjutkan strategi optimalisasi jaringan dan pembaruan gerai sembari melakukan tinjauan komprehensif terhadap portofolio dan segmentasinya untuk mengidentifikasi prospek dan mempercepat pengembangan. Dengan memanfaatkan teknologi terkini, khususnya *data analytics*, MPPA terus berusaha memahami perilaku konsumen dan mengembangkan kegiatan pemasaran yang inovatif.

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) focuses on the modern Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) retail business, supported by a robust distribution network. As of the end of 2023, MPPA operates 181 multi-format outlets, comprising 95 Hypermart, 21 Foodmart, 13 Hyfresh, 31 Boston, and 21 FMX, spanning 73 cities across Indonesia. The company also maintains an online presence through e-commerce platforms like Hypermart Online and Chat & Shop, and collaborates with various leading marketplaces. This underscores MPPA's extensive retail network as a competitive advantage in the Indonesian retail segment.

MPPA continues to strive for its customer-centric approach, focusing on providing daily fresh food and family needs at affordable prices. Continuous improvements in productivity and efficiency will further strengthen MPPA's market position. MPPA will continue its store network optimization and rejuvenation strategy, while conducting a comprehensive portfolio and segment review to identify opportunities and accelerate development. Embracing technology, particularly data analytics, MPPA aims to understand customer behavior and drive innovative marketing activities.

matahari

Matahari Department Store (MDS) adalah *platform* ritel terbesar di Indonesia, dengan 154 gerai di 82 kota di seluruh Indonesia, serta secara *online* melalui matahari.com, *platform social commerce* "Shop & Talk", dan *marketplace* pihak ketiga. Selama lebih dari 60 tahun, Matahari menyediakan produk pakaian, kecantikan dan sepatu yang berkualitas, *fashionable* dan terjangkau bagi kalangan menengah Indonesia yang semakin meningkat.

MDS memperbarui strategi *merchandising*-nya dengan meningkatkan daya tarik merek-merek *private label* dan peluncuran merek SUKO, serta memperkuat kemitraan dengan para vendor konsinyasi untuk menghadirkan merek-merek favorit di kalangan pelanggan. MDS mengembangkan *omnichannel* dengan meluncurkan kembali aplikasi dan situs web-nya, yang menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam unduhan aplikasi, dan mengimplementasikan *in-store fulfillment*, yang telah meningkatkan efisiensi dan kecepatan pengiriman pesanan *online*.

Matahari Department Store (MDS) is the largest retail platform in Indonesia, with 154 outlets across 82 cities nationwide. Additionally, it operates online through matahari.com, the social commerce platform "Shop & Talk," and third-party marketplaces. With a history spanning over 60 years, Matahari has been a key provider of quality, fashionable, and affordable clothing, beauty products, and shoes for the growing middle class in Indonesia.

MDS refreshed its merchandising strategy by revamping private labels and launching the SUKO brand, as well as strengthening partnerships with consignment vendors to offer favorite product brands. MDS expands its omnichannel by relaunching its app and website, resulting in a significant increase in app downloads, and implementing in-store fulfillment, which has improved the efficiency and speed of online order deliveries.

MULTIPOLAR TECHNOLOGY GROUP

Sebagai sistem integrator terkemuka di Indonesia, PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) merupakan mitra tepercaya dalam perencanaan, perancangan, dan pengembangan teknologi digital inovatif dan transformasi bisnis. MLPT menyediakan solusi dan layanan menyeluruh, yang meliputi: *Hybrid Integration Platforms & Services, Application and Technology Platforms & Services, Business Solution Platforms & Services, Digital Insights, Customer Experience Platforms & Services, Hybrid Integration Platforms & Services,* dan *Security Platforms & Services.*

MLPT terus mempercepat transformasi digital di Indonesia dengan memperkuat dan memperluas basis pelanggan, memperluas portofolio digital dan teknologi, mengembangkan sumber daya manusia dan keunggulan operasional, serta meningkatkan kapabilitas di teknologi terkini, seperti *Cloud, Big Data & AI, Digital Business Transformation,* dan *Security*.

As a leading systems integrator in Indonesia, PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) is a trusted partner in the planning, design, and development of innovative digital technology and business transformation. MLPT provides comprehensive solutions and services, including Hybrid Integration Platforms & Services, Application and Technology Platforms & Services, Business Solution Platforms & Services, Digital Insights, Customer Experience Platforms & Services, Hybrid Integration Platforms & Services, and Security Platforms & Services.

MLPT is dedicated to accelerating digital transformation in Indonesia by fortifying and expanding its customer base, broadening its digital and technology portfolio, cultivating human resources and operational excellence, and enhancing capabilities in cutting-edge technologies such as Cloud, Big Data & AI, Digital Business Transformation, and Security.

PT First Media Tbk (FM) merupakan pelopor layanan telekomunikasi dan multimedia terpadu di Indonesia dengan konsep Triple Play, yaitu layanan televisi berlangganan, layanan internet pita lebar berkecepatan tinggi dan layanan komunikasi data melalui jaringan telekomunikasi digital. Saat ini, FM berfokus di bidang Media & Konten dan Jasa Penyediaan Infrastruktur Telekomunikasi.

Anak usaha FM, B-Universe, memberi semangat *multi-platform* yang saling terintegrasi dan penuh kolaborasi sebagai wajah media dalam era baru. Platform/Unit bisnis B-Universe terdiri dari *channel* IDTV & BTV, News Portal (Beritasatu.com, Jakartaglobe.id, Investor.id), dan *Printed Media* (Koran & Majalah Investor Daily).

PT First Media Tbk (FM) is a pioneer of integrated telecommunications and multimedia services in Indonesia with the Triple Play concept, which includes subscription television services, high-speed broadband internet services and data communication services through digital telecommunications networks. Currently, FM focuses in Media & Content and Telecommunication Infrastructure Provision Services.

FM's subsidiary, B-Universe, embodies the spirit of multi-platform integration and collaboration as the face of media in the new era. B-Universe's platforms/ business units consist of IDTV & BTV channels, News Portal (Beritasatu.com, Jakartaglobe.id, Investor.id), and Printed Media (Investor Daily Newspaper & Magazine).

PT Nadya Putra Investama (NPI) bersama PT Matahari Pacific (MP) berfokus pada pengelolaan properti pusat perbelanjaan, kantor dan apartemen di beberapa lokasi strategis di Indonesia, termasuk Jakarta, Surabaya, Makassar, Yogyakarta, Serang, Magelang, Pekalongan, dan kota-kota lainnya.

NPI dan MP menerapkan konsep-konsep menarik dan *tenant mix* yang beragam, serta memberikan kontribusi terhadap kinerja yang stabil dari tahun ke tahun. NPI dan MP juga bermitra dengan *tenant* mal untuk menyelenggarakan serangkaian *event* promosi.

PT Nadya Putra Investama (NPI), in collaboration with PT Matahari Pacific (MP), specializes in property management for shopping centers, offices, and apartments located in various strategic locations across Indonesia. These locations include Jakarta, Surabaya, Makassar, Yogyakarta, Serang, Magelang, Pekalongan, and other cities.

NPI and MP implement engaging concepts and a diverse tenant mix, contributing to consistent and stable performance year after year. Additionally, NPI and MP collaborate with mall tenants to organize a series of promotional events.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk (MPS) merupakan perusahaan publik yang bergerak dalam industri manufaktur busi dan suku cadang kendaraan bermotor. Sejak didirikan pada tahun 1982, MPS berfokus pada kegiatan usaha memproduksi, mendistribusikan, dan menjual busi dengan merek dagang “Champion”, dengan lisensi dari Federal Mogul Ignition LLC, Amerika Serikat.

Sebagai perusahaan manufaktur yang bergerak dalam proses produksi, distribusi, dan penjualan busi dan suku cadang kendaraan bermotor, MPS memiliki kapasitas untuk menjaga kualitas produk dan pelayanan serta mengembangkan potensi usahanya dengan memberdayakan keahlian lokal yang dimiliki.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk (MPS) is a publicly listed company operating in the manufacturing industry of spark plugs and motor vehicle spare parts. Since its establishment in 1982, MPS has concentrated on the business activities of producing, distributing, and selling spark plugs under the "Champion" trademark, holding a license from Federal Mogul Ignition LLC in the United States.

As a manufacturing company involved in the production, distribution, and sale of spark plugs and motor vehicle spare parts, MPS possesses the capacity to uphold product and service quality. It is committed to developing its business potential by leveraging local expertise.

PT Brilliant Ecommerce Berjaya menghadirkan Mbiz sebagai *platform* solusi *e-procurement* berbasis web yang dapat digunakan perusahaan/organisasi untuk mengelola ketersediaan dan manajemen vendor dengan lebih baik, mengendalikan transaksi dan sumber barang/jasa, dan memastikan manajemen pengeluaran yang efektif untuk berbagai produk dan jasa.

Mbiz mengelola dua *platform*, yaitu www.mbiz.co.id dan www.mbizmarket.co.id yang telah diperkuat dengan berbagai fitur dalam solusi pengadaan seperti kontrol anggaran, proses persetujuan, pelacakan order dan pemenuhan barang/jasa, pembayaran serta laporan pembelanjaan dan analisisnya, semua dalam satu *platform*. Pada tahun 2023, ekosistem bisnis Mbiz mencakup 46.814 *user*, 39.886 vendor, dan 1.017.390 SKU. Mbizmarket telah melayani pengguna pemerintahan di 24 provinsi, 204 kabupaten/kota hingga 40 Instansi Pemerintahan, Kementerian dan Lembaga baik swasta ataupun negeri.

PT Brilliant Ecommerce Berjaya presents Mbiz as a web-based e-procurement solution platform that company/organization can use to better manage vendor availability and management, control transactions and sources of goods/services, and ensure effective expenditure management for various products and services.

Mbiz manages two platforms, namely www.mbiz.co.id and www.mbizmarket.co.id which have been strengthened with various features in procurement solutions such as budget control, approval processes, tracking orders and fulfillment of goods/services, payments and spending reports and analysis, all in one platform. In 2023, the Mbiz business ecosystem included 46,814 users, 39,886 vendors, and 1,017,390 SKUs. Mbizmarket has served government users in 24 provinces, 204 districts/cities to 40 Government Agencies, Ministries and Institutions both private and public.

Detail informasi mengenai anak perusahaan dan entitas asosiasi per 31 Desember 2023 dijelaskan dalam tabel berikut:

Detail information on the subsidiaries and associates as of December 31, 2023 are described in the following table:

Nama Perusahaan Company Name	**Bidang Usaha** Line of Business	**Alamat Kantor Pusat** Head Office Address	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage	**Total Aset (dalam jutaan Rupiah)** Total Assets (in million Rupiah)	**Status Operasional** Operational Status
PT Matahari Putra Prima Tbk	Jaringan toko swalayan yang menyediakan berbagai macam barang seperti barang kebutuhan sehari-hari hingga barang elektronik. Supermarkets chain that provides a wide range of goods from daily necessities to electronics.	Hypermart Cyberpark Upper Ground Floor Jl. Sultan Falatehan Lippo Karawaci, Tangerang, Banten 15138 T. (62-21) 5081 3000 F. (62-21) 8061 5757 www.mppa.co.id www.hypermart.co.id	54.57%	3,641,458	Beroperasi Operating
PT Matahari Department Store Tbk	Jaringan gerai serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, dan peralatan rumah tangga serta jasa konsultan manajemen. One-stop shopping chain providing a wide range of goods such as clothing, accessories, bags, shoes, cosmetics and household appliances as well as management consulting services	Menara Matahari 12th Floor Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci 1200, Tangerang 15811, Indonesia T. (62-21) 547 5333 F. (62-21) 547 5232 www.matahari.co.id	22.57%	5,880,396	Beroperasi Operating
PT Multipolar Technology Tbk	Konsultasi, Integrasi dan Pengelolaan Sistem Teknologi Informasi dan Penyertaan pada Entitas Anak yang bergerak dalam bidang Teknologi Informasi. Information Technology System Consulting, Integration and Management in Subsidiaries engaged in Information Technology.	Sopo Del Office Tower & Lifestyle Tower B, 18th floor Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10, 1-6 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 T : (+62-21) 546-0011, 55-777-000 F : (+62-21) 2911-0270 www.multipolar.com	86.95%	3,121,609	Beroperasi Operating
PT Visionet Data Internasional	Penyelenggara *Total IT Managed Services*. Total IT Managed Services Provider	Sopo Del Office Tower & Lifestyle Tower B, 18th floor Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10, 1-6 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 T: +6221 55777678 www.visionet.co.id	99.94%	888,355	Beroperasi Operating

Nama Perusahaan Company Name	**Bidang Usaha** Line of Business	**Alamat Kantor Pusat** Head Office Address	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage	**Total Aset (dalam jutaan Rupiah)** Total Assets (in million Rupiah)	**Status Operasional** Operational Status
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	• Melakukan kegiatan industri suku cadang dan aksesori kendaraan bermotor roda empat atau lebih. • Melakukan kegiatan perdagangan besar mesin. • Melakukan kegiatan pertanian taman hias dan pengembangbiakan tanaman. • Melakukan kegiatan penunjang pertanian. • Melakukan kegiatan aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya. • Melakukan kegiatan aktivitas perusahaan *holding*. • Industrial activity in four or more wheels vehicles spare parts and accessories. • Wholesale machineries trading. • Decorative plants agriculture and plantation cultivation activity • Agriculture supporting activity. • Other professional, science and technical activities. • Holding company activities	Kantor Pusat | Head Office Karawaci Office Park Blok M 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang 15139 T. (62-21) 5589767 F. (62-21) 5589810 www.multiprimasejahtera.net Pabrik | Factory Jl. Tajung Udik No. 454, Kec. Gunung Putri Bogor, Jawa Barat 16962 T. (62-21) 8672909 Pemasaran | Marketing Jl. Mandala Selatan No.33, Tomang, Jakarta Barat 11440 T: 021-56968039	81.71%	340,615	Beroperasi Operating
PT Walsin Lippo Industries	Manufaktur *Steel Wire* Steel Wire Manufacturing	Jl. M.H. Thamrin Blok A1 No. 1, Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang, Bekasi 17650 T. (62-21) 897-2391 F. (62-21) 897-2395, 897-2743	30.00%	50,311 (dalam ribuan USD) (in thousand USD)	Beroperasi Operating
PT Nadya Putra Investama	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consulting Activity	Menara Matahari Lt. 20 Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Tangerang, Kel. Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang T: +6221 546 8888	99.99%	788,387	Beroperasi Operating
PT Matahari Pacific	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consulting Activity	Menara Matahari Lt. 20 Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Tangerang, Kel. Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang T: +6221 546 8888	99.98%	531,148	Beroperasi Operating

Nama Perusahaan Company Name	**Bidang Usaha** Line of Business	**Alamat Kantor Pusat** Head Office Address	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage	**Total Aset (dalam jutaan Rupiah)** Total Assets (in million Rupiah)	**Status Operasional** Operational Status
PT Reksa Puspita Karya	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consulting Activity	Gd. Lippo Kuningan Lt. 17 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B12, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920	99.99%	66,676	Beroperasi Operating
PT First Media Tbk (D/H PT Broadband Multimedia D/H PT Tanjung Bangunsemesta)	Penyedia, aggregator dan distributor konten multimedia Multimedia contents provider, aggregator and distributor	Gd. Lippo Kuningan Lt. 17 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B12, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920 T: +6221 506 10558 www.firstmedia.co.id	33.76%	1,029,445	Beroperasi Operating
PT Air Pasifik Utama	• Perdagangan Besar Alat Transportasi Udara, Suku Cadang dan Perlengkapannya; • Angkutan Udara Tidak Berjadwal Dalam Negeri Umum Untuk Penumpang. • Wholesale Trading for Aircraft, Spareparts and Equipment. • Non-scheduled Domestic Public Passenger Aircraft	Heliport Lippo Karawaci, Jl. Bulevar Diponegoro, Lippo Karawaci, Kab. Tangerang	99.99%	26,088	Beroperasi Operating
PT Nuansa Multi Karya (D/H PT Sinar Utama Prima)	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consulting Activity	Gd. Lippo Kuningan Lt. 17 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B12, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920	99.88%	240,286	Beroperasi Operating
PT Nadya Prima Indonesia	Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga Wholesale Trading of Household Utensils and Appliances	Menara Matahari Lt. 20 Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Tangerang, Kel. Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang	99.26%	109,450	Beroperasi Operating
PT Mitra Prima Kreasi	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consulting Activity	Menara Matahari Lt. 20 Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Tangerang, Kel. Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang	99.98%	123,106	Beroperasi Operating
PT Sharestar Indonesia	Biro Administrasi Efek Securities Registrar	Sopo Del Office Tower & Lifestyle Tower B Lantai 18 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10. 1-6 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12920 T: +62 21 50815211 F: +62 21 527 7967	99.00%	11,057	Beroperasi Operating

Nama Perusahaan Company Name	**Bidang Usaha** Line of Business	**Alamat Kantor Pusat** Head Office Address	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage	**Total Aset (dalam jutaan Rupiah)** Total Assets (in million Rupiah)	**Status Operasional** Operational Status
PT Prima Cakrawala Sentosa	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consulting Activity	Gd. Lippo Kuningan Lt. 17 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B12, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920	99.99%	1,271,439	Beroperasi Operating
PT Bank Nationalnobu Tbk	Bank Umum Commercial Bank	Plaza Semanggi Lt. 9 Kawasan Bisnis Granadha Jl. Jend. Sudirman Kav. 50, Jakarta 12930 T. (62-21) 2553 5128 F. (62-21) 2553 5130 www.nobubank.com	20.66%	26,622,352	Beroperasi Operating
PT Big Ecommerce Bersama	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consulting Activity	Menara Matahari Lt. 21 Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Tangerang, Kel. Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang	69.62%	110,771	Beroperasi Operating
PT Brilliant Ecommerce Berjaya	Portal Web dan/atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial Web Portal and/or Digital Platform with Commercial Purpose	Lippo Kuningan Lt. 21 Jl. HR Rasuna Said Kav. B-12 Setiabudi, Jakarta Selatan 12940 T: 021 400 11 086 F: 021 806 04 100 www.mbiz.co.id www.mbizmarket.co.id	99.99%	110,598	Beroperasi Operating
PT Prima Ecommerce Global	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consulting Activity	Menara Matahari Lt. 20 Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Tangerang, Kel. Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang	99.98%	1,154,599	Beroperasi Operating
PT Nusa Jaya Cipta	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consulting Activity	Menara Matahari Lt. 20 Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Tangerang, Kel. Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang	92.05%	1,062,258	Beroperasi Operating
PT Medika Ekosis Digital	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consulting Activity	Menara Matahari Lt. 20 Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Tangerang, Kel. Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang	99.88%	340,534	Beroperasi Operating
PT Lippo Life Assurance	Asuransi Jiwa Konvensional Conventional Life Insurance	Gd. Lippo Kuningan Lt. 17 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B12, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920	99.00%	287,420	Beroperasi Operating

Struktur Perusahaan
CORPORATE STRUCTURE

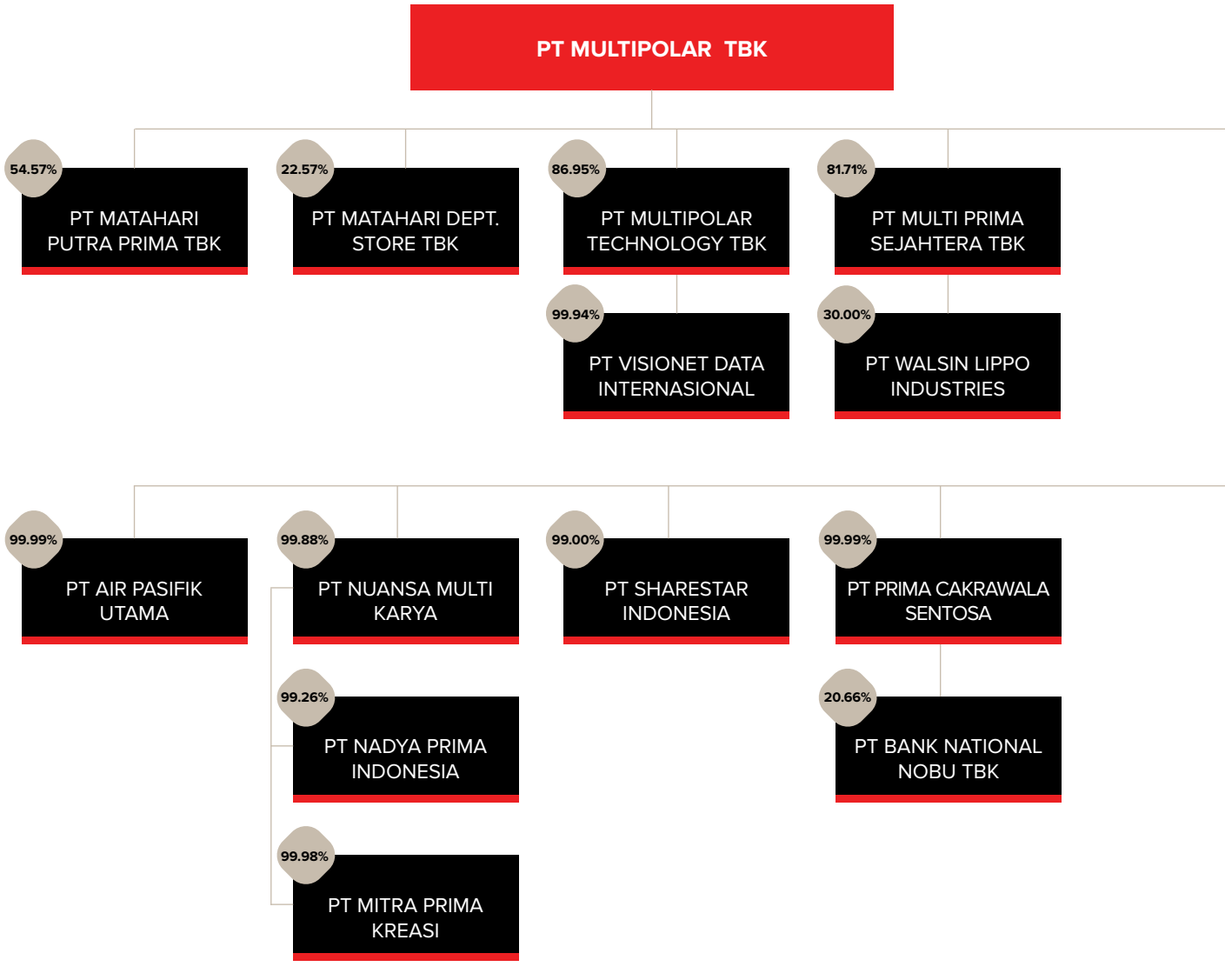

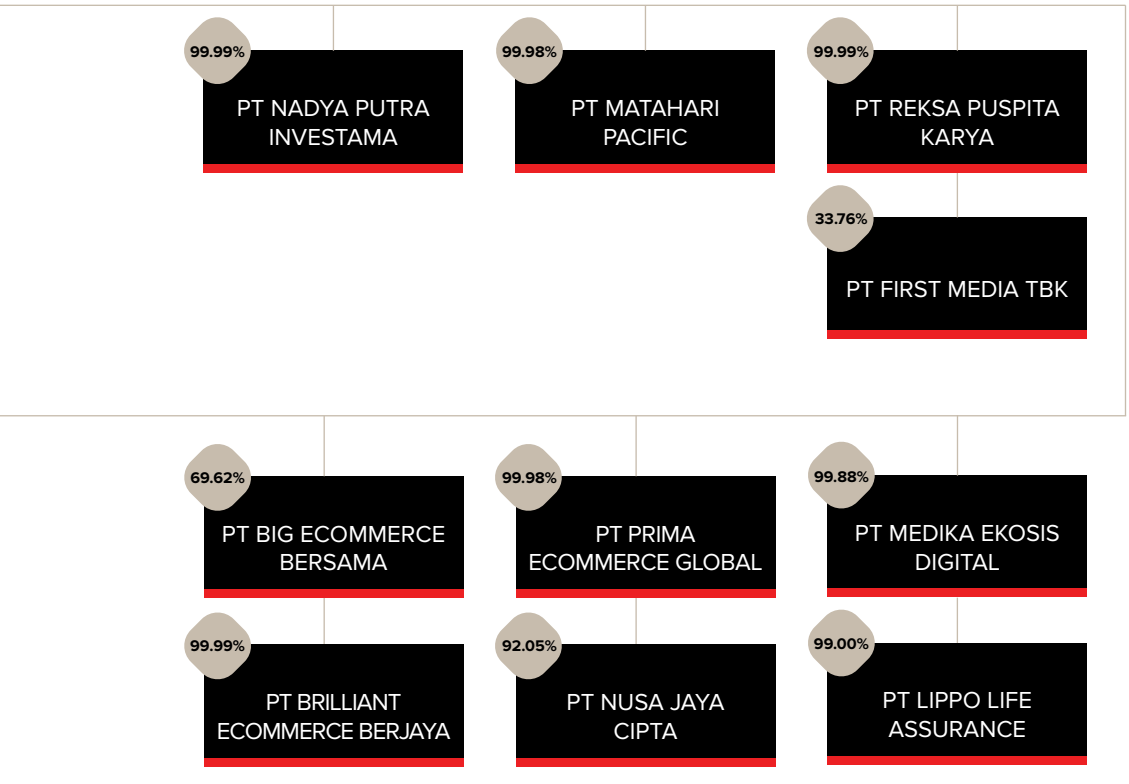
99.99%
PT NADYA PUTRA INVESTAMA
99.98%
PT MATAHARI PACIFIC
99.99%
PT REKSA PUSPITA KARYA
33.76%
PT FIRST MEDIA TBK
69.62%
PT BIG ECOMMERCE BERSAMA
99.98%
PT PRIMA ECOMMERCE GLOBAL
99.88%
PT MEDIKA EKOSIS DIGITAL
99.99%
PT BRILLIANT ECOMMERCE BERJAYA
92.05%
PT NUSA JAYA CIPTA
99.00%
PT LIPPO LIFE ASSURANCE

Struktur Organisasi
ORGANIZATION STRUCTURE

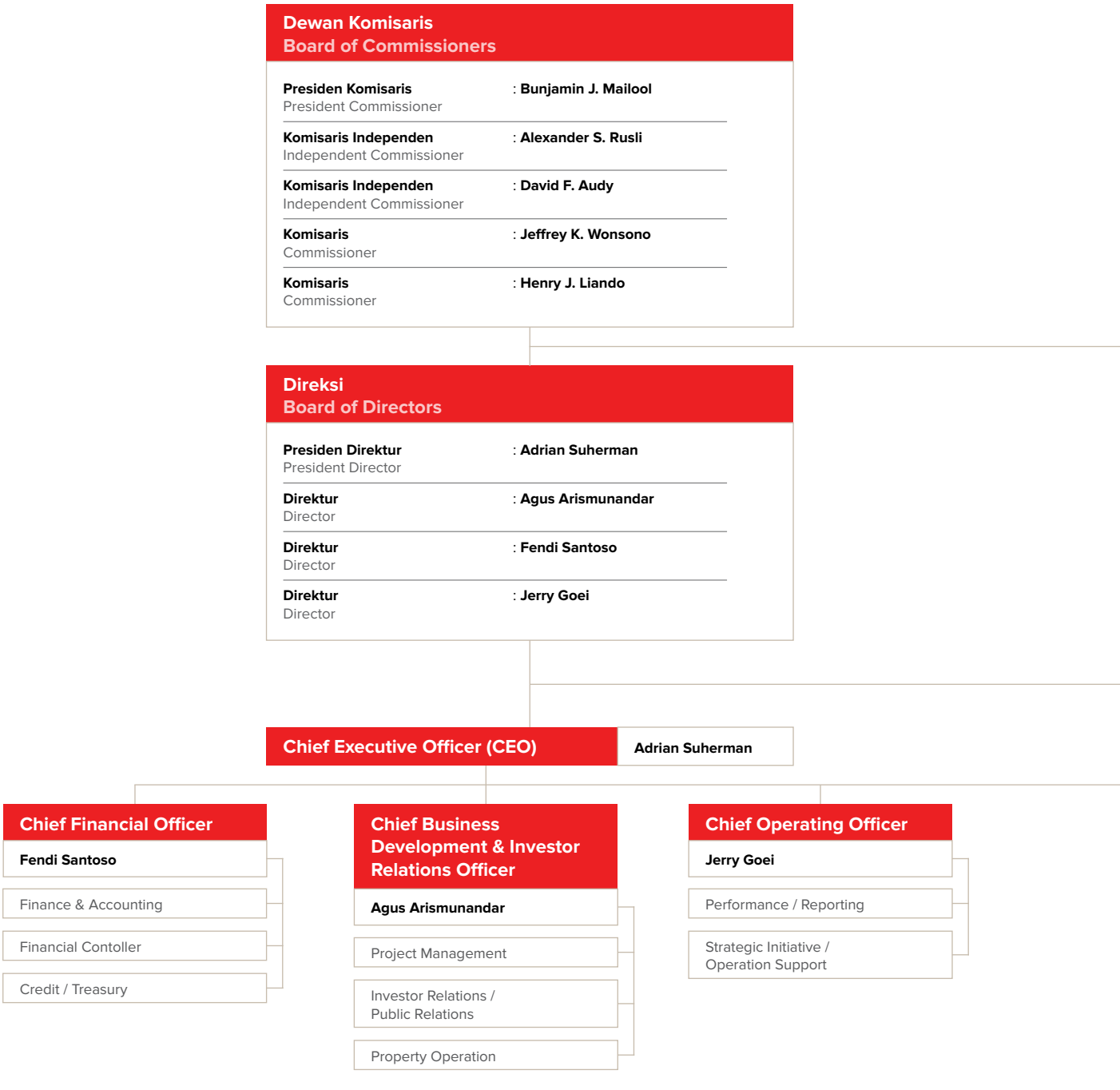

Komite Audit
Audit Committee

Ketua Chairman	: **David F. Audy**
Anggota Member	: **Christine Tanujaya**
Anggota Member	: **Marlin**

Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee

Ketua Chairman	: **Alexander S. Rusli**
Anggota Member	: **Bunjamin J. Mailool**
Anggota Member	: **Tati Hartawan**
Anggota Member	: **Bagus Purboyo**

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Natalie Lie

Unit Internal Audit
Internal Audit Unit

Ketua Chairman	: **Rudy Sugianto**

Chief Human Resources Officer

Tati Hartawan

- HR Operation & Industrial Relations
- HR Operation Business Units
- Recruitment, Development & Engagement
- General Affairs & Procurement

Group Head of Legal

Natalie Lie

- Investment Legal
- Capital Market & Corporate Services
- Corporate Legal

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONS

Lembaga & Profesi Penunjang Supporting Institutions & Professions	Jasa yang diberikan selama 2023 Provided services in 2023	Biaya selama 2023 Fee during 2023
Kantor Akuntan Publik | **Public Accountant Firm**		
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan RSM Indonesia Plaza Asia Lt. 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 T: +62 21 5140 1340 F: +62 21 5140 1350	Menyediakan Jasa Audit atas Laporan Keuangan dan Penerapan Prosedur yang Disepakati Bersama (*Agreed-Upon Procedures*) Providing Audit Services for Financial Report and Implementing Agreed-Upon Procedures	Rp650,000,000
Notaris | **Notary**		
Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. Ruko L'Agricola Blok B-21 Gading Serpong, Tangerang Banten 15810 T: +62 21 2943375 / 376 F: +62 21 54202011	Membuat risalah RUPST dan Akta Notaris termasuk menyampaikannya kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Prepare minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Notarial Deeds, and subsequently submit them to the Ministry of Law and Human Rights	Rp15,000,000
Biro Administrasi Efek | **Securities Registrar**		
PT Sharestar Indonesia Sopo Del Office Tower & Lifestyle Tower B Lantai 18 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10. 1-6 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12920 T: +62 21 50815211 F: +62 21 527 7967	Menyediakan jasa administrasi saham Perseroan, berupa pencatatan daftar Pemegang Saham dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada daftar Pemegang Saham atas nama Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Providing the Company's share administration services, including Shareholders List and administration on Shareholders List addendum on behalf of the Company listed at Indonesia Stock Exchange (IDX)	Rp460,388,207


11-12

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis







Tinjauan Makroekonomi & Industri

MACROECONOMIC & INDUSTRY OVERVIEW

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05%. Angka ini tercatat lebih rendah 0,26% dari tahun 2022, yaitu sebesar 5,31%.

According to the Central Bureau of Statistics (BPS), Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) in 2023 grew by 5.05%. This figure is 0.26% lower than in 2022, which amounted to 5.31%.

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia
Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) Growth

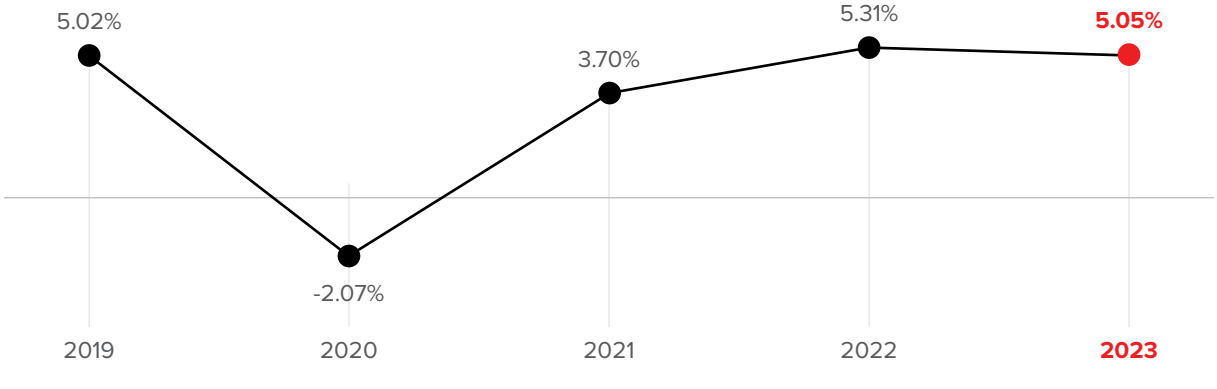

Sumber: Badan Pusat Statistik 2023 / Source: 2023 Central Statistics Agency

Pertumbuhan ekonomi domestik masih sangat resilien, sebagaimana ditunjukkan oleh berbagai indikator. Penyumbang utama pertumbuhan ini adalah peningkatan konsumsi rumah tangga dan investasi. Konsumsi rumah tangga, yang merupakan komponen terbesar dari PDB Indonesia, tumbuh 4,8%. Kenaikan upah minimum dan bantuan sosial pemerintah menjadi faktor pendorong utama peningkatan konsumsi rumah tangga. Di tengah tantangan ekonomi global dan inflasi yang tinggi, peningkatan konsumsi rumah tangga menunjukkan bahwa daya beli masyarakat Indonesia masih terjaga.

Domestic economic growth remains highly resilient, as evidenced by various indicators. The primary drivers of this growth are increased household consumption and investment. Household consumption, the largest component of Indonesia's gross domestic product (GDP), grew by 4.8%. The rise in minimum wage and government social assistance are the key factors driving the increase in household consumption. Despite global economic challenges and high inflation, the uptick in household consumption underscores the maintenance of purchasing power among the Indonesian people.

Tinjauan Industri

Segmen Ritel

Bisnis ritel berkontribusi sekitar 13% terhadap PDB Indonesia. Indonesia memiliki pangsa pasar ritel yang signifikan, yaitu kelas menengah dengan daya beli tinggi dan generasi milenial dengan kebiasaan belanja yang lebih besar. Bank Indonesia terus mengakselerasi dan memperluas digitalisasi sistem pembayaran guna mempercepat integrasi ekosistem ekonomi dan keuangan digital sekaligus mendorong pemulihan ekonomi. Dalam siaran pers Bank Indonesia, kinerja penjualan eceran pada tahun 2023 masih tetap kuat tercermin dari Indeks Penjualan Riil (IPR) Desember sebesar 217,9 atau secara tahunan tumbuh 0,1% (yoy). Kinerja seluruh kelompok diperkirakan meningkat, terutama pada Kelompok Peralatan Informasi dan Komunikasi, Subkelompok Sandang, serta Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau sejalan dengan perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan libur tahun baru yang meningkatkan permintaan dalam negeri, serta strategi potongan harga dari *retailer*.

Meningkatnya mobilisasi masyarakat diyakini dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi Indonesia, dimana masyarakat kembali untuk berbelanja secara *offline*. Pada akhir tahun 2023, Asosasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) memproyeksikan pertumbuhan penjualan ritel pada kisaran angka 4% sampai 4,2%. Angka ini lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan di tahun 2022 yang berada pada kisaran 3,8%-3,9%.

Segmen Teknologi Informasi (TI)

Berdasarkan hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) bulan Januari 2024, pengguna internet di Indonesia telah melampaui angka 221,6 juta orang dari total populasi 278,7 juta jiwa penduduk Indonesia tahun 2023. Artinya, tingkat penetrasi internet Indonesia telah menyentuh angka 79,5%.

Industry Overview

Retail Segment

The retail business contributes approximately 13% to Indonesia's GDP. Indonesia possesses a significant share of the retail market, notably comprising the middle class with substantial purchasing power and the millennial generation with greater spending habits. Bank Indonesia continues its efforts to accelerate and expand the digitalization of the payment system, aiming to integrate the digital economic and financial ecosystem while stimulating economic recovery. According to a press release from Bank Indonesia, retail sales performance in 2023 is projected to remain robust, evidenced by the December Real Sales Index (IPR) of 217.9, reflecting an annual growth of 0.1% (yoy). It is anticipated that all groups will experience growth, particularly in the Information and Communication Equipment Group, Clothing Subgroup, and Food, Beverage, and Tobacco Group, aligning with increased domestik demand during the celebration of National Religious Holidays (HBKN), Christmas, and New Year, as well as retailers' price discount strategy.

It is believed that increased community mobilization can drive Indonesia's economic growth as people return to offline shopping. By the end of 2023, Indonesian Retailers Association (Aprindo) expects retail sales to grow in the range of 4% to 4.2%. This is higher than the 3.8% to 3.9% growth rate forecast for 2022.

Information Technology (IT) Segment

Based on the survey results of the Indonesia Internet Service Provider Association (APJII) in January 2024, internet users in Indonesia have exceeded 221.6 million people out of a total population of 278.7 million Indonesians in 2023. In other words, Indonesia's internet penetration rate has reached 79.5%.

Jumlah pengguna internet di Indonesia (orang)
Number of internet users in Indonesia (people)

221 juta million



Penetrasi Pengguna Internet
Internet User Penetration

79.5% ▲ 1.3%



Pertumbuhan tingkat penetrasi internet di Indonesia meningkat setiap tahunnya. Jumlah penduduk terkoneksi internet di Indonesia pada 2018 hanya 64,8%, kemudian naik menjadi 73,7% pada 2020, lalu tumbuh menjadi 77,0% pada 2022, dan pada 2023 mencapai 78,2%.

Seiring peningkatan penetrasi Internet, ekosistem ekonomi digital di Indonesia terus menguat. Pada tahun 2023, nilai ekonomi digital Indonesia mencapai USD82 miliar atau tumbuh 8% dari tahun sebelumnya dan diproyeksi akan terus mengalami peningkatan, sehingga Indonesia dinilai sebagai *big and potential market* dalam lingkup ekonomi digital.

Pendorong pertumbuhan ekonomi digital Indonesia adalah sektor *e-commerce*, yang mencapai USD62 miliar atau naik 7% dari tahun 2022. Sektor *e-commerce* diprediksi akan terus tumbuh positif di tengah peningkatan mobilitas masyarakat. Pemerintah bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia akan terus mendukung perkembangan dan kontribusi industri *fintech* terhadap penguatan ekonomi digital nasional, melalui regulasi dan kebijakan yang mampu memicu lahirnya berbagai inovasi layanan keuangan digital, sekaligus memberikan perlindungan optimal kepada masyarakat pengguna layanan *fintech* beserta ekosistemnya.

The internet penetration rate in Indonesia has been increasing steadily each year. In 2018, the percentage of people connected to the internet was only 64.8%. This figure rose to 73.7% in 2020, further increased to 77.0% in 2022, and reached 78.2% in 2023.

As Internet penetration increases, the digital economy ecosystem in Indonesia continues to strengthen. In 2023, the value of Indonesia's digital economy reached USD82 billion or grew 8% from the previous year and is projected to continue to increase, therefore Indonesia is considered a big and potential market in the scope of the digital economy.

The growth driver of Indonesia's digital economy is the e-commerce sector, which reached USD62 billion or a 7% increase from 2022. The e-commerce sector is predicted to continue to grow positively amid increased mobility. The government together with the Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia will continue to support the development and contribution of the fintech industry to the strengthening of the national digital economy, through regulations and policies that are able to trigger the birth of various digital financial service innovations, while providing optimal protection to the people who use fintech services and their associated ecosystem.

Tinjauan per Segmen Bisnis

BUSINESS SEGMENT OVERVIEW

Segmen bisnis Perseroan terdiri dari dua kegiatan usaha utama, yaitu Segmen Ritel dan Segmen Teknologi Informasi (TI). Informasi tentang bisnis lain di luar dua kegiatan usaha utama tersebut diungkapkan dalam Segmen Lainnya.

The Company's business segments consist of two main business activities, namely Retail Segment and Information Technology (IT) Segment. Information on other businesses other than the two main business activities is disclosed in Others Segment.

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In million Rupiah, unless otherwise stated

Penjualan neto Net Sales	2023		2022*	
	Rp	%	Rp	%
Ritel | Retail	6,934,716	63.3%	7,051,936	64.6%
Teknologi Informasi | Information Technology	3,249,755	29.6%	3,379,860	31.0%
Lainnya | Others	778,352	7.1%	485,819	4.4%
Jumlah | Total	**10,962,823**	**100.0%**	**10,917,615**	**100.0%**

* disajikan kembali / restated

Pada tahun 2023, Segmen Ritel memberikan kontribusi terbesar 63,3% dari total penjualan neto Perseroan atau sebesar Rp6,9 triliun, disusul oleh Segmen TI dan Segmen Lainnya masing-masing berkontribusi sebanyak 29,6% dan 7,1%. Penjualan neto Perseroan pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar Rp11,0 triliun atau meningkat 0,4% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp10,9 triliun. Penjualan ini sebagian besar dilakukan kepada pihak ketiga, yakni senilai Rp10,6 triliun, sementara penjualan ke pihak berelasi adalah sebesar Rp337,6 miliar.

Pada tahun 2023, bisnis ritel MPC menunjukkan performa yang konsisten dibandingkan tahun sebelumnya. MPPA dengan gerai-gerai Hypermart, Foodmart, Hyfresh, FMX, dan Boston, mencatat penjualan bersih sebesar Rp6,9 triliun, sedikit turun dari Rp7,0 triliun pada tahun sebelumnya, disebabkan oleh penurunan penjualan di beberapa kategori tertentu akibat pergeseran dalam pola *discretionary spending* di kalangan konsumen. MPPA akan melanjutkan strategi optimalisasi dan pembaruan jaringan gerai mengikuti tren pasar dan kebutuhan konsumen yang terus berubah, serta memperkuat posisinya melalui peningkatan produktivitas. Dengan memanfaatkan teknologi terkini, khususnya *data analytics*, MPPA terus berusaha memahami perilaku konsumen dan mengembangkan kegiatan pemasaran yang inovatif. Komitmen MPPA yang kuat terhadap inovasi, efisiensi, dan kepuasan pelanggan menempatkan perusahaan pada posisi yang tepat untuk mencapai kesuksesan berkelanjutan dalam lanskap ritel yang dinamis.

In 2023, the Retail Segment accounted for the largest share, contributing 63.3% of the Company's total net sales, equivalent to Rp6.9 trillion. This was followed by the IT and Others Segments, contributing 29.6% and 7.1% respectively. The Company's net sales for the end of 2023 amounted to Rp11.0 trillion, marking a 0.4% increase from the previous year's total of Rp10.9 trillion. The majority of these sales, totaling Rp10.6 trillion, were made to third parties, while sales to related parties amounted to Rp337.6 billion.

In 2023, MPC's retail businesses delivered consistent performance to the previous year. MPPA, with its Hypermart, Foodmart, Hyfresh, FMX and Boston stores, recorded net sales of Rp6.9 trillion, slightly down from Rp7.0 trillion, attributing lower sales in select categories due to a shift in retail discretionary spending. MPPA will continue its store network optimization and rejuvenation strategy to align with market trends and evolving consumer needs, bolstering its position through productivity enhancement. Embracing technology, particularly data analytics, MPPA aims to understand customer behavior and drive innovative marketing activities. MPPA's steadfast commitment to innovation, efficiency, and customer satisfaction positions the company for sustained success in the dynamic retail landscape.

MDS membukukan penjualan kotor sebesar Rp12,6 triliun, meningkat dari Rp12,4 triliun pada tahun 2022. MDS memperbarui strategi *merchandising*-nya dengan meningkatkan daya tarik merek-merek *private label* dan peluncuran merek SUKO, serta memperkuat kemitraan dengan para vendor konsinyasi untuk menghadirkan merek-merek favorit di kalangan pelanggan. Selama tahun 2023, MDS membuka 8 gerai baru dan merevitalisasi 8 gerai dengan menggabungkan desain *storefront* yang baru dengan sistem pencahayaan yang lebih baik, yang berdampak positif pada penjualan.

MDS booked gross sales of Rp12.6 trillion, up from Rp12.4 trillion in 2022. MDS refreshed its merchandising strategy by revamping private labels and launching the SUKO brand, as well as strengthening partnerships with consignment vendors to offer favorite product brands. In 2023, MDS opened 8 new stores and revitalized 8 stores by incorporating new storefront designs and improved lighting, which positively influenced sales.

Pada Segmen TI, MLPT membukukan pendapatan sebesar Rp3,3 triliun, sedikit turun dari Rp3,4 triliun pada tahun sebelumnya. MLPT terus mendukung akselerasi transformasi digital di Indonesia dengan meningkatkan kapabilitas dalam teknologi terkini seperti *Cloud*, *Big Data* & *AI* (*Artificial Intelligence*), *Digital Business Transformation, Security*, dan pada saat yang sama memperluas portofolio investasi digital & teknologi.

In the IT Segment, MLPT posted revenues of Rp3.3 trillion, slightly lower than the previous year's Rp3.4 trillion. MLPT continues to support the acceleration of digital transformation in Indonesia by enhancing its capabilities in the latest technologies such as Cloud, Big Data & AI (Artificial Intelligence), Digital Business Transformation, Security, while expanding its digital & technology investment portfolio.

Melalui anak-anak perusahaannya, Perseroan telah terjun ke dalam pengembangan platform perbankan digital, asuransi kesehatan digital, dan *third party administration*. Platform perbankan digital Perseroan menyediakan teknologi, aplikasi, infrastruktur, desain produk dan layanan untuk mendukung bank-bank tradisional dalam bertransformasi menjadi bank digital. Sementara itu di bidang *healthtech*, anak perusahaan Perseroan, VIDA, telah menawarkan asuransi kesehatan digital melalui lebih dari 300 rumah sakit dan klinik per akhir 2023, dan anak perusahaan lainnya, Meditap, yang bertujuan untuk mengoptimalkan proses kesehatan dan manfaat dengan mengintegrasikan manajemen perawatan berkualitas tinggi dan layanan administrasi, telah berhasil menjalin kerjasama dengan lebih dari 3.300 penyedia layanan kesehatan dan melayani lebih dari 300.000 anggota aktif per akhir tahun 2023.

Through its subsidiaries, the Company has ventured into digital banking platform development, digital health insurance and third-party administration businesses. Its digital banking platform provides technology, application, infrastructure, product design and support to empower traditional banks in their journey into becoming digital banks. Meanwhile in healthtech, the Company's subisidiary VIDA has started offering digital health insurance thru more than 300 hospitals and clinics by the end of 2023, and another subsidiary Meditap aims to optimize health & benefits processes by integrating high-quality care management & administrative services, successfully partnering with more than 3,300 healthcare providers and serving more than 300,000 active members by the end of 2023.

Tinjauan Keuangan
FINANCIAL OVERVIEW

Pembahasan tinjauan keuangan berikut berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini wajar tanpa pengecualian dan telah disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

The subsequent financial review discussion is derived from the Company's Consolidated Financial Statements for the year ending 31 December 2023 and it was audited by the Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners Public Accounting Firm. The audit resulted in an unqualified opinion and the financial statements have been adjusted to comply with the Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Uraian Description	2023	2022*
Aset Lancar | Current Assets	4,859,606	4,932,608
Aset Tidak Lancar | Non-current Assets	8,229,611	8,150,033
Jumlah Aset | Total Assets	**13,089,217**	**13,082,641**
Liabilitas Jangka Pendek | Current Liabilities	4,859,364	4,737,302
Liabilitas Jangka Panjang | Non-current Liabilities	3,530,802	3,751,337
Jumlah Liabilitas | Total Liabilities	**8,390,166**	**8,488,639**
Jumlah Ekuitas | Total Equity	**4,699,051**	**4,594,002**

* disajikan kembali / restated

Aset

Jumlah aset Perseroan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp13,1 triliun, setara dengan tahun 2022.

Perseroan mencatat aset lancar pada tahun 2023 sebesar Rp4,9 triliun, setara dengan tahun 2022. Perubahan aset lancar terutama berasal dari penurunan kas dan setara kas yang digunakan untuk pembayaran pinjaman bank. Aset tidak lancar tercatat pada tahun 2023 sebesar Rp8,2 triliun, setara dengan tahun 2022.

Asset

The Company's total assets in 2023 amounted to Rp13.1 trillion, equivalent to 2022.

The Company recorded current assets in 2023 of Rp4.9 trillion, equivalent to 2022. Changes in current assets are mainly due to a decrease in cash and cash equivalents used for bank loan repayments. Non-current assets recorded in 2023 amounted to Rp8.2 trillion, equivalent to 2022.

Liabilitas

Secara keseluruhan, liabilitas Perseroan pada tahun 2023 sebesar Rp8,4 triliun, menurun 1,2% dari Rp8,5 triliun pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh pembayaran pinjaman bank.

Liabilities

Overall, the Company's liabilities in 2023 amounted to Rp8.4 trillion, representing a decrease of 1.2% from Rp8.5 trillion in 2022, mainly due to bank loan repayments.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada tahun 2023 meningkat 2,3% dari Rp4,6 triliun menjadi Rp4,7 triliun, karena Perseroan membukukan laba.

Equity

The Company's equity in 2023 increased by 2.3% from Rp4.6 trillion to Rp4.7 trillion, as the Company recognized profit.

Laporan Laba (Rugi) & Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit (Loss) & Other Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2023	2022*
Penjualan Neto Net Sales	10,962,823	10,917,615
Beban Pokok Penjualan Barang dan Jasa Cost of Goods and Services Sold	(8,873,893)	(8,984,512)
Laba Bruto Gross Profit	2,088,930	1,933,103
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	34,647	(60,666)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Profit (Loss) for the Year attributable to:		
• Pemilik Entitas Induk • Owners of the Parent	172,049	151,227
• Kepentingan Non-pengendali • Non-controlling Interests	(137,402)	(211,893)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	203,153	(344,366)
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) Basic Earnings per Share (in full Rupiah)	11	10

* disajikan kembali / restated

Penjualan Neto

Perseroan membukukan penjualan neto pada tahun 2023 sebesar Rp11,0 triliun, kurang lebih setara dengan tahun 2022.

Net Sales

In 2023, the Company booked net sales of Rp11.0 trillion, approximating the balance of 2022.

Beban Pokok Penjualan Barang dan Jasa

Perseroan berhasil membukukan sedikit penurunan beban pokok penjualan barang dan jasa dari Rp9,0 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp8,9 triliun pada tahun 2023.

Cost of Goods and Services Sold

The Company managed to book a slight decrease in the cost of goods and services sold from Rp9.0 trillion in 2022 to Rp8.9 trillion in 2023.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Perseroan mencatat laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp172,0 miliar, meningkat 13,8% dari Rp151,2 miliar pada tahun sebelumnya, sebagai hasil upaya Perseroan dalam terus meningkatkan efisiensi operasional.

Profit (Loss) for the Year

The Company recorded net profit attributable to the owners of the parent of Rp172.0 billion, an increase of 13.8% from Rp151.2 billion in the previous year, attributable in part to the Company's continuous effort to improve operational efficiency.

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif Perseroan tahun berjalan adalah sebesar Rp203,2 miliar, meningkat dari rugi komprehensif sebesar Rp344,4 miliar, terutama disebabkan oleh perubahan nilai investasi.

Total Comprehensive Income (Loss) for the Year

The Company's comprehensive income for the year amounted to Rp203.2 billion, an increase from comprehensive loss of Rp344.4 billion, mainly due to changes in investment value.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flow

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Uraian Description	2023	2022*
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	979,048	248,888
Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi Cash Flows from (used in) Investing Activities	(89,572)	356,595
Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Cash Flows used in Financing Activities	(1,012,952)	(1,516,260)
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas Net Decrease in Cash and Cash Equivalents	(123,476)	(910,777)

* disajikan kembali / restated

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi meningkat sebesar Rp730,2 miliar, terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari penjualan.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash from operating activities increased by Rp730.2 billion, mainly due to an increase in cash receipts from sales.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi menurun sebesar Rp446,2 miliar, terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap dan penambahan investasi pada entitas asosiasi.

Cash Flows Used in Investing Activities

Net cash used in investing activities decreased by Rp446.2 billion, mainly due to acquisition of fixed assets and addition of investment in associates.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan menurun sebesar Rp503,3 miliar, terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran pinjaman bank neto.

Cash Flows Used in Financing Activities

Net cash used in financing activities decreased by Rp503.3 billion, mainly due to lower net bank loan repayments.

Rasio Keuangan
Financial Ratio

Uraian Description	2023	2022*
Rasio Lancar Current Ratio	1.0x	1.0x
Rasio Utang terhadap Total Aset Debt-to-asset Ratio	0.2x	0.2x
Rasio Utang terhadap Total Ekuitas Debt-to-equity Ratio	0.4x	0.5x
Periode Kolektibilitas (hari) Collectability Period (day)	21	28

* disajikan kembali / restated

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, dicerminkan oleh perhitungan rasio Solvabilitas dan Kolektibilitas.

Pada tahun 2023, rasio lancar Perseroan sebesar 1,0x dan rasio utang terhadap aset Perseroan sebesar 0,2x, sama dengan rasio pada tahun sebelumnya. Hal ini menunjukan bahwa Perseroan memiliki kemampuan untuk membayar utang.

Perseroan telah mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015 yang menetapkan rasio maksimum 4,0x untuk *debt-to-equity ratio* (DER) yang diijinkan untuk keperluan pajak. Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki DER 0,4x.

Debt Repayment Ability

The Company's capacity to meet all obligations, including both long-term and short-term commitments, is assessed through the calculation of Solvency and Collectibility ratio.

In 2023, the Company's current ratio was 1.0x and the Company's debt-to-asset ratio was 0.2x, the same as in the previous year. This indicates that the Company has the ability to pay its debts.

The Company has complied with applicable tax regulations under the Minister of Finance Regulation No. 169/PMK.010/2015 which prescribed a 4.0x maximum ratio for debt-to-equity ratio (DER) allowable for tax purposes. As of December 31, 2023, the Company yielded a DER of 0.4x.

Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dapat diukur dengan Periode Penagihan Piutang Rata-rata yang menunjukkan jumlah hari rata-rata untuk menagih piutangnya. Periode penagihan rata-rata Perseroan di tahun 2023 adalah 21 hari, lebih baik dibandingkan dengan 28 hari pada tahun 2022.

Collectibility of Receivables

The collectibility of the Company's receivables can be assessed through the Average Receivables Collection Period, representing the average number of days required to collect its receivables. The Company's average collection period in 2023 is 21 days, an improvement over 2022, which was 28 days.

Struktur Modal
Capital Structure

Uraian Description	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal* Nominal Amount*	%
Modal Dasar **Authorized Capital**			
Kelas A (nominal @ Rp2.000) Class A (nominal @ Rp2,000)	467,942,000	935,884	
Kelas B (nominal @ Rp500) Class B (nominal @ Rp500)	1,228,347,890	614,174	
Kelas C (nominal @ Rp100) Class C (nominal @ Rp100)	21,924,420,550	2,192,442	
Jumlah Modal Dasar **Total Authorized Capital**	**23,620,710,440**	**3,742,500**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh **Issued and Fully Paid Capital**			
Pemegang Saham **Shareholders**			
Kelas A (nominal @ Rp2.000) Class A (nominal @ Rp2,000)			
PT Inti Anugerah Pratama	146,570,634	293,141	0.94%
Manajemen | Management			
Jeffrey K. Wonsono	28,000	56	0.00%
Masyarakat | Public	321,343,366	642,687	2.06%
Sub-jumlah | Subtotal	**467,942,000**	**935,884**	**3.00%**
Kelas B (nominal @ Rp500) Class B (nominal @ Rp500)			
PT Inti Anugerah Pratama	396,136,849	198,068	2.54%
Manajemen | Management			
Jeffrey K. Wonsono	44,678	22	0.00%
Masyarakat | Public	832,166,363	416,084	5.34%
Sub-jumlah | Subtotal	**1,228,347,890**	**614,174**	**7.88%**
Kelas C (nominal @ Rp100) Class C (nominal @ Rp100)			
PT Inti Anugerah Pratama	6,048,424,275	604,842	38.79%
UBS AG SINGAPORE NON-TREATY OMNIBUS ACCOUNT-2091144090	2,518,046,248	251,805	16.15%

* Dalam jutaan Rupiah

* In million Rupiah

Uraian Description	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal* Nominal Amount*	%
Manajemen | Management			
Adrian Suherman	17,526,300	1,753	0.11%
Fendi Santoso	10,570,700	1,057	0.07%
Jerry Goei	7,024,200	702	0.05%
Agus Arismunandar	1,752,500	175	0.01%
Masyarakat | Public	5,291,991,374	529,199	33.94%
Sub-jumlah | Subtotal	**13,895,335,597**	**1,389,533**	**89.12%**
Saham Treasuri **Treasury Stock**	90,698,500	9,070	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh **Total Issued and Fully Paid Capital**	**15,682,323,987**	**2,948,661**	**100.00%**
Saham dalam Portepel **Unissued Shares**			
Kelas A (nominal @ Rp2.000) Class A (nominal @ Rp2,000)	0	0	
Kelas B (nominal @ Rp500) Class B (nominal @ Rp500)	0	0	
Kelas C (nominal @ Rp100) Class C (nominal @ Rp100)	7,938,386,453	793,839	
Jumlah Saham dalam Portepel **Total Unissued Shares**	**7,938,386,453**	**793,839**	

* Dalam jutaan Rupiah

* In million Rupiah

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Anak-anak usaha Perseroan memiliki komitmen pembelian untuk pekerjaan renovasi dan perangkat teknologi informatika. Sumber pendanaan atas komitmen ini berasal dari pendanaan internal dan pinjaman bank.

Material Commitments for Investment in Capital Goods

The Company's subsidiaries have purchase commitments for renovation works and information technology equipments. The source of funding for these commitments comes from internal funding and bank loans.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku

Perseroan meyakini investasi merupakan salah satu hal yang penting untuk dilakukan dalam mengembangkan kegiatan usahanya. Investasi Barang Modal (*Capital Expenditure*) merupakan biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk melakukan pembelian sejumlah aset, maupun perbaikan terhadap aset yang telah dimiliki sehingga dapat memberikan nilai tambah di kemudian hari.

Realisasi investasi barang modal Perseroan hingga 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp641,4 miliar, yang digunakan untuk menunjang operasional Perseroan dan unit-unit usaha Perseroan.

Capital Goods Investment Realized in The Fiscal Year

The Company considers investment as a crucial aspect in advancing its business activities. Capital Goods Investment (Capital Expenditure) encompasses costs incurred by the Company to acquire assets and enhance existing assets, aiming to provide added value in the future.

The realization of the Company's investment in capital goods up to 31 December 2023 amounted to Rp641.4 billion, utilized for the Company's and its business units' operations.

Perbandingan Target dan Realisasi

Perseroan mencatat peningkatan penjualan neto konsolidasian dari Rp10,9 triliun menjadi Rp11,0 triliun pada tahun 2023, yang merupakan pencapaian 95,2% dari target tahunan.

Manajemen Perseroan terus memperkuat struktur keuangan Perseroan, salah satunya dengan menurunkan liabilitas. Perseroan secara konsolidasi berhasil menurunkan jumlah pinjaman bank dari Rp2,2 triliun pada akhir tahun 2022 menjadi Rp2,0 triliun pada akhir tahun 2023. Perseroan melunasi pinjaman yang akan jatuh tempo dalam kurun waktu 1,5 tahun ke depan sebesar Rp1,3 triliun dan memperoleh pinjaman baru senilai Rp1,1 triliun dengan tenor 5 tahun, dan dengan demikian meningkatkan likuiditas Perseroan secara keseluruhan.

Comparison of Target and Realization

The Company recorded an increase in consolidated net sales from Rp10.9 trillion to Rp11.0 trillion in 2023, which is an achievement of 95.2% of the annual target.

The management continues to strengthen the Company's financial structure, including reducing its liability. On a consolidated basis, the Company managed to reduce the amount of bank loans from Rp2.2 trillion at the end of 2022 to Rp2.0 trillion at the end of 2023. The Company repaid loans maturing in the next 1.5 years amounting to Rp1.3 trillion and obtained a new loan of Rp1.1 trillion with maturity of 5 years, thus improving the Company's overall liquidity.

Target untuk Tahun Selanjutnya

Pada tahun 2024, Perseroan akan memperluas portofolio digital dan teknologi, mengevaluasi dan mengeksekusi peluang investasi termasuk potensi kemitraan dan divestasi, mendorong nilai operasional dari perusahaan-perusahaan dalam portofolio Perseroan, merampingkan biaya serta meningkatkan efisiensi operasional. Perseroan terus mencari peluang dan investasi baru di bidang *healthtech, fintech*, dan bidang lainnya. Berdasarkan rencana tersebut, Perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan neto antara 5%-8% di tahun 2024 dibanding tahun sebelumnya.

Target for the Next Year

In 2024, the Company aims to expand its digital and technology portfolio, assess and pursue investment opportunities, including potential partnerships and divestments, enhance the operational value of its portfolio companies, streamline costs, and improve operational efficiency. Additionally, the Company remains committed to exploring new opportunities and investments in the healthtech, fintech, and other relevant sectors. Based on this plan, the Company sets a target for net sales growth between 5% and 8% in 2024 compared to the previous year.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Terlampir adalah laporan Realisasi Penggunaan Dana PT Multipolar Tbk per tanggal 31 Desember 2023. Sisa dana hasil penawaran umum ditempatkan dalam bentuk rekening giro Rupiah pada PT Bank Nationalnobu Tbk (masih terafiliasi dengan Perseroan) dengan tingkat suku bunga 1,75% per tahun.

Jenis Penawaran Umum Types of Public Offerings	**Tanggal Efektif** Effective date	**Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum** Realization Value of the Public Offering Proceeds			
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds of Public Offering	**Biaya Penawaran Umum** Public Offering Costs	**Hasil Bersih** Net Proceeds	
Penawaran Umum Terbatas Kepada Pemegang Saham Perseroan untuk Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek terlebih dahulu VII ("PMHMETD VII") Limited Public Offering to The Company's Shareholders for Capital Increase with Pre-Emptive Rights VII ("PMHMETD VII")	8 Maret 2022 March 8, 2022	521,346	6,383	514,963	

Kebijakan & Pembagian Dividen

DIVIDEND POLICY & DISTRIBUTION

Kebijakan Dividen

Kebijakan pembagian dividen Perseroan mengacu pada Anggaran Dasar dengan besaran yang ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Pelaksanaan kebijakan dividen tersebut diatas dilakukan dengan mempertimbangkan posisi keuangan Perseroan dan anak perusahaan Perseroan, dan tanpa mengurangi hak dari RUPS. Untuk tahun buku 2021 dan 2022, Perseroan tidak membagikan dividen sesuai dengan kebijakan dividen Perseroan.

Dividend Policy

The Company's dividend distribution policy is determined by the Articles of Association, with the amount being decided at the General Meeting of Shareholders. The implementation of this dividend policy takes into account the financial position of the Company and its subsidiaries, while ensuring the rights of the GMS are not compromised. For the financial years 2021 and 2022, the Company did not distribute dividends in accordance with its dividend policy.

Attached is PT Multipolar Tbk's Realisation of Use of Funds Report as of 31 December 2023. The remaining proceeds from the public offering were placed in a Rupiah current account at PT Bank Nationalnobu Tbk (still affiliated with the Company) with an interest rate of 1.75% per annum.

Rencana Penggunaan Dana Proposed Use of Funds				**Realisasi Penggunaan Dana** Realization Use of Funds				**Sisa Dana Hasil Penawaran Umum** Remaining Proceeds from Public Offering
Pelunasan Seluruh Pokok Utang Fasilitas Pinjaman Tetap (*on demand*) Perseroan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB") Repayment of the Entire Principal of the Company's Fixed Loan Facility (on demand) to PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Bank")	**Pelunasan Sebagian Pokok Utang Perseroan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")** Partial Repayment of the Company's Loan Principal to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	**Pengembangan Usaha Perseroan dan/atau Investasi Baik Secara Langsung Maupun Melalui Perusahaan Anak** Development of the Company's Business and/or Investment Both Directly and Through Subsidiaries	**Total**	**Pelunasan Seluruh Pokok Utang Fasilitas Pinjaman Tetap (*on demand*) Perseroan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB")** Repayment of the Entire Principal of the Company's Fixed Loan Facility (on demand) to PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Bank")	**Pelunasan Sebagian Pokok Utang Perseroan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")** Partial Repayment of the Company's Loan Principal to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	**Pengembangan Usaha Perseroan dan/atau Investasi Baik Secara Langsung Maupun Melalui Perusahaan Anak** Development of the Company's Business and/or Investment Both Directly and Through Subsidiaries	**Total**	
90,000	173,640	251,323	514,963	90,000	173,640	217,635	481,275	33,687

Laba Bersih Setelah Pajak Net Profit After Taxes	**Persentase Dividen Kas Terhadap Laba Bersih Setelah Pajak** Percentage of Cash Dividends to Net Profit After Tax
Sampai dengan Rp100 miliar Up to Rp100 billion	10-15%
Lebih dari Rp100 miliar More than Rp100 billion	15-25%

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Terhadap Perusahaan

CHANGES IN LEGAL REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Selama tahun buku 2023, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang secara signifikan berdampak kepada Perseroan maupun laporan keuangan pada tahun 2023.

Throughout the fiscal year 2023, there were no regulatory changes with significant impact on the Company and its financial reports in 2023.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

CHANGES TO ACCOUNTING POLICIES

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi; ·
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

The amendments to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2023, with early implementation permitted, include:

- Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies;
- Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as a Current or Non Current;
- Amendment to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use;
- Amendment to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors on the Definition of Accounting Estimates; and
- Amendment to PSAK 46: Income Tax on Deferred Taxes related to Assets and Liabilities arising from Single Transactions.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi

FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY AND INFREQUENT EVENTS

Tidak ada informasi yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa sepanjang tahun 2023.

There were no extraordinary events reported throughout 2023.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Kebijakan Tentang Pihak Afiliasi/Berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Perseroan merupakan bagian dari suatu kelompok usaha, dan sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati masing-masing pihak.

Policy Regarding Affiliated/Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 concerning "Related Party Disclosures". The Company is part of a business group, and as explained below, in carrying out its operations it deals with and carries out transactions with related parties. Transactions with related parties are carried out with terms and conditions agreed by each party.

Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Seluruh transaksi pihak berelasi yang dilakukan Perseroan pada tahun 2023 dilakukan secara wajar (*Arm's Length*) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal. Kewajaran transaksi dengan pihak terkait atau mengandung benturan kepentingan telah dilakukan secara wajar sesuai peraturan perundang-undangan. Transaksi dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perseroan dan bebas dari konflik kepentingan.

Fairness and Reasons for Transactions

All related party transactions conducted by the Company in 2023 were executed fairly (at arm's length) and in line with standard commercial requirements. Transactions involving related parties or conflicts of interest were carried out fairly in accordance with regulatory mandates. These transactions were conducted based on the Company's requirements and were free from conflicts of interest.

Nama dan Sifat Hubungan Berelasi
Name and Nature of Related Relationships

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Relasi Nature of Relationship	Sifat Transaksi Transaction Nature
PT Bank Nationalnobu Tbk	Entitas asosiasi An associate	Penempatan pada rekening giro dan deposito, investasi penyertaan saham, liabilitas jangka pendek lainnya, penjualan neto dan penghasilan keuangan Placement in current account and deposits, investment in shares, other short-term liabilities, net sales and interest income
PT Mahkota Sentosa Utama	Entitas asosiasi dari grup yang sama Association entity from same group	Penagihan atas penjualan barang dan jasa Billing for sale of goods and services

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Relasi Nature of Relationship	Sifat Transaksi Transaction Nature
PT Matahari Department Store Tbk	Entitas asosiasi An associate	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan penjualan neto Billing for sale of goods and services, other short-term financial liabilities and net sales
PT Lippo Malls Indonesia	Entitas anak PT Lippo Karawaci Tbk Subsidiary of PT Lippo Karawaci Tbk	Penagihan atas penjualan barang dan jasa Billing for sale of goods and services
PT Lippo Karawaci Tbk	Di bawah kesamaan pengendalian Under common control	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan penjualan aset tetap Financial assets stated at fair value through other comprehensive income and sale of fixed assets
PT Damarindo Perkasa	Entitas anak PT Lippo Karawaci Tbk Subsidiary of PT Lippo Karawaci Tbk	Biaya dibayar di muka Prepaid expenses
PT Ciptadana Capital	Di bawah kesamaan pengendalian Under common control	Investasi jangka panjang lainnya Other long-term investment
PT Maxx Coffee Prima	Di bawah kesamaan pengendalian Under common control	Investasi jangka panjang lainnya Other long-term investment
PT Cinemaxx Global Pasifik	Entitas asosiasi dari grup yang sama Association entity from same group	Investasi jangka panjang lainnya Other long-term investment
PT Graha Raya Ekatama Andalan Terpadu	Entitas anak dari entitas asosiasi A subsidiary of associate entity	Liabilitas jangka pendek lainnya Other short-term liabilities
PT Palembang Paragon Mall	Entitas anak dari entitas asosiasi dalam grup yang sama Subsidiary of associate entity in the same group	Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya Other long-term financial liabilities
PT Matos Surya Perkasa	Entitas anak dari entitas asosiasi dalam grup yang sama Subsidiary of associate entity in the same group	Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya Other long-term financial liabilities
PT Cibubur Utama	Entitas anak dari entitas asosiasi dalam grup yang sama Subsidiary of associate entity in the same group	Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya Other long-term financial liabilities
PT Mitra Anda Sukses Bersama	Entitas anak dari entitas asosiasi dalam grup yang sama Subsidiary of associate entity in the same group	Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya Other long-term financial liabilities
PT Rekreasi Pantai Terpadu	Entitas anak dari entitas asosiasi dalam grup yang sama Subsidiary of associate entity in the same group	Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya Other long-term financial liabilities

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Relasi Nature of Relationship	Sifat Transaksi Transaction Nature
PT Amanda Cipta Utama	Entitas anak dari entitas asosiasi dalam grup yang sama Subsidiary of associate entity in the same group	Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya Other long-term financial liabilities
PT Manunggal Wiratama	Entitas anak dari entitas asosiasi dalam grup yang sama Subsidiary of associate entity in the same group	Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya Other long-term financial liabilities
PT Lippo Cikarang Tbk	Entitas anak PT Lippo Karawaci Tbk Subsidiary of PT Lippo Karawaci Tbk	Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya dan penjualan neto Other long-term financial liabilities and net sales
PT Star Pacific Tbk	Di bawah kesamaan pengendalian Under common control	Penjualan neto Net sales
PT Siloam International Hospitals Tbk	Entitas anak PT Lippo Karawaci Tbk Subsidiary of PT Lippo Karawaci Tbk	Penjualan neto Net sales
PT Lippo General Insurance Tbk	Di bawah kesamaan pengendalian Under common control	Penjualan neto, beban umum dan administrasi - beban asuransi Net sales, general and administrative expenses - insurance expenses

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

INFORMATION AND MATERIAL FACTS OCCURRING AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan tanggal 28 Maret 2024.

There was no material information and facts subsequent to the date of the consolidated financial statements for the financial year ended December 31, 2023 which have been audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners Public Accounting Firm dated March 28, 2024.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi & Restrukturisasi Utang/Modal

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION OF BUSINESSES, ACQUISITIONS & RESTRUCTURING OF DEBT/CAPITAL

- Pada tanggal 26 Januari 2023, Perseroan dan PT Maxx Coffee Prima (“MCP”) telah menandatangani Perjanjian Pemesanan Saham dimana MCP berkomitmen akan mengeluarkan, membagikan dan menyerahkan saham baru sebanyak – banyaknya sebesar 80.000.000 (delapan puluh juta) lembar saham ekuivalen dengan nilai sebesar Rp80.000.000.000 (delapan puluh miliar Rupiah) (“Saham Baru”) kepada Perseroan dan Perseroan akan memesan dan membayar sampai dengan jumlah keseluruhan atas Saham Baru. Sehubungan dengan hal tersebut, maka Perseroan akan melakukan penyetoran tunai secara bertahap sampai dengan tanggal 30 September 2023 kepada MCP dalam rangka penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD).

- On January 26, 2023, the Company and PT Maxx Coffee Prima (“MCP”) have entered into a Share Subscription Agreement whereby MCP commits to issue, distribute and deliver up to 80,000,000 (eighty million) new shares equivalent to a value of Rp80,000,000,000,- (eighty billion Rupiah) ("New Shares") to the Company and the Company will subscribe and pay up to the total amount of the New Shares. In this regard, the Company will make cash deposits gradually until September 30, 2023 to MCP in order to increase capital by providing Pre-Emptive Rights (PMHMETD).

- Pada tanggal 27 Maret 2023, PT Medika Ekosis Digital (MED), telah melakukan pengambilalihan saham PT Lippo Life Assurance (LLA) milik PT Lippo General Insurance Tbk (LPGI) sebanyak 198.000.000 (seratus sembilan puluh delapan juta) saham yang mewakili 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari seluruh saham yang diterbitkan di LLA (“Saham Yang Dijual”).

- On March 27, 2023, PT Medika Ekosis Digital (MED), has acquired 198,000,000 (one hundred ninety eight million) shares of PT Lippo Life Assurance (LLA) owned by PT Lippo General Insurance Tbk (LPGI) representing 99% (ninety nine percent) of the issued shares in LLA ("Sold Shares").

- Pada tanggal 14 Desember 2023, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Sindikasi antara Perseroan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk sebagai Kreditur Awal dan Pengatur, PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Agen Fasilitas, dan PT Bank Permata Tbk sebagai Agen Jaminan, nilai pinjaman sebesar Rp1.100.000.000.000,- (satu triliun seratus miliar Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan tujuan untuk pelunasan utang finansial Perseroan yang timbul dari fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 39 tertanggal 29 Maret 2023 yang dibuat dan ditandatangani di hadapan Marlon Silitonga, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta *juncto*. Perjanjian Kredit tertanggal 22 Juni 2017 (berikut setiap amandemen, perubahan dan penambahannya dari waktu ke waktu).

- On December 14, 2023, the Company signed a Syndicated Loan Facility Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Permata Tbk as Initial Creditor and Arranger, PT Bank CIMB Niaga Tbk as the Facility Agent, and PT Bank Permata Tbk as the Collateral Agent. The loan value amounts to Rp1,100,000,000,000 (one trillion one hundred billion Rupiah) for a period of five years. The purpose of this agreement is to settle the Company's financial debt resulting from the credit facility obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as per Credit Agreement Number 39 dated March 29, 2023, made and signed before Marlon Silitonga, Bachelor of Laws, a Notary in Jakarta. This agreement is also inclusive of the Credit Agreement dated June 22, 2017 (along with any subsequent amendments, changes, and additions from time to time).





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

COMMITMENT TO IMPLEMENT GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan meyakini bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) tidak hanya sekedar mematuhi peraturan perundang-undangan, tetapi merupakan langkah nyata untuk menjaga mandat dan kepercayaan dari pemegang saham dan pemangku kepentingan atas pengelolaan Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan bisnis secara beretika sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan landasan peraturan perundang-undangan. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG, yaitu akuntabilitas, pertanggungjawaban, transparansi, kewajaran serta kemandirian pada seluruh pemangku kepentingan sebagai bagian dari budaya Perseroan untuk memperkuat landasan operasional Perseroan.

Bentuk komitmen Perseroan dalam penerapan GCG dituangkan dalam kebijakan perusahaan yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG, antara lain Pedoman Kerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris, Pedoman Perilaku, dan *Standard Operating Procedures* (SOP) Perseroan. Kebijakan tersebut berlaku bagi seluruh tingkatan karyawan sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawabnya, baik secara individu maupun kelompok.

The Company recognizes that adhering to Good Corporate Governance (GCG) is not merely about complying with rule of laws, but represents a genuine effort to uphold the mandate and trust of shareholders and other stakeholders in the Company's management. The Company is committed to conduct the business activities ethically, in alignment with GCG principles and the relevant rule of laws and regulations. To this end, the Company integrates GCG principles—namely accountability, transparency, fairness, and independency towards all stakeholders as part of the Company's culture with the aim of strengthening the Company's operational foundation.

Our commitment to implementing GCG is articulated in standardized Company policies, which are formulated based on GCG principles. These policies encompass Work Guidelines for Board of Directors and Board of Commissioners, Code of Conduct, and the Company's Standard Operating Procedures (SOP). They serve as a reference for all employees, irrespective of their hierarchical level, guiding them in the execution of their duties, functions, authority, and responsibilities, both individually and collectively.

LANDASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam mengimplementasikan praktik GCG, antara lain:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
- Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

BASIS FOR IMPLEMENTING GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In implementing Good Corporate Governance (GCG) practices, the Company adheres to relevant rule of laws and regulations, including:

- Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Markets, as last amended by Law No. 4 of 2023 concerning Development and Strengthening of the Financial Sector.
- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
- OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, regarding Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
- OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015, regarding the Implementation of Public Company Governance Guidelines.
- OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020, regarding Plans and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company.
- OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 dated April 20, 2020, regarding the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies.

Prinsip GCG

GCG PRINCIPLES

Transparansi

Sikap keterbukaan yang dimiliki Perseroan ditunjukkan dengan cara memberikan informasi yang jelas kepada semua pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta memastikan pengungkapan informasi yang akurat dan tepat waktu mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kinerja dan kegiatan. Penerapan transparansi menjamin tingginya keyakinan dan kepercayaan di antara semua pemegang saham dan pemangku kepentingan sehubungan dengan pengambilan keputusan dan prosedur manajemen Perseroan, dalam batas-batas hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Transparency

The Company demonstrates its commitment to openness by offering clear information to all shareholders and stakeholders. This includes ensuring the accurate and timely disclosure of information regarding performance and activities. Implementing transparency fosters a high level of confidence and trust among shareholders and stakeholders in the Company's decision-making and management processes, while remaining within the bounds of applicable rule of laws and regulations.

Akuntabilitas

Akuntabilitas perusahaan secara konsisten diterapkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam menyajikan penilaian yang seimbang dan komprehensif tentang posisi dan prospek Perseroan, terutama sifat dan tingkat risiko potensial. Dewan Komisaris dan Direksi selaku manajemen teratas Perseroan menggunakan prosedur formal dan transparan untuk dijadikan materi pelaporan perusahaan dan manajemen risiko. Manajemen risiko dan sistem kontrol internal yang baik berfungsi untuk memantau kemajuan Perseroan dalam proses mencapai tujuan bisnis.

Accountability

The Board of Commissioners and Boarf of Directors consistently uphold corporate accountability by providing a balanced and comprehensive assessment of the Company's position and prospects, particularly concerning potential risks. As the Company's top management, they employ formal and transparent procedures to facilitate Company reporting and risk management. Effective risk management and internal control systems serve to monitor the Company's progress towards achieving its business objectives.

Pertanggungjawaban

Perseroan selalu mempertimbangkan faktor internal, para pemegang saham, pemangku kepentingan lainnya, termasuk masyarakat dan lingkungan dalam menerapkan prinsip pertanggungjawaban. Sebagai bagian dari penerapan prinsip tersebut, Perseroan selalu berupaya untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan selalu mendukung dan mendorong anak-anak perusahaannya dalam menjangkau kebutuhan primer masyarakat, terutama di masa-masa sulit akibat bencana. Selama masa pandemi, Perseroan juga mematuhi kebijakan pemerintah terkait pembatasan jumlah karyawan yang bekerja di kantor *(Work from Office/WFO)* dan pembatasan jam operasional gerai yang dijalankan oleh setiap anak perusahaan. Bersamaan dengan komitmen Perseroan, penerapan prinsip pertanggungjawaban sangat penting untuk menjalankan aktivitas bisnis sesuai dengan standar etika (kode etik) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Responsibility

The Company consistently considers internal factors, shareholders, and other stakeholders, including public and the environment, when implementing the principle of responsibility. As part of adhering to these principles, the Company endeavors to comply with applicable laws and regulations. It actively supports and encourages its subsidiaries to address the basic needs of the community, particularly during challenging times such as disasters. Throughout the pandemic, the Company also adhered to government policies concerning limitations on the number of employees working in office/WFO and restrictions on store operating hours managed by each subsidiary. In alignment with the Company's commitment, implementing the principle of accountability is crucial for conducting business activities in accordance with ethical standards (code of ethics) and relevant laws and regulations.

Kemandirian

Prinsip ini mensyaratkan agar Perseroan dalam pengelolaan bisnisnya dilaksanakan secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan tidak ada intervensi dari pihak lain yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi.

Kewajaran dan Kesetaraan

Secara konsisten, Perseroan harus memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnisnya memenuhi kepentingan terbaik pemegang saham, pemangku kepentingan, karyawan dan masyarakat, sesuai dengan prinsip-prinsip kesetaraan dan kewajaran yang sejalan dengan peraturan dan kebijakan Perseroan yang berlaku. Perseroan berkomitmen untuk melindungi hak-hak para pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam proses penentuan, penciptaan dan penerapan semua fungsi, kegiatan, dan pengambilan keputusan manajemen dan unit-unit bisnis. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam proses rekrutmen mulai dari perekrutan hingga peningkatan karier dalam menaiki jenjang karir perusahaan, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras, atau golongan.

Independency

This principle necessitates that the Company's business management be conducted professionally, devoid of conflicts of interest, and free from interventions by parties that do not align with applicable regulations. Furthermore, the Company must operate independently, ensuring that each organ of the Company does not exert undue dominance over the others.

Fairness and Equality

Consistently, the Company must ensure that all its business activities meet the best interests of shareholders, stakeholders, employees and the public, in accordance with the principles of equality and fairness which are in line with applicable Company regulations and policies. The Company is committed to protecting the rights of shareholders and stakeholders in the process of determining, creating and implementing all functions, activities and decision making of management and business units. The Company also provides equal opportunities to all employees in the recruitment process starting from recruitment to career advancement in climbing the corporate ladder, without differentiating between gender, ethnicity, religion, race or class.

Struktur Tata Kelola

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari tiga organ utama perusahaan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perseroan, yakni: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan organ tertinggi di Perseroan, yang berfungsi sebagai wadah bagi pemegang saham untuk memutuskan kebijakan dan arah Perusahaan dimana Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan dalam Perseroan diatur sesuai struktur tata kelola Perseroan.

The Company's good governance structure comprises three primary organs based on Law No. 40 of 2007 and the Company's Articles of Association: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Board of Directors. The GMS is the highest authority within the Company, functioning as a forum for shareholders to determine the Company's policies and direction, with the Board of Commissioners and Board of Directors being accountable to the GMS. A clear distinction between supervisory and decision-making function is delineated within the Company's good governance structure.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

RUPS merupakan sarana bagi pemegang saham untuk dapat melaksanakan otoritasnya dalam prosedur pengambilan keputusan, mendapatkan informasi, mengungkapkan pendapat dan melakukan pemungutan suara terkait agenda RUPS serta kinerja Perseroan pada tahun yang bersangkutan.

Di samping itu, RUPS juga memfasilitasi kewenangan pemegang saham untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan menilai kinerja Direksi dalam fungsinya untuk mengelola Perseroan.

The GMS provides shareholders with a platform to exercise their authority in decision-making processes, acquire information, express opinions, and vote on the GMS agenda and the Company's performance for the relevant year.

Additionally, the GMS enables shareholders to evaluate the performance of the Board of Commissioners in carrying out their supervisory role and assess the performance of the Board of Directors in managing the Company.

RUPS Tahun 2023

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan – Tahun Buku 2022 diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 8 Mei 2023 secara fisik di Menara Matahari, Lantai 21, Boulevar Palem Raya Lippo Village 1200, Tangerang 15811 dan secara elektronik melalui aplikasi *Electronic General Meeting System* eASY.KSEI.

2023 GMS

The Annual General Meeting of Shareholders - Fiscal Year 2022 was held on Monday, May 8, 2023 physically at Menara Matahari, Floor 21, Boulevar Palem Raya Lippo Village 1200, Tangerang 15811, and electronically via the eASY.KSEI Electronic General Meeting System application.

Rapat dipimpin oleh Bunjamin J. Mailool selaku Presiden Komisaris dan dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, serta perwakilan para Pemegang Saham sebagai berikut:

Dewan Komisaris
- Bapak Bunjamin J. Mailool - Presiden Komisaris
- Bapak Alexander S. Rusli - Komisaris Independen (*virtual*)
- Bapak Jeffrey K. Wonsono - Komisaris (*virtual*)
- Bapak Henry J. Liando - Komisaris (*virtual*)

Direksi
- Bapak Adrian Suherman - Presiden Direktur
- Bapak Agus Arismunandar - Direktur
- Bapak Fendi Santoso - Direktur
- Bapak Jerry Goei - Direktur (*virtual*)

Pemegang Saham
Sebanyak 9.556.648.694 saham, atau mewakili 61,379% dari 15.569.889.687 saham

Agenda RUPS

RUPS Tahunan Perseroan memiliki 4 (empat) agenda sebagai berikut:
1. Persetujuan Laporan Direksi mengenai Kegiatan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 serta persetujuan termasuk pengesahan Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain untuk tahun buku 2022, persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan pembebasan dan pelunasan (*Acquit et de Charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku 2022 tersebut.
2. Penetapan penggunaan Laba/Rugi bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022.
3. Penunjukan Akuntan Publik dan penetapan honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan tersebut.
4. Penetapan dan/atau Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan termasuk Komisaris Independen dan/atau penentuan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

The meeting was chaired by Bunjamin J. Mailool as President Commissioner and attended by the Board of Commissioners, Board of Directors and representatives of Shareholders as follows:

Board of Commissioners
- Mr. Bunjamin J. Mailool - President Commissioner
- Mr. Alexander S. Rusli - Independent Commissioner (virtual)
- Mr. Jeffrey K. Wonsono - Commissioner (virtual)
- Mr. Henry J. Liando - Commissioner (virtual)

Board of Directors
- Mr. Adrian Suherman - President Director
- Mr. Agus Arismunandar - Director
- Mr. Fendi Santoso - Director
- Mr. Jerry Goei - Director (virtual)

Shareholders
A total of 9,556,648,694 shares, or representing 61.379% of 15,569,889,687 shares

GMS Agenda

The Company's Annual GMS has 4 (four) agendas as follows:
1. Approval of the Board of Directors' Report concerning the Company's Financial Activities and Administration for the 2022 financial year, including the ratification of the Financial Position Report (Balance Sheet), Profit and Loss Report, and other Comprehensive Income for the 2022 financial year, approval of the Annual Report and Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners, along with granting full release and repayment (Acquit et de Charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervision actions undertaken during the 2022 financial year.
2. Utilization determination of the Company's net Profit/Loss for the 2022 Financial Year.
3. Appointment of a Public Accountant and determination of the honorarium and other requirements associated with the appointment of a Public Accountant responsible for auditing the Company's Financial Report for the 2023 financial year. Granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the appointment.
4. Determination and/or appointment of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, including Independent Commissioners. It also covers the determination of salary/honorarium and/or other allowances for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners' members.

Keputusan RUPS dan Realisasi

GMS Decisions and Realization

Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda	
Persetujuan Laporan Direksi mengenai Kegiatan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 serta persetujuan termasuk pengesahan Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain untuk tahun buku 2022, persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan pembebasan dan pelunasan (*Acquit et de Charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku 2022 tersebut.	Approval of the Board of Directors' Report for the Company's Financial Activities and Administration for the 2022 financial year, including the ratification of the Financial Position Report (Balance Sheet), Profit and Loss Report, and other Comprehensive Income for the 2022 financial year. Approval of the Annual Report and Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners, along with granting exemption and full payment (Acquit et de Charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions undertaken during the 2022 financial year.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya **Number of Shareholders Inquiring**	Nihil None
Pengambilan Keputusan dengan Pemungutan Suara **Decision Making by Voting**	Setuju / Agreed 9,556,522,694 Abstain / Abstain 31,314,796 Tidak Setuju / Disagreed 126,000
Keputusan Rapat **Meeting Decision**	
1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan terkait laporan tugas pengurusan Direksi Perseroan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan mengenai keadaan dan operasional kegiatan usaha Perseroan, laporan Komite Audit, serta Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk antara lain setiap kebijakan, keputusan, kesepakatan, persetujuan terkait kerjasama diantaranya dengan berbagai institusi profesi penunjang maupun relasi, divestasi aset, investasi, program pengadaan, pembelian, utang piutang antar Perseroan dengan anak perusahan Perseroan maupun antar anak perusahaan Perseroan (*intercompany loans*), kebijakan sistem administrasi laporan keuangan, perjanjian-perjanjian fasilitas kredit berikut dengan perubahan/perpanjangannya, Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*) yang dipaparkan dalam Laporan Keberlanjutan, serta hal-hal lainnya sebagaimana secara umum telah dipaparkan dan dijelaskan dalam Laporan Tahunan Perseroan dan dalam Rapat.	1. Accepted and approved the Company's Annual Report, encompassing the report on the management duties of the Company's Board of Directors and the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners concerning the condition and operations of the Company's business activities. This includes the Audit Committee report and the Company's Financial Administration for the financial year ending December 31, 2022, which consists of every policy, decision, agreement, cooperation-related agreement with various supporting professional institutions and relationships, asset divestment, investment, procurement programs, purchases, debts, and receivables between the Company and its subsidiaries or among the Company's subsidiaries (intercompany loans). Additionally, this encompasses policies on the financial report administration system, credit facility agreements alongside their amendments/extensions, Corporate Social Responsibility as delineated in the Sustainability Report, as well as other matters typically presented and explained in the Company's Annual Report and during the Meeting.

2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk tahun buku 2022 yang dimuat dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebagaimana telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan, dengan opini Wajar termuat dalam surat laporannya tertanggal 17 Maret 2023 Nomor 00167/2.1030/AU.1/05/1115-2/1/III/2023, dan memberikan pembebasan dan pelunasan *(acquit et de charge)* sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam arti seluas-luasnya sebagaimana tercermin dalam uraian Laporan Direksi dan Laporan Dewan Komisaris Perseroan serta dalam Laporan Keuangan Perseroan selama tahun buku 2022 dari tanggung jawab tindakan pengurusan serta pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022 dan sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat pada hari ini.

2. Approved and ratified the Statement of Financial Position (Balance Sheet), Income Statement and Other Comprehensive Income for the financial year 2022 contained in the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2022 as audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Rekan, with a Reasonable opinion contained in its report letter dated March 17, 2023 Number 00167/2.1030/AU.1/05/1115-2/1/III/2023, and to grant full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in the broadest sense as reflected in the description of the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Report of the Company as well as in the Company's Financial Statements during the financial year 2022 from the responsibility of management and supervision actions that have been carried out during the financial year 2022 and up to the date of the closing of the Meeting today.

Tindak Lanjut/Realisasi
Follow-up/Realization

Keputusan ini telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 20 tanggal 8 Mei 2023, dibuat di hadapan Sriwi B. Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang.

This decision has been set forth in the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 20 dated May 8, 2023, made before Sriwi B. Nawaksari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang Regency.

Mata Acara Rapat Kedua
Second Meeting Agenda

Penetapan penggunaan Laba/Rugi bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022.

Determination of the Utilization of the Company's Net Profit/Loss for the 2022 Financial Year.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya
Number of Shareholders Inquiring

Nihil
None

Pengambilan Keputusan dengan Pemungutan Suara
Decision Making by Voting

Setuju / Agreed	9,556,522,694
Abstain / Abstain	19,300,096
Tidak Setuju / Disagreed	126,000

Keputusan Rapat
Meeting Decision

Menyetujui untuk tidak melakukan pembayaran dividen atas kinerja Tahun Fiskal 2022.

Approved not to make dividend payments for the 2022 Fiscal Year performance.

Tindak Lanjut/Realisasi
Follow-up/Realization

Keputusan ini telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 20 tanggal 8 Mei 2023, dibuat di hadapan Sriwi B. Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang.

This decision has been set forth in the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 20 dated May 8, 2023, made before Sriwi B. Nawaksari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang Regency.

Mata Acara Rapat Ketiga
Third Meeting Agenda

Penunjukan Akuntan Publik dan penetapan honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan tersebut.

Appointment of a Public Accountant and determination of the honorarium and other requirements in connection with the appointment of a Public Accountant who audited the Company's Financial Report for the 2023 financial year and granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the appointment.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya
Number of Shareholders Inquiring

Nihil
None

Pengambilan Keputusan dengan Pemungutan Suara
Decision Making by Voting

Setuju / Agreed	9,556,522,694
Abstain / Abstain	19,300,096
Tidak Setuju / Disagreed	126,000

Keputusan Rapat
Meeting Decision

Menyetujui untuk melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris dalam rangka pemilihan dan penunjukan Akuntan Publik Terdaftar yang akan melaksanakan audit pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2023 serta memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukkan Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan dasar pertimbangan fleksibilitas dalam penentuan kriteria Kantor Akuntan Publik tanpa mengesampingkan kriteria atau batasan utama sebagai kantor akuntan publik yang memiliki reputasi yang baik, profesional dan independen serta terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners for the selection and appointment of a Registered Public Accountant responsible for auditing the Company's books for the 2023 financial year. The Board of Commissioners was granted the authority to determine the honorarium and other requirements associated with the appointment of the Public Accounting Firm. This decision allows for flexibility in establishing criteria for selecting a Public Accounting Firm while ensuring adherence to primary criteria and limitations. It is imperative that the selected firm maintains a strong reputation, professional and independent and registered with the Financial Services Authority.

Tindak Lanjut/Realisasi
Follow-up/Realization

Pada tanggal 7 September 2023, Perseroan telah menunjuk KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melaksanakan audit pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2023.

On September 7, 2023, the Company has appointed PAF Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners to conduct an audit of the Company's books for the financial year 2023.

Mata Acara Rapat Keempat
Fourth Meeting Agenda

Penetapan dan/atau Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan termasuk Komisaris Independen dan/atau penentuan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	Determination and/or appointment of members of the Company's Board of Directors and Commissioners including Independent Commissioners and/or determination of salary/honorarium and/or other allowances for members of the Company's Board of Directors and Commissioners.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya **Number of Shareholders Inquiring**	Nihil None

Pengambilan Keputusan dengan Pemungutan Suara
Decision Making by Voting

Setuju / Agreed	9,427,395,394
Abstain / Abstain	19,300,096
Tidak Setuju / Disagreed	129,253,300

Keputusan Rapat
Meeting Decision

1. Menerima penetapan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru untuk 1 (satu) periode terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan 3 (tiga) tahun ke depan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026 tanpa mengurangi wewenang Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sebagai organ tertinggi Perseroan untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan atau melakukan perubahan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Bpk. Bunjamin J. Mailool
Komisaris Independen	: Bpk. Alexander S. Rusli
Komisaris Independen	: Bpk. David F. Audy
Komisaris	: Bpk. Jeffrey K. Wonsono
Komisaris	: Bpk. Henry J. Liando

Direksi

Presiden Direktur	: Bpk. Adrian Suherman
Direktur	: Bpk. Agus Arismunandar
Direktur	: Bpk. Fendi Santoso
Direktur	: Bpk. Jerry Goei

1. Accepted the determination and appointment of new members of the Company's Board of Commissioners and Directors for a period of 1 (one) term commencing from the conclusion of this Meeting. The term of office is set for 3 (three) years, lasting until the conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2025 financial year to be held in 2026 without prejudice to the authority of the General Meeting of Shareholders of the Company as the highest organ of the Company to dismiss or make changes to the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company at any time in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations.

Board of Commissioners

President Commissioner	: Mr. Bunjamin J. Mailool
Independent Commissioner	: Mr. Alexander S. Rusli
Independent Commissioner	: Mr. David F. Audy
Commissioner	: Mr. Jeffrey K. Wonsono
Commissioner	: Mr. Henry J. Liando

Board of Directors

President Director	: Mr. Adrian Suherman
Director	: Mr. Agus Arismunandar
Director	: Mr. Fendi Santoso
Director	: Mr. Jerry Goei

2. Menyetujui sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance, market competitiveness* dan penyelarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan dengan batasan jumlah kolektif sebesar 0,3% dari Penjualan Bersih Konsolidasi Perseroan.

2. Approved a remuneration system, including salary, honorarium, allowances, or other forms of compensation, for Members of the Company's Board of Commissioners. The formulation is based on performance orientation, market competitiveness, alignment with the Company's financial capacity, and other necessary considerations. The collective limit is set at 0.3% of the Company's Consolidated Net Sales.

3. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance, market competitiveness* dan penyelarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya serta hal-hal lain yang diperlukan.

3. Granted authority to the Board of Commissioners to design, determine, and implement a remuneration system for members of the Company's Board of Directors. This system includes honorariums, allowances, salaries, bonuses, and/or other forms of compensation. The formulation is based on performance orientation, market competitiveness, alignment with the Company's financial capacity, and other necessary considerations.

4. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan penetapan dan pengangkatan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut dalam Daftar Perusahaan dan mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

4. Authorized and empowered the Company's Board of Directors, with substitution rights, to undertake all actions related to the determination and appointment of the composition of members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. This includes, but is not limited to, notifying the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with rule of laws, registering the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company Register, and submitting and signing all necessary applications and/or documents without exception, in accordance with applicable regulations and rule of laws.

Tindak Lanjut/Realisasi
Follow-up/Realization

Keputusan ini telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 21 tanggal 8 Mei 2023, dibuat di hadapan Sriwi B. Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang.

This decision has been set forth in the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 21 dated May 8, 2023, made before Sriwi B. Nawaksari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang Regency.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dan Penghitungan Suara

Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan secara elektronik dengan memberikan suara menggunakan fitur *e-Voting* dalam aplikasi eASY.KSEI milik PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai pihak independen penghitungan suara. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Decision Making and Vote Counting Mechanisms

The decision-making process was conducted electronically through voting utilizing the e-Voting feature within the eASY.KSEI application owned by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, serving as the impartial vote counting entity. An abstaining vote is considered equivalent to casting the same vote as the majority of shareholders who participated in the vote.

RUPS Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2021 yang digelar secara *hybrid* pada hari Senin, 23 Mei 2022. Secara fisik, rapat dilaksanakan di Menara Matahari Lantai 20, Bulevar Palem Raya Lippo Village 1200, Tangerang 15811 dan melalui aplikasi *Electronic General Meeting System* eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Keputusan dan Realisasi

RUPST tahun 2022 memiliki 5 (lima) agenda dan menghasilkan 12 (dua belas) keputusan yang seluruhnya telah direalisasikan oleh Perseroan.

2022 GMS

In 2022, the Company held its Annual AGM for the 2021 Financial Year, which was conducted in a hybrid format on Monday, May 23, 2022. The physical meeting took place at Menara Matahari Floor 20, Bulevar Palem Raya Lippo Village 1200, Tangerang 15811, while participation via the Electronic General Meeting application was facilitated through the eASY.KSEI system provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Decision and Realization

The 2022 AGMS comprises 5 (five) agendas, resulting in 12 (twelve) decisions, all of which have been duly implemented by the Company.

Dewan Komisaris
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Selain melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga turut melakukan pemantauan terhadap efektivitas implementasi GCG yang dilakukan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik disebutkan bahwa Dewan Komisaris menjalankan tanggung jawabnya secara kolektif kolegial dan dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Board of Commissioners serves as a governing body within the Company, overseeing and guiding the Board of Directors in managing the Company. Apart from its supervisory role, the Board of Commissioners also ensures the effective implementation of the Company's Good Corporate Governance (GCG) practices in accordance with the Company's Articles of Association. According to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company, the Board of Commissioners carries out its responsibilities collectively and collegially, and is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Piagam/Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris memiliki acuan kerja yang termuat dalam Piagam Dewan Komisaris yang telah disahkan Perseroan pada tanggal 1 Desember 2015. Piagam ini mengatur antara lain aturan perilaku mengenai tugas, wewenang, tanggung jawab, kebijakan rapat, pelaporan dan pertanggungjawaban untuk Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Charter/Work Guidelines

Board of Commissioners Charter/Work Guidelines
The Board of Commissioners operates under the guidelines outlined in the Board of Commissioners Charter, which was approved by the Company on December 1, 2015. This document establishes rules of conduct regarding duties, authority, responsibilities, meeting protocols, reporting procedures, and accountability for the Board of Commissioners.

Komposisi Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris harus memenuhi syarat keanggotaan sebagaimana tercantum dalam peraturan dan Anggaran Dasar, minimal terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, seorang diantaranya diangkat sebagai Presiden Komisaris, dan seorang lagi dapat diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris, apabila diperlukan, serta wajib memenuhi jumlah komisaris independen.

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris pada tanggal 8 Mei 2023 dalam RUPS Tahunan tahun buku 2022 dimana Bapak Hadi Cahyadi sebagai Komisaris Independen telah berakhir masa jabatannya dan Perseroan mengangkat Bapak David F. Audy sebagai Komisaris Independen yang baru. Oleh karena itu, komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners must meet the membership requirements specified in the regulations and Articles of Association, which consists of a minimum of 3 (three) members, with one appointed as President Commissioner and the option for a Vice President Commissioner if necessary, that it meets the requirement for the number of independent commissioners.

In 2023, the Company modified the composition of the Board of Commissioners on May 8, 2023, during the Annual GMS for the 2022 financial year where Mr. Hadi Cahyadi as Independent Commissioner had ended his term of office and the Company appoints Mr. David F. Audy as the new Independent Commissioner. Consequently, the revised composition of the Board of Commissioners is as follows:

Periode 1 Januari s.d. 8 Mei 2023
Period January 1 to May 8, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Jabatan Tenure
Bunjamin J. Mailool	Presiden Komisaris President Commissioner	RUPS Tahunan Tahun Buku 2021, tanggal 23 Mei 2022 AGMS for Financial Year 2021, dated May 23, 2022	2022-2023
Alexander S. Rusli	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan Tahun Buku 2021, tanggal 23 Mei 2022 AGMS for Financial Year 2021, dated May 23, 2022	2022-2023
Hadi Cahyadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan Tahun Buku 2021, tanggal 23 Mei 2022 AGMS for Financial Year 2021, dated May 23, 2022	2022-2023
Jeffrey K. Wonsono	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan Tahun Buku 2021, tanggal 23 Mei 2022 AGMS for Financial Year 2021, dated May 23, 2022	2022-2023
Henry J. Liando	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan Tahun Buku 2021, tanggal 23 Mei 2022 AGMS for Financial Year 2021, dated May 23, 2022	2022-2023

Periode 8 Mei 2023 s.d. 31 Desember 2023
Period May 8 to December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Jabatan Tenure
Bunjamin J. Mailool	Presiden Komisaris President Commissioner	RUPS Tahunan Tahun Buku 2022, tanggal 8 Mei 2023 AGMS for Financial Year 2022, dated May 8, 2023	2023-2026
Alexander S. Rusli	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan Tahun Buku 2022, tanggal 8 Mei 2023 AGMS for Financial Year 2022, dated May 8, 2023	2023-2026
David F. Audy	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan Tahun Buku 2022, tanggal 8 Mei 2023 AGMS for Financial Year 2022, dated May 8, 2023	2023-2026
Jeffrey K. Wonsono	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan Tahun Buku 2022, tanggal 8 Mei 2023 AGMS for Financial Year 2022, dated May 8, 2023	2023-2026
Henry J. Liando	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan Tahun Buku 2022, tanggal 8 Mei 2023 AGMS for Financial Year 2022, dated May 8, 2023	2023-2026

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dengan masa jabatan selama 1 (satu) periode terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham yang mengangkat anggota Dewan Komisaris sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ketiga setelah pengangkatannya, tanpa mengurangi hak para pemegang saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dengan sendirinya berakhir apabila :
- Meninggal dunia.
- Masa jabatannya berakhir.
- Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan putusan Pengadilan.
- Pengunduran dirinya efektif berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan.
- Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Diberhentikan karena keputusan RUPS dengan alasan yang jelas dan dapat diterima.

Tenure of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a term of 1 (one) period. This term begins from the closure of the General Meeting of Shareholders that appointed the members of the Board of Commissioners and extends until the conclusion of the third Annual General Meeting of Shareholders subsequent to their appointment. This does not diminish the shareholders' rights to remove Board of Commissioners members at any time.

The tenure of office of a Board of Commissioners member automatically ends if:
- They pass away.
- Their tenur expires.
- They are declared bankrupt or placed under guardianship by a court decision.
- Their resignation becomes effective based on the Company's Articles of Association.
- They no longer fulfill the requirements as a Board of Commissioners member under applicable rule of laws and regulations.
- They are dismissed due to a GMS decision, supported by clear and acceptable reasons.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, jalannya pengurusan Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat pada Direksi antara lain dalam forum Rapat bersama dengan Direksi.
2. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
3. Wajib membentuk Komite Audit.
4. Wajib melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi. Dalam melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.
5. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya. Namun anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian apabila dapat membuktikan:
   a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
   b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
   c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
   d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
7. Bersama dengan Direksi mengusulkan kepada RUPS penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan.
8. Meneliti dan menelaah serta memberikan tanggapan atas laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi, menyetujui serta menandatangani Laporan Tahunan.
9. Wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada para pemegang saham melalui RUPS.
10. Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyusun kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan.
11. Mendokumentasikan seluruh risalah rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi dan rapat Komite di bawah Dewan Komisaris. Memeriksa dan menyetujui rencana bisnis dan rencana korporasi *(corporate plan).*

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' duties and responsibilities consist of:

1. Supervising the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, the Company's management, and its business operations. Additionally, providing counsel to the Board of Directors, including participating in joint meetings with them.
2. Exercising their supervisory duties over the Company in good faith, with utmost responsibility, and prudence.
3. Establishing an Audit Committee as a mandatory requirement.
4. Undertaking Nomination and Remuneration functions. In fulfilling these functions, the Board of Commissioners may establish a Nomination and Remuneration Committee.
5. Conducting evaluations of committee performance that aids in fulfilling their duties and responsibilities at the conclusion of each financial year.
6. Each member of the Board of Commissioners shares joint and several responsibility for any losses incurred by the Company due to errors or negligence in performing their duties. However, members of Board Commissioners cannot be held liable for losses if they can demonstrate:
   a. the loss was not attributable to their fault or negligence.
   b. managed affairs in good faith, taking full responsibility and prudence, and for the benefit of the Company and its objectives.
   c. had no conflicts of interest, either directly or indirectly, in management decisions resulting in losses.
   d. took preventive measures to mitigate or halt such losses.
7. Collaborating with the Board of Directors to recommend the appointment of a Public Accountant to audit the Company's financial records to the GMS.
8. Reviewing and responding to periodic reports and Annual Reports prepared by the Board of Directors, and ultimately approving and signing off on the Annual Report.
9. Being accountable for executing their duties to shareholders through the GMS.
10. Developing a comprehensive code of conducts applicable to all Board of Commissioners and Board of Directors members, employees, and subsidiaries of the Company.
11. Documenting all minutes of Board of Commissioners meetings, joint meetings with the Board of Directors, and committee meetings. Also, reviewing and endorsing business plan and corporate plan.

12. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi serta mengawasi, mengevaluasi dan menyempurnakan efektivitas praktik GCG di Perseroan.

Wewenang Dewan Komisaris meliputi:

1. Dapat memberhentikan untuk sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya dan wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan serta dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, yang ditetapkan berdasarkan UUPT, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

12. Ensuring the adherence to Good Corporate Governance (GCG) principles throughout the organization and overseeing, evaluating, and enhancing the effectiveness of GCG practices within the Company at all levels.

The authorities of the Board of Commissioners include:

1. The ability to temporarily dismiss a member of the Board of Directors, providing reasons and notifying the concerned member of the Board of Directors in writing. The Board of Commissioners can also take measures to manage the Company under specific circumstances for a determined period, as outlined by Company Law, Articles of Association, and/or GMS resolutions.
2. In certain conditions, the Board of Commissioners is obliged to hold annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in laws and regulations and the articles of association.

Rapat Dewan Komisaris

Dalam *board manual* telah tercantum kebijakan terkait rapat, dimana Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat setiap waktu namun tidak kurang dari 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dengan dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat yang akan diarsipkan.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris Perseroan mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan rincian sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting

The board manual outlines policies concerning meetings, which the Board of Commissioners is authorized to hold the meetings at any time, with a minimum frequency of once every two months, attended by the majority of all members. Decision-making during Board of Commissioners meetings occurs through deliberation to achieve consensus, and the outcomes are documented in meeting minutes, which are archived.

Throughout 2023, the Company's Board of Commissioners held meetings 6 (six) times, with the following details:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**Persentase Kehadiran** Attendance Percentage
Bunjamin J. Mailool	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%
Alexander S. Rusli	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
David F. Audy	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Jeffrey K. Wonsono	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Henry J. Liando	Komisaris Commissioner	6	6	100%

Rapat Gabungan

Dalam *board manual* juga tercantum kebijakan terkait rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Terdapat kewajiban untuk melangsungkan rapat gabungan setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan sebagai salah satu bentuk pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi.

Sepanjang tahun 2023, rapat gabungan diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali dengan rincian sebagai berikut:

Joint Meeting

The board manual also contains policies concerning joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. It stipulates the requirement to convene joint meetings at least once every four months as a means of fulfilling the oversight and advisory roles regarding company management performed by the Board of Directors.

In 2023, joint meetings will be convened 4 (four) times, as outlined below:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**Persentase Kehadiran** Attendance Percentage
Bunjamin J. Mailool	Presiden Komisaris President Commissioner	4	4	100%
Alexander S. Rusli	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
David F. Audy	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%
Jeffrey K. Wonsono	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Henry J. Liando	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Adrian Suherman	Presiden Direktur President Director	4	4	100%
Agus Arismunandar	Direktur Director	4	4	100%
Fendi Santoso	Direktur Director	4	4	100%
Jerry Goei	Direktur Director	4	4	100%

Program Pelatihan & Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Guna menunjang kompetensi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan telah memberikan kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk mengikuti program pelatihan, sebagaimana tertera dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Board of Commissioners Competency Training & Development Program

To enhance the competency of the Board of Commissioners in fulfilling their duties and responsibilities, the Company offers opportunities for them to participate in training programs, as mandated by OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company.

Sepanjang tahun 2023, pelatihan yang diikuti anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

In 2023, the trainings attended by members of the Company's Board of Commissioners are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Date & Place
Alexander S. Rusli	Komisaris Independen Independent Commissioner	BoC Code of Business Principles Training	PT Unilever Indonesia Tbk	4 Desember, Online 4 December, Online

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan baik secara kolegial maupun individu. Kinerja kolegial Dewan Komisaris akan dinilai oleh para pemegang saham dalam RUPS Tahunan, begitu pula penilaian akan dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan pada saat pelaksanaan *self-assessment* yang pelaksanaannya dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan kriteria dan metode yang telah ditetapkan, antara lain capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted collectively and individually. The collective performance of the Board of Commissioners will be evaluated by shareholders at the annual GMS. Similarly, the assessment will be conducted by the relevant members of the Board of Commissioners during the self-assessment implementation assisted by the Nomination and Remuneration Committee, utilizing predetermined criteria and methods, including but not limited to: performance accomplishments throughout the financial year, competence, and attendance at meetings.

Penilaian Kinerja Komite-komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki komite-komite penunjang yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut telah memiliki pedoman kerja yang jelas, sehingga pelaksanaan tugasnya bisa terarah dan efektif. Komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris adalah Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Prosedur Penilaian

Secara berkala, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi akan memberikan laporan pengawasan atas Perseroan berdasarkan hasil rapat dengan manajemen termasuk temuan atau rekomendasi. Dewan Komisaris akan menilai laporan tersebut sebagai dasar pertimbangan untuk penunjukan dan/atau pemberhentian anggota Komite untuk masa jabatan berikutnya.

Performance Assessment of Committees Supporting the Board of Commissioners' Duties

The Board of Commissioners has supporting committees tasked with aiding its performance. These committees operate under clear work guidelines to ensure directed and effective execution of their duties. The committees under the Board of Commissioners include the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Assessment Procedure

Regularly, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee will provide supervisory reports on the Company following meetings with management, which include findings or recommendations. The Board of Commissioners evaluates these reports as a basis for considering the appointment and/or dismissal of Committee members for the next term.

Kriteria Penilaian
Kriteria penilaian memperhatikan capaian kinerja selama setahun, kompetensi masing-masing anggota, kehadiran dan keaktivan dalam rapat, pelaporan serta rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris menilai seluruh komite penunjang telah melaksanakan tugas dengan efektif dan efisien sesuai dengan pedoman kerja yang telah ditentukan.

Assessment Criteria
The assessment criteria encompass performance achievements throughout the year, the competency of each member, attendance and participation in meetings, as well as the quality of reporting and recommendations presented to the Board of Commissioners.

In 2023, the Board of Commissioners concludes that all supporting committees have effectively and efficiently fulfilled their duties in accordance with predetermined work guidelines.

Komisaris Independen
INDEPENDENT COMMISSIONER

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan yang spesifik. Dalam pasal 20 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, disebutkan bahwa jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Perseroan telah memenuhi persyaratan minimum mengenai jumlah Komisaris Independen dalam Dewan Komisaris, yaitu 2 (dua) orang Komisaris Independen dari jumlah keseluruhan 5 (lima) anggota Dewan Komisaris, yaitu Bpk. David F. Audy dan Bpk. Alexander S. Rusli yang diangkat berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 8 Mei 2023.

Independent Commissioners are the Board of Commissioners' members who are from outside the Issuer or Public Company and fulfill specific requirements. Article 20 of Financial Services Authority Regulation (POJK) No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company mandates that at least 30% (thirty percent) of the total Board of Commissioners must consist of Independent Commissioners.

The Company has met the minimum requirements regarding the number of Independent Commissioners in the Board of Commissioners, namely 2 (two) Independent Commissioners out of a total of 5 (five) members of the Board of Commissioners, namely Mr. David F. Audy and Mr. Alexander S. Rusli who were appointed based on the Annual GMS dated May 8, 2023.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Bapak David F. Audy dan Bapak Alexander S. Rusli telah menyatakan independensi terhadap Perseroan dengan menandatangani Surat Pernyataaan Independen pada tanggal 3 Mei 2023.

Statement of Independency for Independent Commissioners

Mr. David F. Audy and Mr. Alexander S. Rusli have affirmed their independency from the Company by signing an Independent Statement Letter on May 3, 2023.

Direksi
BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta berwenang mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Dasar pembentukan, fungsi, tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan mengacu kepada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 serta Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Board of Directors is the Company's organ vested with full authority and responsibility for the management of the Company's affairs in the interests and objectives based on the provisions of the Articles of Association and applicable rule of laws and regulations. Additionally, it has the authority to represent the Company both in and out of court.

The establishment, functions, duties, and responsibilities of the Company's Board of Directors are governed by Law No. 40 of 2007 and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Piagam/Pedoman Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Direksi memiliki acuan kerja yang termuat dalam Piagam Direksi yang telah disahkan Perseroan pada tanggal 1 Desember 2015. Piagam ini mengatur antara lain mengenai tugas, wewenang, tanggung jawab, kebijakan rapat, pelaporan dan pertanggungjawaban untuk Direksi.

Charter/Guidelines for the Board of Directors

To guide its operations, the Board of Directors adheres to the Board of Directors' Charter, which the Company approved on December 1, 2015. This document outlines various aspects, including code of conduct on duties, authority, responsibilities, meeting protocols, reporting mechanisms, and accountability for the Board of Directors.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang, seorang diantaranya diangkat sebagai Presiden Direktur dan seorang lagi dapat diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur, apabila diperlukan.

Pada tahun 2023, susunan dan komposisi anggota Direksi Perseroan sebagaimana RUPS Tahunan pada tanggal 8 Mei 2023 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors

The Board of Directors comprises a minimum of 3 (three) individuals, with one appointed as the President Director and another possibly designated as the Vice President Director, if deemed necessary.

In 2023, the composition and membership of the Company's Board of Directors, as resolved during the AGMS on May 8, 2023, are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Jabatan Tenure
Adrian Suherman	Presiden Direktur President Director	RUPS Tahunan Tahun Buku 2022, tanggal 8 Mei 2023 AGMS for Financial Year 2022, dated May 8, 2023	2023-2026
Agus Arismunandar	Direktur Director	RUPS Tahunan Tahun Buku 2022, tanggal 8 Mei 2023 AGMS for Financial Year 2022, dated May 8, 2023	2023-2026

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Jabatan Tenure
Fendi Santoso	Direktur Director	RUPS Tahunan Tahun Buku 2022, tanggal 8 Mei 2023 AGMS for Financial Year 2022, dated May 8, 2023	2023-2026
Jerry Goei	Direktur Director	RUPS Tahunan Tahun Buku 2022, tanggal 8 Mei 2023 AGMS for Financial Year 2022, dated May 8, 2023	2023-2026

Masa Jabatan Direksi

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS dengan masa jabatan selama 1 (satu) periode terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham yang mengangkat anggota Direksi sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ketiga setelah pengangkatannya, tanpa mengurangi hak para pemegang saham untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu.

Masa jabatan anggota Direksi dengan sendirinya berakhir apabila :
- Meninggal dunia.
- Masa jabatannya berakhir.
- Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan putusan Pengadilan.
- Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengundurkan diri dan disetujui oleh RUPS.
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi sebagai berikut:
1. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Wajib membuat dan menyimpan serta memelihara daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi.

Tenure of Board of Directors

Members of Board of Directors are appointed by GMS for a period of 1 (one) term, commencing from the conclusion of the General Meeting of Shareholders that appointed them until the closure of the third consecutive Annual General Meeting of Shareholders thereafter. This duration does not diminish the shareholders' rights to remove Board of Directors member at any time.

The tenure of Board of Directors' member automatically terminates if:
- They pass away.
- Their term tenure expires.
- They are declared bankrupt or placed under guardianship by court order.
- They no longer meet the requirements for serving as a Board of Directors' members according to applicable laws and regulations.
- They resign and their resignation is approved by the GMS.
- They are dismissed by decision of the GMS.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors

The duties and responsibilities of the Board of Directors includes the following:
1. Execute the duties and responsibilities of managing the Company in good faith, exercising full responsibility and prudence, in alignment with the Company's goal and objectives as outlined in the Articles of Association.
2. Convene the annual GMS and other GMS sessions as mandated by rules of laws and the Company's Articles of Association.
3. Maintain an updated list of shareholders, a special list, minutes of the GMS, and records of Board of Directors meetings.

4. Wajib membuat dan menyimpan serta memelihara laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan.
5. Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite (bila dibentuk) pada setiap akhir tahun buku.

Wewenang DIreksi meliputi:
1. Menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan, kecuali:
   a. terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
   b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
3. Tidak berwenang mengajukan permohonan pailit atas Perseroan kepada Pengadilan Negeri sebelum memperoleh persetujuan RUPS.

4. Prepare, retain, and manage the Company's annual report and financial documentation.

5. To enhance the effective execution of duties and responsibilities, the Board of Directors may establish committees and is obligated to assess the performance of such committees (if established) at the conclusion of each fiscal year.

The authorities of the Board of Directors cover:
1. Conducting management activities in accordance with appropriate policies, aligned with goals and objectives stipulated in the Company's Articles of Association.
2. Representing the Company both within and outside legal proceedings, with exceptions including:
   a. there is an ongoing court case involving the Company and the respective member of the Board of Directors; and
   b. the concerned member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company.
3. Not having the authority to file a bankruptcy petition for the Company to the District Court without prior approval from the GMS.

Pembagian Tugas Direksi

Pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang pengurusan di antara anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Division of the Board of Directors' Duties

The division of duties, responsibilities, and management authority among members of the Board of Directors is determined based on decisions made by the Board of Directors.

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Scope of Duty	
Adrian Suherman	Presiden Direktur President Director	• Memimpin, mengkoordinasikan, mengawasi, dan mengevaluasi rencana dan pelaksanaan bisnis Perseroan dan unit-unit usahanya, agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, strategi, kebijakan, dan budaya Perseroan yang ditetapkan. • Memastikan bisnis Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, termasuk pelaksanaan audit internal, proses manajemen risiko dan lainnya. • Bertanggung jawab secara keseluruhan atas tugas dan wewenang Direksi, di mana salah satunya adalah untuk menyelaraskan seluruh gagasan dan inisiatif internal Perseroan serta memastikan terjadinya peningkatan kinerja Perseroan dan tercapainya sasaran usaha.	• Lead, coordinate, supervise, and evaluate the business plans and operations of the Company and its business units to ensure alignment with the established vision, mission, strategy, policies, and corporate culture. • Ensure adherence to the principles of Good Corporate Governance throughout the Company's operations, including the implementation of internal audits, risk management processes, and other relevant practices. • Hold overall responsibility for the duties and authorities vested in the Board of Directors, including aligning internal ideas and initiatives to enhance the Company's performance and achieve business objectives.

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Scope of Duty	
		• Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu oleh Dewan Komisaris.	• Organize and preside over regular Board of Directors meetings as per the Board of Directors' decisions or convene other necessary meetings deemed essential by the Board of Commissioners.
Agus Arismunandar	Direktur Bisnis & Investasi Business & Investment Director	• Bertanggung jawab atas strategi dan pengembangan bisnis Perseroan melalui investasi, divestasi dan kolaborasi dengan mitra-mitra strategis. • Merencanakan, mengarahkan, mengawasi pelaksanaan proyek-proyek terkait pengembangan bisnis Perseroan, termasuk koordinasi dengan direktorat-direktorat lain dalam Perseroan dan profesi penunjang.	• Oversee the Company's strategic direction and business expansion by managing investments, divestments, and strategic partnerships. • Plan, oversee, and supervise the execution of projects related to the Company's business development, including coordinating with other directorates within the Company and the supporting professionals.
Fendi Santoso	Direktur Keuangan Finance Director	• Merencanakan, mengkoordinasi, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang keuangan, anggaran dan pendanaan bagi Perseroan. • Merencanakan, mencari dan memastikan ketersediaan dana untuk pengembangan Perseroan sesuai dengan rencana strategis Perseroan. • Mengkoordinasikan dan mengevaluasi unit kerja dan perusahaan anak yang berada di bidang *Finance & Treasury*. • Mengontrol, mengkoordinasikan, dan mengevaluasi manajemen aset Perseroan. • Membangun dan memelihara hubungan dengan investor dan *stakeholder* Perseroan lainnya.	• Plan, coordinate, direct, control, supervise and evaluate the implementation of operational tasks in the areas of finance, budget and funding for the Company. • Plan, seek and ensure the availability of funds for the Company's development in accordance with the Company's strategic plan. • Coordinate and evaluate work units and subsidiary companies in the Finance & Treasury sector. • Control, coordinate and evaluate the Company's asset management. • Build and maintain relationships with investors and other Company stakeholders.
Jerry Goei	Direktur Operasional Operations Director	• Mengawasi dan memberikan dukungan terhadap operasional unit usaha yang dimiliki Perseroan. • Menginisiasi kerjasama sinergis antar unit usaha. • Mendorong inisiatif transformasi di Perseroan maupun di unit usaha.	• Supervise and provide support to the operations of the Company's business units. • Initiating synergistic collaboration between business units. • Encourage transformation initiatives in the Company and business units.

Rapat Direksi

Dalam *board manual,* telah tercantum kebijakan terkait rapat, dimana Direksi wajib menyelenggarakan rapat rutin sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 1 (satu) bulan. Pengambilan keputusan rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat yang akan diarsipkan.

Sepanjang tahun 2023, Direksi Perseroan mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan rincian sebagai berikut:

Board of Directors Meeting

The board manual outlines policies concerning meetings, requiring the Board of Directors to convene regular meetings at least once per month. Decisions during these meetings are reached through deliberation to achieve consensus, and the outcomes are documented in meeting minutes, which are then archived.

In 2023, the Company's Board of Directors held 12 (twelve) meetings, with the following details:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**Persentase Kehadiran** Attendance Percentage
Adrian Suherman	Presiden Direktur President Director	12	12	100%
Agus Arismunandar	Direktur Director	12	12	100%
Fendi Santoso	Direktur Director	12	12	100%
Jerry Goei	Direktur Director	12	12	100%

Program Pelatihan & Pengembangan Kompetensi Direksi

Guna menunjang kompetensi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan telah memberikan kesempatan bagi seluruh anggota tanpa terkecuali untuk mengikuti program pelatihan, sebagaimana tertera dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selama tahun 2023, tidak ada anggota Direksi yang mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi.

Board of Directors' Competency Training & Development Program

To enhance the competency of the Board of Directors in fulfilling their duties and responsibilities, the Company has offered inclusive opportunities for all members to participate in training programs, as mandated by OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company. During 2023, no member of the Board of Directors participated in training and competency development.

Penilaian Kinerja Direksi

Sebagai bentuk akuntabilitas Perseroan, Direksi dan masing-masing anggota dievaluasi setiap tahunnya oleh Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS, berdasarkan hasil kinerja keseluruhan dari tugas dan kewajiban Direksi secara kolegial maupun individual. Hal ini menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi.

Board of Directors' Performance Assessment

As part of the Company's accountability measures, the Board of Directors and individual members undergo annual evaluation by the Board of Commissioners. The evaluation outcomes are presented to Shareholders at GMS, based on the overall performance assessment of collective and individual Director duties and obligations. This evaluation serves as a pivotal factor for shareholders when considering the dismissal and/or reappointment of Board of Directors' members.

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komsaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi baik secara keseluruhan maupun individu, kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk digunakan sebagai acuan dalam melakukan penilaian masing-masing anggota Direksi.

Beberapa kriteria yang dipertimbangkan dalam menilai kinerja Direksi antara lain capaian kinerja selama tahun buku, latar belakang kompetensi dan kehadiran dalam rapat Direksi dan gabungan.

The Nomination and Remuneration Committee supports the Board of Commissioners in evaluating the collective and individual performance of Board of Directors' members, it then reports to the Board of Commissioners to be used as the benchmark in assessing each member of the Board of Directors.

Several criteria are taken into account when evaluating the performance of the Board of Directors, including achievements throughout the financial year, competency background, and attendance at Board of Directors' and joint meetings.

Penilaian Kinerja Komite dibawah Direksi

Perseroan tidak memiliki komite di bawah Direksi hingga akhir tahun 2023, sehingga tidak terdapat penilaian kinerja komite di bawah Direksi.

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

The Company does not have any committee under the Board of Directors until the end of 2023, so there is no performance assessment of the committee under the Board of Directors.

Informasi Independensi & Transparansi Dewan Komisaris & Direksi

INFORMATION ON INDEPENDENCY & TRANSPARENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi harus bersikap independen dan terbebas dari berbagai kepentingan. Perseroan telah menetapkan sejumlah kriteria untuk memastikan independensi Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Kriteria tersebut telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In fulfilling their functions, duties, and responsibilities, both the Board of Commissioners and Board of Directors are mandated to act independently and remain free from various interests. The Company has established specific criteria to ensure the independency of the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their obligations, aligning these criteria with applicable rule of laws and regulations.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan (termasuk anggota keluarga intinya) wajib melaporkan kepemilikan saham di perusahaan lain kepada Perseroan. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga independensi dalam pengambilan keputusan.

Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, including their immediate family members, are obligated to disclose any share ownership in other companies to the Company. This requirement aims to uphold independency in decision-making processes.

Pengungkapan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The disclosure of share ownership for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as at the end of 2023 is outlined as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership
Bunjamin J. Mailool	Presiden Komisaris President Commissioner	-
Alexander S. Rusli	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
David F. Audy	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
Jeffrey K. Wonsono	Komisaris Commissioner	72,678 lembar / shares
Henry J. Liando	Komisaris Commissioner	-
Adrian Suherman	Presiden Direktur President Director	17,526,300 lembar / shares
Agus Arismunandar	Direktur Director	1,752,500 lembar / shares
Fendi Santoso	Direktur Director	10,570,700 lembar / shares
Jerry Goei	Direktur Director	7,024,200 lembar / shares

Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Perseroan mengungkapkan independensi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan pernyataan tidak memiliki hubungan afiliasi antar anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama.

Affiliate Relationship Between Board of Directors, Board of Commissioners, and Key and/or Controlling Shareholders

The Company discloses the independency of all members of the Board of Commissioners and Board of Directors with a statement of having no affiliation between members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komiaris Emiten Atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi diperbolehkan merangkap jabatan dengan ketentuan sebagai berikut:

Concurrent Positions of the Board of Commissioners and Board of Directors

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors may hold concurrent positions under the following conditions:

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat merangkap jabatan sesuai dengan perundang-undangan di bidang Pasar Modal:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
   a. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
   b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
   c. Anggota komite paling banyak pada 5 komite di Perseroan dan Emiten atau Perusahaan Publik lain.
2. Apabila tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, maka dapat merangkap jabatan paling banyak pada 4 Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Rangkap jabatan Dewan Komisaris Perseroan per akhir tahun 2023 telah disampaikan pada bab Profil Perusahaan.

Rangkap Jabatan Direksi

Rangkap jabatan keanggotaan Direksi hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya. Sebagaimana diatur dalam *board manual*, anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

a. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
c. Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Rangkap jabatan Direksi Perseroan per akhir tahun 2023 telah disampaikan pada bab Profil Perusahaan.

Concurrent Positions of the Board of Commissioners

Members of the Company's Board of Commissioners may hold concurrent positions based on legislation in the Capital Market sector:

1. Members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as:
   a. Member of the Board of Directors in a maximum of 2 (two) Issuers or other Public Company.
   b. Members of the Board of Commissioners in a maximum of 2 (two) Issuers or other Public Companies.
   c. Committee members on a maximum of 5 committees in the Company and Issuers or other Public Company.
2. If they do not hold concurrent positions as members of the Board of Directors, they may hold concurrent positions in a maximum of 4 other Issuers or Public Companies.

The concurrent positions of the Company's Board of Commissioners as of the end of 2023 have been disclosed in the Company Profile chapter.

Concurrent Positions of Board of Directors

Concurrent membership on the Board of Directors is permissible only if it complies with other rule of laws and regulations. As outlined in the board manual, members of the Board of Directors can hold concurrent positions as follows:

a. Member of the Board of Directors in a maximum of 1 (one) Issuer or other Public Company.
b. Members of the Board of Commissioners in a maximum of 3 (three) Issuers or other Public Company.
c. Committee members in a maximum of 5 (five) committees within the Issuer or Public Company where the individual also serves as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners.

The concurrent positions of the Company's Board of Directors as of the end of 2023 have been disclosed in the Company Profile chapter.

Kebijakan Nominasi & Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi

NOMINATION & REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS

Prosedur nominasi dan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris sebagai organ Perseroan berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPS.

The procedures for nominating and determining the remuneration of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are conducted by the Board of Commissioners, acting as an organ of the Company, and are based on the authority granted by the GMS.

Kebijakan Nominasi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dipilih dan diangkat oleh RUPS atas pertimbangan dan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Pemilihan didasarkan atas kriteria yang disusun dan dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan Dewan komisaris, serta menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Hal ini kemudian disampaikan dalam RUPS untuk mendapatkan persetujuan dari seluruh Pemegang Saham.

Nomination Policy

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors are selected and appointed by the GMS, following considerations and recommendations provided by the Nomination and Remuneration Committee. The selection process relies on criteria outlined and required in the nomination process for candidates for both the Board of Directors and Board of Commissioners. The committee reviews and proposes candidates who meet the requirements for these positions. Subsequently, the proposals are presented to the GMS for approval by all shareholders.

Kebijakan Remunerasi

Pelaksanaan prosedur remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi mulai dari menyusun struktur dan kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris hingga menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Besaran jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan disesuaikan berdasarkan orientasi *performance*, *market competitiveness* dan penyelarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan dengan batasan jumlah kolektif sebesar 0,3% dari Penjualan Bersih Konsolidasian Perseroan.

Struktur Remunerasi
Struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri dari gaji, honorarium, bonus/tantiem, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel dimana struktur remunerasi ini akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris secara periodik setiap tahunnya.

Besaran Remunerasi
Jumlah remunerasi bruto konsolidasian yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing adalah sebesar Rp18,1 miliar dan Rp99,7 miliar.

Remuneration Policy

The implementation of remuneration procedures is overseen by the Board of Commissioners with the assistance of the Nomination and Remuneration Committee. This process begins with the development of remuneration structures and policies for members of the Board of Directors and Board of Commissioners. The amount of remuneration for members of the Board of Commissioners is adjusted based on performance orientation, market competitiveness and alignment of the Company's financial capacity to fulfill it, as well as other necessary matters with a collective limit of 0.3% of the Company's Consolidated Net Sales.

Remuneration Structure
The remuneration structure for members of the Company's Board of Commissioners and Directors includes salary, honorarium, bonuses/royalty, incentives, and/or allowances. These components may be fixed and/or variable in nature. The remuneration structure undergoes periodic evaluation by the Board of Commissioners annually.

Amount of Remuneration
The total consolidated gross remuneration paid to the Board of Commissioners and Board of Directors amounted to Rp18.1 billion and Rp99.7 billion, respectively.

Komite Audit
AUDIT COMMITTEE

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan wajib memiliki Komite Audit dengan keanggotaan yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit merupakan organ penunjang yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang menelaah laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya sebelum diberikan Perseroan kepada pihak yang berwenang/otoritas serta menelaah sistem pengendalian internal Perseroan dan efektivitas fungsi audit internal.

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Implementation Guidelines for the Work of the Audit Committee, the Company is mandated to establish an Audit Committee whose members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Audit Committee serves as a supporting body that supports in fulfilling the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. Its tasks include reviewing financial reports and other financial information before submission to the competent authorities, as well as assessing the Company's internal control system and the effectiveness of its internal audit function.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah menyusun tata laksana kerja dan tanggung jawab Komite Audit dalam Piagam Komite Audit dengan pengesahan terakhir tanggal 24 Mei 2013 yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris.
Secara umum, Piagam Komite Audit Perseroan mengatur beberapa hal, di antaranya:
1. Struktur Komite Audit.
2. Tugas, Tanggung jawab, dan Wewenang.
3. Pedoman Rapat & Pelaporan Pelaksanaan Tugas.

Audit Committee Charter

The Company has formulated the work procedures and responsibilities of the Audit Committee in the Audit Committee Charter, last approved on May 24, 2013, and signed by the Board of Commissioners.
In general, the Company's Audit Committee Charter regulates several matters, among others:
1. Audit Committee Structure.
2. Duties, Responsibilities, and Authorities.
3. Guidelines for Meetings & Reporting on Task Implementation.

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Komite Audit

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 8 Mei 2023, telah diputuskan dan menyetujui penetapan dan/atau pengangkatan susunan anggota Dewan Komisaris untuk masa jabatan 1 periode, terhitung sejak ditutupnya RUPST 2023 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor CSS.059-2023 tanggal 31 Mei 2023, susunan Komite Audit Perseroan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Composition and Basis of the Audit Committee Appointment

Following the resolutions of the Company's Annual 2022 GMS held on May 8, 2023, it was decided and approved to appoint the composition of members of the Board of Commissioners for a term of one period. This term begins from the closure of the 2023 AGMS until the closure of the 2025 Annual GMS, scheduled for 2026.

According to the Decree of the Company's Board of Commissioners Number CSS.059-2023 dated May 31, 2023, the composition of the Company's Audit Committee for the year 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Legal Basis	Masa Jabatan Tenure	Keterangan Notes
David F. Audy	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. CSS.059-2023 Decree of the Board of Commissioners No. CSS.059-2023	2023	Komisaris Independen Independent Commissioner
Christine Tanujaya	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. CSS.059-2023 Decree of the Board of Commissioners No. CSS.059-2023	2023	Pihak Independen Independent Party
Marlin	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. CSS.059-2023 Decree of the Board of Commissioners No. CSS.059-2023	2023	Pihak Independen Independent Party

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



David F. Audy

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Profil lengkap David F. Audy sebagai Ketua Komite Audit dan Komisaris Independen dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris.

The complete profile of David F. Audy as the Chairman of the Audit Committee and Independent Commissioner can be found in the Company Profile section, under the Board of Commissioners Profile sub-section.



Christine Tanujaya

Anggota Independen Komite Audit
Independent Member of the Audit Committee

Beliau memulai karirnya sebagai Senior Associate Auditor di Public Accountant Ernest & Young-Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (November 2002 - Agustus 2004), Senior Manager Accounting di PT Matahari Putra Prima

She started her career as a Senior Associate Auditor at Public Accountant Ernest & Young-Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (November 2002 - August 2004), Senior Manager of Accounting at PT Matahari Putra Prima Tbk

Tbk (Agustus 2004 - April 2013), dan Chief Financial Officer di PT Nadya Putra Investama (April 2013 - Oktober 2021).

Beliau berusia 43 tahun per 31 Desember 2023, warga negara Indonesia. Beliau memiliki gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara.

(August 2004 - April 2013), and Chief Financial Officer at PT Nadya Putra Investama (April 2013 - October 2021).

She is 43 years old as of December 31, 2023, an Indonesian citizen. She holds a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from Tarumanagara University.



Marlin
Anggota Independen Komite Audit
Independent Member of the Audit Committee

Beliau memulai karirnya sebagai Staff Account Payable, General Ledger, Payroll PT Matahari Putra Prima Tbk - Cabang Medan dari tahun 1993 sampai dengan 1995, kemudian menjabat sebagai Senior Supervisor di PT Matahari Putra Prima Tbk - Kantor Pusat Jakarta dari tahun 1996 sampai dengan 1998. Terakhir Beliau menjabat sebagai Senior Project Specialist dan Head of Budget Department di Perseroan dari tahun 1999 sampai dengan Januari 2022.

Beliau berusia 49 tahun per 31 Desember 2023, Warga Negara Indonesia. Beliau memperoleh gelar D-3 Manajemen Informatika dari AMIK Jendral Sudirman Medan pada tahun 1994 dan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari STIE Y.A.I Jakarta pada tahun 1995.

She started her career as Staff of Account Payable, General Ledger, and Payroll of PT Matahari Putra Prima Tbk - Medan Branch from 1993 to 1995, then served as Senior Supervisor at PT Matahari Putra Prima Tbk - Jakarta Head Office from 1996 to 1998. Lastly, she served as Senior Project Specialist and Head of Budget Department at the Company from 1999 to January 2022.

She is 49 years old as of December 31, 2023, an Indonesian citizen. She obtained her Diploma in Informatics Management from AMIK Jendral Sudirman Medan in 1994 and a Bachelor of Economics majoring in Accounting from STIE Y.A.I Jakarta in 1995.

Independensi Komite Audit

Untuk memastikan independensi dan profesionalisme dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab Komite Audit, Komisaris Independen memimpin Komite Audit yang memiliki 2 (dua) anggota dari luar Perseroan, salah satunya memiliki kemampuan di bidang akuntansi dan keuangan.

Anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi atau dipekerjakan oleh akuntan publik, perusahaan konsultan, atau pihak ketiga yang memberikan jasanya kepada Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir. Anggota Komite Audit bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.

Audit Committee's Independency

To ensure independency and professionalism in carrying out the duties and responsibilities of the Audit Committee, Independent Commissioner leads the Audit Committee with 2 (two) members from external party of the Company, one of whom is an expert in accounting and finance.

Members of the Audit Committee are not affiliated nor employed by the public accountants, consulting firms, or third parties who provided services to the Company within the last 6 (six) months. Members of the Audit Committee are not people who work or have the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for Independent Commissioners. The Audit Committee members also do not have any

Anggota Komite Audit juga tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan, dan tidak memiliki hubungan keluarga maupun afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, pemegang saham atau pihak pengendali yang dapat mempengaruhi kinerja tugas mereka.

Tugas dan Tanggung Jawab

Piagam Komite Audit telah menjabarkan tugas dan tanggung jawab para anggota sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan antara lain iaporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai resiko yang dihadapai Perseroan dan pelaksanaan manajemen resiko yang oleh Direksi.
7. Melakukan penelaahan dan pelaporan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.
8. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
9. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Rapat Komite Audit

Tata cara rapat Komite Audit telah diatur di dalam Piagam Komite Audit. Rapat diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan dengan pengambilan keputusan secara musyawarah untuk mufakat atau berdasarkan pemungutan suara terbanyak. Hasil rapat akan dituangkan dalam risalah rapat untuk ditandatangani peserta rapat yang hadir, kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.

direct or indirect shares ownership in the Company, and not having any family relationships or affiliations with the Board of Commissioners or Board of Directors members, shareholders or controlling parties that may affect their duty performance.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee Charter delineates the duties and responsibilities of its members as follows:

1. Review financial information to be disclosed by the Company, encompassing financial reports, projections, and other reports pertinent to the Company's financial information.
2. Ensure compliance with rule of laws and regulations relevant to the Company's operations.
3. Offer an independent perspective in cases of disagreement between management and the Accountant regarding services rendered.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the selection of Accountants based on considerations of independency, scope of assignment, and fees.
5. Oversee the execution of audits by the internal auditor and supervise the Board of Directors' actions in response to the internal auditor's findings.
6. Report to the Board of Commissioners on various risks faced by the Company and the Board of Directors' risk management efforts.
7. Investigate and report to the Board of Commissioners on complaints pertaining to the Company.
8. Assess the implementation of risk management activities undertaken by the Board of Directors.
9. Address complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
10. Evaluate and advise the Board of Commissioners on potential conflicts of interest within the Company.
11. Maintain confidentiality of the Company's documents, data and information.

Audit Committee Meeting

The procedures for Audit Committee meetings are outlined in the Audit Committee Charter. Meetings occur at least once every 3 (three) months, with resolutions reached through deliberation to achieve consensus or by majority voting. The outcomes of the meetings are documented in meeting minutes, signed by the attending participants, and subsequently submitted to the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah melangsungkan rapat sebanyak 4 (empat) kali kali dengan rincian sebagai berikut:

In 2023, the Audit Committee conducted meetings 4 (four) times, with the following details:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Persentase Kehadiran** Attendance Percentage
David F. Audy	Ketua Chairman	4	4	100%
Christine Tanujaya	Anggota Independen Independent Member	4	4	100%
Marlin	Anggota Independen Independent Member	4	4	100%

Pengembangan Kompetensi untuk Komite Audit

Untuk menunjang Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Audit untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal Perseroan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. Selama tahun 2023, anggota Komite Audit tidak mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi.

Competency Development for the Audit Committee

To support the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities, the Company provides opportunities for Audit Committee members to participate in training and competency development programs, either organized by the Company internally or organized by external parties. During 2023, members of the Audit Committee did not participate in training and competency development.

Laporan Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Tahun 2023

Selama tahun buku 2023, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Melakukan audit dan penelaahan informasi keuangan Perseroan yang dikeluarkan ke publik dan/atau pihak otoritas, termasuk laporan keuangan dan laporan lain terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan evaluasi dan penelaahan kegiatan Perseroan dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku;
3. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan yang ditunjuk atas jasa layanan yang diberikannya;
4. Mengkaji dan memberi rekomendasi mengenai penunjukan akuntan berdasarkan independensi, ruang lingkup kerja dan remunerasi;
5. Melakukan evaluasi dan penelaahan laporan Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit;

2023 Duty & Responsibility Implementation Report

The Audit Committee has carried out duties and responsibilities in 2023, including:

1. Audited and reviewed the Company's financial information published to public and/or authorities, including financial statements and other reports related to the Company's financial information;
2. Evaluated and reviewed the Company's activities and compliance with prevailing laws and regulations;
3. Provided independent opinion for any dissenting opinion between the management and the appointed accountant regarding their services;
4. Reviewed and provided recommendations regarding appointment of accountant based on independency, scope of work and remuneration;
5. Evaluated and reviewed Internal Auditor's reports and oversight implementation of follow-up actions by the Board of Directors on audit findings;

6. Menelaah pelaksanaan kegiatan Manajemen Risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah dan memberi nasihat kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan;
8. Menelaah pengaduan terkait laporan akuntansi dan keuangan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan lainnya.

6. Reviewed implementation of Risk Management activities carried out by the Board of Directors;
7. Reviewed and provided advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest;
8. Reviewed complaints related to the Company's accounting and financial reports; and
9. Maintained confidentiality of documents, data and other corporate information.

Komite Nominasi & Remunerasi

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Komite lain yang dibentuk Perseroan dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris adalah Komite Nominasi dan Remunerasi. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah sesuai ketentuan dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ penunjang dalam pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Another committee established by the Company to support the functions and responsibilities of the Board of Commissioners is the Nomination and Remuneration Committee. The formation of the Company's Nomination and Remuneration Committee aligns with the provisions of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Company. The Nomination and Remuneration Committee serves as a supportive body in executing the functions and responsibilities of the Board of Director and Board of Commissioners on the nomination and remuneration.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan merupakan tata cara pelaksanaan tugas serta acuan bagi anggota Komite yang penyusunannya berdasarkan POJK 34/2014, dan terdiri dari:

1. Landasan hukum
2. Fungsi komite
3. Struktur komite
4. Jumlah anggota dan komposisi komite
5. Tugas dan tanggung jawab komite
6. Penyelenggaraan rapat komite
7. Pelaporan

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company's Nomination and Remuneration Committee Charter are the procedures for carrying out duties and serve as a reference for Committee members, and the preparation is based on POJK 34/2014, which includes:

1. Legal foundation
2. Committee's function
3. Committee's structure
4. Committee's number of members and composition
5. Committee's duties and responsibilities
6. Committee's meetings
7. Reporting

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pedoman Komite menyebutkan bahwa anggota komite paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang yang salah satunya merupakan Komisaris Independen yang bertindak sebagai ketua.

Dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. CSS.059-2023 tanggal 31 Mei 2023, Dewan Komisaris telah menunjuk dan mengangkat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk masa jabatan terhitung sejak tanggal 31 Mei 2023 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025 tanpa mengurangi wewenang Dewan Komisaris untuk dapat sewaktu-waktu melakukan pengangkatan dan/atau perubahan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Composition and Basis of the Nomination and Remuneration Committee Appointment

The Committee Charter specify that the committee members comprise at least 3 (three) individuals, with one serving as an Independent Commissioner who acts as the chairman.

In the Decree of the Board of Commissioners No. CSS.059-2023 dated May 31, 2023, the Board of Commissioners has appointed and assigned members of the Nomination and Remuneration Committee for the term of office commencing on 31 May 2023 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the financial year 2025 without prejudice to the authority of the Board of Commissioners to appoint and/or change members of the Nomination and Remuneration Committee at any time. The composition of the Nomination and Remuneration Committee members as of December 31, 2023 is as follows:

Ketua : Alexander S. Rusli
Anggota : Bunjamin J. Mailool
Tati Hartawan
Bagus Purboyo

Chairman : Alexander S. Rusli
Member : Bunjamin J. Mailool
Tati Hartawan
Bagus Purboyo

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profile



Alexander S. Rusli

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Profil lengkap Alexander S. Rusli sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sekaligus Komisaris Independen dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris.

The complete profile of Alexander S. Rusli as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee and Independent Commissioner can be found in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter.



Bunjamin J. Mailool

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Profil lengkap Bunjamin J. Mailool sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sekaligus Presiden Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris.

The complete profile of Bunjamin J. Mailool as Member of the Nomination and Remuneration Committee and President Commissioner can be found in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter.



Tati Hartawan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Tati Hartawan mengawali karirnya di Citibank Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Global Consumer Business Human Resources Head, Senior Vice President (1989 – 2013). Kemudian beliau menjabat sebagai Human Capital Director di Bank Mega (2013 – 2016). Beliau bergabung dengan Lippo Group di tahun 2016, dan menjabat sebagai Chief Human Resources Officer di Perseroan per akhir tahun 2023.

Beliau merupakan warga negara Indonesia dan berusia 57 tahun per 31 Desember 2023. Beliau memperoleh gelar sarjana (Bachelor of Science) Akuntansi dari San Fransisco State University, Amerika Serikat (1988).

Tati Hartawan started her career at Citibank Indonesia with her last position as Global Consumer Business Human Resources Head, Senior Vice President (1989 – 2013). Then, she served as Human Capital Director at Bank Mega (2013 – 2016). She joined Lippo Group in 2016, and served as Chief Human Resources Officer at PT Multipolar Tbk as of the end of 2023.

She is an Indonesian citizen and aged 57 as of December 31, 2023. She holds a Bachelor of Science Degree in Accounting from San Francisco State University, United States of America (1988).



Bagus Purboyo

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Bagus Purboyo memulai karirnya di bagian Sumber Daya Manusia di PT Voksel Electric Tbk (1990-1994). Setelah itu, beliau menjabat sebagai General Manager untuk Departemen Sumber Daya Manusia di PT Bukit Sentul Tbk (1994-2004), General Manager Departemen Sumber Daya Manusia di PT Matahari Putra Prima Tbk (2004-2013), dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Matahari Putra Prima Tbk (2015-2019). Saat ini, beliau juga menempati posisi sebagai Komisaris di PT Surya Cipta Investama (2014-sekarang).

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 61 tahun per 31 Desember 2023. Beliau memperoleh gelar Sarjana Agronomi dari Universitas Pembangunan Nasional, Surabaya pada tahun 1986 dan mengikuti Program Manajemen Widyawiyata di IPPM.

Bagus Purboyo started his career in Human Resources at PT Voksel Electric Tbk (1990-1994). After that, he served as General Manager for Human Resources Department at PT Bukit Sentul Tbk (1994-2004), General Manager of Human Resources Department at PT Matahari Putra Prima Tbk (2004-2013), and member of Nomination and Remuneration Committee of PT Matahari Putra Prima Tbk (2015-2019). Currently, he also holds position as Commissioner of PT Surya Cipta Investama (2014-present).

He is an Indonesian citizen, aged 61 as of December 31, 2023. In 1986, he graduated from the Pembangunan Nasional University, Surabaya with a Bachelor of Science degree in Agronomy. He also attended the Widyawiyata Management Program at IPPM.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mematuhi Kode Etik Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja dalam koridor yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta standar integritas tertinggi dan independen.

Tugas dan Tanggung Jawab

Terkait dengan fungsi Nominasi

1. Melakukan prosedur sebagai berikut:
   a. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
   b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
   c. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
   d. Menyusun program pengembangan kompetensi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
   e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kompetensi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
5. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan ke RUPS.

Independency of the Nomination and Remuneration Committee

Each member of the Nomination and Remuneration Committee must comply with the Company's Code of Ethics in carrying out their duties and responsibilities in good faith, responsibly and prudently. Members of the Nomination and Remuneration Committee work within the corridors set out in the prevailing laws and regulations, as well as the highest standards of integrity and independent.

Duties and Responsibilities

Related to the Nomination Function

1. Conduct the following procedures:
   a. Develop the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
   b. Establish policies and criteria needed in the nomination process for prospective members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
   c. Assist in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
   d. Prepare competency development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
   e. Review and propose candidates meeting the requirements as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Composition of positions for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
   b. Policies and criteria needed in the nomination process.
   c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
3. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on prepared benchmarks as evaluation material.
4. Offer recommendations to the Board of Commissioners regarding competency development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
5. Provide proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Terkait dengan fungsi Remunerasi

1. Melakukan prosedur sebagai berikut:
   a. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
   b. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
   c. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur remunerasi.
   b. Kebijakan atas remunerasi.
   c. Besaran atas remunerasi.
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Dalam merekomendasikan kebijakan remunerasi, Komite wajib memperhatikan paling kurang landasan dan rumusan berdasarkan orientasi *performance, market competitiveness,* dan penyelarasan kapasitas finansial.

Related to the Remuneration Function

1. Conduct the following procedures:
   a. Develop a remuneration structure for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   b. Formulate policies on remuneration for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
   c. Determine the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Remuneration structure.
   b. Remuneration policy.
   c. Amount of remuneration.
3. Assist the Board of Commissioners in conducting performance assessments based on the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. In recommending remuneration policies, the Committee is obligated to consider at least the basis and formulation based on performance orientation, market competitiveness, and alignment with financial capacity.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kewajiban rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana tercantum dalam Pedoman adalah paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dengan dihadiri ketua dan mayoritas jumlah anggota. Keputusan dalam rapat dituangkan dalam risalah rapat untuk kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melangsungkan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan rincian sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meeting

As outlined in the Charter, the Nomination and Remuneration Committee is required to convene at least once every 4 (four) months, with the presence of the chairman and the majority of members. Decisions made during the meetings will be documented in the minutes and subsequently submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee convened 4 (four) times with the following details:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Persentase Kehadiran** Attendance Percentage
Alexander S. Rusli	Ketua Chairman	4	4	100%
Bunjamin J. Mailool	Anggota Member	4	4	100%
Tati Hartawan	Anggota Member	4	4	100%
Bagus Purboyo	Anggota Member	4	4	100%

Pengembangan Kompetensi untuk Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan memberikan kesempatan bagi para anggota komite untuk meningkatkan kompetensi diri dengan mengikuti berbagai pelatihan maupun seminar yang diselenggarakan baik oleh pihak internal maupun eksternal sebagai berikut:

Competency Development for the Nomination and Remuneration Committee

The Company offers opportunities for the committee members to enhance their personal competency by participating in various training sessions and seminars organized by both internal and external entities:

Nama Name	Jabatan Position	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Date & Place
Alexander S. Rusli	Ketua Chairman	BoC Code of Business Principles Training	PT Unilever Indonesia Tbk	4 Desember, Online 4 December, Online

Sekretaris Perusahaan

CORPORATE SECRETARY

Dalam rangka meningkatkan keterbukaan, layanan dan komunikasi kepada para pemangku kepentingan sebagai penerapan GCG yang baik, Perseroan wajib memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan merupakan pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator dan pemangku kepentingan.

Penunjukan Sekretaris Perusahaan berlandaskan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

To enhance transparency, service, and communication with stakeholders, as a crucial implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Company is mandated to establish the role of a Corporate Secretary. The Corporate Secretary serves as the intermediary, bridging the interests of the Company with those of shareholders, regulators, and stakeholders.

The appointment of the Corporate Secretary adheres to the guidelines outlined in Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014, dated 8 December 2014, on the function of Corporate Secretary of the Issuer or Public Company.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Natalie Lie

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No CSS.068-2020 tanggal 20 Juli 2020, Perseroan mengangkat Natalie Lie sebagai Sekretaris Perusahaan.

Beliau mengawali karirnya di Lippo Group pada 2009 ketika bergabung dengan Times Bookstore. Pada 2011, beliau bergabung di Legal Corporate & Corporate Services PT Matahari Putra Prima Tbk, lalu sejak 2013 bergabung di Legal Corporate & Corporate Services di Perseroan.

Beliau memperoleh gelar Magister Hukum dari Universitas Pelita Harapan (2023), double degree Executive Master of Business Administration dari Universitas Pelita Harapan dan Peking University (2015), dan Bachelor of Science (Hons) in Business Information System dari University of Derby (2002).

Beliau adalah warga negara Indonesia, berdomisili di Tangerang - Indonesia, berusia 42 tahun per 31 Desember 2023.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. CSS.068-2020 dated July 20, 2020, the Company appointed Natalie Lie as Corporate Secretary.

She started her career in Lippo Group in 2009 when she joined the Times Bookstore. In 2011, she joined PT Matahari Putra Prima Tbk's Corporate Legal & Corporate Services, then since 2013 joined Corporate Legal & Corporate Services at the Company.

She obtained her Master of Law degree from Universitas Pelita Harapan (2023), a double degree in Executive Master of Business Administration from Pelita Harapan University and Peking University (2015), and a Bachelor of Science (Hons) in Business Information System from the University of Derby (2002).

She is an Indonesian citizen, domiciled in Tangerang - Indonesia, 42 years old as of December 31, 2023.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagai organ dengan fungsi struktural dalam organisasi Perseroan, Sekretaris Perusahaan mengemban tugas utama untuk memberikan dukungan penuh kepada Direksi dalam melaksanakan tugasnya. Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan Pemegang Saham, regulator, dan Pemangku Kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perseroan atas penerapan prinsip GCG terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap informasi yang disampaikan Sekretaris Perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi dari Perseroan sebagai Emiten atau Perusahaan Publik.

Duties and Responsibilities

As an organ with a structural function in the Company's organization, the Corporate Secretary has the primary responsibility of providing comprehensive support to the Board of Directors in fulfilling their duties. The Corporate Secretary plays a crucial role in facilitating communication among various organs within the Company, managing relationships between the Company and its shareholders, regulators, and other stakeholders, and ensuring the Company's adherence to the principle of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with relevant laws and regulations.

Any information communicated by the Corporate Secretary to the public represents official information from the Company, acting as an Issuer or Public Company.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, pada tahun 2023 Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan sebagai berikut:

Training and Competency Development

In order to support the implementation of its duties and responsibilities, in 2023 the Corporate Secretary participated in the following training program:

Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Date & Place
Arbitration Academy Training	Hiswara Bunjamin & Tandjung in association with Herbert Smith Freehills	2 Februari, Jakarta 2 February, Jakarta

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan pada Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab berikut:

1. Memberikan saran kepada Dewan Komisaris dan Direksi serta memberikan rekomendasi tindakan yang memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan pasar modal.
2. Mengikuti perkembangan pasar modal, termasuk peraturan dan pedoman pasar modal yang terkait dengan Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun buku 2022 dan mendokumentasikan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 8 Mei 2023.
4. Menyelenggarakan paparan publik pada tanggal 8 Mei 2023 dan mempublikasikannya di situs web Perseroan.

The Implementation of the Corporate Secretary's Duties in 2023

Throughout the year 2023, the Corporate Secretary carried out the following duties and responsibilities:

1. Advise the Board of Commissioners and Board of Directors and provide recommendation to ensure compliance with the capital market laws and regulations.
2. Monitoring developments in the capital market, including regulations and guidelines related to the Limited Liability Company and the Articles of Association of the Company.
3. Organizing the Annual GMS for the fiscal year 2022 and documenting the Annual GMS for the fiscal year 2022 held on May 8, 2023.
4. Conducting public expose on May 8, 2023 and publishing it on the Company's website.

Unit Audit Internal

INTERNAL AUDIT UNIT

Sesuai Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal ("Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015") Perseroan wajib memiliki Unit Audit Internal. Perseroan telah mengadopsi ketentuan mengenai struktur, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, persyaratan auditor dan kode etik Audit Internal dalam Piagam Audit Internal.

In accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015, concerning the Formation and Guidelines for Preparing an Internal Audit Charter, Company are mandated to establish an Internal Audit Unit. The Company has implemented provisions outlining the structure, duties and responsibilities, authority, auditor requirements, and the Internal Audit code of ethics in its Internal Audit Charter.

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal merupakan panduan pelaksanaan kegiatan Audit Internal Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku agar Unit Audit Internal dapat berfungsi secara efektif, efisien dan profesional sesuai dengan hak, kewajiban dan tanggung jawab yang diberikan.

Piagam Audit Internal ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 31 Maret 2023. Untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan efektifitas dalam pelaksanaannya, Piagam Audit Internal akan dievaluasi secara berkala.

Pokok-pokok dari Piagam Audit Internal mencakup:
1. Visi dan misi
2. Tujuan Piagam Audit Internal
3. Ruang Lingkup
4. Struktur dan posisi
5. Tugas dan tanggung jawab
6. Wewenang
7. Kode Etik
8. Persyaratan keanggotaan
9. Pertanggungjawaban
10. Independensi
11. Penetapan dan Pembaharuan Piagam

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter serves as a guide for executing the Company's Internal Audit activities in compliance with applicable regulations, ensuring that the Internal Audit Unit operates effectively, efficiently, and professionally, in alignment with the granted rights, obligations, and responsibilities.

The Internal Audit Charter, established by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on March 31, 2023, will undergo periodic evaluations to ensure adherence to regulations and effectiveness in implementation.

Key aspects of the Internal Audit Charter include:
1. Vision and mission
2. Objectives of the Internal Audit Charter
3. Scope
4. Structure and position
5. Duties and responsibilities
6. Authority
7. Code of Ethics
8. Membership requirements
9. Accountability
10. Independency
11. Establishment and Renewal of the Charter

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015 dan Piagam Audit Internal Perseroan, Unit Audit Internal harus terdiri dari paling kurang 1 (satu) orang Auditor Internal. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Dengan demikian, secara struktural, Unit Audit Internal memberikan pelaporan dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan secara fungsional memiliki akses komunikasi langsung kepada Komite Audit Perseroan untuk berkoordinasi dan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan dan hasil audit.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

According to POJK No. 56/POJK.04/2015 and the Company's Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit must comprise at least 1 (one) Internal Auditor. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Structurally, the Internal Audit Unit provides reports and is accountable to the President Director, while functionally maintaining direct communication access to the Company's Audit Committee for coordinating and conveying information regarding the implementation and results of audits.

Struktur Organisasi Unit Audit Internal:
- Kepala Unit Audit Internal: Rudy Sugianto
- Anggota Unit Audit Internal: Amy Benita

Internal Audit Unit Organization Structure:
- Head of Internal Audit Unit: Rudy Sugianto
- Member of Internal Audit Unit: Amy Benita

Profil Kepala Unit Audit Internal

Head of Internal Audit Unit Profile



Rudy Sugianto
Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Rudy Sugianto memulai karirnya di Pricewaterhouse Coopers sebagai Senior Associates-Audit pada tahun 2003-2005. Selanjutnya beliau bergabung di PT Axis Telekom Indonesia sebagai Manager Revenue Assurance (2005-2011). Pengetahuan dan pengalamannya di bidang keuangan dan audit diasah dari keterlibatannya di beberapa perusahaan, antara lain PT Rajawali Corpora sebagai Manager Internal Audit (2011-2013), PT Multipolar Technology Tbk sebagai Kepala Divisi Accounting, Tax, Operation Support (2013-2018) dan terakhir menjabat sebagai Kepala Divisi Accounting dan Finance (2019 - November 2021).

Pada tahun 2022, beliau diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal PT Multipolar Tbk dengan Surat pengangkatan tertanggal 4 Januari 2022 yang ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Presiden Komisaris. Beliau juga menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal PT Multipolar Technology Tbk (sejak Mei 2022).

Beliau merupakan warga negara Indonesia dan berusia 43 tahun per 31 Desember 2023. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2002.

Rudy Sugianto began his career at Pricewaterhouse Coopers, where he served as a Senior Associate-Audit from 2003 to 2005. Subsequently, he undertook the role of Revenue Assurance Manager at PT Axis Telekom Indonesia from 2005 to 2011. Rudy's expertise in finance and audit was further refined through engagements with various companies. Notably, he held the position of Internal Audit Manager at PT Rajawali Corpora from 2011 to 2013, followed by serving as the Head of Accounting, Tax, and Operation Support Division at PT Multipolar Technology Tbk from 2013 to 2018 and last served as Head of Accounting and Finance Division from 2019 to November 2021.

In 2022, Rudy Sugianto stepped into the position of Head of the Internal Audit Unit at PT Multipolar Tbk. His appointment, dated January 4, 2022, was endorsed by the President Director and President Commissioner. Additionally, he has been serving as the Head of the Internal Audit Unit at PT Multipolar Technology Tbk since May 2022.

He is an Indonesian citizen, 43 years old as of December 31, 2023. He earned a Bachelor's degree in Accounting from the University of Indonesia in 2002.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Daftar pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Unit Audit Internal Perseroan selama tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

Training and Competency Development of the Internal Audit Unit

The list of of training sessions and/or competency development programs attended by the Internal Audit Unit of the Company during the financial year 2023 is as follows:

Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Date & Place
Root Cause Analysis	Institute of Internal Auditors	22-23 Mei, Online 22-23 May, Online
Fraud Detection & Investigation	Institute of Internal Auditors	9-10 Agustus, Online 9-10 August, Online
Operational Auditing: Influencing Positive Change	Institute of Internal Auditors	25-26 September, Online 25-26 September, Online
Investigation & Fraud	Professional Business Center Universitas Atma Jaya Yogyakarta	16-17 November, Yogyakarta 16-17 November, Yogyakarta

Sertifikasi Internal Auditor

Certified Internal Auditor (CIA) Review yang dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (PPA FEB UI)

Tugas dan Tanggung Jawab

- Menyusun dan melaksanakan rencana kerja audit internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur.
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerjasama dengan Komite Audit dan fungsi tata kelola lainnya seperti Audit Eksternal, Manajemen Risiko, *Project Management Office* dan Manajemen Mutu.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan yang dilakukan Audit Internal.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan atas persetujuan Presiden Direktur.

Internal Auditor Certification

Certified Internal Auditor (CIA) Review conducted by the Centre for Accounting Development, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (PPA FEB UI)

Duties and Responsibilities

- Develop and execute annual plan for internal audits.
- Assess and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in alignment with Company policies.
- Conduct examinations and evaluations of efficiency and effectiveness across various domains, including finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other functional areas.
- Offer recommendations for enhancements and provide objective insights on examined activities to all levels of management.
- Compile audit reports and present them to the President Director.
- Monitor, analyze, and report on the implementation of recommended follow-up actions.
- Collaborate with the Audit Committee and other governance functions, such as External Audit, Risk Management, Project Management Office, and Quality Management.
- Design a program for assessing the quality of activities conducted by the Internal Audit.
- Undertake special inspections when necessary, subject to the approval of the President Director.

Kode Etik Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki pedoman perilaku *(code of conduct)* yang yang telah diatur dalam Piagam Internal Audit.

Integritas
- Melakukan pekerjaan dengan jujur, tekun dan penuh rasa tanggung jawab.
- Menaati hukum dan membuat pengungkapan yang diharuskan oleh ketentuan perundang-undangan dan profesi.
- Tidak terlibat dalam aktivitas ilegal apapun, atau terlibat dalam tindakan yang mempermalukan profesi Audit Internal ataupun Perseroan.
- Menghormati dan berkontribusi pada tujuan etika Perseroan.

Objektivitas
- Tidak berpartisipasi dalam kegiatan atau hubungan apapun yang dapat mengganggu, atau dianggap mengganggu, penilaian yang tidak memihak. Partisipasi ini termasuk kegiatan ataupun hubungan yang mungkin bertentangan dengan kepentingan organisasi.
- Tidak menerima segala sesuatu yang dapat mengganggu, atau dianggap mengganggu profesionalisme dalam memberikan penilaian.
- Mengungkapkan semua fakta material yang diketahui.

Kerahasiaan
- Berhati-hati dalam menggunakan dan menyimpan informasi yang diperoleh selama penugasan.
- Tidak menggunakan informasi untuk keuntungan pribadi atau dengan cara apapun yang bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan atau merugikan tujuan etika Perseroan.

Kompetensi
- Memberikan pelayanan sesuai dengan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan.
- Melakukan audit sesuai dengan Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal.
- Terus-menerus meningkatkan kemampuan dan efektivitas serta kualitas audit.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2023

1. Frekuensi Rapat:
   Sepanjang tahun 2023, Unit Audit Internal melangsungkan rapat dengan Presiden Direktur sebanyak 10 (sepuluh) kali dan 4 (empat) kali dengan Dewan Komisaris/Komite Audit.
2. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.

Internal Audit Unit Code of Conduct

The Internal Audit Unit adheres to a code of conduct outlined in the Internal Audit Charter, emphasizing key principles.

Integrity
- Perform duties honestly, diligently, and responsibly.
- Adhere to legal requirements and disclose information as mandated by statutory and professional provisions.
- Avoid involvement in illegal activities or actions that may bring discredit to the Internal Audit profession or the Company.
- Uphold and contribute to the Company's ethical objectives.

Objectivity
- Refrain from engaging in any activities or relationships that might compromise, or be perceived to compromise, impartial judgment. This prohibition includes the activities or relationships that could pose a conflict of interest with the organization's interests.
- Refuse any offerings that might disrupt or be deemed as undermining professionalism in delivering assessments.
- Disclose all known material facts.

Confidentiality
- Exercise caution in using and storing information obtained during assignments.
- Refrain from using information for personal gain or in any manner contrary to statutory provisions or detrimental to the Company's ethical objectives.

Competency
- Deliver services in line with the required knowledge, skills, and experience.
- Conduct audits in accordance with International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing.
- Continuously enhance capabilities, effectiveness, and audit quality.

Implementation of Task in 2023

1. Meeting Frequency:
   Held 10 (ten) meetings with the President Director and 4 (four) meetings with the Board of Commissioners/Audit Committee throughout 2023.
2. Prepared and executed the annual internal audit plan.

3. Menganalisis dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan Perseroan.
4. Melakukan pengujian dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas yang berkaitan dengan keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
5. Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan-kegiatan yang diaudit pada semua tingkat manajemen.
6. Mempersiapkan dan menyerahkan laporan hasil audit kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
7. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang direkomendasikan.
8. Bekerja sama dan berkomunikasi langsung dengan Komite Audit.
9. Menyusun program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal yang sedang berjalan.

3. Analyzed and evaluated the implementation of internal control and risk management systems as per Company policies.
4. Performed testing and assessments to gauge the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other related activities.
5. Provided recommendations for improvements and objective information about audited activities at all management levels.
6. Prepared and submitted audit results reports to the President Director and Board of Commissioners.
7. Monitored, analyzed, and reported on the implementation of recommended follow-up improvements.
8. Cooperated and communicated directly with the Audit Committee.
9. Developed a program to evaluate the quality of ongoing internal audit activities.

Akuntan Publik

PUBLIC ACCOUNTANT

Akuntan publik merupakan organ eksternal yang membantu Perseroan dalam melakukan pemeriksaan atau mengaudit Laporan Keuangan agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Penunjukan akuntan publik ini diharapkan dapat mendorong Perseroan untuk memberikan informasi dan data yang akuntabel, independen, dan wajar kepada pemegang saham, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya.

A public accountant is an external entity that assists the Company in conducting an examination or auditing of the Financial Statements to ensure compliance with the prevailing Financial Accounting Standards in Indonesia. The appointment of a public accountant is expected to encourage the Company to provide information and data that are accountable, independent, and fair to shareholders, regulators, and other stakeholders.

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Perseroan memastikan Laporan Keuangan disusun dengan berpedoman pada peraturan yang berlaku di Indonesia, yaitu:

1. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
2. Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Compliance with Indonesian Financial Accounting Standards

The Company ensures that the Financial Statements prepared in accordance with the prevailing regulations in Indonesia, namely:

1. Financial Accounting Standards (FAS) established by the Indonesian Institute of Accountant.
2. Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 concerning Guideline for Presentation and Disclosure of the Financial Statement for Issuer or Public Company.

Penunjukan Akuntan Publik

Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dilakukan melalui mekanisme RUPS dan mempertimbangkan usulan dari Dewan komisaris sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2023 Tanggal 11 Juli 2023, tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 8 Mei 2023 telah disetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk memilih dan menunjuk akuntan publik terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2023 serta menetapkan honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan tersebut. Dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. CSS.079-2023 tanggal 7 September 2023 telah ditunjuk KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2023.

Appointment of Public Accountant

The appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm (PAF) is conducted through the GMS mechanism, considering the proposal from the Board of Commissioners, in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 9 of 2023, dated July 11, 2023, regarding the Use of Public Accountant Service and Public Accounting Firm in Financial Services Activities.

At the Annual General Meeting of Shareholders on May 8, 2023, it was decided to authorize the Board of Commissioners to select and appoint a registered public accountant to audit the Company's books for the 2023 financial year, and to determine the honorarium and other prerequisites for the appointment. According to Decree of the Company's Board of Commissioners No. CSS.079-2023 dated September 7, 2023, PAF Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners was appointed to audit the Company's books for the 2023 financial year.

Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan dan Biaya Audit Selama 3 Tahun Terakhir

Perseroan mengungkapkan daftar kantor akuntan publik, akuntan publik, jasa yang diberikan, dan biaya yang diberikan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan selama 3 tahun terakhir dalam tabel berikut:

Public Accounting Firm, Accountant Name and Audit Fees for the Past Three Years

The Company presents a table below, outlining a list of public accounting firm, public accountant, services they provided, and the fees associated with auditing the Company's Financial Statements over the past 3 years:

Periode Tahun Buku Fiscal Year	**Nama Kantor Akuntan Publik** Public Accounting Firm Name	**Nama Akuntan** Accountant Name	**Jasa yang diberikan** Service Provided	**Biaya (Rp)** Fee (Rp)
2023	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Tjun Tjun AP.1115	Jasa Audit atas Laporan Keuangan dan Penerapan Prosedur yang Disepakati Bersama *(Agreed-Upon Procedures)* Audit Services on Financial Statements and Implementation of Agreed-Upon Procedures	650,000,000
2022	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Tjun Tjun AP.1115	Jasa Audit atas Laporan Keuangan dan Penerapan Prosedur yang Disepakati Bersama *(Agreed-Upon Procedures)* Audit Services on Financial Statements and Implementation of Agreed-Upon Procedures	1,434,000,000
2021	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Tjun Tjun AP.1115	Jasa Audit atas Laporan Keuangan dan Penerapan Prosedur yang Disepakati Bersama *(Agreed-Upon Procedures)* Audit Services on Financial Statements and Implementation of Agreed-Upon Procedures	397,000,000

Sistem Pengendalian Internal

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Untuk memastikan dan memberikan jaminan yang wajar bahwa aset Perseroan dapat terjaga dengan aman, risiko bisnis dapat ditangani dengan baik, serta informasi yang harus diungkapkan dapat dilaporkan kepada Direksi, Perseroan memiliki kerangka sistem pengendalian internal yang meliputi risiko keuangan, operasional, dan lingkungan serta terkait regulasi.

To ensure and provide reasonable assurances that the Company's assets can be securely safeguarded, handle business risks effectively, and make sure proper disclosure of necessary information to the Board of Directors, the Company has implemented an internal control system framework, that covers financial, operational, and environmental risks, along with relevant regulation.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para Pemegang Saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan.

Sementara itu, sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan.

Penerapan kedua sistem pengendalian tersebut, baik sistem pengendalian keuangan dan sistem pengendallian operasional, meliputi seluruh elemen yang terdapat di Perseroan.

Financial and Operational Control

The financial control is implemented by the Company by providing financial information to every management tier, shareholders, and stakeholders. This information serves as a foundation for decision-making, allowing management to plan and oversee the Company's operations.

Meanwhile, the operational control system is enacted through the implementation of policy and procedure directly aligned with achieving goal and target, ensuring the provision of accurate financial report, and guaranteeing compliance with law and regulation.

The implementation of those control systems, both the financial control system and operational control system, encompasses all facets of the Company.

Kesesuaian Pengendalian Internal dengan Kerangka COSO

Penerapan sistem pengendalian internal di MPC telah sesuai dengan Internal Control Integrated Framework yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) yang terdiri dari 5 (lima) komponen pengendalian internal yaitu: lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan.

Tujuan pengendalian internal menurut COSO meliputi tujuan operasional, pelaporan dan kepatuhan. Tujuan operasional berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasi. Tujuan pelaporan berkaitan dengan kepentingan pelaporan keuangan yang memenuhi kriteria andal, tepat waktu, transparan dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh regulator maupun Perseroan. Sedangkan tujuan kepatuhan berkaitan dengan

The Compliance of Internal Control with the COSO Framework

The implementation of the internal control system at MPC aligns with the Internal Control Integrated Framework developed by The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO), which comprises five key internal control components: control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

The internal control objectives outlined by COSO encompass operational, reporting, and compliance objectives. Operational objectives pertain to the effectiveness and efficiency of operations. Reporting objectives address financial reporting interests, ensuring adherence to criteria such as reliability, timeliness, transparency, and other requirements established by regulatory bodies and the Company.

kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan Peraturan Perundang-undangan.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Satuan Pengawas Intern melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas Sistem Pengawasan Intern secara menyeluruh dan pengawasan yang dilakukan untuk mendukung asersi Direksi tentang efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan yang diterapkan.

Kesimpulan dari penilaian yang dilakukan pada tanggal 31 Desember 2023, bahwa kontrol internal atas pelaporan keuangan telah memadai dan efektif, dimana Unit Audit Internal secara berkala melakukan kegiatan audit di Perseroan dan entitas anak di berbagai aspek operasional seperti di bidang pemasaran, penjualan, pengelolaan sumber daya manusia dan manajemen keuangan.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Peran aktif Direksi dalam penerapan sistem pengendalian internal di Perseroan dilakukan secara berkala dalam meninjau prosedur dan mekanisme dalam penerapan sistem pengendalian internal di Perseroan. Direksi melihat bahwa penerapan sistem pengendalian internal di Perseroan telah berjalan dengan cukup baik. Namun demikian, Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan agar kualitas penerapan sistem pengendalian internal terus meningkat.

Meanwhile, compliance objectives focus on ensuring the Company's adherence to law and regulation.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The Internal Supervisory Unit evaluates the overall adequacy and effectiveness of the Internal Control System, including the supervision conducted to substantiate the Board of Directors' assertions regarding the effectiveness of the implemented Company's Internal Control System.

As of the assessment conducted on December 31, 2023, the conclusion is that the internal control over financial reporting is both adequate and effective. The Internal Audit Unit consistently conducts audit activities across the Company and its subsidiaries, addressing various operational aspects, including marketing, sales, human resource management, and financial management.

Board of Directors' Statement on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors actively engages in the periodic review of procedure and mechanism governing the implementation of the internal control system within the Company. The Board Directors acknowledges that the execution of the internal control system within the Company has been functioning effectively. Nonetheless, the Company remains committed to continous enhancements to ensure the implementation of the internal control system keeps increasing.

Manajemen Risiko
RISK MANAGEMENT

Risiko adalah hal yang tidak dapat dipisahkan dari setiap kegiatan operasional yang dapat berdampak pada hasil operasional, kinerja dan yang terpenting kelangsungan bisnis Perseroan, pendapatan dan kondisi finansial Perseroan. Pengelolaan manajemen risiko Perseroan dilaksanakan dengan pendekatan yang sistematis, terstruktur dan terintegrasi untuk mengevaluasi dan mengantisipasi ketidakpastian atau kerugian yang mungkin muncul dalam kegiatan usaha Perseroan.

Risk is an inherent aspect inseparable from all operational activities, capable of influencing operational outcomes, performance, and, crucially, the ongoing viability of the Company's business, income, and financial condition. The Company's approach to risk management involves a systematic, structured, and integrated method to assess and proactively address uncertainties or potential losses that may emerge in its business activities.

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif untuk mencapai tujuan strategis dan operasi bisnis yang berkelanjutan. Dengan menerapkan sistem ini, Perseroan dapat mengevaluasi secara cermat berbagai kategori potensi risiko, dan secara aktif menerapkan strategi yang efektif untuk mengurangi dampak risiko terkait.

Pelaksanaan sistem manajemen risiko di Perseroan melibatkan partisipasi dari seluruh jajaran Direksi, manajemen dan karyawan dari setiap tingkatan Perseroan dan entitas anak. Manajemen risiko Perseroan menjadi bagian terpadu dalam budaya kerja, sehingga Perseroan dapat secara strategis mengantisipasi, serta secara sistematis menganalisis dan merumuskan solusi untuk berbagai skenario risiko yang mungkin muncul dari sumber internal atau eksternal, baik lokal maupun global.

Kerangka kerja manajemen risiko Perseroan mempertimbangkan tujuan, strategi, organisasi, tata kelola, metodologi, proses pemantauan dan pelaporan dalam menentukan pendekatan dan respons yang tepat.

Risk Management System

The Company has established a comprehensive risk management system to achieve the strategic objective and sustainable business operations. Through the implementation of this system, the Company is able to meticulously assess diverse risk categories, and proactively execute effective strategies to mitigate the impact of associated risks.

The incorporation of the risk management system within the Company encompasses active participation from all levels of the Board of Directors, management, and employees across various Company levels, including subsidiaries. Risk management is ingrained in the Company's work culture, enabling strategic anticipation, systematic analysis, and the formulation of solutions for potential risk scenarios arising from internal or external sources, both at local and global levels.

The Company's risk management framework takes into account objective, strategy, organization, governance, methodology, monitoring, and reporting processes to determine the most appropriate approach and response.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi yang Dilakukan

Perseroan mengidentifikasi risiko utama yang berpotensi memiliki dampak terhadap operasional bisnis, serta dirumuskan langkah mitigasi yang bertujuan mengendalikan dampak dari risiko yang dihadapi. Beberapa risiko utama beserta langkah mitigasi yang telah dirumuskan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Types of Risks and Implemented Mitigation Measures

The Company identifies key risks with the potential to impact its business operations, and develops mitigation strategies to control the impact of these risks. Some of the primary risks and mitigation strategies that have been formulated by the Company include:

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Description	Upaya Mitigasi Mitigation measures
Risiko Investasi pada Entitas Asosiasi	Sebagai perusahaan investasi, kinerja Perseroan sangat bergantung pada kegiatan usaha dan pendapatan perusahaan-perusahaan di dalam portofolio Perseroan. Tingkat ketergantungan pada distribusi laba, biaya manajemen dan pembayaran lain dari anak perusahaan dan entitas asosiasi mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban dan dividennya.	Perseroan didukung oleh tenaga kerja yang kompeten yang menjalankan proses seleksi dengan asas kehati-hatian dalam melakukan investasi. Diversifikasi dalam beberapa sektor dengan potensi pertumbuhan yang dinilai baik juga telah dijalankan. Kemudian, secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi atas kinerja investasi tersebut dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk terus mendapatkan imbal hasil yang baik dengan risiko yang terukur.
Risks in Investments in Associates	As an investment Company, the performance of the Company is closely tied to the business activities and income generated by the companies within its portfolio. The extent to which the Company relies on profit distribution, management fees, and other payments from subsidiaries and associated entities directly influences its capacity to meet financial obligations and distribute dividends.	The Company is supported by a competent workforce that carries out a selection process with the principle of prudence in making investments. Diversification in several sectors with good growth potential has also been carried out. Then, periodically, the Company evaluates the investment performance, guided by the competent workforce, and takes the necessary steps to continuously get good returns with manageable risks.
Risiko Sosial Politik	Sebagai bagian dari perekonomian Indonesia, stabilitas sosial politik nasional memiliki dampak terhadap kegiatan usaha dan pertumbuhan usaha Perseroan dan unit usahanya.	Perseroan selalu mempertimbangkan tingkat stabilitas sosial politik nasional dalam menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari seperti pengambilan keputusan usaha, penyusunan dan penerapan strategi usahanya. Apabila terdapat perubahan pada tingkat stabilitas sosial politik nasional, Perseroan juga akan melakukan evaluasi atas kesesuaian strategi usahanya dengan kondisi sosial politik yang ada.
Socio-Political Risk	As an integral part of the Indonesia economy, the national socio-political stability significantly influences the business activities and growth of the Company and its business units.	The Company consistently takes into account the degree of national socio-political stability when conducting its daily business activities, including making business decision and formulating and implementing its business strategy. In the event of changes in the level of national socio-political stability, the Company conducts an assessment to determine the appropriateness of its business strategy in response to the prevailing socio-political conditions.
Risiko Kurs Mata Uang Asing	Sebagian transaksi Perseroan menggunakan mata uang asing, terutama Dolar AS (USD). Oleh karena itu, fluktuasi nilai tukar, terutama USD terhadap Rupiah, memiliki dampak terhadap kondisi keuangan Perseroan.	Perseroan menjaga keseimbangan dan porsi transaksi dengan nilai mata uang asing sehingga dampak fluktuasi nilai tukar dapat diminimalisir.
Foreign Exchange Risk	Some of the Company's transactions involve foreign currencies, particularly US Dollars (USD). Thereforey, fluctuations in exchange rates, especially between USD and the Rupiah, can significantly impact the Company's financial condition.	The Company manages a balanced portion of transactions in foreign currency to minimize the impact of exchange rate fluctuation.

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Description	Upaya Mitigasi Mitigation measures
Risiko Suku Bunga	Kenaikan suku bunga mengakibatkan kenaikan biaya bunga atas pinjaman Perseroan, khususnya untuk pinjaman yang menggunakan suku bunga mengambang.	Perseroan secara aktif melakukan evaluasi atas tingkat suku bunga pinjamannya dan mengambil langkah antisipasi yang diperlukan. Perseroan juga secara bertahap mengurangi jumlah hutangnya untuk mengurangi biaya bunga.
Interest Rate Risk	The rise in interest rates leads to an increase in interest costs for the Company's loans, particularly those with floating interest rates.	The Company actively assesses its loan interest rates and takes necessary preventive measures. Additionally, the Company is gradually decreasing its debt load to mitigate interest costs.
Risiko Persaingan Usaha	Persaingan usaha merupakan salah satu risiko besar bagi Perseroan, tidak hanya bersaing dengan perusahaan dalam negeri namun juga perusahaan asing yang beroperasi di Indonesia. Sektor ritel cukup menarik investor karena pasar domestik dan tingkat konsumsi Indonesia yang cukup besar, potensi *e-commerce* semakin kuat akibat besarnya basis konsumen didukung oleh peningkatan penetrasi Internet dan penggunaan ponsel pintar. Segmen Teknologi Informasi juga menghadapi persaingan yang meningkat akibat masuknya pemain baru dan pertumbuhan industri TI yang cepat dikarenakan oleh tuntutan untuk terus menerus dan konsisten mengikuti perkembangan teknologi terbaru.	Perseroan mengenali dan mengantisipasi resiko ini dengan menyusun strategi untuk mempertahankan keunggulan bersaing Perseroan agar dapat terus bertumbuh. Unit-unit bisnis Perseroan yang bergerak di bidang ritel telah menyadari potensi *e-commerce* melalui gerai *online*-nya dan telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan agar unggul dalam persaingan. Dalam bidang TI, ketatnya persaingan memacu Perseroan dan unit usahanya untuk terus meningkatkan layanan dan kualitas serta berinovasi agar dapat terus bertumbuh. Dengan menyediakan layanan konsultasi TI yang komprehensif, dukungan perangkat lunak dan perangkat keras yang lengkap, serta harga yang bersaing dengan kemudahan cicilan pembayaran, Perseroan dan unit usahanya tetap berada di depan dalam persaingan usaha.
Business Competition Risk	Business competition poses a significant risk for the Company, as it competes not only with domestic enterprises but also with foreign Companies operating in Indonesia. The retail sector holds considerable allure for investors, given the expansive domestic market and high consumption levels in Indonesia. The growing potential of e-commerce is evident, driven by a substantial consumer base, escalating Internet penetration, and widespread smartphone usage. Information Technology Segment confronts escalating competition, attributed to the entry of new players and the rapid growth of the IT industry. This growth is fueled by the imperative to consistently stay abreast of the latest technological developments.	The Company acknowledges and proactively addresses this risk by formulating strategies to uphold its competitive advantage, ensuring sustained growth. Within the retail sector, the Company's business units have recognized the potential of e-commerce, leveraging their online platforms and undertaking essential measures to excel in the competitive landscape. In the IT sector, the robust competition propels the Company and its business units to persistently enhance services, prioritize quality, and foster innovation for ongoing growth. By delivering comprehensive IT consulting services, complete software and hardware support, along with competitive pricing with convenient payment installments, the Company and its business units consistently stay ahead in the business competition.

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Description	Upaya Mitigasi Mitigation measures
Risiko Sumber Daya Manusia	Sumber daya manusia berperan penting dalam seluruh kegiatan usaha Perseroan, serangkaian standar kerja yang tinggi perlu dipertahankan untuk memastikan para profesional yang terampil tetap bersama Perseroan.	Perseroan memberikan penghargaan kepada karyawan berupa insentif dan remunerasi yang kompetitif untuk memerangi tantangan terbesar dalam mempertahankan tenaga kerja yang cakap dan kompeten. Selain itu, Perseroan memiliki kebijakan berimbang dengan memperhitungkan kepentingan terbaik bisnis dan karyawannya.
Human Resource Risk	Human resources play a crucial role in all of the Company's business activities, and it is imperative to uphold a set of high work standards to retain skilled professionals within the organization.	The Company offers incentives and competitive remuneration as rewards to employees, addressing the foremost challenges in retaining a capable and competent workforce. Furthermore, the Company maintains a balanced policy that considers the best interests of both the business and its employees.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Direksi melakukan penilaian berkala dan menyeluruh atas sistem manajemen risiko yang meliputi risiko-risiko utama yang dapat memiliki dampak material terhadap Perseroan, tingkat risiko yang dapat diterima Perseroan dalam meraih tujuan strategis, kecukupan dan efektivitas pengendalian internal dalam mengelola risiko dan efektivitas tindakan yang diambil untuk memitigasi risiko.

Berikut ini komponen utama dalam kerangka kerja manajemen risiko yang dilakukan Perseroan:
1. Mengidentifikasi risiko, termasuk *awareness*, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian;
2. Infrastruktur manajemen risiko, termasuk struktur organisasi, sistem tata kelola, pengumpulan data, metode analitis, kebijakan, prosedur, dan pelaporan;
3. Memberikan saran yang bermanfaat dan sistematis yang mencerminkan Risiko Bisnis Utama dan Kontrol Utama serta menilai apakah risiko tersebut tetap relevan, efektif dan efisien.
4. Budaya perusahaan, termasuk pelatihan, penilaian kinerja, dan penghargaan.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan di Perseroan telah cukup dengan adanya kebijakan, panduan dan prosedur untuk mengidentifikasi risiko serta menentukan strategi pengelolaan risiko-risiko yang dihadapi.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

The Board of Directors carries out regular and comprehensive assessments of the risk management system which covers the main risks that could have a material impact on the Company, the level of risk that the Company can accept in achieving strategic objectives, the adequacy and effectiveness of internal control in managing risks and the effectiveness of actions taken to mitigate risks.

The following are the main components in the risk management framework carried out by the Company:
1. Identify risks, including awareness, measurement, monitoring and control;
2. Risk management infrastructure, including organizational structure, governance systems, data collection, analytical methods, policies, procedures and reporting;
3. Provide useful and systematic advice that reflects Key Business Risks and Key Controls and assesses whether these risks remain relevant, effective and efficient.
4. Company culture, including training, performance appraisal, and rewards.

Board of Directors' Statement on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Directors affirms that the risk management system implemented in the Company is deemed sufficient, encompassing policies, guidelines, and procedures designed to identify risks and formulate strategies for their effective management.



Pedoman Tingkah Laku

CORPORATE CODE OF CONDUCT

Sebagai panduan etika kerja, Perseroan telah menyusun Pedoman Tingkah Laku (*Code of Conduct*) yang disahkan oleh Direksi. Pedoman Tingkah Laku disusun untuk dipatuhi dan dijadikan pedoman bagi para karyawan dalam berperilaku dan menjadi standar penilaian apakah karyawan telah mematuhi peraturan atau melakukan penyimpangan. Penerapan Kode Etik dalam jangka panjang secara konsisten diharapkan akan mendorong perbaikan kinerja Perseroan dan meningkatkan citra Perseroan.

As the guideline to ethical conduct, the Company has developed a Code of Conduct that has been approved by the Board of Directors. This Code of Conduct is intended to be followed and utilized as a reference for employees in their behaviour and serves as a benchmark for determining whether employees have adhered to the rules or committed deviations. It is anticipated that consistent and long-term adherence to the Code of Conduct will foster improvements in the company's performance and enhance its reputation.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pedoman Tingkah Laku Perseroan berisi materi pembahasan kebijakan mengenai:

Hadiah dan pemberian lainnya
Setiap karyawan tidak dibenarkan karena jabatan dan pekerjaannya memberikan, meminta maupun menerima hadiah dan pemberian lainnya untuk kepentingan pribadi, baik dalam bentuk tunai maupun non-tunai, jasa maupun kepentingan pribadi lainnya, yang

Principles of the Code of Conduct

The Corporate Code of Conduct addresses policy matters concerning:

Gifts and other gratuities
Employees are strictly prohibited from giving, soliciting, or accepting gifts and other gratuities for personal purposes, whether in the form of cash, non-cash items, services, or any other personal benefits, provided directly or indirectly to and/or from buyers, suppliers,

diberikan secara langsung maupun tidak langsung kepada dan/atau dari pembeli, pemasok, kontraktor, broker atau pihak-pihak lain manapun yang mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan. Dalam hal ini, hadiah dan pemberian lainnya juga termasuk janji untuk memberikan dan/atau menerima hadiah dan pemberian lainnya di kemudian hari dan hadiah dan pemberian lainnya yang diberikan secara tidak langsung kepada seorang karyawan melalui keluarga maupun sanak saudaranya dan atau pihak ketiga.

contractors, brokers, or any other parties engaged in business relations with the Company. Gifts and other gratuities also encompass promises to give or receive gifts at a later date, as well as gifts given indirectly to an employee through family members, relatives, or third parties.

Setiap hadiah dan pemberian lainnya dalam bentuk apapun yang diterima oleh setiap karyawan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, wajib untuk dilaporkan dan diserahkan kepada Divisi Sumber Daya Manusia Perseroan dan karyawan wajib membuat laporan tertulis terkait hal tersebut.

Any form of gift or gratuity received by an employee, directly or indirectly, must be reported and disclosed to the Company's Human Resources Division, and employees are required to submit a written report regarding such matters.

Benturan kepentingan
Setiap karyawan Perseroan wajib menghindari situasi di mana kepentingan pribadinya mempunyai benturan kepentingan atau kemungkinan benturan kepentingan dengan jabatan dan pekerjaannya pada Perseroan.

Conflict of Interest
Every employee of the Company must avoid situations where their personal interests conflict with or have the potential to conflict with their position and duties at the Company.

Kerahasiaan informasi
a. Setiap karyawan wajib menjaga dan mengamankan segala sesuatu yang bersifat rahasia Perseroan sehubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.
b. Setiap karyawan dilarang untuk memiliki, memperlihatkan atau membawa keluar dari Perseroan salinan/fotokopi atau catatan yang berhubungan dengan data, dokumentasi dan hasil dari Aplikasi, *Source Code* maupun *flowchart* yang telah dibuat baik dalam bentuk *hardcopy* maupun *softcopy*, yang merupakan aset dari Perseroan tanpa sepengetahuan dan seijin Perseroan.
c. Setiap Karyawan diwajibkan pula untuk merahasiakan segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan, misalnya yang menyangkut peralatan dan prosedur sistem operasional.
d. Setiap karyawan wajib menjaga informasi rahasia yang diberikan oleh pelanggan kepada Perseroan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Confidentiality of Information
a. Each employee is responsible for safeguarding and securing all confidential Company's information related to their respective duties and responsibilities.
b. Employees are prohibited from possessing, displaying, or removing copies/photocopies or records of data, documentation, and results of applications, source code, or flowcharts produced in either hardcopy or softcopy form, which are Company assets, without the Company's knowledge and permission.
c. Employees must maintain the confidentiality of all aspects of the Company's operations, including equipment and operational system procedures.
d. Employees are required to protect any confidential information provided by customers to the Company according to the established standards.

Sosialisasi Kode Etik

Informasi dan pengetahuan akan kode etik dalam Perseroan telah dijadikan salah satu materi yang harus dipahami bagi karyawan yang baru bergabung. Setiap tahun para karyawan Perseroan diwajibkan untuk mengisi dan menandatangani Surat Pernyataan Keterbukaan Informasi (*Disclosure Statement*). Selain itu, Perseroan juga melakukan upaya penyebarluasan informasi terkait kode etik dengan berbagai media publikasi lain yang dapat menjangkau seluruh karyawan di lingkungan Perseroan.

Socialization of the Corporate Code of Conduct

Information and knowledge related to Corporate Code of Conduct has been made into one of the materials that must be understood by new employees. Every year the Company's employees are required to fill out and sign a Disclosure Statement. Apart from that, the Company also makes efforts to disseminate information related to the code of conducts through various other publication media that can reach all employees within the Company.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Penegakan pelanggaran Kode Etik dijalankan sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam peraturan Perseroan, mulai dari Teguran Lisan; Surat Peringatan Tertulis (I, II, dan III); Ganti Rugi; hingga Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Pemberlakuan Kode Etik

Pedoman Tingkah Laku yang dimiliki oleh Perseroan memberikan kesamaan hak bagi seluruh pemangku kepentingan yang mencerminkan nilai-nilai budaya perusahaan yang menjadi pedoman bagi Direksi, Dewan Komisaris, manajemen, dan seluruh karyawan dalam melaksanakan semua tugas dan kewajiban harian mereka. Pedoman Tingkah Laku berlaku bagi seluruh karyawan di dalam Perseroan dan Entitas Anak tanpa kecuali.

Kebijakan dan Program Anti Korupsi

Penjelasan mengenai kebijakan dan program Anti Korupsi di Perseroan tercantum dalam Pedoman Tingkah Laku Perseroan.

Sanctions for Violating the Corporate Code of Conduct

Violations of the Corporate Code of Conducts are addressed according to the Company's regulations, beginning with oral warnings, progressing to written warning letter (I, II, and III), compensation, and ultimately termination of employment.

Enforcement of the Corporate Code of Conduct

The Corporate Code of Conduct upholds equal rights for all stakeholders and reflects the Company's cultural values. It serves as a guideline for the Board of Directors, Board of Commissioners, management, and all employees in their daily duties and responsibilities. The Code of Conduct applies universally to all employees in the Company and its subsidiaries.

Anti-Corruption Policies and Programs

Details regarding the Company's anti-corruption policies and programs are outlined in the Corporate Code of Conduct.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, serta untuk menjaga kredibilitas dan reputasi Perseroan juga melindungi pemangku kepentingan. Adanya praktik kecurangan (*fraud*) merupakan hal yang bertentangan dengan prinsip GCG. Perseroan merasa perlu untuk melakukan langkah-langkah guna mencegah terjadinya *fraud* dan pelanggaran lainnya. Dalam hal karyawan mengidentifikasi atau menemukan adanya indikasi pelanggaran maupun perbuatan *fraud* yang merugikan atau berpotensi merugikan bagi Perseroan, maka karyawan dapat menyampaikan laporan melalui *whistleblowing system*.

As part of the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles and safeguarding its credibility and reputation, as well as protecting the stakeholders, the Company endeavors to prevent fraudulent practices and other violations. Employees are encouraged to report any identified or suspected violations or fraudulent activities that may harm the Company through the whistleblowing system.

Perseroan telah memperbarui Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang ditandatangani oleh Direksi pada tanggal 23 November 2022 dan berlaku efektif pada tanggal 23 Desember 2022. Pedoman WBS merupakan elemen kunci dalam menjaga integritas Perseroan guna meningkatkan transparansi dan memerangi praktik yang dapat merusak kegiatan dan reputasi Perseroan.

The Company recently updated its Whistleblowing System (WBS) Guidelines, signed by the Board of Directors on November 23, 2022, and effective from December 23, 2022. These guidelines serve as a vital tool in upholding the Company's integrity, enhancing transparency, and combating activities that may undermine its reputation.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pihak yang berhak melakukan pelaporan melalui WBS adalah siapapun yang secara langsung atau tidak langsung terkait dengan Perseroan atau pihak ketiga di luar Perseroan yang merasa dirugikan atau hanya ingin melaporkan terjadinya dugaan pelanggaran. Penyampaian laporan pelanggaran dapat dilakukan melalui email ke whistleblowing@mpc.id. Perseroan menghimbau agar setiap laporan pengaduan yang disampaikan oleh Pelapor haruslah berlandaskan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi saat menyampaikan pelaporan pelanggaran, Pelapor diwajibkan untuk melampirkan bukti pendukung seperti dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pelanggaran yang akan disampaikan.

Jenis dugaan yang dapat dilaporkan melalui WBS, antara lain:
- Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN)
- Kecurangan
- Ketidakjujuran
- Gratifikasi
- Pelanggaran atas Pedoman dan/atau Kebijakan internal Perseroan
- Penyimpangan Etika Bisnis & Etika Kerja
- Pelanggaran ketentuan hukum dan dan/atau peraturan perundang-undangan

Submission of Violation Reports

The party who has the right to report via WBS is anyone who is directly or indirectly related to the Company or a third party outside the Company who feels disadvantaged or simply wants to report an alleged violation. Submission of violation reports can be done via email to whistleblowing@mpc.id. The Company emphasizes that every complaint report submitted by the Whistleblower must be made in good faith and should not be driven by personal motives. When reporting a violation, the Whistleblower must provide supporting evidence such as documents related to the transaction or the violation being reported.

Types of allegations that can be reported via WBS include:
- Corruption, Collusion, Nepotism (KKN)
- Fraud
- Dishonesty
- Gratuity
- Violations of Internal Guidelines and/or Policies
- Ethical and Work Ethic Breaches
- Legal Violations and/or rule of laws

- Mempublikasikan rahasia perusahaan dan/atau perbuatan lainnya yang dapat merugikan Perseroan di kemudian hari

- Disclosure of Company Secrets, and other actions detrimental to the Company's future

Perlindungan Terhadap Pelapor

Perseroan memberi jaminan perlindungan kepada Pelapor yang beritikad baik beserta keluarganya dengan merahasiakan identitas diri Pelapor. Selain itu, Perseroan juga memberikan perlindungan kepada Pelapor atas kemungkinan dilakukannya hal-hal sebagai berikut:

1. Pemecatan
2. Penurunan jabatan atau pangkat
3. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya
4. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*)

Perlindungan tersebut diberikan dengan catatan pihak pelapor terbukti bersih dari segala keterlibatan aktivitas *fraud* atas laporan yang diberikan.

Protection for Whistleblowers

The Company guarantees protection to whistleblowers who have good intentions and their families by keeping the whistleblower's identity confidential. The Company guarantees confidentiality of the whistleblower's identity and provides protection against retaliation, including:

1. Dismissal
2. Demotion
3. Harassment or discrimination in all forms
4. Adverse records in his personal data file (personal file record)

The protection above is provided if the whistleblowers is proven to be clean of any involvement in fraudulent activities based on the report provided.

Mekanisme Penanganan Laporan Pelanggaran

1. Perseroan wajib menerima pengaduan pelanggaran dari pelapor yang mencantumkan identitas maupun yang tidak.
2. Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran (Tim PPP) melakukan verifikasi atas semua pengaduan pelanggaran, dan menentukan apakah laporan yang masuk akan diinvestigasi lebih lanjut atau tidak, maksimal dalam waktu 14 (empat belas) hari kerja sejak laporan diterima.
3. Seluruh pengaduan pelanggaran yang telah diverifikasi wajib ditindaklanjuti oleh Tim Investigasi Pelanggaran (Tim IP) untuk diinvestigasi dan diselesaikan maksimal dalam waktu 60 (enam puluh) hari, dengan ketentuan sebagai berikut:
   - Bila terlapor bukan dari level Direksi, akan diinvestigasi minimal oleh Kepala Audit Internal ditambah 2 (dua) anggota lain dari tim IP yang ditunjuk.
   - Bila terlapor level Direksi, akan diinvestigasi minimal oleh 2 (dua) anggota dari tim IP ditambah 1 dari Direksi (yang bukan terlapor).
4. Pelaku pelanggaran yang telah terbukti berdasarkan hasil Investigasi akan diproses sesuai dengan Peraturan Perusahaan/proses hukum yang berlaku.
5. Semua dokumen penyelesaian pengaduan diarsipkan di Unit Audit Internal.
6. Apabila ada tim PPP atau tim IP (termasuk anggota timnya) yang dilaporkan diduga melakukan pelanggaran, maka yang bersangkutan tidak boleh diikutsertakan dalam seluruh proses verifikasi dan investigasi.

Mechanism for Handling Violation Reports

1. The Company is required to accept complaints of violations from whistleblowers, whether they include their identity or not.
2. The Violation Complaint Management Team (PPP Team) verifies all violation complaints, and determines whether the incoming report will be investigated further within a maximum of 14 (fourteen) working days from the time the report is received.
3. All verified violation complaints must be followed up by the Violation Investigation Team (IP Team) and resolved within a maximum of 60 (sixty) days, under the following conditions:
   - If the accused is not at the Board of Directors level, it will be investigated by the Head of Internal Audit plus 2 (two) other members of the appointed IP team.
   - If the accused is at the Director level, it will be investigated by a minimum of 2 (two) IP team members plus 1 member of the Board of Directors (who is not the accused).
4. The individuals found guilty as violators based on the investigation results will be handled in accordance with Company Regulations and relevant legal procedures.
5. All complaint resolution documents are archived in the Internal Audit Unit.
6. If a PPP team or IP team (including team members) is suspected of committing a violation, the person concerned may not be involved in the verification and investigation process.

7. Dalam kondisi tertentu, jika ada tim IP yang berhalangan melakukan investigasi boleh diwakilkan dengan anggota lain pada tim bersangkutan, minimal level *Division Head* atau setara.
8. Semua pengaduan pelanggaran yang masuk, yang tidak diproses lebih lanjut, yang diinvestigasi dan yang dianggap selesai akan dilaporkan kepada Direksi minimal 6 bulan sekali oleh Kepala Audit Internal.

7. Under the certain conditions, if an IP team is unable to conduct an investigation, it may be represented by another member of the team, at least at the Division Head level or equivalent.
8. All incoming complaints of violations, whether processed further, investigated, or resolved, will be reported to the Board of Directors at least once every 6 months by the Head of Internal Audit.

Pelaporan Pelanggaran pada Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat laporan dugaan tindakan *fraud* atau pelanggaran yang melibatkan Karyawan Perseroan yang disampaikan melalui mekanisme resmi WBS.

Reporting Violations in 2023

Throughout 2023, there were no reports of suspected acts of fraud or violations involving Company Personnel submitted through the official WBS mechanism.

Program Kepemilikan Saham untuk Karyawan & Manajemen

STOCK OWNERSHIP PROGRAM FOR EMPLOYEES & MANAGEMENT

Management Stock Ownership Program (MSOP) merupakan pemberian insentif berupa saham Perseroan secara cuma-cuma kepada anggota Dewan Komisaris/Direksi dan karyawan kunci atas kontribusi yang diberikan terhadap kemajuan Perseroan berdasarkan kriteria yang ditetapkan dan direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan ketentuan yang berlaku, serta telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

Pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 23 Mei 2022, telah disetujui rencana Perseroan untuk melakukan pelaksanaan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dengan mengalokasikan sebanyak-banyaknya 109.428.346 (seratus sembilan juta empat ratus dua puluh delapan ribu tiga ratus empat puluh enam) saham Perseroan yang dikuasai Perseroan dan dicatat sebagai Saham Treasuri yang berasal dari pelaksanaan pembelian kembali saham.

Per tanggal 31 Desember 2023, jumlah saham treasuri yang telah diberikan ke Peserta MSOP adalah sebanyak 36.873.700 (tiga puluh enam juta delapan ratus tujuh puluh tiga ribu tujuh ratus) lembar.

The Management Stock Ownership Program (MSOP) entails providing incentives in the form of Company shares at no cost to members of the Board of Commissioners/Board of Directors and key employees, acknowledging their contributions to the Company's advancement based on predetermined criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee and relevant regulations, with approval from the Board of Commissioners.

During the Annual GMS for the 2021 Financial Year on May 23, 2022, the Company's proposal to implement the Share Ownership Program by Management was endorsed, allocating a maximum of 109,428,346 (one hundred and nine million four hundred and twenty-eight thousand three hundred and forty-six) Company shares held by the Company and recorded as Treasury Shares resulting from the share buyback exercise.

As of December 31, 2023, total of treasury shares granted to MSOP Participants was 36,873,700 (thirty-six million eight hundred seventy-three thousand seven hundred) shares.

Laporan Komite Audit

AUDIT COMMITTEE REPORT

Tangerang, 22 Maret 2024

Yang terhormat,
Dewan Komisaris PT Multipolar Tbk

Hal: Laporan Komite Audit

Dengan hormat,

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015, tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, kami selaku Komite Audit PT Multipolar Tbk ("Perseroan") dengan ini menyampaikan bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas-tugas dan tanggung jawab, sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang telah ditetapkan Dewan Komisaris Perseroan.

Bersama ini kami laporkan kegiatan Komite Audit Perseroan selama tahun buku 2023 yaitu Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali rapat Komite Audit yang dihadiri oleh Manajemen Perseroan. Dalam rapat-rapat tersebut dibahas antara lain:

1. Penelaahan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lain Perseroan untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;
2. Penelaahan independensi dan obyektivitas Akuntan Publik Perseroan;
3. Pengawasan atas rencana kerja dan laporan dari Group Audit;
4. Penelaahan dan pembahasan dengan Unit Audit Internal terkait rencana audit dan temuan hasil audit serta memantau pelaksanaan rekomendasi hasil audit;
5. Penelaahan atas efektivitas pengendalian internal Perseroan; dan
6. Penelaahan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Dalam rangka memenuhi kewajiban pengungkapan atas hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut ini kami sampaikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang efektif yang secara terus-menerus ditingkatkan kualitasnya sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi Perseroan yang diawasi oleh Dewan Komisaris Perseroan;

Tangerang, 22 March 2024

The Distinguished Members,
Board of Commissioners of PT Multipolar Tbk

Re : Audit Committee Report

Dear Sirs and Madams,

In order to comply with the provisions as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, dated 29 December 2015, regarding the Establishment and Guidelines on the Implementation of Works of Audit Committee, we, the Audit Committee of PT Multipolar Tbk (the "Company"), herewith convey that the Audit Committee has perform its duties and responsibilities in accordance with the guidelines as set forth in the Audit Committee Charter, which was established by the Company's Board of Commissioner.

Herein, we report on the Audit Committee's activities during the fiscal year 2023, which includes 4 (four) Audit Committee meetings attended by members of the Company's Management. The topics discussed are as follows:

1. Analysis on the Financial Report and the other relevant financial information for the fiscal year ending December 31, 2023;
2. Analysis on the independency and objectivity of the Public Accountant's Company;
3. Supervision of the work plan and reports of the Group Audit;
4. Review and discussion with the Internal Audit Unit regarding audit plan and findings, with additional of monitoring the implementation of the audit recommendation;
5. Analysis on the effectiveness of the Company's internal control; and
6. Analysis on the Company's level of compliance towards capital market regulations and the other regulations pertaining to the Company's businesses.

To comply with the requirement of the Audit Committee's analysis disclosure in the Company's Annual Report, we herewith declare the following conclusions:

1. The Company's businesses are carried out with an effective internal control system that continues to be improved to conform with the directions outlined by the Company's Board of Directors, under the supervision of the Company's Board of Commissioners;

2. Direksi Perseroan telah menunjuk kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan anak perusahaan untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 8 Mei 2023; dan
3. Sesuai dengan Laporan Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah disusun dan disajikan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Demikian Laporan Komite Audit Perseroan ini disampaikan. Terima kasih atas perhatian dan kepercayaan yang diberikan kepada kami.

2. The Company's Board of Directors has appointed Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners to audit the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements for the fiscal year ended December 31, 2023, pursuant to the authorization granted by the Shareholders at its Annual General Meeting of Shareholders on May 8, 2023; and

3. As stipulated in the Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners Report, the Consolidated Financial Report for the year ended December 31, 2023, has been compiled and presented in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Thus, the Company’s Audit Committee Report conveyed. Thank you for your kind attention and trust in us.

Hormat kami,
Sincerely,

David F. Audy
Ketua
Chairman

Christine
Anggota
Member

Marlin
Anggota
Member

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola berdasarkan Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, pedoman tata kelola mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The implementation of aspects and principles of good corporate governance in the Corporate Governance Guidelines based on OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Governance and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, the governance guidelines include 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations for the application of aspects and principles of good corporate governance.

Penerapan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola di MPC sebagai berikut:

The implementation of Governance Principles and Recommendations in MPC are as follows:

Prinsip Principles	**Rekomendasi** Recommendation	**Implementasi** Implementation	**Keterangan** Description
I. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham **Relationship between Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights**			
Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara untuk prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Prosedur pemungutan suara (*voting*) diatur dalam tata tertib RUPS sebagaimana telah dibagikan kepada pemegang saham sebelum RUPS dimulai.	Terpenuhi
Improving the value of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)	1. Public company has mechanism or procedure of both, open and closed voting, which promotes independency and shareholders' interest.	The voting procedures are stated in the GMS rules, which are circulated to the shareholders before the GMS' commencement.	Comply
	2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat menghadiri RUPS Tahunan.	Terpenuhi
	2. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	All members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are able to attend the Annual GMS.	Comply
	3. Ringkasan risalah RUPS Tahunan tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit 1 (satu) tahun.	Risalah RUPS Perseroan tersedia dalam situs web Perseroan www.mpc.id untuk jangka waktu yang tidak terbatas.	Terpenuhi
	3. GMS Minutes of Meeting Summary is available at the Public Company's website minimum for 1 (one) year period.	The minutes of the GMS of the Company are available for an unlimited time on the Company's website www.mpc.id.	Comply

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Description
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving the quality of communication of the public company with shareholders or investors	4. Perusahaan Terbuka memiliki satu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Perseroan menyediakan informasi secara berkala kepada pemegang saham atau investor.	Terpenuhi
	4. Public Company has shareholders or investor communication policy.	The Company provides regular updates to shareholders or investors.	Comply
	5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham/investor dalam situs web.	Dalam mengungkapkan semua kebijakan komunikasi, Perseroan menyediakan materi presentasi dan laporan keuangan melalui situs web Perseroan untuk memberikan kesempatan dan akses yang sama kepada seluruh pemegang saham atau investor.	Terpenuhi
	5. Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the website.	In the disclosure of all communication policies, the Company provides documents and financial statements on the Company's website to provide fair benefits and access for all shareholders or investors.	Comply
II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris **Function and Roles of the Board of Commissioners**			
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening membership and composition of Board of Commissioners	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai dengan kondisi Perseroan, dan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan piagam Dewan Komisaris.	Terpenuhi
	6. Determination of number of the Board of Commissioners members has considered condition of the Public Company.	The number of Board of Commissioners members run in accordance with the Company's state, and conforms to prevailing regulations, Articles of Association and Board of Commissioners' charter.	Comply
	7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Dewan Komisaris terdiri atas anggota-anggota yang memiliki keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan oleh Perseroan.	Terpenuhi
	7. The determination of composition of the Board of Commissioners has considered diversity skills, knowledge, and experiences needed.	The Board of Commissioners is composed of members who have the requisite range of expertise, knowledge, and experience required by the Company.	Comply
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the quality of the Board of Commissioners' duties and responsibilities implementation	8. Dewan Komisaris mempunyai penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Komite Nominasi dan Remunerasi mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris Perseroan.	Terpenuhi
	8. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	The Nomination and Remuneration Committee evaluates the performance of the Company's Board of Commissioners.	Comply

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Description
	9. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Kebijakan penilaian sendiri tidak berlaku karena evaluasi dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Oleh karenanya, tidak ada yang diungkapkan.	Terpenuhi
	9. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Annual Report of the Public Company.	The self-assessment policy is not applicable as the evaluation is carried out by the Nomination and Remuneration Committee. Therefore, there is nothing to disclose.	Comply
	10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Di dalam Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris diatur mengenai persyaratan menjadi anggota Dewan Komisaris dan pengunduran diri dari jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris.	Terpenuhi
	10. The Board of Commissioners has policy related to resignation of the Board of Commissioners member who is involved in financial crimes.	The Company's Articles of Association and Board of Commissioners' Charter stipulated the qualifications to become member of the Board of Commissioners and the resignation from their position of member.	Comply
	11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah menjalankan fungsinya dalam menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Terpenuhi
	11. The Board of Commissioners or Committee who performs Nomination and Remuneration functions has implemented a succession policy in the Board of Directors members Nomination process.	The Company's Nomination and Remuneration Committee has already performed its function of formulating the succession policy for members of the Board of Directors.	Comply
III. Fungsi dan Peran Direksi **Function and Roles of the Board of Directors**			
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening Board of Directors Membership and Composition	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perseroan dan keefektifan dalam pengambilan keputusan.	Terpenuhi
	12. Determination of the number of the Board of Directors members has considered a condition of the Public Company and the effectiveness of the decision-making process.	The number of members of the Board of Directors considers the Company's state and effectiveness in the decision-making process.	Comply
	13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Penentuan susunan anggota Direksi telah memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan oleh Perseroan.	Terpenuhi
	13. Determination of the Board of Directors membership composition has considered the diversity of required expertise, knowledge and experience.	Composition of the Board of Directors takes into account the members' range of expertise, knowledge and experience required by the Company.	Comply

Prinsip Principles	**Rekomendasi** Recommendation	**Implementasi** Implementation	**Keterangan** Description
	14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan pengetahuan yang diperlukan.	Terpenuhi
	14. The Board of Directors member who supervises accounting or finance has expertise and/or knowledge in Accounting.	The member of the Board of Directors who supervises the Company's accounting or finance aspect has the required accounting expertise and knowledge.	Comply
Meningkatkan kualitas pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the quality of the Board of Directors' duty and responsibility implementation.	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self- assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, melakukan penilaian kinerja Direksi.	Terpenuhi
	15. The Board of Directors has self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	The Company's Board of Commissioners, assisted by the Nomination and Remuneration Committee, evaluates the performance of the Board of Directors.	Comply
	16. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, melakukan penilaian kinerja Direksi baik secara keseluruhan maupun perseorangan. Dengan menggunakan metode yang dikembangkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, penilaian kinerja Direksi didasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dalam mencapai tujuan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.	Terpenuhi
	16. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in Public Company's annual report.	The Board of Commissioners, assisted by the Nomination and Remuneration Committee, conduct performance assessment of the Board of Directors collectively and individually. Using methods developed by the Nomination and Remuneration Committee, performance assessments are based on each Director's execution of respective duties and responsibilities in achieving objectives in accordance with the Company's Articles of Association.	Comply
	17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi mengatur mengenai persyaratan menjadi anggota Direksi dan pengunduran diri menjadi anggota Direksi.	Terpenuhi
	17. The Board of Directors has a policy related to the resignation of the Board of Directors member who is involved in financial crimes.	The Company's Articles of Association and the Board of Directors' Charter regulate the requirements to become a member of the Board of Directors and to resign as a member of the Board of Directors.	Comply

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Description
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan **Stakeholders Participation**			
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Corporate Governance aspects through stakeholders' participation	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	Kebijakan Perseroan mencakup program sosialisasi kepada karyawan mengenai pencegahan dan penolakan *insider trading*.	Terpenuhi
	18. The Public Company has policy to prevent insider trading.	The Company policy involves a socialization program for employees focusing on preventing and avoiding insider trading.	Comply
	19. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*.	Kebijakan anti korupsi dan anti *fraud* diatur dalam Pedoman Perilaku Perseroan dan ditandatangani oleh seluruh karyawan.	Terpenuhi
	19. The Public Company has anticorruption and antifraud policy.	Anticorruption and anti-fraud policies are included in the Company's Code of Conduct signed by all employees.	Comply
	20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Perseroan melakukan seleksi vendor dan pemasok berdasarkan pada kebijakan pengadaan internal yang dibuat dan ditetapkan oleh Divisi Procurement.	Terpenuhi
	20. Public Company has a supplier or vendor selection and capacity development policy.	The Company selects vendors and suppliers based on an internal procurement policy developed and upheld by its Procurement Division.	Comply
	21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.	Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur melalui Divisi Keuangan yang mengatur dan mengelola pembayaran.	Terpenuhi
	21. Public Company has Creditor's rights fulfillment policy.	The Company has policies on fulfilling creditor's rights through the Finance Division which organize and manage the payment of the creditor's right.	Comply
	22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	Perseroan telah merancang mekanisme pelaporan pelanggaran untuk mencegah dan mengidentifikasi pelanggaran yang sebenarnya atau berpotensial terhadap Pedoman Perilaku.	Terpenuhi
	22. Public Company has a whistleblowing system policy.	The Company maintains a violation reporting mechanism to facilitate both preventive efforts and identification of actual or potential violations of the Code of Conduct.	Comply
	23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Terpenuhi
	23. Public Company has long-term incentives policy for the Board of Directors and the employees.	The Company has a policy concerning long-term incentives for the Board of Directors and employees.	Comply

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Description
V. Keterbukaan Informasi **Information Disclosure**			
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the implementation of Information Disclosure	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan Informasi. 24. Public Company utilizes broader information technology application than the website as information disclosure media.	Saat ini Perseroan menggunakan situs web-nya, situs web Bursa Efek Indonesia, dan e-mail sebagai media komunikasi untuk mengungkapkan informasi. The Company's communication media currently uses its website, the Indonesia Stock Exchange website and e-mail to disclose information.	Terpenuhi Comply
	25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. 25. Annual Report of Public Company has disclosed end benefit owner of Public Company in shares ownership at least 5% (five percent), besides the disclosure end-benefit owner of Public Company in shares ownership through main and controlling shareholder.	Rinciannya disajikan dalam Laporan Tahunan ini. The details are presented in this Annual Report.	Terpenuhi Comply



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



Strategi Keberlanjutan
SUSTAINABILITY STRATEGY

MPC merupakan perusahaan investasi dengan portofolio yang mencakup berbagai sektor industri. Menyadari kewajiban Perseroan untuk membina hubungan yang positif dan timbal balik dengan para pemangku kepentingannya, Perseroan berpegang pada standar praktik terbaik dalam menerapkan GCG (Tata Kelola Perusahaan yang Baik) dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keberlangsungan usaha yang dijalankan Perseroan tidak hanya diharapkan mampu terlaksana secara kuat tetapi juga berkelanjutan, melalui pengelolaan operasional yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, Perseroan telah menyusun dan menjalankan komitmen untuk secara konsisten melaksanakan pemenuhan tanggung jawab dengan menyeluruh kepada segenap pemangku kepentingan Perseroan.

MPC is an investment company with a portfolio covering various industrial sectors. Recognizing the Company's obligation to foster positive and reciprocal relationships with its stakeholders, the Company adheres to best practice standards for implementing GCG (Good Corporate Governance) and complies with relevant laws and regulations. The Company aims to ensure that its business operations not only continue robustly but also sustainably, guided by responsible operational management practices. Therefore, the Company has developed and implemented a commitment to comprehensively fulfill the responsibilities to all Company stakeholders.

Komitmen Perseroan dalam melaksanakan pemenuhan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dijalankan dengan menyasar pada *triple bottom line*. Seluruh aktivitas bisnis dan operasional yang dilakukan oleh Perseroan tidak hanya berfokus pada perolehan laba (*profit*), tetapi juga pada pemenuhan pelestarian lingkungan (*planet*), dan kesejahteraan masyarakat (*people*).

The Corporate's commitment to Social and Environmental Responsibility (TJSL) is guided by the triple bottom line. The Company's business and operational activities are dedicated not only to generating profit but also to promoting environmental preservation (planet) and social welfare (people).

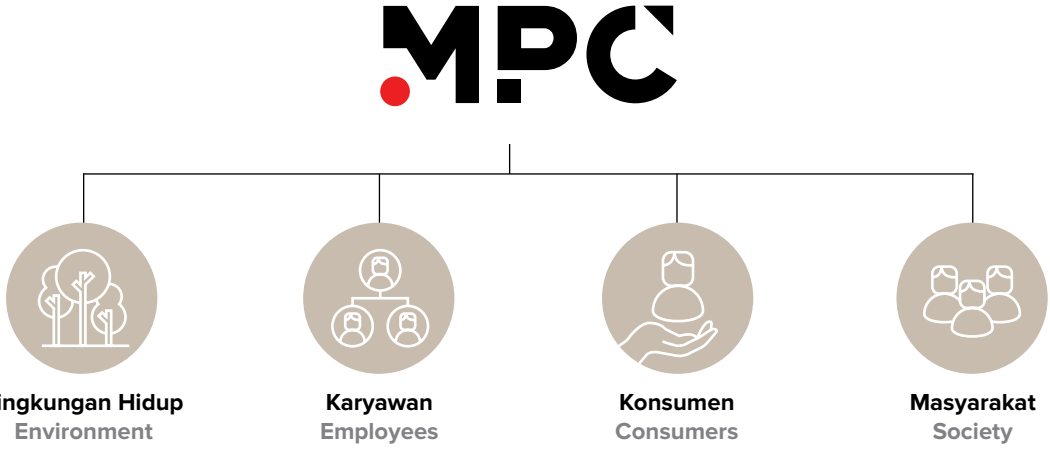

Salah satu peran MPC dalam aspek keberlanjutan, yaitu merangkul lebih banyak sektor yang memiliki kapasitas untuk memberdayakan dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat Indonesia. Perseroan juga mendorong seluruh entitas anak usaha untuk dapat mengadopsi strategi keberlanjutan sebagai implementasi dari strategi keberlanjutan Perseroan.

One of MPC's roles in sustainability is to embrace more sectors capable of empowering and providing broader benefits to the Indonesian people. The Company also encourages all subsidiary entities to adopt sustainability strategies as part of the Company's sustainability strategy implementation.

Strategi keberlanjutan yang diadopsi oleh anak-anak perusahaan tidak terlepas dari usaha Perseroan untuk terus berupaya meminimalisir dampak lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan operasional anak-anak perusahaan serta memberikan manfaat bagi masyarakat melalui program-program tanggung jawab sosial yang dijalankan oleh Perseroan dan entitas anak.

The sustainability strategy embraced by the subsidiaries is integral to the Company's ongoing efforts to consistently reduce the environmental footprint resulting from their operational activities. Additionally, it aims to deliver social benefits through social responsibility programs implemented by both the Company and its subsidiaries.

Strategi investasi Perseroan dapat direpresentasikan oleh empat pilar utama dalam diagram berikut:

The Company's investment strategy is represented by four primary pillars in the following diagram:

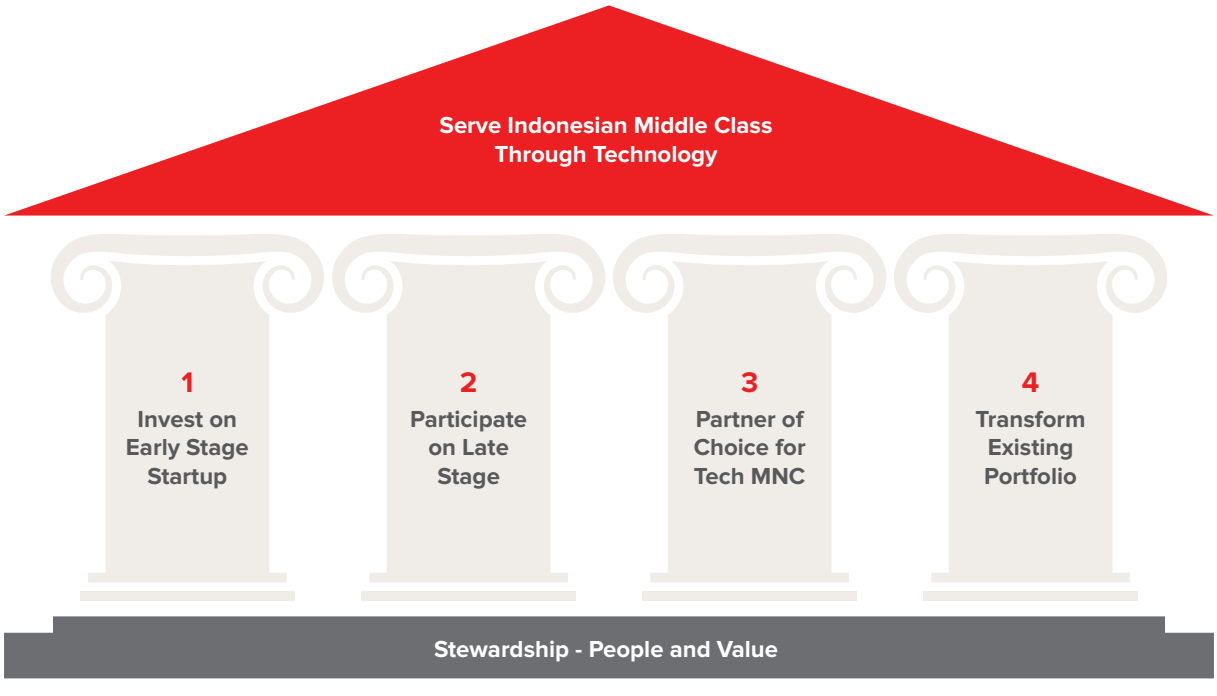

Empat pilar tersebut terdiri dari:
1. Pendanaan pada tahap awal
2. Pendanaan pada tahap pengembangan dan lanjutan
3. Partner pilihan perusahaan teknologi multinasional
4. Transformasi portofolio yang sudah ada

The four pillars comprise:
1. Early-stage investments
2. Growth and Later-Stage Investments
3. Partner of choice for multinational technology companies
4. Transform existing portfolio

Di dalam dua strategi pertama, Perseroan melakukan investasi baik dalam tahap awal maupun tahap lanjutan pada perusahaan digital. Di luar perusahaan rintisan, Perseroan juga meyakini bahwa pasar modal di Indonesia akan didominasi oleh perusahaan berbasis teknologi dalam beberapa tahun ke depan. Oleh karena itu, Perseroan berpartisipasi dalam penawaran umum baik *pre-IPO* maupun *IPO* perusahaan teknologi di Indonesia. Pada pilar ketiga, Perseroan terus melakukan transformasi digital pada *existing portfolio* di sektor ritel, teknologi, *healthtech*, dan *fintech*.

In the initial two strategies, the Company invests in digital companies across both early and advanced stages. Beyond start-ups, the Company anticipates the dominance of technology-based firms in Indonesia's capital market in the coming years. Consequently, the Company engages in public offerings, including pre-IPO and IPO of technology firms in Indonesia. Under the third pillar, the Company continues to drive digital transformation across its existing portfolio in retail, technology, healthtech, and fintech sectors.

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan tetap menjadikan aspek keberlanjutan sebagai bahan pertimbangan dalam setiap keputusan dan langkah yang diambil. Melalui teknologi dan strategi empat pilar tersebut, Perseroan turut ambil bagian dalam membangun masyarakat khususnya kelas menengah, yang berkelanjutan melalui ekonomi digital, dengan meningkatkan masyarakat yang melek teknologi dan ramah lingkungan (*go green*).

In conducting its business operations, the Company consistently integrates sustainability considerations into every decision and action. Through technology and this four-pillar strategy, the Company contributes to develop the community, particularly among the middle class, by fostering technological literacy and promoting environmentally friendly society (go green).

Visi dalam Keberlanjutan

VISION FOR SUSTAINABILITY

Visi keberlanjutan Perseroan mengadaptasi visi utama yaitu “Untuk menjadi perusahaan investasi terdepan yang menawarkan nilai penting kepada pemangku kepentingan dan berkontribusi secara positif kepada masyarakat” sebagai dasar pelaksanaan program dan kegiatan Keberlanjutan sepanjang tahun 2023 untuk pemenuhan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

The Company's sustainability vision aligns with its main vision: "To be a leading investment company that offers high added value to the stakeholders and contributes positively to the public." This vision serves as the foundation for implementing sustainability programs and activities throughout 2023 to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs).

Misi dalam Keberlanjutan

MISSION FOR SUSTAINABILITY

Misi Keberlanjutan Perseroan juga mengadaptasi misi utama, yakni untuk mengembangkan portofolio usaha yang strategis melalui ekspansi secara terus menerus dan investasi untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memperoleh nilai perusahaan secara maksimal. Pertumbuhan yang berkelanjutan dan nilai perusahaan yang dimaksud mencakup seluruh aspek keberlanjutan.

The Company's sustainability mission also reflects its primary mission: to cultivate a strategic business portfolio through ongoing expansion and investment, fostering sustainable growth, and maximizing corporate value. Sustainable growth and corporate value encompass all facets of sustainability.

Tata Kelola Keberlanjutan

CORPORATE GOVERNANCE FOR SUSTAINABILITY

Penanggung Jawab Penerapan Praktik Keberlanjutan

Dalam implementasi kinerja keberlanjutan, penanggung jawab dan pengambilan keputusan terkait dampak pada bidang ekonomi, lingkungan dan sosial dilakukan oleh Direksi secara kolektif. Sementara pelaksanaannya menjadi tanggung jawab level manajerial yang terintegrasi pada bagian-bagian terkait.

Person Responsible for Implementing Sustainability Practices

The collective responsibility for implementing sustainability practices and decision-making regarding economic, environmental, and social impacts rests with the Board of Directors. Meanwhile, the managerial level, integrated within relevant departments, is tasked with its execution.

Manajemen Risiko Berkelanjutan

Dalam menjaga keberlanjutan bisnis, Perseroan mengelola sejumlah risiko yang dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Sustainable Risk Management

In maintaining business sustainability, the Company manages a number of risks that can be seen in the Good Corporate Governance Chapter in this Annual Report.

Permasalahan Terkait Penerapan Keberlanjutan

Tidak semua pemangku kepentingan memahami pentingnya keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang menjadi dasar bagi kinerja keberlanjutan. Beragamnya persepsi dan kepentingan antar pemangku kepentingan seringkali menjadi kendala dan tantangan dalam menerapkan kinerja keberlanjutan. Namun pada tahun 2023, Perseroan tidak mencatat adanya permasalahan terkait penerapan keberlanjutan.

Challenges in Implementing Sustainability

Not all stakeholders grasp the significance of balancing economic, social, and environmental aspects, which form the foundation of sustainability performance. Diverse perceptions and interests among stakeholders often pose obstacles and challenges. However, in 2023, the Company encountered no issues related to implementing sustainability.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Para pemangku kepentingan Perseroan terutama adalah pihak-pihak yang berkaitan dengan dampak investasi, pengembangan usaha, dan keberlanjutan jangka panjang, sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap Perseroan serta dapat memengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan Perseroan antara lain: investor, karyawan, pemerintah, dan mitra bisnis. Sementara konsumen dan masyarakat merupakan pemangku kepentingan yang berkaitan langsung dengan entitas anak usaha. Dengan pelibatan pemangku kepentingan, Perseroan dapat memahami kebutuhan dan keinginan pemangku kepentingan melalui forum-forum pertemuan, diskusi, kegiatan CSR, paparan publik, website Perseroan dan publikasi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.

Stakeholder Involvement

The Company's stakeholders primarily include parties related to investment impact, business development, and long-term sustainability. These parties, with a vested interest in the Company, can influence and/or be influenced by the Company's objectives, which include: investors, employees, government entities, and business partners. Additionally, consumers and the general public are stakeholders directly associated with subsidiary entities. By engaging stakeholders, the Company can understand the needs and desires of stakeholders through forums, discussions, CSR activities, public exposure, the Company's website, and the publication of Annual and Sustainability Reports.

Kinerja Keberlanjutan
SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Membangun Budaya Keberlanjutan

Budaya korporasi Perseroan dibangun berdasarkan nilai-nilai keberlanjutan ekonomi, sosial, kemasyarakatan, K3, hingga pelanggan. Seluruh karyawan Perseroan dan entitas anak turut dilibatkan dalam inisiatif-inisiatif keberlanjutan, baik dalam aspek lingkungan maupun sosial. Tingkat *awareness* seluruh karyawan senantiasa ditingkatkan untuk menjaga lingkungan melalui pemasangan stiker dan poster yang mengingatkan mereka untuk efisien dalam konsumsi air dan energi. Dalam aspek sosial, karyawan juga turut dilibatkan dalam pelaksanaan program-program tanggung jawab sosial, mulai dari ajakan untuk turut berdonasi, maupun melalui kehadiran mereka dalam kegiatan komunitas.

Perseroan terus membangun budaya keberlanjutan dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan dalam bidang keberlanjutannya sebagai bukti komitmen Perseroan untuk menciptakan nilai keberlanjutan.

Fostering a Culture of Sustainability

The Company's corporate culture is rooted in the principles of economic, social, community, occupational health and safety (K3), and customer sustainability. All employees of the Company and its subsidiaries participate in sustainability initiatives encompassing both environmental and social dimensions. Employee awareness regarding environmental protection is consistently elevated through the placement of stickers and posters promoting efficient water and energy consumption. On the social front, employees actively engage in implementing social responsibility programs, including donation drives and participation in community activities.

The Company remains dedicated to cultivating a culture of sustainability by enacting policies that underscore its commitment to fostering enduring sustainability value.

Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Keberlanjutan

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dalam aspek-aspek keberlanjutan, organ tata kelola serta level manajerial yang terkait aktif mengikuti berbagai *workshop*, pelatihan, dan forum-forum diskusi yang mengangkat tema keberlanjutan yang mencakup aspek sosial, lingkungan hidup dan tata kelola.

Pelatihan atau seminar terkait keberlanjutan yang diikuti oleh karyawan Perseroan selama tahun 2023, antara lain:

Competency Development in Sustainability Aspects

To enhance competency in sustainability aspects, governing bodies and relevant managerial tiers actively engage in various workshops, training sessions, and discussion forums focusing on sustainability themes, which encompass social, environmental, and governance dimensions.

Training or seminars related to sustainability attended by Company employees during 2023 include:

Topik Pelatihan/Seminar Training/Seminar Topic	Penyelenggara Organizer
Menangani Dilema Etika Bisnis dalam Praktek Keberlanjutan / Managing Business Ethics Dilemmas in Sustainability Practices	Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP)
Aligning ESG Initiatives with Valuation Strategies	Asosiasi Analis Efek Indonesia & Asosiasi Emiten Indonesia The Association of Indonesian Securities Analysts & Indonesian Public Listed Companies Association
Life Cycle Assessment for ESG Reporting	Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP)

Kinerja Ekonomi
ECONOMIC PERFORMANCE

Kinerja ekonomi Perseroan dari nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan nilai ekonomi yang didistribusikan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan merupakan sejumlah pendapatan yang diperoleh dari operasional bisinis Perseroan. Sementara nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pekerja langsung dan tidak langsung, pajak yang dibayarkan kepada pemerintah, donasi dan kegiatan CSR.

Pada tahun 2024, Perseroan akan memperluas portofolio digital dan teknologi, mengevaluasi dan mengeksekusi peluang investasi termasuk potensi kemitraan dan divestasi, mendorong nilai operasional dari perusahaan-perusahaan dalam portofolio Perseroan, merampingkan biaya serta meningkatkan efisiensi operasional. Perseroan terus mencari peluang dan investasi baru di bidang *healthtech, fintech,* dan bidang lainnya. Berdasarkan rencana tersebut, Perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan neto antara 5%-8% di tahun 2024 dibanding tahun sebelumnya.

The Company's economic performance encompasses both the direct economic value generated and the distributed economic value. The direct economic value generated represents the income derived from the Company's business operations. Meanwhile, the distributed economic value consists of various expenditures disbursed to stakeholders, reflecting the Company's commitment to enhancing stakeholder welfare. These expenditures include payments to direct and indirect workers, taxes remitted to the government, donations, and CSR activities.

In 2024, the Company aims to expand its digital and technology portfolio, assess and pursue investment opportunities, including potential partnerships and divestments, enhance the operational value of its portfolio companies, streamline costs, and improve operational efficiency. Additionally, the Company remains committed to exploring new opportunities and investments in the healthtech, fintech, and other relevant sectors. Based on this plan, the Company sets a target for net sales growth between 5% and 8% in 2024 compared to the previous year.

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan berkomitmen terhadap keberlanjutan yang diwujudkan dalam bentuk investasi keberlanjutan dengan memperhatikan aspek lingkungan. Pada tahun 2023 Perseroan tidak memasukkan target keuangan yang konkrit untuk investasi keberlanjutan.

Comparison of Portfolio Target and Performance, Financing Target, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance

The Company remains steadfast in its commitment to sustainability, exemplified through sustainable investments that prioritize environmental considerations. In 2023, the Company did not establish specific financial targets for sustainability investments.



Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup

RESPONSIBILITY TOWARDS THE ENVIRONMENT

Mayoritas kegiatan operasional Perseroan dan entitas anak mencakup aktivitas administratif dan domestik yang tidak menimbulkan dampak lingkungan yang signifikan. Hal ini mencakup aspek penggunaan energi, penggunaan air, dan limbah yang dihasilkan.

Data yang disajikan dalam laporan keberlanjutan ini hanya mencakup Perseroan dan anak-anak perusahaan non-Tbk. Data entitas anak dengan status Tbk disajikan tersendiri pada laporan masing-masing anak perusahaan terkait.

The majority of the Company and its subsidiaries' operations involve administrative and domestic activities that do not cause significant environmental impacts. This includes aspects of energy use, water use, and waste generated.

The data presented in this sustainability report only covers the Company and its non-listed subsidiaries. Data of the listed subsidiaries is presented separately in the respective reports of the subsidiaries.

Biaya Lingkungan Hidup

Perseroan dan anak usaha telah mengalokasikan sejumlah anggaran untuk kegiatan pengelolaan lingkungan, yang mencakup kegiatan penanganan limbah. Pada tahun 2023, total biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh Perseroan dan anak usaha adalah sebesar Rp388.000.000, meningkat 10,1% dari biaya lingkungan tahun sebelumnya yaitu Rp352.500.000.

Environmental Costs

The Company and its subsidiaries have allocated funds for various environmental management activities, including waste handling. In 2023, the total environmental costs incurred by the Company and its subsidiaries amounted to Rp388,000,000, reflecting a 10.1% increase from the previous year's environmental costs of Rp352,500,000.

Biaya Lingkungan* (Rp)
Environmental Cost* (Rp)

388,000,000

2023	2022	2021
388,000,000	352,500,000	204,300,000

* Data mencakup Perseroan dan anak usaha di bidang properti
Data includes the Company and its subsidiaries in the property sector

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Selama periode pelaporan, tidak ada keluhan maupun pengaduan terkait dengan kinerja lingkungan yang diterima.

Complaints Related to the Environment

Throughout the reporting period, no complaints or grievances concerning environmental performance were received.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Sebagian besar segmen bisnis Perseroan dan anak-anak usaha non-Tbk merupakan produk jasa, sehingga tidak ada material/bahan baku khusus yang digunakan, selain material untuk memenuhi kebutuhan administrasi pada umumnya, yang sebagian besar berupa kertas.

Penggunaan kertas dalam kegiatan operasional Perseroan dan entitas anak telah diminimalisir dengan memanfaatkan teknologi informasi dan menerapkan *go green*, seperti penggunaan kertas dua sisi, pemanfaatan kembali hasil pencetakan konsep atau draft surat untuk digunakan sebagai kertas catatan. Selain itu, entitas anak Perseroan juga menghimbau *tenant* pusat perbelanjaan untuk mengurangi penggunaan *styrofoam*.

Perseroan juga menerapkan kebijakan pemerintah di beberapa daerah terkait larangan penggunaan kantong plastik sekali pakai. Anak usaha Perseroan di lini bisnis ritel telah mengurangi penggunaan kantong plastik sekali pakai. Untuk daerah-daerah yang diperbolehkan menggunakan kantong belanja plastik, gerai ritel menawarkan opsi Kantong Plastik Tidak Gratis (KPTG) atau berbayar. Di daerah yang memberlakukan larangan penggunaan kantong plastik sekali pakai, pelanggan dapat membawa produk yang dibeli dengan kantong belanja yang telah disiapkan sendiri atau gerai ritel akan menawarkan opsi kantong belanja yang terbuat dari bahan yang dapat digunakan kembali (*reusable*).

Melalui inisiatif ini, anak usaha Perseroan menunjukkan dukungan terhadap program pemerintah untuk mengurangi sampah plastik yang tidak mudah terurai dan memberikan beban bagi lingkungan hidup.

Use of Environmentally Friendly Materials

Given that most of the Company's and its non-listed subsidiaries' business segments involve service products, the use of special materials/raw materials is minimal, aside from materials fulfilling general administrative needs, primarily paper.

To minimize paper usage in the operational activities of the Company and its subsidiaries, information technology is extensively utilized, along with green initiatives such as employing double-sided printing, repurposing printed documents as notepaper, and encouraging shopping center tenants to reduce the use of styrofoam.

The Company also adheres to government policies in various regions that enforce the ban on single-use plastic bags. The Company's subsidiaries operating in the retail sector have significantly reduced the utilization of single-use plastic bags. In regions where the use of plastic shopping bags is still permitted, retail establishments offer non-free or paid plastic bag alternatives. Conversely, in regions where single-use plastic bags are prohibited, customers are encouraged to use their own reusable shopping bags, or retail outlets provide shopping bags made from sustainable materials.

Through this initiative, the Company's subsidiaries demonstrate their commitment to supporting government initiatives aimed at reducing plastic waste, which poses environmental challenges due to its slow decomposition process.

Energi

Konsumsi energi dalam Perseroan sebagian besar digunakan untuk keperluan aktivitas operasional perkantoran. Untuk keperluan aktivitas kantor Perseroan memanfaatkan energi listrik yang bersumber dari Perusahaan Listrik Negara (PLN). Energi listrik merupakan jenis energi utama yang digunakan oleh Perseroan dan seluruh entitas anak usaha baik di kantor pusat maupun di area kegiatan operasional. Selain energi dari PLN, fasilitas generator berbahan bakar solar juga disediakan sebagai sumber listrik cadangan.

Energy

The Company primarily consumes energy for office operational activities. For these activities, the Company relies on electrical energy supplied by the State Electricity Company (PLN). Electrical energy serves as the primary energy source for both the Company and all subsidiary entities, both at the head office and operational sites. Additionally, diesel generator facilities are provided as backup electricity sources.

Efisiensi Energi

Untuk memaksimalkan efisiensi energi, Perseroan berfokus pada pengelolaan sumber daya energi secara optimal. Efisiensi penggunaan energi telah dilakukan, dengan menerapkan penggunaan lampu hemat energi, membatasi konsumsi energi dan menggunakan barang-barang elektronik yang berbasis hemat energi. Perseroan juga mengatur penggunaan tenaga listrik untuk lampu penerangan di dalam dan di luar gedung, mengatur jam pemakaian listrik untuk pendingin udara dan elevator, mengatur waktu penggunaan peralatan yang membutuhkan energi listrik, dan menggunakan lampu/peralatan listrik yang hemat energi.

Energy Efficiency

To enhance energy efficiency, the Company emphasizes optimal energy resource management. Measures to promote energy efficiency include the use of energy-saving lamps, the restriction of energy consumption, and the utilization of energy-efficient electronic devices. Moreover, the Company regulates electricity usage for interior and exterior lighting, sets operating hours for air conditioners and elevators, and controls the usage duration of equipment requiring electrical energy, while also promoting the use of energy-saving lights and electrical equipment.

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

Berikut bagan konsumsi energi Perseroan dan anak usaha di bidang properti untuk tahun 2021-2023.

Amount and Intensity of Energy Used

The chart below illustrates the energy consumption of the Company and its subsidiaries in the property sector from 2021 to 2023.

Konsumsi Energi*
Energy Consumption*



Listrik (kWh)
Electricity (kWh)

14,704,061

2023	2022	2021
14,704,061	19,021,750	12,232,555



Diesel (Liter)
Diesel (Liter)

29,831

2023	2022	2021
29,831	28,030	17,570

* Data mencakup Perseroan dan anak usaha di bidang properti
Data includes the Company and its subsidiaries in the property sector



Intensitas Energi Rata-Rata*
Average Energy Intensity*

35.49

2023	2022	2021
35.49	66.49	56.52

* Data mencakup Perseroan dan anak usaha di bidang properti
Data includes the Company and its subsidiaries in the property sector

Penggunaan Air

Perseroan dan sebagian entitas anak lainnya memperoleh air dari pihak ketiga, salah satunya Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan sebagian entitas anak lainnya memperoleh air yang bersumber dari air tanah dan mengambilnya sesuai dengan izin pengambilan air tanah yang ditentukan oleh pemerintah.

Perseroan mengeluarkan kebijakan dalam upaya penghematan penggunaan air. Inisiatif untuk meningkatkan *awareness* karyawan dan pelanggan untuk lebih peduli terhadap jumlah air yang mereka konsumsi, dilakukan melalui pemasangan stiker pada lokasi dimana air bersih dikonsumsi, seperti toilet dan wastafel.

Berikut bagan konsumsi air Perseroan dan anak usaha di bidang properti untuk tahun 2021-2023:

Water Consumption

The Company and several subsidiaries procure water from third-party sources, including the Regional Drinking Water Company (PDAM). Additionally, some subsidiaries obtain water from groundwater sources, adhering to groundwater extraction permits issued by the government.

The Company has implemented a water conservation policy aimed at reducing water consumption. To raise awareness among employees and customers regarding responsible water usage, the Company places stickers in areas where clean water is consumed, such as restrooms and sinks.

The following chart illustrates the water consumption of the Company and its subsidiaries in the property sector for the years 2021 to 2023:

Konsumsi Air*
Water Consumption*



PDAM
Municipal Waterworks

12,310

2023	2022	2021
12,310	11,250	5,960



Air tanah
Groundwater

23,985

2023	2022	2021
23,985	18,790	9,760

* Data mencakup Perseroan dan anak usaha di bidang properti
Data includes the Company and its subsidiaries in the property sector

Air daur ulang
Recycled water

3,840

2023	2022	2021
3,840	3,200	1,150

* Data mencakup Perseroan dan anak usaha di bidang properti
Data includes the Company and its subsidiaries in the property sector

Pengelolaan Limbah

Aktivitas bisnis Perseroan dan anak-anak usaha non-Tbk menghasilkan sedikit limbah. Sebagian besar limbah yang dihasilkan merupakan limbah rumah tangga berupa kertas bekas pakai, tinta, alat tulis, dan alat elektronik bekas pakai atau limbah non-B3. Seluruh limbah non-B3 dikumpulkan setiap harinya dan diserahkan ke pihak pengelola gedung untuk selanjutnya diangkut oleh dinas kebersihan setempat.

Meskipun menghasilkan sedikit limbah dalam aktivitasnya, Perseroan tetap menghimbau kepada para karyawan untuk dapat menerapkan penghematan konsumsi serta mengelola limbah sebelum dibuang ke pembuangan akhir. Inisiatif untuk mengurangi timbunan limbah yang dilakukan oleh Perseroan dan entitas anak diantaranya adalah:

- Pengurangan penggunaan kertas dengan memanfaatkan dua sisi
- Tidak melakukan proses cetak, kecuali jika memang sangat dibutuhkan dalam bentuk *hard copy*
- Meminimalisir penggunaan plastik sekali pakai untuk wadah minum dan makan dengan membawa botol minuman sendiri

Sementara itu, limbah yang masuk ke dalam kategori B3 sebagian besar berupa *cartridge* tinta bekas yang jumlahnya tidak signifikan. Limbah ini dikumpulkan secara terpisah dan diserahkan ke pihak ketiga yang dapat memanfaatkan limbah ini. Pada anak-anak usaha Perseroan di bidang properti, limbah B3 yang dihasilkan mencakup: *accu*, filter solar/oli, lampu TL bekas, kain majun terkontaminasi B3, dan oli bekas. Seluruh limbah tersebut dikumpulkan pada Tempat Penampungan Sementara (TPS), untuk selanjutnya diangkut oleh pihak ketiga yang memiliki ijin pengelolaan limbah sesuai standar peraturan dinas lingkungan hidup.

Berikut bagan jumlah limbah yang dihasilkan Perseroan dan anak usaha di bidang properti berdasarkan pembuangan untuk tahun 2021-2023.

Waste Management

The business activities of the Company and its non-listed subsidiaries generate little waste. Primarily household waste comprising used paper, ink, stationery, and electronic equipment, classified as non-B3 waste. Non-B3 waste is collected daily and transferred to building management for further transportation by local cleaning department.

Despite the limited waste output, the Company encourages employees to practice consumption reduction and waste management before final disposal. Waste reduction initiatives include:

- Adopting double-sided printing to reduce paper usage
- Limiting printing to essential hard copies only
- Encouraging the use of reusable drink bottles to minimize single-use plastic consumption

Meanwhile, B3 waste mainly comprised of used ink cartridges, the quantity of which is not significant. The waste is collected separately and transferred to third parties for recycling. In the Company's property sector subsidiaries, B3 waste includes batteries, diesel/oil filters, used TL lamps, B3-contaminated rags, and used oil. All waste is stored temporarily at a designated location (Temporary Storage Place - TPS) before being transported by licensed third-party waste management services in compliance with environmental regulations.

The following chart depicts the waste disposal amounts for the Company and its property sector subsidiaries from 2021 to 2023.

Jumlah Limbah yang Dihasilkan* (Ton)
Total Generated Waste* (Ton)



Limbah B3
Hazardous Waste

2.6

2023	2022	2021
2.6	2.2	0.4



Limbah Non-B3
Non-Hazardous Waste

29.7

2023	2022	2021
29.7	36.7	17.1



Air Limbah yang Dihasilkan* (m^3)
Generated Wastewater* (m^3)

4,185

2023	2022	2021
4,185	3,960	1,730

* Data mencakup Perseroan dan anak usaha di bidang properti
Data includes the Company and its subsidiaries in the property sector



Kinerja Sosial
SOCIAL PERFORMANCE

Komitmen Terhadap Kepuasan Pelanggan

Keamanan, kenyamanan, dan kepuasan pelanggan merupakan hal utama dalam bisnis yang dijalankan Perseroan. Oleh karena itu, MPC senantiasa berupaya untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, mulai dari pemberian layanan, informasi, penanganan keluhan pelanggan, hingga perlindungan pelanggan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Commitment to Customer Satisfaction

Security, comfort, and customer satisfaction are paramount in the Company's business operations. Therefore, MPC continually strives to deliver exceptional service to customers, encompassing service provision, information dissemination, complaint resolution, and customer protection in accordance with relevant rule of laws and regulations.

Inovasi dan Pengembangan Produk

Inovasi dan pengembangan produk usaha dilakukan oleh anak usaha Perseroan tidak hanya bertujuan untuk memberikan manfaat secara ekonomi kepada perusahaan, namun diantaranya juga memberikan dampak positif pada aspek sosial dan lingkungan hidup. Perseroan mendukung strategi anak-anak usaha untuk memanfaatkan inovasi digital dalam menawarkan produknya.

Product Innovation and Development

Innovation and product development initiatives undertaken by the Company's subsidiaries aim to not only generate economic benefits but also create positive impacts on social and environmental aspects. The Company supports the strategy of its subsidiaries to utilize digital innovation in offering their products.

Kualitas dan Keamanan Produk dan Jasa

Komitmen Perseroan melalui anak usaha untuk menyediakan produk yang berkualitas dan layanan yang terbaik kepada seluruh pelanggan adalah bentuk kepatuhan Perseroan terhadap peraturan. Kepuasan pelanggan merupakan faktor penting dalam memastikan keberlanjutan usaha.

Setiap entitas anak usaha memastikan produk atau layanan yang diberikan telah sesuai dengan spesifikasi yang disepakati dengan pelanggan, dengan begitu harapan pelanggan akan produk dan layanan yang diterima dapat terpenuhi.

Produk dan jasa yang ditawarkan juga dipastikan telah memenuhi persyaratan maupun standar-standar yang ditentukan dalam peraturan pemerintah guna memastikan dan menjaga kualitas atas produk dan jasa layanan yang disediakan.

Bagi entitas anak usaha yang bergerak di sektor properti, harus memastikan properti yang dikelola telah memenuhi aspek keamanan sesuai dengan peraturan yang berlaku, yang dibuktikan dengan telah tersedianya sertifikat pengujian dan kelayakan atas properti tersebut.

Seluruh inisiatif tersebut merupakan bentuk pemenuhan tanggung jawab terhadap pelanggan, tidak hanya terkait jaminan keunggulan kualitas namun juga jaminan terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan atas penggunaan produk dan layanan yang disediakan.

Kepuasan Pelanggan

Penanganan keluhan pelanggan pada setiap anak usaha Perseroan memiliki kebijakan dan mekanisme tersendiri untuk menangani keluhan pelanggan yang disesuaikan dengan lini bisnis yang dijalani. Setiap keluhan yang diterima dari pelanggan dipastikan untuk ditindaklanjuti dan diselesaikan dengan baik.

Pemantauan terhadap tingkat kepuasan pelanggan juga dilakukan untuk mengetahui bagaimana persepsi pelanggan terhadap kinerja Perseroan. Hasil pemantauan selanjutnya dianalisis untuk mengidentifikasi hal-hal yang dapat diperbaiki dan ditingkatkan guna meningkatkan nilai yang ditawarkan kepada pelanggan.

Sepanjang tahun 2023, anak usaha Perseroan telah melakukan *survey* kepada pelanggan atas layanan yang diberikan melalui form survey, kotak surat dan aplikasi WhatsApp. Survey dilakukan secara berkala setiap bulan dan hasilnya disampaikan kembali kepada semua *tenant* yang ada.

Quality and Safety of Products and Services

The Company, through its subsidiaries, is committed to delivering high-quality products and services to all customers as part of its regulatory compliance. Customer satisfaction is integral to ensuring business sustainability.

Each subsidiary entity ensures that delivered products or services adhere to the specifications agreed with the customers, therefore the customer expectations on the products and services received can be met.

The products and services offered are meticulously designed to meet all the requirements and standards stipulated in government regulations to ensures the consistent quality of our offerings and maintains compliance with established standards.

For the subsidiary entities operating in the property sector, it is imperative that they uphold security standards in line with relevant regulations. This is evidenced by obtaining a test and suitability certificate for each property under management.

These initiatives underscore our dedication to our customers. They go beyond ensuring quality excellence to also prioritize customer health and safety in the utilization of our products and services.

Customer Satisfaction

Each of the Company's subsidiaries has its own policies and mechanisms for addressing customer complaints, tailored to the specific line of business. Every complaint received from customers is diligently followed up and resolved.

Monitoring customer satisfaction levels is also conducted to gauge customers' perception of the Company's performance. The monitoring results are analyzed to pinpoint areas for improvement, enhancing the value offered to customers.

Throughout 2023, the Company's subsidiary conducted surveys with customers regarding the services provided using survey forms, mailboxes, and the WhatsApp application. Surveys are conducted regularly every month, and the results are disseminated to all tenants.

Sumber Daya Manusia & Ketenagakerjaan

HUMAN RESOURCES & EMPLOYMENT

Sumber Daya Manusia

Perseroan memahami bahwa SDM sangat memegang peran penting dalam kemajuan bisnis dan usaha. Sebagai aset kunci yang menunjang pertumbuhan dan keberlanjutan Perusahaan akan sangat dibutuhkan SDM yang handal, berintegritas dan kompeten.

Human Resources

The Company acknowledges the pivotal role of Human Resources (HR) in business and organizational advancement. Recognizing them as fundamental assets vital for the Company's growth and sustainability, it prioritizes the recruitment of reliable, highly-integrity, and competent personnel.

Demografi Karyawan Perseroan dan Entitas Anak

Hingga akhir tahun 2023, jumlah karyawan Perseroan dan anak-anak perusahaan non-Tbk adalah sebanyak 385 orang. Jumlah karyawan telah disesuaikan dengan kebutuhan operasional Perseroan dan anak-anak usaha, serta kemampuan dan kompetensi dari masing-masing karyawan.

Employee Demographics of the Company and Subsidiaries

As of the end of 2023, the total number of employees in the Company and its non-listed subsidiaries stood at 385 persons. The number of employees has been adjusted to the operational needs of the Company and its subsidiaries, as well as the capabilities and competencies of each employee.

Berdasarkan Jenis Kelamin
Based on Gender

Uraian Description	2023	2022
Perempuan | Women	154	413
Laki-laki | Men	231	658
Jumlah | Total	**385**	**1,071**

Berdasarkan Jabatan
Based on Position

Uraian Description	2023		2022	
	Laki-Laki Men	Perempuan Women	Laki-Laki Men	Perempuan Women
Direktur | Director	14	3	11	3
Manajer | Manager	48	50	59	43
Jabatan lainnya | Other positions	169	101	588	367
Jumlah | Total	**231**	**154**	**658**	**413**

Berdasarkan Usia
Based on Age

Uraian Description	2023		2022	
	Laki-Laki Men	Perempuan Women	Laki-Laki Men	Perempuan Women
< 30 tahun | years old	67	61	245	231
30 – 50 tahun | years old	142	82	369	170
> 50 tahun | years old	22	11	44	12
Jumlah | Total	**231**	**154**	**658**	**413**

Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Based on Education Level

Uraian Description	2023		2022	
	Laki-Laki Men	Perempuan Women	Laki-Laki Men	Perempuan Women
>S2 | Doctorate	0	0	0	0
S1 - S2 | Bachelor - Master degree	177	118	171	144
< S1 | Below Bachelor Degree	54	36	487	269
Jumlah | Total	**231**	**154**	**658**	**413**

Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Based on Employment Status

Uraian Description	2023		2022	
	Laki-Laki Men	Perempuan Women	Laki-Laki Men	Perempuan Women
Permanen | Permanent	167	124	500	229
Non-permanen | Non-permanent	64	30	158	184
Jumlah | Total	**231**	**154**	**658**	**413**

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan mendorong kesetaraan gender dengan memberikan kesempatan yang sama bagi karyawan perempuan dan laki-laki untuk mengembangkan karir dan menunjukkan kompetensi mereka. Perseroan menerapkan kebijakan seperti cuti melahirkan, menyediakan ruang laktasi, dan menawarkan fasilitas kesehatan untuk mendukung kesejahteraan seluruh karyawan.

Equal Employment Opportunities

The Company promotes gender equality by offering equal opportunities for both female and male employees to pursue career development and showcase their competencies. The Company implements policies such as maternity leave, provides lactation rooms, and offers health facilities to support the well-being of all employees.

Hingga akhir tahun 2023, sebanyak 50 orang karyawan perempuan memegang posisi manajerial dengan komposisi 51% dari total karyawan di posisi manajerial.

As of the end of 2023, 50 female employees hold managerial positions, representing 51% of the total employees in managerial roles.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia dan mengedepankan prinsip keadilan dan kesetaraan. Seluruh karyawan diperlakukan secara adil dan setara serta mendapatkan kesempatan yang sama, tanpa memandang perbedaan jenis kelamin, suku, ras, agama ataupun golongan dalam hal rekrutmen, remunerasi dan pengembangan kompetensi. Tidak mempekerjakan pekerja anak dan melakukan praktik kerja paksa, merupakan bagian dari komitmen tersebut.

Child Labor and Forced Labor

The Company upholds human rights principles, emphasizing justice and equality. All employees, regardless of gender, ethnicity, race, religion, or social class, receive fair treatment and equal opportunities in recruitment, compensation, and competency development. The Company is committed to refraining from employing child labor or engaging in forced labor practices.

Penilaian Kinerja

Untuk mengukur kinerja karyawan berdasarkan *goal-setting* yang telah disepakati, Perseroan melaksanakan penilaian kinerja setiap bulan Desember yang dilaksanakan oleh Human Resources Department (HRD). Pelaksanaan penilaian kinerja dilakukan melalui e-mail di mana karyawan dapat mengisi *performance appraisal* dan berdiskusi dengan atasan masing-masing sebelum dikumpulkan kembali ke HRD. Penilaian kinerja akan digunakan sebagai acuan dalam menetapkan program pengembangan/pelatihan karyawan, serta membuat perhitungan kenaikan gaji dan bonus.

Performance Assessment

To measure employee performance based on agreed goal-settings, the Company conducts performance assessments annually in December, conducted by the Human Resources Department (HRD). Employees receive performance appraisal forms via email, which they fill out and discuss with their respective supervisors before submission to HR. Performance evaluations serve as a basis for determining employee development and training programs, as well as for calculating salary increases and bonuses.

Upah Minimum Regional

Perseroan memiliki kebijakan remunerasi sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi karyawan terhadap kemajuan Perseroan. Dalam menentukan kebijakan remunerasi, Perseroan menjamin kebijakan yang dikeluarkan bebas diskriminatif bagi karyawan laki-laki maupun perempuan. Penentuan besaran remunerasi dan manfaat yang akan diterima oleh setiap karyawan didasarkan pada jabatan dan hasil penilaian kinerja serta memperhatiakan peraturan ketenagakerjaan dan kesesuaiannya di industri agar paket remunerasi yang diberikan tetap kompetitif. Secara umum, besaran gaji pokok yang diterima karyawan tercatat sama atau lebih besar dari besaran Upah Minimum Provinsi (UMP) yang ditetapkan pemerintah.

Regional Minimum Wage

The Company implements a remuneration policy to recognize employees' contributions to its progress. When establishing remuneration policies, the Company ensures they are devoid of gender discrimination. The determination of remuneration and benefits is based on position, performance assessment results, and compliance with labor regulations, ensuring competitiveness within the industry. Generally, employees' basic salaries meet or exceed the Provincial Minimum Wage (UMP) set by the government.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perseroan meyakini, penyediaan lingkungan kerja yang aman dan nyaman akan berdampak positif pada semangat, loyalitas dan dedikasi karyawan dalam bekerja. Selain meningkatkan produktivitas kerja, kondisi tersebut juga akan memicu kinerja karyawan menjadi lebih baik, yang pada gilirannya akan menaikkan

Decent and Safe Working Environment

The Company believes that providing a safe and comfortable work environment positively impacts employee morale, loyalty, and dedication. Besides enhancing productivity, these conditions foster improved employee performance, subsequently benefiting the Company. Various facilities supporting

kinerja Perseroan. Berbagai fasilitas kerja yang dapat mendukung kenyamanan para karyawan telah diberikan seperti toilet karyawan terpisah antara laki-laki dan perempuan, tempat kerja senantiasa bersih dan steril dari debu, kotoran, asap rokok, uap gas, radiasi, aman dari arus listrik, lampu penerangan memadai, ventilasi dan memiliki sirkulasi udara seimbang.

employee comfort are provided, including separate toilets for men and women, clean and dust-free workplaces, smoke-free environments, protection against gas vapors and radiation, electrical safety measures, adequate lighting, ventilation, and balanced air circulation.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Sebagian besar kegiatan operasional Perseroan dan entitas anak adalah kegiatan administrasi perkantoran dan aktivitas ritel, yang termasuk dalam kategori risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) rendah. Namun Perseroan tetap berupaya melakukan tindakan pencegahan terjadinya insiden K3, dengan menerapkan praktik-praktik K3 dasar. Perseroan telah berkoordinasi dengan pihak ketiga salah satunya pengelola gedung dalam aktivitas kesiapan respon pada kondisi darurat yang mencakup pembentukan tim *floor warden, emergency drill*, dan penyediaan sarana Alat Pemadam Api Ringan (APAR). Selain itu, guna memiliki area kerja yang mendukung kesehatan karyawan, Perseroan melakukan kegiatan pembersihan ruangan dan sarana dilakukan secara berkala, termasuk *pest control*.

Occupational Health and Safety

The Company and its subsidiaries primarily engage in office administration and retail activities, categorized as low-risk in terms of Occupational Health and Safety (K3). Nevertheless, the Company remains committed to preventing K3 incidents by implementing fundamental K3 practices. Coordinating with third parties, including building managers, the Company conducts readiness activities for emergencies such as forming floor warden teams, conducting emergency drills, and providing light fire extinguishers (APAR). Moreover, regular cleaning and pest control activities are conducted to maintain a healthy work environment.

Dalam hal memberikan layanan kesehatan bagi karyawan, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan ketenagakerjaan, Perseroan telah mendaftarkan seluruh karyawan dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Asuransi kesehatan juga diberikan sebagai salah satu fasilitas kesehatan untuk karyawan, bekerja sama dengan Lippo General Insurance. Perusahaan asuransi ini memiliki jaringan rumah sakit yang tersebar di seluruh Indonesia yang dapat dimanfaatkan oleh karyawan beserta keluarganya.

In terms of employee health services, the Company complies with labor regulations by enrolling all employees in BPJS Health and BPJS Employment programs. Additionally, health insurance is provided as one of health facilities for employees through a partnership with Lippo General Insurance. This insurance Company has a network of hospitals spread throughout Indonesia which can be utilized by employees and their families.

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat kasus kecelakaan kerja di Perseroan dan anak-anak usaha non-Tbk.

Throughout 2023, no work accidents were reported in the Company and its non-listed subsidiaries.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Pengelolaan SDM secara tepat dan bijak tidak hanya mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis, namun juga merupakan bentuk pemenuhan tanggung jawab Perseroan terhadap karyawan. Dalam pelaksanaannya, pengelolaan SDM Perseroan menjadi tugas dan tanggung jawab Human Resources Department (HRD).

Employee Competency Development

Effective and strategic HR management not only fosters business growth and development but also fulfills the Company's responsibilities towards its employees. The Human Resources Department (HRD) bears the duty and responsibility of managing the Company's HR practices.

Perseroan menyelenggarakan program pelatihan guna meningkatkan kemampuan dan pengetahuan karyawan. Program disediakan dalam bentuk pelatihan tingkat lanjut, seminar dan sertifikasi bagi seluruh level karyawan, sehingga semua karyawan memiliki peluang yang sama untuk berkembang. Pelatihan dilaksanakan secara internal maupun eksternal oleh lembaga profesional yang dapat meliputi kompetensi teknis,

The Company undertakes training programs aimed at enhancing employee skills and knowledge across all levels. These programs encompass advanced training, seminars, and certifications, ensuring equal opportunities for all employees to grow professionally. Training initiatives, facilitated both internally and externally by professional institutions, cover technical, managerial, and personal competencies. These

kompetensi manajerial dan kompetensi personal. Kompetensi yang dapat menjadi bekal bagi karyawan untuk menjalankan pekerjaan secara lebih efisien dan produktif, serta dapat membantu dalam pembentukan karakter individu, meningkatkan motivasi dan dapat bersikap profesional dalam bekerja.

competencies serve as vital tools for employees to perform their duties efficiently and productively, while also contributing to their personal growth, motivation, and professionalism in the workplace.

Pelatihan yang diikuti oleh karyawan Perseroan dan anak usaha non-Tbk selama tahun 2023 antara lain:

Training sessions attended by the employees of the Company and its non-listed subsidiaries in 2023 include:

Topik Pelatihan/Seminar Training/Seminar Topic	**Penyelenggara** Organizer
Implementasi Online Single Submission Risk Based Approach (OSS RBA)	Hukum Online
Memahami Mekanisme Joint Venture dalam Perkembangan Hukum Bisnis Indonesia	Hukum Online
Pemanfaatan dan Pengelolaan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Dalam segi Hukum & Bisnis di Era Kini	Hukum Online
CDHX HR Clinic Class : "Bagaimana Membangun Employer Branding yang Sukses?"	One GML
Root Cause Analysis	IIA INDONESIA
Ujian Sertifikasi CA	IAI
Analyzing & Improving Business Process	IIA INDONESIA
Fraud Detection & Investigation For Internal Auditor	IIA INDONESIA
Industrial Talk Automated Money: Delving The World of Digital Banking in Indonesia	Prasetiya Mulya Business School
The Synchronized Work Revolution: Harmonizing Efficiency in a Digital - Physical Realm	Prasetiya Mulya Business School
Operational Auditing: Influencing Positive Change	IIA INDONESIA
Pendidikan dan Pelatihan Konsultan Hukum di Industri Teknologi Informasi	Jimly School of Law and Government
Basic Financial Modeling	PPA FEUI
Finance for Non Finance Professionals	Prasmul Eli
Kredit Sindikasi Sebagai Alternatif Pembiayaan: Memahami Aspek Hukum dan Risikonya	Hukum Online
Strategi Persiapan & Penyampaian Notifikasi/Konsultasi Merger Berbasis Portal Web	Indonesian Competition Lawyers Association (ICLA)
FMVA (Financial Modelling & Valuation Analyst), CBCA (Commercial Banking & Credit Analyst), CMSA (Capital Markets & Securities Analyst), BIDA (Business Intelligence & Data Analyst), FPWM (Financial Planning & Wealth Management)	Corporate Finance Institute (CFI)
Recurrent AVSEC Course	PT Adi Dirgantara Global Aviation Training Centre
407GX Ground and Flight Refresher	Bell Textron Company

Tanggung Jawab terhadap Masyarakat

RESPONSIBILITY TOWARDS SOCIETY

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Kegiatan di sekitar wilayah operasi anak perusahaan Perseroan telah memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, terutama dengan mendorong peningkatan aktivitas ekonomi dan sosial. Perseroan dan entitas anak yang hadir di berbagai kota di seluruh Indonesia telah memberikan lapangan pekerjaan yang luas bagi masyarakat. Bisnis yang dijalankan juga telah memberikan akses untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, serta pilihan hiburan bagi keluarga.

Selain meningkatkan kegiatan operasional, keterlibatan masyarakat di wilayah kerja diharapkan dapat memberikan andil bagi kemajuan masing-masing lokasi. Untuk itu, masyarakat memberikan umpan balik kepada Perseroan melalui warga yang telah direkrut sebagai karyawan kontrak di lokasi kerja. Seluruh kegiatan bisnis Perseroan dan anak usaha tidak memberikan dampak negatif yang signifikan.

Impact of Operations on Surrounding Communities

The activities surrounding the operations of the Company's subsidiaries have had a positive impact on the surrounding communities, particularly by encouraging increased economic and social involvement. Operating across various cities in Indonesia, the Company and its subsidiaries have created numerous employment opportunities for local residents. Moreover, the businesses operated have facilitated access to essential daily necessities and offered entertainment options for families.

In addition to strengthening operational activities, community involvement within the work areas is expected to contribute to the progress of the respective sites. Consequently, community feedback is solicited by the Company through members recruited as contract employees at work sites. Importantly, all business operations conducted by the Company and its subsidiaries have not resulted in significant negative impacts.

Pengaduan Masyarakat

Hingga akhir tahun 2023, baik Perseroan maupun entitas anak tidak menerima keluhan yang signifikan dari masyarakat.

Public Complaints

As of the end of 2023, neither the Company nor its subsidiaries have received significant complaints from the public.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan ditujukan untuk membangun suatu hubungan yang harmonis dengan berbagai pemangku kepentingan yang luas, termasuk masyarakat di sekitar lokasi operasional Perseroan. Untuk itu, Perseroan dan anak-anak usahanya menyusun berbagai program kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang berkesinambungan dan relevan dengan bisnis perusahaan agar Perseroan dapat mengukur kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan, sekaligus berupaya untuk menurunkan dampak negatif dari berbagai keputusan dan kegiatan operasional Perseroan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

Sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, maka di tahun 2023 Perseroan melaksanakan sejumlah kegiatan sosial seperti diuraikan di bawah ini:

Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)

The fulfillment of corporate social responsibility aims to foster harmonious relationships with diverse stakeholders, including communities surrounding the Company's operational sites. To this end, the Company and its subsidiaries have devised various sustainable corporate social responsibility programs aligned with the Company's business objectives. These initiatives enable the Company to assess its contribution to sustainable development while striving to mitigate the adverse impacts of its decisions and operational activities on the community and environment.

In demonstration of the Company's commitment to enhancing community welfare, in 2023, the Company undertook several social activities as outlined below:



Donor Darah
Blood Donation

Tanggal 6 Juli 2023
Date 6th July 2023

Lokasi Aula lantai 21, Gedung Menara Matahari
Venue 21st floor hall, Menara Matahari Building

Kegiatan donor darah atas kerjasama antara MPC dan PMI Kabupaten Tangerang. Total pendonor sebanyak 103 orang dari 14 perusahaan yang berkantor di Gedung Menara Matahari.

The blood donation activity was a collaboration between MPC and PMI Tangerang Regency. The total number of donors was 103 people from 14 companies with offices in Menara Matahari Building.



Donor Darah
Blood Donation

Tanggal 16 November 2023
Date 16th November 2023

Lokasi Aula lantai 21, Gedung Menara Matahari
Venue 21st floor hall, Menara Matahari Building

Masih bekerjasama dengan PMI Kabupaten Tangerang, MPC kembali menyelenggarakan kegiatan donor darah. Total pendonor sebanyak 118 orang dari 16 perusahaan yang berkantor di Gedung Menara Matahari.

Pada kesempatan kali ini, kegiatan yang diselenggarakan tidak hanya donor darah, namun MPC juga menyediakan stand pengecekan metabolisme tubuh menggunakan alat QRMA yang bisa mendeteksi peredaran darah, lemak darah, jantung, tulang, dan massa tubuh.

In collaboration with PMI Tangerang Regency, MPC once again organised a blood donation event. The total number of donors was 118 people from 16 companies with offices in Menara Matahari Building.

On this occasion, the activity organised was not only blood donation but MPC also provided a stand to check the body's metabolism using the QRMA tool that can detect blood circulation, blood fat, heart, bones, and body mass.



Breast Cancer Awareness Health Talk

Tanggal / **Date**: 31 Agustus 2023 / 31th August 2023

Lokasi / **Venue**: Aula lantai 21, Gedung Menara Matahari / 21st floor hall, Menara Matahari Building

MPC mengadakan Breast Cancer Awareness Health Talk, bekerjasama dengan Siloam Hospitals, dalam rangka program SELANGKAH "Semangat Lawan Kanker".

Penyampaian materi program SELANGKAH disampaikan oleh dr. Edison Y.P. Saragih, SpPD-KHOM (Hematologi dan Onkologi Medik (Kanker)) dan diikuti oleh 74 wanita dari berbagai perusahaan di Gedung Menara Matahari.

MPC held a Breast Cancer Awareness Health Talk, in collaboration with Siloam Hospitals, in conjunction with the SELANGKAH programme "Semangat Lawan Kanker".

The talk was delivered by Dr. Edison Y.P. Saragih, SpPD-KHOM (Hematology and Medical Oncology (Cancer)) and attended by 74 women from various companies at Menara Matahari Building.



Program SELANGKAH "Semangat Lawan Kanker"
SELANGKAH "Semangat Lawan Kanker" Programme

Tanggal / **Date**: Agustus - September 2023 / August - September 2023

Lokasi / **Venue**: Aula lantai 21, Gedung Menara Matahari / 21st floor hall, Menara Matahari Building

MPC memberikan voucher *breast cancer screening* kepada para karyawan wanita dan istri karyawan yang memenuhi persyaratan. Para penerima voucher dapat mengikuti skrining secara gratis di Siloam Hospitals.

MPC provided breast cancer screening vouchers to eligible female employees and their wives. The voucher recipients can attend the screening for free at Siloam Hospitals.



Sponsorship UPH College 5K Run for Sumatra

Tanggal 29 Juli 2023
Date 29th July 2023

Lokasi Lippo Village
Venue Lippo Village

MPC menjadi sponsor pada kegiatan UPH College 5K Run for Sumatra yang diselenggarakan oleh Lentera Bagi Bangsa (LBB), diikuti oleh sekitar 3000 orang dari komunitas UPH College dan publik.

Kegiatan ini merupakan penggalangan dana untuk anak-anak Sumatra yang terancam putus sekolah karena keterbatasan finansial. MPC juga turut berpartisipasi dengan memberikan biaya pendidikan (*education sponsorship*) bagi 10 orang siswa Sekolah Lentera Harapan (SLH) di Medan, Sekampung, Gunungsitoli Utara, Gunung Agung, Banjar Agung, Way Pengubuan, dan Jati Agung.

MPC sponsored the UPH College 5K Run for Sumatra organized by Lentera Bagi Bangsa (LBB), attended by around 3000 people from the UPH College community and the public.

This event is a fundraiser for the children of Sumatra who are in danger of dropping out of school due to financial constraints. MPC also participated by providing education sponsorship for 10 students of Sekolah Lentera Harapan (SLH) in Medan, Sekampung, Gunungsitoli Utara, Gunung Agung, Banjar Agung, Way Pengubuan, and Jati Agung.



Bakti Sosial ke Panti Asuhan Samaria Gema Golgota
Social Service to Samaria Gema Golgota Orphanage

Tanggal 28 September 2023
Date 28th September 2023

Lokasi Panti Asuhan Samaria Gema Golgota, Ciputat
Venue

Dukungan dana untuk kegiatan Bakti Sosial ke Panti Asuhan Samaria Gema Golgota, Ciputat. Kegiatan bakti sosial ini diselenggarakan oleh SHINE Ministry untuk 30 anak panti asuhan. Kegiatan ini terdiri dari perkenalan dan *games* dengan anak panti asuhan, makan siang bersama, dan ditutup dengan penyerahan bantuan dana, sembako, dan pakaian bekas layak pakai.

Funding support for a Social Service event to Samaria Gema Golgota Orphanage, Ciputat. This social event was organised by SHINE Ministry for 30 orphanage children. The event consisted of introductions and games with the orphans, lunch together, and closed with the handover of funds, basic necessities, and used clothes.



Sponsorship acara pekan olahraga Avensis
Sponsorship of the Avensis sports week event

Tanggal **Date**	21-25 Februari 2023 21-25th February 2023
Lokasi **Venue**	Sekolah Pelita Harapan (SPH), Lippo Cikarang

Acara pekan olahraga Avensis, diselenggarakan oleh Sekolah Pelita Harapan (SPH) Lippo Cikarang, merupakan kompetisi olahraga antar sekolah yang diikuti oleh sekitar 600 orang.

The Avensis sports week event, organised by Sekolah Pelita Harapan (SPH) Lippo Cikarang, was an inter-school sports competition attended by around 600 people.



Sponsorship ENGAGE
Sponsorship of ENGAGE

Tanggal **Date**	8-12 Mei 2023 8-12th May 2023
Lokasi **Venue**	Sekolah Pelita Harapan (SPH), Sentul City

MPC turut mensponsori kegiatan ENGAGE yang diselenggarakan oleh Sekolah Pelita Harapan (SPH) Sentul City. Kegiatan dilakukan untuk mengasah kemampuan para siswa dalam berbagai bidang antara lain Kompetisi Pidato, Debat, Sepak Bola, Band dan Seni antar sekolah.

MPC sponsored the ENGAGE activity organised by Sekolah Pelita Harapan (SPH) Sentul City. The activity was conducted to hone the students' abilities in various fields including Speech, Debate, Football, Band and Art Competitions between schools.

Verifikasi Pihak Independen

INDEPENDENT PARTY VERIFICATION

Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2023 belum melibatkan verifikasi pihak independen.

The 2023 Financial Year Sustainability Report has not involved independent party verification.

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

RESPONSE TO FEEDBACK ON PREVIOUS YEAR'S SUSTAINABILITY REPORT

Berdasarkan sarana umpan balik yang disediakan oleh Perseroan, tidak ada pertanyaan, saran atau masukan terhadap Laporan Keberlanjutan sebelumnya.

As per the feedback channels facilitated by the Company, there have been no inquiries, suggestions, or inputs received regarding the previous Sustainability Report.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2023 PT MULTIPOLAR TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Multipolar Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 19 April 2024

STATEMENT OF MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2023 ANNUAL REPORT OF PT MULTIPOLAR TBK

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Multipolar Tbk for the year 2023 has been fully disclosed and take full responsibility for the accuracy of the contents of the company's Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Tangerang, 19 April 2024

DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS

Bunjamin J. Mailool
Presiden Komisaris
President Commissioner

Alexander S. Rusli
Komisaris Independen
Independent Commissioner

David F. Audy
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Jeffrey K. Wonsono
Komisaris
Commissioner

Henry J. Liando
Komisaris
Commissioner

DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS

Adrian Suherman
Presiden Direktur
President Director

Agus Arismunandar
Direktur
Director

Fendi Santoso
Direktur
Director

Jerry Goei
Direktur
Director

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

Kami sangat berharap dapat menerima masukan, umpan balik atau saran untuk perbaikan di masa mendatang terhadap Laporan yang disajikan. Anda dapat mengisi lembar umpan balik ini dan mengirimkannya kembali kepada kami.

We sincerely welcome any input, feedback, or suggestions for future improvements to the presented report. Please take a moment to fill out the feedback form enclosed and return it to us.

Nama/Name :

Institusi/Institution :

E-mail/E-mail :

No. Kontak/Contact No. :

Grup pemangku kepentingan/Stakeholder group

- ☐ Investor/Investor
- ☐ Karyawan/Employee
- ☐ Masyarakat/Community
- ☐ Mitra/Partner
- ☐ Pemerintah/Government
- ☐ Media/Media
- ☐ Lainnya/Others

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda √:
Please choose the most suitable answer by checking √ on the box:

Laporan ini mencakup informasi yang menjadi perhatian Anda
This report includes information that comes to your attention

☐ Ya/Yes ☐ Tidak/No

Laporan ini memberikan informasi secara menyeluruh dan transparan
This report provides comprehensive and transparent information

☐ Ya/Yes ☐ Tidak/No

Laporan ini menarik dan dirancang dengan baik
This report is interesting and well designed

☐ Ya/Yes ☐ Tidak/No

Topik apakah yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?
What topic do you think is the most informative and useful?

Selain yang telah disajikan, informasi apakah yang ingin Anda peroleh melalui laporan ini?
Other than what has been presented, what information do you wish to obtain through this report?

Harap berikan masukan dan saran bagaimana kami dapat membuat laporan ini lebih baik di masa mendatang
Please give feedback and suggestions on how we can improve this report in the future

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu mengisi lembar umpan balik ini. Silahkan kirimkan lembar ini kepada kami melalui kontak yang tersedia.

Thank you for your willingness to spend time filling out this feedback form. Please send this sheet to us through the available contact.

PT Multipolar Tbk **E-mail:** ir@mpc.id

Indeks POJK-51/2017

POJK-51/2017 INDEX

Indeks Index	Kriteria Criteria	Halaman Page
A	**Strategi Keberlanjutan** **Sustainability Strategy**	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	162
B	**Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan** **Performance Highlights of Sustainability Aspects**	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	167
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	168
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	174
C	**Profil Perusahaan** **Company Profile**	
C.1	Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Value	164
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	34
C.3	Skala Usaha Business Scale	50; 75; 176
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities Carried Out	34
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	35
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes of Issuer and Public Company	34
D	**Penjelasan Direksi** **Explanation from the Board of Directors**	22
E	**Tata kelola Keberlanjutan** **Sustainability Governance**	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Party in Charge of Sustainable Finance Implementation	165
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	166
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	165
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	165

Indeks Index	Kriteria Criteria	Halaman Page
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems on Sustainable Finance Implementation	165
F	**Kinerja Keberlanjutan** **Sustainability Performance**	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activity in Building Sustainability Culture	166
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Production Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit or Loss	81
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects in line with the Implementation of Sustainable Finance	167
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
	Aspek Umum General Aspect	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	168
	Aspek Material Material Aspect	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	169
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	170
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Use	170
	Aspek Air Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air Water Usage	171
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Near or in a Conservation Area or Have Biodiversity	-
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Efforts to Conserve Biodiversity	-
	Aspek Emisi Emission Aspect	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced Based on Types	-

Indeks Index	Kriteria Criteria	Halaman Page
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement of Emission Reductions Carried Out	-
	Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced Based on Types	172
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	172
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills Occurred (If Any)	172
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspect of Complaint Related to Environment	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	169
	Kinerja Sosial Social Performance	
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment of LJK (Financial Services Institution), Issuer, or Public Company to Providing Equal Services of Products and/or Services to Consumers	174
	Aspek Ketenagakerjaan Employment aspect	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	177
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	178
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	178
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	178
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Development of Employees' Capabilities	179
	Aspek Masyarakat Community Aspec	
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Community	181
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaint	181
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	181
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products and/or Services	174
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers	175

Indeks Index	Kriteria Criteria	Halaman Page
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Product/Service	175
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Recalled	-
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of the Sustainable Finance Products and/or Services	175
G	**Lain-lain** **Others**	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	186
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	188
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report	186
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosure According to POJK 51/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies	189





Laporan Keuangan
Financial Statements



PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ENTITAS ANAK

PT MULTIPOLAR Tbk
AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
Serta 1 Januari 2022 / 31 Desember 2021
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Consolidated Financial Statements
December 31, 2023 and 2022
And January 1, 2022 / December 31, 2021
And for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

Daftar Isi

Halaman/
Pages

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan Keuangan Konsolidasian **31 Desember 2023 dan 2022** **Serta 1 Januari 2022 / 31 Desember 2021** **Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada** **Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**		***Consolidated Financial Statements*** ***December 31, 2023 and 2022*** ***And January 1, 2022 / December 31, 2021*** ***And for the Years Ended*** ***December 31, 2023 and 2022***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
PT MULTIPOLAR TBK.
No. CSS.010-2024

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : **Adrian Suherman**
   Alamat Kantor : Menara Matahari Lantai 20, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Tangerang
   Alamat Domisili / Sesuai KTP atau kartu indentitas lain : Pluit Barat 4 No. 32 RT/RW. 015/007, Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara
   Nomor Telepon : (021) 546 8888
   Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : **Fendi Santoso**
   Alamat Kantor : Menara Matahari Lantai 20, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Tangerang
   Alamat Domisili / Sesuai KTP atau kartu indentitas lain : Taman Surya III Blok G-3/17 RT/RW 004/018, Kel. Pegadungan, Kec. Kalideres, Jakarta Barat
   Nomor Telepon : (021) 546 8888
   Jabatan : Direktur

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

THE STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
PT MULTIPOLAR TBK.
No. CSS.010-2024

We the undersigned:

1. *Name* : ***Adrian Suherman***
   Office Address : *Menara Matahari Lantai 20, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Tangerang*
   Residential Address/ as per ID Card or other identity card : *Pluit Barat 4 No. 32 RT/RW. 015/007, Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara*
   Phone : *(021) 546 8888*
   Title : *President Director*
2. *Name* : ***Fendi Santoso***
   Office Address : *Menara Matahari Lantai 20, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Tangerang*
   Residential Address/ as per ID Card or other identity card : *Jl Taman Surya III Blok G-3/17 RT/RW 004/018, Kel. Pegadungan, Kec. Kalideres, Jakarta Barat*
   Phone : *(021) 546 8888*
   Title : *Director*

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Company;*
2. *The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;*
   b. *The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

P. +62 21 546 8888
F. +62 21 547 5147
www.mpc.id

Head Office & Operational Office
Menara Matahari 20-21/F
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci, Tangerang 15811
Banten, Indonesia

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Tangerang, 28 Maret 2024
(Tangerang, March 28, 2024)

Hormat kami,
(Sincerely),



Adrian Suherman
Presiden Direktur
(President Director)

Fendi Santoso
Direktur
(Director)

P. +62 21 546 8888
F. +62 21 547 5147
www.mpc.id

Head Office & Operational Office
Menara Matahari 20-21/F
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci, Tangerang 15811
Banten, Indonesia

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00280/2.1030/AU.1/05/1115-3/1/III/2024

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Multipolar Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Multipolar Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia
Financial Services Authority (OJK)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Aset Hak-Guna dan Liabilitas Sewa

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa masing – masing sebesar Rp1.038.040 juta dan Rp1.063.370 juta, dimana jumlah tersebut adalah material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan pada 31 Desember 2023.

Grup melakukan penilaian pada perjanjian sewa berdasarkan beberapa faktor seperti adanya aset identifikasian, adanya hak untuk memperoleh secara substantial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan adanya hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian (untuk mengoperasikan aset atau mendesain aset). Selain itu, perhitungan yang dilakukan manajemen atas nilai liabilitas sewa melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan di antaranya adalah penentuan umur sewa termasuk pertimbangan atas pengambilan opsi perpanjangan atau tidak mengambil opsi pembatalan dan penentuan tingkat suku bunga.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain, memeriksa perjanjian sewa, memahami dan mengevaluasi pengendalian dan proses manajemen untuk menghitung nilai liabilitas sewa, menguji keakuratan perhitungan dan kesesuaiannya dengan perjanjian sewa, mengevaluasi kewajaran dari penggunaan asumsi lainnya.

Penjualan Kepemilikan Saham pada Entitas Asosiasi

Grup telah mengalihkan dan melepas seluruh kepemilikan saham pada PT Matahari Graha Fantasi, entitas asosiasi dengan nilai transaksi sebesar sebesar AUD 63.151 ribu (setara dengan Rp635.307 juta) kepada pihak ketiga, dan mencatat keuntungan dari penjualan saham sebesar Rp153.533 juta, dimana nilai tersebut adalah material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan pada 31 Desember 2023.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follow.

Right-of-Use Assets and Lease Liabilities

As of December 31, 2023, the Group recorded right-of-use assets and lease liabilities amounting to Rp1,038,040 million and Rp1,063,370 million, respectively, which the value is material to the financial statements as a whole as of December 31, 2023.

The Group assessed the lease agreement based on several factors such as the existence of an identified asset, the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset during the period of use and the right to direct the use of the identified asset (to operate the asset or design the asset). In addition, management's calculation of the value of the lease liability involves significant estimation and judgment, including determining the lease term, including considering whether to take the option to extend or not to take the cancellation option and determine the interest rate.

Our audit procedures include, among other things, checked the lease agreements, understood and evaluated management controls and processes to calculate the value of the lease liability, tested the accuracy of the calculations and their suitability with the rental agreement, evaluated the reasonableness of the use of other assumptions.

Sale of Shares Ownership of Investment in Associate

The Group has transferred and disposed all its shares ownership of PT Matahari Graha Fantasi, investment in associate, with a transaction value of AUD 63,151 thousand (equivalent to Rp635,307 million) to third party, and recorded gain on sale of share amounted to Rp153,533 million, which the value is material to the financial statements as a whole as of December 31, 2023.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain, mengevaluasi penilaian manajemen atas transaksi dan melakukan reviu atas perhitungan laba rugi atas penjualan kepemilikan saham pada entitas asosiasi.

Our audit procedures include, among other things, evaluating management's assessment on the transaction and perform review on the calculation of gain or loss from sale of shares ownership of investment in associate.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, sehubungan dengan penerapan PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, telah disajikan kembali seolah-olah transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali telah terjadi sejak tanggal 1 Januari 2022. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 38 to the accompanying consolidated financial statements in connection with applied of PSAK 38 (Revised 2012) regarding "Business Combinations of Entities Under Common Control." Consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and January 1, 2022/ December 31, 2021 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and statements of cash flows for the year ended December 31, 2022, has been restated as if the business combination transactions of entities under common control had occurred since January 1, 2022. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for*

audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Tjun Tjun
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1115/
Public Accountant License Number: AP.1115

Jakarta, 28 Maret 2024/*March 28, 2024*

00280

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta 1 Januari 2022 / 31 Desember 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023 and 2022
And January 1, 2022 / December 31, 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Des/ *Dec 31*, 2023	31 Des/ *Dec 31*,* 2022	1 Jan 2022/* 31 Des 21 *Jan 1, 2022/ Dec 31, 2021*	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	3,7,31,36	1,440,701	1,563,546	2,469,963	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	4,31,36				*Trade receivables*
- Pihak ketiga		432,126	721,581	423,122	*Third parties -*
- Pihak berelasi	7	72,147	66,421	499,615	*Related parties -*
Aset keuangan lancar lainnya	5,7,31,36	588,314	739,667	791,337	*Other current financial assets*
Persediaan	6	1,969,590	1,511,559	1,586,417	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	19	202,666	91,041	124,403	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	7	53,697	31,622	34,011	*Prepaid expenses*
Aset lancar lainnya		100,365	206,462	147,619	*Other current assets*
Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik	14	-	709	1,777	*Assets of disposal group classified as held for distribution to owner*
Jumlah Aset Lancar		4,859,606	4,932,608	6,078,264	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Aset keuangan tidak lancar lainnya	7,8,31,32,36	546,222	604,068	679,009	*Other non-current financial assets*
Investasi pada entitas asosiasi	7,9	2,699,129	2,349,951	2,250,495	*Investments in associates*
Investasi jangka panjang lainnya	7,9,31,36	1,444,665	1,651,083	1,823,962	*Other long-term investments*
Properti investasi	10	113,262	111,312	170,868	*Investment properties*
Aset tetap	11	1,661,103	1,397,886	1,782,692	*Fixed assets*
Aset hak-guna	12	1,038,040	1,334,176	1,532,185	*Rights-of-use assets*
Aset takberwujud	13	213,550	130,342	75,431	*Intangible assets*
Aset pajak tangguhan	19	447,629	446,172	474,007	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya		66,011	125,043	130,496	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		8,229,611	8,150,033	8,919,145	*Total Non-current Assets*
JUMLAH ASET		**13,089,217**	**13,082,641**	**14,997,409**	***TOTAL ASSETS***

*) Disajikan kembali dalam Catatan 38

**) As restated in Notes 38*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta 1 Januari 2022 / 31 Desember 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023 and 2022
And January 1, 2022 / December 31, 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Des/ *Dec 31*, 2023	31 Des/ *Dec 31*,* 2022	1 Jan 2022/* 31 Des 21 *Jan 1, 2022/ Dec 31, 2021*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek	15,35,36	410,000	489,184	665,570	*Short-term bank and other financial institution loans*
Utang usaha	16,31,36				*Trade payables*
- Pihak ketiga		1,429,328	1,309,668	1,373,384	*- Third parties*
- Pihak berelasi	7	529	2,259	5,991	*- Related parties*
Beban akrual	17,31,36	879,015	998,154	935,831	*Accrued expenses*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	7,12,18,31,36	449,877	510,094	512,948	*Other short - term financial liabilities*
Utang pajak	19, 36	102,191	75,632	220,808	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	29	207,700	201,028	239,552	*Short-term employee benefit liabilities*
Bagian lancar atas utang jangka panjang:					*Current maturities of long-term debts*
Utang sewa pembiayaan	7,20,31,35,36	3,082	2,479	7,840	*Finance lease payable*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	21,32,35,36	313,403	322,164	189,551	*Bank and other financial institution loans*
Liabilitas jangka pendek lainnya	7,18	1,064,239	826,640	1,066,273	*Other short-term liabilities*
Liabilitas terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik	14	-	-	11	*Liabilities directly associated with disposal group classified as held for distribution to owners*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		4,859,364	4,737,302	5,217,759	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Long-term debts - net of current maturities:*
Utang sewa pembiayaan	7,20,31,35,36	10,261	12,466	13,556	*Finance lease payable*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	21,32,35,36	1,320,153	1,375,539	2,555,479	*Bank and other financial institution loans*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	29	276,705	279,907	375,942	*Long-term employee benefit liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	19	132,578	135,240	170,744	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	7,12,18,31,36	1,625,444	1,853,393	1,935,826	*Other long-term financial liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	18	165,661	94,792	91,870	*Other long-term liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3,530,802	3,751,337	5,143,417	*Total Non-current Liabilities*
Jumlah Liabilitas		8,390,166	8,488,639	10,361,176	*Total Liabilities*

*) Disajikan kembali dalam Catatan 38

**) As restated in Notes 38*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta 1 Januari 2022 / 31 Desember 2021
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023 and 2022
And January 1, 2022 / December 31, 2021
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Des/ *Dec 31*, 2023	31 Des/ *Dec 31*,* 2022	1 Jan 2022/* 31 Des 21 *Jan 1, 2022/ Dec 31, 2021*	
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					*Equity attributable to owners of the Parent*
Modal Saham					*Capital Stocks*
Modal dasar - 23.620.710.440 saham terdiri dari: 467.942.000 saham kelas A dengan nilai nominal Rp2.000 (nilai penuh) per saham; 1.228.347.890 saham kelas B dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan 21.924.420.550 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham					*Authorized - 23,620,710,440 shares consist of: 467,942,000 class A shares with par value of Rp2,000 (full amount)per share; 1,228,347,890 class B shares with par value of Rp500 (full amount)per share and 21,924,420,550 class C shares with par value of Rp100 (full amount) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 31 Desember 2023 dan 2022 sebanyak 15.682.323.987 saham, terdiri dari: 467.942.000 saham kelas A, 1.228.347.890 saham kelas B dan 13.986.034.097 saham kelas C					*- Issued and fully paid capital December 31, 2023 and 2022 with 15,682,323,987 shares, consist of: 467,942,000 class A shares, 1,228,347,890 class B shares and 13,986,034,097 class C shares*
31 Desember 2021 sebanyak 14.639.632.470 saham, terdiri dari: 467.942.000 saham kelas A, 1.228.347.890 saham kelas B dan 12.943.342.580 saham kelas C	22	2,948,661	2,948,661	2,844,392	*December 31, 2021 with 14,639,632,470 shares, consist of: 467,942,000 class A shares, 1,228,347,890 class B shares and 12,943,342,580 class C shares*
Tambahan modal disetor	23	45,112	65,311	(345,858)	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	22	(28,332)	(41,588)	(27,340)	*Treasury shares*
Modal proforma yang timbul karena transaksi akuisisi entitas sepengendali	38	-	107,317	107,792	*Proforma capital arising from acquisition of entity under common control*
Komponen ekuitas lainnya	24	358,251	519,286	537,766	*Other equity components*
Penghasilan komprehensif lain		(296,884)	(396,701)	(106,964)	*Other comprehensive income*
Saldo laba					*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	33	2,400	2,400	2,400	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		1,357,684	1,122,237	971,010	*Unappropriated*
Jumlah		4,386,892	4,326,923	3,983,198	*Total*
Kepentingan non-pengendali		312,159	267,079	653,035	*Non-controlling interests*
Jumlah Ekuitas		4,699,051	4,594,002	4,636,233	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**13,089,217**	**13,082,641**	**14,997,409**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Disajikan kembali dalam Catatan 38

**) As restated in Notes 38*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Des/ *Dec 31*, 2023	31 Des/ *Dec 31*,* 2022	
PENJUALAN - NETO	7,25	10,962,823	10,917,615	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG DAN JASA	6,7,11,12,26	(8,873,893)	(8,984,512)	***COST OF GOODS AND SERVICES SOLD***
LABA BRUTO		**2,088,930**	**1,933,103**	***GROSS PROFIT***
Pendapatan investasi	5,9,11,28	95,252	172,812	*Investment income*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	9	197,031	264,981	*Equity in net income of associates*
Beban usaha	7,11,12,13,27	(1,987,244)	(2,015,390)	*Operating expenses*
Lain-lain - neto	28	44,540	35,435	*Others - net*
Penghasilan keuangan	7	45,771	27,718	*Finance income*
Beban keuangan	12,15,20,21	(327,655)	(379,145)	*Finance cost*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		**156,625**	**39,514**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX***
Beban pajak final	19	(22,356)	(30,137)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan	19	(102,276)	(75,489)	*Income Tax expense*
LABA (RUGI) SETELAH PENYESUAIAN PROFORMA		**31,993**	**(66,112)**	***PROFIT (LOSS) AFTER PROFORMA ADJUSTMENT***
PENYESUAIAN PROFORMA		2,654	5,446	*PROFORMA ADJUSTMENT*
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		**34,647**	**(60,666)**	***PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5,9	141,373	(218,465)	*Unrealized gain (loss) on financial assets stated at fair value through other comprehensive income*
Keuntungan (kerugian) aktuaria atas kewajiban imbalan kerja	29	(5,679)	18,608	*Actuary gain (loss) from employee benefit*
Bagian laba (rugi) komprehensif lain dari Entitas Asosiasi	9	29,121	(71,026)	*Share of other comprehensive income (loss) of Associates*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:***
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5,9	4,709	(14,165)	*Unrealized gain (loss) on financial assets stated at fair value through other comprehensive income*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(1,018)	(287)	*Exchange differences on translation of financial statements*
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		**168,506**	**(285,335)**	***Total Other Comprehensive Income (Loss)***
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PENYESUAIAN PROFORMA		**203,153**	**(346,001)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AFTER PROFORMA ADJUSTMENT***
PENYESUAIAN PROFORMA		-	1,635	*PROFORMA ADJUSTMENT*
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**203,153**	**(344,366)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***

*) Disajikan kembali dalam Catatan 38

**) As restated in Notes 38*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Des/ *Dec 31*, 2023	31 Des/ *Dec 31*,* 2022	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit (loss) for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		172,049	151,227	*Owners of the Parent*
Kepentingan Non-Pengendali		(137,402)	(211,893)	*Non-controlling Interests*
		34,647	**(60,666)**	
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		342,836	(138,510)	*Owners of the Parent*
Kepentingan Non-Pengendali		(139,683)	(205,856)	*Non-controlling Interests*
		203,153	**(344,366)**	
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)		**11**	**10**	***BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)***

*) Disajikan kembali dalam Catatan 38

**) As restated in Notes 38*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah Indonesia)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ *Equity attributable to owners of the parent*												
							Penghasilan komprehensif lain/ *Other Comprehensive income*		Saldo Laba/ *Retained Earnings*					
	Catatan/ *Note*	Modal saham/ *Capital Stocks*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Modal proforma yang timbul karena penyajian kembali laporan keuangan/ *Proforma capital arising from restatement of financial statements*	Komponen Ekuitas lainnya/ *Other equity components*	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Unrealized gain (loss) on investment stated at fair value through other Comprehensive income*	Lain-lain/ *Others*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 31 Desember 2021 sebelum penyesuaian proforma		**2,844,392**	**(345,858)**	**(27,340)**	**-**	**537,766**	**(250,655)**	**143,691**	**2,400**	**971,010**	**3,875,406**	**653,035**	**4,528,441**	***Balance at December 31, 2021 before proforma adjustment***
Efek penyesuaian proforma	38	-	-	-	107,792	-	-	-	-	-	107,792	-	107,792	*Effect of proforma adjustment*
Saldo per 1 Januari 2022/ 31 Desember 2021		**2,844,392**	**(345,858)**	**(27,340)**	**107,792**	**537,766**	**(250,655)**	**143,691**	**2,400**	**971,010**	**3,983,198**	**653,035**	**4,636,233**	***Balance at January 1, 2022/ December 31, 2021***
Penawaran Umum Terbatas VII	22,23	104,269	417,077	-	-	-	-	-	-	-	521,346	-	521,346	*The Seventh Limited Public Offering*
Biaya emisi saham		-	(5,908)	-	-	-	-	-	-	-	(5,908)	-	(5,908)	*Share issuance cost*
Pembagian dividen tunai kepada pihak non-pengendali oleh entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(72,144)	(72,144)	*Cash dividend payment to non controlling interest by subsidiaries*
Perubahan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	(18,480)	-	-	-	-	(18,480)	(107,956)	(126,436)	*Changes in non-controlling interest*
Pembelian kembali saham		-	-	(14,248)	-	-	-	-	-	-	(14,248)	-	(14,248)	*Share repurchase*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan setelah efek penyesuaian proforma		-	-	-	-	-	(232,630)	(58,742)	-	156,673	(134,699)	(205,856)	(340,555)	*Total comprehensive loss for the year after effect of the proforma adjustment*
Efek penyesuaian proforma		-	-	-	(475)	-	1,870	(235)		(5,446)	(4,286)	-	(4,286)	*Effect of the proforma adjustment*
Saldo per 31 December 2022		**2,948,661**	**65,311**	**(41,588)**	**107,317**	**519,286**	**(481,415)**	**84,714**	**2,400**	**1,122,237**	**4,326,923**	**267,079**	**4,594,002**	***Balance at December 31, 2022***
Saldo per 31 Desember 2022 sebelum penyesuaian proforma		**2,948,661**	**65,311**	**(41,588)**	**-**	**519,286**	**(481,415)**	**84,714**	**2,400**	**1,122,237**	**4,219,606**	**267,079**	**4,486,685**	***Balance at December 31, 2022 before proforma adjustment***
Efek penyesuaian proforma	38	-	-	-	107,317	-	-	-	-	-	107,317	-	107,317	*Effect of proforma adjustment*
Saldo per 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022		**2,948,661**	**65,311**	**(41,588)**	**107,317**	**519,286**	**(481,415)**	**84,714**	**2,400**	**1,122,237**	**4,326,923**	**267,079**	**4,594,002**	***Balance at January 1, 2023/ December 31, 2022***
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	(17,777)	-	-	-	-	-	-	-	(17,777)	640	(17,137)	*Difference in value of restrusturing transactions of entities under common control*
Program kepemilikan saham oleh manajemen		-	(2,422)	13,256	-	-	-	-	-	(7,572)	3,262	-	3,262	*Management stock ownership program*
Pembagian dividen tunai kepada pihak non-pengendali oleh entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(45,320)	(45,320)	*Cash dividend payment to non controlling interest by subsidiaries*
Penambahan/pengurangan kepemilikan saham pada entitas anak oleh pihak non-pengendali		-	-	-	-	(2,840)	-	-	-	-	(2,840)	71,248	68,408	*Addition/deduction of shares investment in subsidiaries by non-controlling interest*
Perubahan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	(158,195)	-	-	-	-	(158,195)	158,195	-	*Changes in non-controlling interest*
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain ke laba ditahan		-	-	-	-	-	(69,966)	(1,004)	-	70,970	-	-	-	*Reclassification of other comprehensive income to retained earnings*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan setelah efek penyesuaian proforma		-	-	-	-	-	146,082	24,705	-	174,703	345,490	(139,683)	205,807	*Total comprehensive loss for the year after effect of the proforma adjustment*
Efek penyesuaian proforma		-	-	-	-	-	-	-	-	(2,654)	(2,654)	-	(2,654)	*Effect of the proforma adjustment*
Pembalikan modal proforma		-	-	-	(107,317)	-	-	-	-	-	(107,317)	-	(107,317)	*Reversal of proforma capital*
Saldo per 31 Desember 2023		**2,948,661**	**45,112**	**(28,332)**	**-**	**358,251**	**(405,299)**	**108,415**	**2,400**	**1,357,684**	**4,386,892**	**312,159**	**4,699,051**	***Balance at December 31, 2023***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Des/ *Dec 31*, 2023	31 Des/ *Dec 31*,* 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari penjualan		11,465,967	10,712,973	*Cash receipts from sales*
Penerimaan kas dari pendapatan sewa		160,680	151,733	*Cash receipts from rental income*
Penerimaan pajak penghasilan		10,367	17,653	*Cash receipts from income tax*
Pengeluaran kas kepada pemasok		(8,643,664)	(8,448,848)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan		(1,334,995)	(1,362,628)	*Payments to employees*
Pembayaran untuk beban penjualan		(288,013)	(268,269)	*Payments for selling expenses*
Pembayaran untuk beban sewa		(217,450)	(214,805)	*Payments for rental expenses*
Pembayaran pajak penghasilan		(103,247)	(273,321)	*Payments of income tax*
Pendapatan dan penerimaan lainnya		481,222	431,192	*Other income and receipt*
Beban dan pembayaran lainnya		(551,819)	(496,792)	*Expense and other payments*
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi		**979,048**	**248,888**	***Net Cash from Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan saham entitas asosiasi		604,532	-	*Proceeds from sale of associate*
Pengurangan aset keuangan lainnya		294,799	102,387	*Deduction of other financial assets*
Pendapatan dividen	9	279,631	132,499	*Dividend income*
Hasil penjualan aset tetap	11	44,332	125,883	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Hasil penjualan investasi jangka panjang lainnya		2,106	5,333	*Proceed from sale of other long-term investments*
Penambahan aset tetap		(572,757)	(208,573)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan investasi jangka panjang lainnya		(360,271)	(157,918)	*Addition of other long-term investments*
Perolehan entitas asosiasi		(277,496)	(38,000)	*Acquisition of associates*
Penambahan aset takberwujud		(95,373)	(57,628)	*Addition of intangible assets*
Penambahan aset tidak lancar lainnya		(7,227)	(52,486)	*Addition of other non-current assets*
Penambahan properti investasi		(1,848)	-	*Addition of investment properties*
Hasil penjualan saham entitas anak		-	353,257	*Proceeds from sale of subsidiary*
Hasil penjualan properti investasi		-	187,530	*Proceeds from sale invesments in property*
Penambahan aset keuangan lainnya		-	(35,689)	*Addition of other financial assets*
Arus Kas Neto dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		**(89,572)**	**356,595**	***Net Cash from (Used in) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman		1,418,296	68,228	*Proceeds from loans*
Penambahan modal Entitas Anak dari pihak non-pengendali		56,805	-	*Addition of shares investment in subsidiaries by non-controlling interest*
Pendapatan bunga yang diterima		44,949	27,713	*Interest income receipts*
Pembayaran pinjaman		(1,551,760)	(1,323,876)	*Repayments of loans*
Pembayaran liabilitas sewa		(516,247)	(433,267)	*Payment of lease liability*
Pembayaran beban keuangan		(226,276)	(232,673)	*Finance charges paid*
Perolehan entitas anak		(125,437)	-	*Acquire of subdidiary*
Penambahan aset keuangan lainnya		(65,123)	(44,437)	*Addition of other financial assets*
Pembayaran dividen dari entitas anak untuk pihak kepentingan non-pengendali		(45,320)	(72,144)	*Dividend distribution from subsidiaries for non-controlling interest*
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(2,839)	(6,994)	*Finance lease paid*
Penerimaan dari penawaran umum terbatas VII - bersih	22,23	-	515,438	*Proceeds from Limited Public Offering VII - net*
Perolehan saham treasuri		-	(14,248)	*Acquire of treasury stock*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		**(1,012,952)**	**(1,516,260)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**(123,476)**	**(910,777)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**1,564,163**	**2,471,649**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
Entitas anak yang tidak lagi dikonsolidasi		-	(1,934)	*Deconsolidated subdisidiary*
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas		14	5,225	*Effects in Foreign Exchange Changes in Cash and Cash Equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**1,440,701**	**1,564,163**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
Kas dan setara kas awal tahun terdiri dari:				***Cash and cash equivalents at beginning of year consist of:***
Kas dan setara kas dari operasi yang dilanjutkan	3	1,563,546	2,469,963	*Cash and cash equivalents from continuing operation*
Kas dan setara kas dari operasi yang dihentikan		617	1,686	*Cash and cash equivalents from discontinued operations*
Jumlah		**1,564,163**	**2,471,649**	***Total***
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:				***Cash and cash equivalents at end of year consist of:***
Kas dan setara kas dari operasi yang dilanjutkan	3	1,440,701	1,563,546	*Cash and cash equivalents from continuing operation*
Kas dan setara kas dari operasi yang dihentikan		-	617	*Cash and cash equivalents discontinued operations*
Jumlah		**1,440,701**	**1,564,163**	***Total***

*) Disajikan kembali dalam Catatan 38

*) *As restated in Notes 38*

Informasi tambahan yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 35.

Additional information on activities not effecting cash flows is presented in Note 35

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multipolar Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 4 Desember 1975 berdasarkan akta notaris Adlan Yulizar, S.H., No. 7, yang telah beberapa kali mengalami perbaikan, terakhir dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 119 tanggal 25 Maret 1982. Akta pendirian dan perubahannya tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No.C2-1093.HT01-01.TH.82 tanggal 3 September 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 84, Tambahan No. 938 tanggal 20 Oktober 1987. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 11 tanggal 12 Mei 2022 sehubungan dengan telah selesainya pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas VII Kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD VII") serta menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0239920 tanggal 20 Mei 2022 dan nomor daftar Perusahaan No. AHU-0094081.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 20 Mei 2022.

Perusahaan merupakan Perusahaan Induk yang menjalankan kegiatan usahanya melalui Entitas Anak antara lain di bidang jasa telekomunikasi, industri informatika, perdagangan umum termasuk perdagangan impor, ekspor, interinsulair, lokal dan ritel (eceran), jasa pengembangan dan pengelolaan properti/*real estate*, menyewakan ruang-ruang dalam bangunan dan investasi.

Entitas induk terakhir Perusahaan dan entitas anak adalah PT Inti Anugerah Pratama yang dimiliki oleh Keluarga Riady.

Perusahaan berkedudukan di Kabupaten Tangerang. Kantor pusat dan kantor operasional Perusahaan berada di Menara Matahari lantai 20-21, Jalan Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tanggal 4 Desember 1975.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Dengan surat persetujuan dari Menteri Keuangan No. SI-052/SHM/MK.10/1989, Perusahaan menawarkan 3.428.000 saham kepada masyarakat pada tanggal 18 September 1989. Seluruh saham yang dikeluarkan Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1989 dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1990.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multipolar Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on December 4, 1975 based on notarial deed No. 7 of Adlan Yulizar, S.H., which has been amended several times, the latest by notarial deed No. 119 of Misahardi Wilamarta, S.H., dated March 25, 1982. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in his decree No. C2-1093.HT01-01.TH.82 dated September 3, 1982 and was published in the State Gazette No. 84, Supplement No. 938 dated October 20, 1987. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest based on notarial deed No. 11 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated May 12, 2022 regarding the completion of the Seventh Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance ("PMHMETD VII") as well as rearranging all provisions of the Company's Articles of Association and obtain Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0239920 dated May 20, 2022 and the Company's registration number No. AHU-0094081.AH.01.11.TAHUN 2022 dated May 20, 2022.

The Company is a Parent Company that carries out its business activities through its Subsidiaries, among others in the field of telecommunication services, information technology industry, general trading including import, export, interinsulair, local and retail trading, property/real estate development, management services, renting spaces in buildings and investment.

The ultimate parent of the Company and Subsidiaries is PT Inti Anugerah Pratama that owned by Riady's Family.

The Company is domiciled in Tangerang Regency. The Company's head office and operational office are located at Menara Matahari floors 20-21, Palem Raya Boulevard No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Banten.

The Company started commercial operations on December 4, 1975.

b. The Company's Public Offering of Shares of Stock

By virtue of the approval letter of the Minister of Finance No. SI-052/SHM/MK.10/1989, the Company offered 3,428,000 shares to the public on September 18, 1989. All issued shares have been listed in the Jakarta Stock Exchange in 1989 and in the Surabaya Stock Exchange in 1990.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 1996 dan 1997, Perusahaan mencatatkan tambahan saham masing-masing sebanyak 102.852.000 saham (Rp1.000 (dalam Rupiah penuh)) per saham dan 1.508.496.000 saham (Rp500 (dalam Rupiah penuh)) per saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I dan II dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Pada tahun 2000, sebanyak 89.000.000 saham baru di luar PUT diterbitkan untuk investor strategis dan telah disetujui oleh Bursa Efek Jakarta dalam suratnya No. S-2183/BEJ.EEM/07/2000 tanggal 24 Juli 2000 dan oleh Bursa Efek Surabaya dalam suratnya No. 005/EMT/LIST/BES/IV/2000 tanggal 18 April 2000.

Pada tanggal 10 September 2005, pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT III kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 2.339.710.000 saham kelas B Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 24 September 2005.

Pada tanggal 24 November 2006, pernyataan pendaftaran dalam rangka PUT IV kepada pemegang saham dalam rangka HMETD sejumlah 2.573.681.000 saham kelas B (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang disertai dengan penerbitan waran seri I dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.429.822.778 dinyatakan efektif.

Pada tanggal 25 Februari 2010, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") dalam rangka rencana penggabungan jumlah saham (*reverse stock*), dimana dalam RUPSLB tersebut telah memutuskan dan menyetujui, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pengubahan nilai nominal saham dalam rangka *reverse stock*, dengan cara meningkatkan nilai nominal masing-masing saham sebanyak 4 kali yaitu untuk saham Kelas A dari semula Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp2.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dan untuk saham Kelas B dari semula Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham.

***1. GENERAL** (continued)*

***b. The Company's Public Offering of Shares of Stock** (continued)*

In 1996 and 1997, the Company listed additional shares totaling 102,852,000 shares (at par value of Rp1,000 (in Full Rupiah)) and 1,508,496,000 shares (at par value of Rp500 (in Full Rupiah)) in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges in connection with First and Second Limited Public Offering of Pre-Emptive Rights Issuance, respectively. In 2000, 89,000,000 of new shares other than the Limited Public Offering were issued to a strategic investor, approved by the Jakarta Stock Exchange in its letter No. S-2183/BEJ.EEM/07/2000 dated July 24, 2000 and by the Surabaya Stock Exchange in its letter No. 005/EMT/LIST/BES/IV/2000 dated April 18, 2000.

On September 10, 2005, the Company's registration statement regarding the Third Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 2,339,710,000 class B shares at par value of Rp125 (in Full Rupiah) with offering price of Rp125 (in Full Rupiah) per share were declared effective. All shares were listed in the Indonesian Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange) on September 24, 2005.

On November 24, 2006, the Company's registration statement regarding the Fourth Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 2,573,681,000 class B shares (New Share) at par value of Rp125 (in Full Rupiah) per share with offering price of Rp125 (in Full Rupiah) per share, together with the issuance of a maximum 1,429,822,778 Warrant Series I were declared effective.

On February 25, 2010, the Company held Extraordinary General Meeting of Company's Stockholders in connection with the plan for a reverse stock, the stockholders decided and approved, among others, to change the par value of shares in connection with the reverse stock by increasing the par value per share by 4 times of class A shares from Rp500 (in Full Rupiah) per share to Rp2,000 (in Full Rupiah) per share and class B shares from Rp125 (in Full Rupiah) per share to Rp500 (in Full Rupiah) per share.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2010, Perusahaan melakukan PUT V kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 6.031.252.940 saham kelas C (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sebanyak 2.345.487.255 waran seri II yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Sampai dengan tanggal akhir penukaran waran, yaitu 12 April 2013, sejumlah 2.337.204.493 waran seri II telah dieksekusi menjadi saham.

Pada tanggal 28 Juni 2018, pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT VI kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 4.574.885.147 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp110 (dalam Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif.

Pada tanggal 8 Maret 2022, pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT VII kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 1.042.691.517 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif (Catatan 22 dan 23).

***1. GENERAL** (continued)*

***b. The Company's Public Offering of Shares of Stock** (continued)*

On March 30, 2010, the Company conducted a Fifth Limited Public Offering to the stockholders in connection with the Pre-Emptive Rights Issuance of 6,031,252,940 class C shares (New Shares) at par value Rp100 (In Full Rupiah) per share with offering price of Rp125 (In Full Rupiah) per share, and maximum 2,345,487,255 Warrant Series II were issued to compliment the New Shares as an incentive for stockholders of the Company and/or Pre-Emptive Rights holders who exercised their rights. As of the end of exercised date on April 12, 2013, 2,337,204,493 of warrants series II have been exercised into shares.

On June 28, 2018, the Company's registration statement regarding the Sixth Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 4,574,885,147 class C shares at par value of Rp100 (in Full Rupiah) with offering price of Rp110 (in Full Rupiah) per share were declared effective.

On March 8, 2022, the Company's registration statement regarding the Seventh Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 1,042,691,517 class C shares at par value of Rp100 (in Full Rupiah) with offering price of Rp500 (in Full Rupiah) per share were declared effective (Notes 22 and 23).

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua entitas anak sesuai dengan Prinsip - prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2b. Untuk tujuan penyajian, hanya entitas-entitas anak (baik melalui kepemilikan langsung maupun tidak langsung) yang memiliki jumlah aset di atas Rp50.000 yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

c. The Structure of Company and Subsidiaries

The Company has consolidated all its subsidiaries in line with the Consolidation Principles described in Note 2b. For presentation purposes, only subsidiaries (owned either directly or indirectly) that have assets above Rp50,000 are presented in the table below:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Lokasi/ *Location*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Mulai Beroperasi/ *Start of Commercial Operation*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Des/ *Dec 31,* 2023	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Des/ *Dec 31,* 2022	Jumlah Aset/ *Total Assets* 31 Des/ *Dec 31,* 2023	Jumlah Aset/ *Total Assets* 31 Des/ *Dec 31,* 2022
PT Matahari Putra Prima Tbk ("PT MPP")	Tangerang, Banten	Penjualan eceran/ *Retail business*	1986	54.57	39.23	3,641,458	3,784,871
PT Multipolar Technology Tbk ("PT MT")	Jakarta	Perdagangan/ *Trading*	2009	86.95	86.95	3,121,609	2,720,784
PT Visionet Data Internasional ("PT VDI")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2016	100.00	100.00	888,355	597,885
PT Digital Daya Teknologi ("PT DDT")	Jakarta	Jasa dan konsultrasi/ *Services and consulting*	2023	99.99	99.99	146,932	60,349

1. UMUM (lanjutan) / ***1. GENERAL*** *(continued)*

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan) / ***c. The Structure of Company and Subsidiaries*** *(continued)*

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Lokasi/ *Location*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Mulai Beroperasi/ *Start of Commercial Operation*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Des/ *Dec 31,* 2023	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Des/ *Dec 31,* 2022	Jumlah Aset/ *Total Assets* 31 Des/ *Dec 31,* 2023	Jumlah Aset/ *Total Assets* 31 Des/ *Dec 31,* 2022
PT Prima Cakrawala Sentosa ("PT PCS")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2011	100.00	100.00	1,271,439	877,979
PT Anekatrada Indotama	Batam	Perdagangan umum/ *General trading*	1993	83.00	83.00	130,769	130,771
PT Cahaya Citra Permai	Bekasi	Perdagangan umum/ *General trading*	2006	100.00	100.00	87,032	87,035
PT Lippo Finansial Investama	Tangerang, Banten	Konsultasi manajemen/ *Management consulting*	2021	99.97	99.97	52,977	66,368
PT Prima Ecommerce Global ("PT PEG")	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2014	100.00	100.00	1,154,599	1,384,137
PT Nusa Jaya Cipta ("PT NJC")	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2016	92.05	92.05	1,062,258	1,249,627
PT Semesta Investasi Pratama	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2014	99.99	99.99	114,802	138,415
PT Semesta Inti Andalan Pratama	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2014	99.99	99.99	51,659	52,705
PT Gemilang Bina Sentosa	Tangerang, Banten	Jasa konsultasi manajemen dan pengelola gedung/ *Management*	2015	100.00	100.00	44,186	59,494
PT Nadya Putra Investama ("PT NPI")	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	1998	100.00	100.00	788,387	829,707
PT Mentari Sinar Persada ("PT MSP")	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	2010	100.00	100.00	497,780	530,350
PT Mulia Persada Pertiwi ("PT MULIA")	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	2011	100.00	100.00	472,903	505,926
PT Prima Mentari Persada	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	2010	100.00	100.00	213,584	205,812
PT Surya Asri Lestari	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	2012	100.00	100.00	178,039	175,435
PT Matahari Pacific ("PT MP")	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2010	100.00	100.00	531,148	629,908
PT Rekatama Dinamika Unggul ("PT RDU")	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2016	100.00	100.00	273,764	288,684
PT Serang Gemilang	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2012	100.00	100.00	84,135	80,716
PT Surya Menara Lestari	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2012	100.00	100.00	63,417	112,507
PT Multi Prima Sejahtera Tbk ("PT MPS")	Tangerang, Banten	Industri/ *Industry*	1982	81.71	81.71	340,615	337,443
PT Medika Ekosis Digital ("PT MED")	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2015	100.00	100.00	340,534	203,132
PT Lippo Life Assurance	Jakarta	asuransi jiwa konvensional/ *conventional life insurance*	2014	99.00	-	287,420	238,711
PT Nuansa Multi Karya	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2013	100.00	100.00	240,286	545,102
PT Mitra Prima Kreasi	Tangerang, Banten	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consulting services*	2010	100.00	100.00	123,106	32,547
PT Bangun Karya Kreasi	Tangerang, Banten	Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya/ *Other wholesale food and drink trade*	2002	100.00	100.00	119,153	2,502
PT Nadya Prima Indonesia	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	2010	100.00	100.00	109,450	501,155
PT Big Ecommerce Bersama ("PT BIG")	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2015	69.62	66.24	110,771	122,661
PT Brilliant Ecommerce Berjaya	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2015	100.00	100.00	110,598	122,376
PT Reksa Puspita Karya	Jakarta	Perdagangan/ *Trading*	2008	100.00	100.00	66,676	94,284
PT Surya Cipta Investama ("PT SCI")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2010	100.00	100.00	66,405	83,842
PT Cahaya Investama	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2010	100.00	100.00	66,146	81,937

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Pada bulan Juli 2023, Perusahaan melaksanakan penebusan atas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas saham PT MPP dalam rangka Penawaran Umum Terbatas VII PT MPP sebanyak 3.749.999.999 lembar (Catatan 9a).

Pada tanggal 27 Maret 2023, Perusahaan melalui entitas anaknya, PT Medika Ekosis Digital, melaksanakan pembelian saham PT Lippo Life Assurance dari PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi, dengan nilai transaksi sebesar Rp81.084. Transaksi ini merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 38).

Pada bulan Agustus 2022, PT PEG dan PT SCS menjual seluruh kepemilikan saham atas PT Digital Data Venture kepada PT MT dan PT VDI. Transaksi ini merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada bulan Agustus 2022, PT MED dan PT SCS menjual seluruh kepemilikan saham atas PT Teknologi Pamadya Analitika kepada PT MT dan PT VDI. Transaksi ini merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada tanggal 28 April 2022, PT MT menyetujui penjualan saham PT GTN sebanyak 281.525.000 lembar senilai USD24.443 kepada EdgeConneX Europe B.V. dan sebanyak 10.000 lembar senilai USD1 kepada EdgeConneX Asia Hold Co I (Singapore) B.V. Transaksi penjualan tersebut menghasilkan keuntungan sebesar Rp186.766 (Catatan 28).

***1. GENERAL** (continued)*

***c. The Structure of Company and Subsidiaries** (continued)*

In July 2023, the Company exercised its Pre-emptive Rights on the shares of PT MPP in connection with PT MPP's Limited Public Offering VII with a total of 3,749,999,999 shares (Note 9a).

On March 27, 2023, the Company through Its subsidiary, PT Medika Ekosis Digital, purchased the shares of PT Lippo Life Assurance from PT Lippo General Insurance Tbk, a related party, with transaction value of Rp81,084. The transaction is a restructuring transaction for entities under common control (Note 38).

In August 2022, PT PEG and PT SCS sold all of its share investment in PT Digital Data Venture to PT MT and PT VDI. The transaction is a restructuring transaction for entities under common control.

In August 2022, PT MED and PT SCS sold all of its share investment in PT Teknologi Pamadya Analitika to PT MT and PT VDI. The transaction is a restructuring transaction for entities under common control.

On April 28, 2022, PT MT approved to sell the shares of PT GTN in total of 281,525,000 shares valued of USD24,443 to EdgeConneX Europe B.V. and 10,000 shares valued of USD1 to EdgeConneX Asia Hold Co I (Singapore) B.V. The transaction resulted in a gain of Rp186,766 (Note 28).

1. UMUM (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 8 Mei 2023 dengan akta notaris No. 21 tanggal 8 Mei 2023 yang dibuat oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. adalah sebagai berikut:

d. The Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 30, 2023, the compositions of the Boards of Commissioners and Directors based on the resolution of the Company's Annual Stockholders' General Meeting held on May 8, 2023 with notarial deed no. 21 dated May 8, 2023 notarized under deeds from Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Bunjamin Jonatan Mailool	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Alexander S. Rusli	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	David Fernando Audy	*Independent Commissioner*
Komisaris	Jeffrey Koes Wonsono	*Commissioner*
Komisaris	Henry Jani Liando	*Commissioner*
Direksi		***Directors***
Presiden Direktur	Adrian Suherman	*President Director*
Direktur	Agus Arismunandar	*Director*
Direktur	Fendi Santoso	*Director*
Direktur	Yerry Goei	*Director*

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2022 dengan akta notaris No. 37 tanggal 23 Mei 2022 yang dibuat oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the compositions of the Boards of Commissioners and Directors based on the resolution of the Company's Annual Stockholders' General Meeting held on May 23, 2022 with notarial deed no. 37 dated May 23, 2022 notarized under deeds from Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Bunjamin Jonatan Mailool	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Alexander S. Rusli	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Hadi Cahyadi	*Independent Commissioner*
Komisaris	Jeffrey Koes Wonsono	*Commissioner*
Komisaris	Henry Jani Liando	*Commissioner*
Direksi		***Directors***
Presiden Direktur	Adrian Suherman	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Rudy Ramawy*	*Vice President Director*
Direktur	Agus Arismunandar	*Director*
Direktur	Fendi Santoso	*Director*
Direktur	Yerry Goei	*Director*

* Rudy Ramawy meninggal dunia pada tanggal 22 September 2022.

* *Rudy Ramawy passed away on September 22, 2022.*

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	David Fernando Audy	*Chairman*
Anggota	Christine	*Member*
Anggota	Marlin	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Hadi Cahyadi	*Chairman*
Anggota	Dennis V. Valencia	*Member*
Anggota	Liu Raymond	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, *corporate secretary* Perusahaan adalah Natalie Lie.

Perusahaan dan entitas-entitas anak memiliki sekitar 8.044 dan 9.391 (tidak diaudit) karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Tbk dan Entitas Anak diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 28 Maret 2024.

***1. GENERAL** (continued)*

***d. The Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees** (continued)*

As of December 31, 2023, the compositions of Audit Committee are as follows:

As of 31 December 2022, the compositions of Audit Committee are as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's corporate secretary is Natalie Lie.

The Company and subsidiaries has approximately 8,044 and 9,391 employees (unaudited) as of Desember 31, 2023 and 2022, respectively.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements of PT Multipolar Tbk and Subsidiaries were authorised for issuance by the Directors on March 28, 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang terdiri dari Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI") dan peraturan regulator pasar modal, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), (atau sebelumnya Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan), untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards that comprise the Statements and Interpretations issued by Board of Financial Accounting Standards - Indonesian Institute of Accountant ("DSAK - IAI") and regulation of capital market regulator that is Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (or formerly Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan), for entities under its control, comprise of Regulation No.VIII.G.7 regarding the presentation and disclosure of financial statements of publicly-listed entities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2023

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements *(continued)*

Compliance with Financial Accounting Standards (FAS) (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements here in.

The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is the functional currency.

New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;*
- *Amendment to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use;*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; dan*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2023.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

Amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Konvenan;
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok; dan
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 74: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 2: Laporan Arus Kas;
- PSAK 13: Properti Investasi;
- PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 16: Aset Tetap;
- PSAK 19: Aset Takberwujud;
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 24: Imbalan Kerja;
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 50: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements *(continued)*

New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year (continued)

Amendment and improvement to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendment PSAK 1: Non-Current Liabilities with Convenants;*
- *Amendments PSAK 2: Statement of Cash Flows and PSAK 60: Financial Instrument: Disclosure regarding supplier finance agreement; and*
- *Amendment PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback.*

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information; and*
- *Amendments PSAK 10: Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 74: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 1: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 2: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 13: Investment Property;*
- *PSAK 15: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 16: Fixed Assets;*
- *PSAK 19: Intangible Assets;*
- *PSAK 22: Business Combinations;*
- *PSAK 24: Employee Benefits;*
- *PSAK 48: Impairment of Asset;*
- *PSAK 50: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 71: Financial Instruments;*
- *PSAK 72: Income from Contracts with Customers.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotoriasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan Entitas anak hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut:

a. Kekuasaan atas *investee*,
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaan atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Perusahaan memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian.

Laporan keuangan (konsolidasian) Entitas Anak dibuat untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements *(continued)*

New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year (continued)

Until the date of the financial statements being authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments of these standards.

DSAK-IAI also ratified changes to the number of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries. The subsidiaries are all entities where the Company has control. The Company controls a subsidiary if and only if the Company has all the following:

a. Power over the investee,
b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
c. The ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

The (consolidated) financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Company, using consistent accounting policies.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian Perusahaan berakhir.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material telah dieliminasi.

Perusahaan dan entitas-entitas anak mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan dan entitas-entitas anak menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar pembayaran dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Jika Perusahaan dan entitas-entitas anak kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan entitas-entitas anak:

a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

b. Principles of Consolidation *(continued)*

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and de-consolidated from the date on which that the Company's control ceases.

All significant intercompany accounts and transactions are eliminated.

The Company and subsidiaries attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interests even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company and subsidiaries presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of payments and the acquired portion on the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

If the Company and subsidiaries loses control, then the Company and subsidiaries:

a. Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
b. Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
c. Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
d. Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
e. Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
f. Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak disajikan dalam mata uang yang sebagian besar mempengaruhi lingkungan ekonomi di mana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, hasil usaha dan posisi keuangan dari masing-masing entitas anak dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas dari entitas anak yang memenuhi definisi kegiatan usaha luar negeri, dinyatakan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pendapatan dan Beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut. Selisih kurs yang timbul disajikan sebagai "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Perusahaan dalam "Penghasilan Komprehensif Lain".

Perusahaan menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan.

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
ii) untuk diperdagangkan;
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset lainnya diklasifikasikan sebagai lancar dan tidak lancar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

b. Principles of Consolidation *(continued)*

Financial statements of the Company and Subsidiaries are presented in the currency of the primary economic environment in which the entities operate ("the functional currency"). For the consolidated financial statements purpose, financial results and position from each subsidiaries are presented in Rupiah, which represent functional currency of the Company and presentation currency in the consolidated financial statements.

The assets and liabilities of subsidiaries that meet the definition of foreign operation activities are presented in Rupiah currency using the prevailing exchange rates at the end of reporting period. The income and expenses are translated using the average exchange rate for the related period. The exchange rate differences are presented as "Exchange Differences on Translation of Financial Statements", presented as a separate item in the equity portion as "Other Comprehensive Income".

The Company applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company.

c. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized and intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading;
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period; or
iv) cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Other assets are classified as current and non-current.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
ii) untuk diperdagangkan;
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Liabilitas lainnya diklasifikasikan sebagai jangka pendek dan jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari semua investasi yang sangat likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Kas yang dibatasi penggunaannya dicatat sebagai bagian dari aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:
- yang akan diukur selanjutnya pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi), dan
- yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan ketentuan kontraktual dari arus kas.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

c. Current and Non-current Classification *(continued)*

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading;
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
iv) there is no unconditional right to deffer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Other liabilities are classified as current and non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Cash dan Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include all highly liquid investments with original maturities of three months or less since the placement date, which are not pledged or restricted in use.

Restricted cash is recorded as part of other current financial assets and other non-current financial assets.

e. Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Company serves as a party to the contractual provisions of the instrument

The Company classifies its financial assets in the following measurement categories:
- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income or through profit or loss), and*
- *those to be measured at amortised cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Untuk investasi dalam bentuk ekuitas, jika Perusahaan telah memilih untuk menyajikan laba atau rugi nilai wajar atas investasi ekuitas di pendapatan komprehensif lainnya, laba atau rugi ini selanjutnya tidak akan direklass ke laba atau rugi pada saat investasi dilepas. Sedangkan perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai pendapatan atau beban lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Untuk investasi dalam bentuk utang, terdapat 3 kategori pengukuran yaitu dengan biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lainnya. Atas investasi dalam bentuk utang yang dinilai dengan nilai wajar, pada saat investasi dilepas, laba atau rugi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Liabilitas keuangan tetap diklasifikasikan dalam kelompok berikut:
1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
2. Liabilitas keuangan lainnya.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan jika dan hanya jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pengakuan aset keuangan hanya dihentikan jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan hanya jika liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

e. Financial Assets and Financial Liabilities *(continued)*

For investments in equity, where the Company has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. While changes in the fair value of financial assets measured at fair value through profit or loss are recorded as other income or expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

For investment in debt, there are 3 measurement categories, namely at amortized cost, fair value through profit or loss or through other comprehensive income. For investments in debt that are valued at fair value, when the investment is released, profit or loss is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities continue to be classified in the following groups:
1. *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss;*
2. *Other financial liabilities.*

Financial assets and liabilities are offset against each other and the net amount is reported in the statements of financial position when, and only when, there is a legally enforceable right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The recognition of financial asset is only terminated if the contractual right on the cash flows from the assets is ended, or the Company transfers its financial asset and substantially transfers all risks and benefits of asset ownership to other entities. The recognition of financial liability is only terminated if the Company's liability is discharged, cancelled or expired.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Investasi

Investasi terdiri dari:

1. Investasi pada entitas asosiasi

   Investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Suatu perusahaan dianggap sebagai entitas asosiasi apabila Perusahaan memiliki pengaruh signifikan dalam perusahaan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada melalui penyertaan sedikitnya 20% atau lebih, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan.

   Berdasarkan metode ekuitas, investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, selanjutnya disesuaikan dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi sebanding dengan persentase pemilikan pada perusahaan tersebut serta dikurangi dengan penerimaan dividen. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi pada saat perolehannya termasuk dalam nilai tercatat investasi. Amortisasi *goodwill* tersebut tidak diperkenankan.

   Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kewajiban untuk mengakui tambahan kerugian melebihi kepemilikan Perusahaan hanya diakui sepanjang Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, untuk melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

   Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan, dan nilai investasi yang tersisa diukur sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

2. Investasi jangka panjang lainnya

   Merupakan investasi di mana Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar kurang dari 20% yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dicatat sebesar nilai wajar dan investasi pada *convertible notes* yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

f. Investment

Investments consist of:

1. Investment in associates

The Company's investment in associates is accounted for under the equity method. A company is considered as an associate if the Company has significant influence in that company. Significant influence is presumed to exist through the inclusion of at least 20% or greater, unless it can be clearly demonstrated that the Company has no significant influence.

Under the equity method, the investments are carried at cost, and subsequently adjusted by the Company's share of profits or losses of associates, proportional to the percentage of ownership in that company, less any dividend received. Goodwill related to associates at the time of acquisition is included in the carrying value of investments. Amortization of goodwill is not permitted.

If the Company's share in the loss of an associate equals or exceeds the Company's ownership in associate, the Company stops the recognition of its share to avoid further losses. The obligation to recognize additional losses exceeding the Company's ownership is only recognized to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations to make payments on behalf of the associate.

Investments in associates are derecognized when the Company no longer holds significant influence and any retained equity interest is measured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in the profit or loss.

2. Other long-term investments

Consist of investments wherein the Company has an ownership interest of less than 20% classified as available for sale, are stated at fair value and investment in convertible notes stated at amortized cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan eceran dan distribusi dihitung dengan menggunakan metode biaya rata-rata (*average cost method)*. Persediaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

Biaya perolehan persediaan teknologi informatika ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak, kecuali harga perolehan untuk persediaan tertentu yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan.

Penyisihan persediaan usang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir periode, sedangkan penyisihan penurunan nilai dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

h. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Sewa

Pada awal kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk menguasai penggunaan aset untuk periode waktu tertentu dengan imbalan tertentu.

Sebagai penyewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa dengan memperhitungkan setiap pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya sewa, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan, dikurangi insentif sewa yang diterima. Perusahaan memilih untuk menyajikan aset hak-guna sebagai akun tersendiri dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset hak-guna kemudian disusutkan selama masa manfaat yang diharapkan dengan dasar yang sama dengan aset tetap yang dimiliki atau jika lebih pendek, jangka waktu sewa terkait. Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai sekarang dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

g. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value.

Cost of retail and distribution inventories are determined by the average cost method. Inventories do not include consignment goods.

Cost of information technology inventories are determined by the moving average method, except for the cost of certain inventories which are determined by the specific identification method. Goods in transit are stated at cost.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the review of the condition of individual inventory at the end of the period, while the allowance for impairment in value is provided to impair the carrying values of the inventories to their net realizable value.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Lease

At inception of a contract, the Company assess whether a contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of assets for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee, the Company recognised a right-to-use assets and lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measure at cost, which comprise the initial amount of lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred, less any lease incentive received. The Company elected to present the right-of-use assets separately in the consolidated statement of financial position.

Right-of-use asset is subsequently depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, and measured at amortised cost using the effective interest rate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Perusahaan telah memilih untuk sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah dicatat sebagai beban berdasarkan garis lurus selama masa sewa. Selain itu, untuk pembayaran sewa yang menggunakan pertimbangan variabel, seperti nilai sewa berdasarkan penjualan, akan terus diakui secara garis lurus.

j. Asuransi

Kontrak asuransi
Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Reasuransi
Untuk mengurangi risiko penutupan polis asuransi, Entitas Anak mereasuransikan sebagian risiko polis yang ditutupnya ke perusahaan reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan perusahaan reasuradur. Jika perusahaan reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian reasuransi, maka Entitas Anak memiliki liabilitas kontinjensi atas seluruh klaim tersebut.

k. Properti Investasi

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang manfaatnya dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengukuran awal, Perusahaan memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

i. Lease *(continued)*

The Company has elected recognised leases that has a lease term of 12 months or less and low value assets as an expense on a straight line basis over the lease term. In addition, amounts for leases with variable consideration, such as turnover leases, will continue to be recognised on a straight line basis.

j. Insurance

Insurance contract
Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Reinsurance
In order to reduce its underwriting risk, Subsidiary reinsures a part of its total risks to reinsurance company, and treat expected recoveries on insurance claims from reinsurers which Subsidiary is not liable. If reinsurance company is unable to meet its obligations under the reinsurance agreement, Subsidiary has a contingent liability fo all such insurance claims loss.

k. Investment Properties

The Company's investment properties consist of land, buildings and improvements which are benefits controled by the Company to earn rentals or for capital appreciation, or both, and not for use in the production, or supply of goods or services, administrative purposes or sale in the ordinary conduct of business.

Investment properties are initially measured at acquisition cost. Subsequent to initial measurement, the Company choose to use cost model and measure its investment properties at acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Properti Investasi (lanjutan)

Kecuali tanah yang tidak disusutkan, penyusutan dihitung sebagai berikut:

	Metode/ *Method*	Tahun/ *Years*
Bangunan/ *Buildings*	Garis lurus/ *Straight-line*	20
Prasarana dan renovasi bangunan/ *Building improvements and renovations*	Garis lurus/ *Straight-line*	2-20

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang dapat diharapkan. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laba rugi periode yang bersangkutan.

Penyusutan dihitung sebagai berikut:

	Metode/ *Method*	Tahun/ *Years*
Bangunan/ *Buildings*	Garis lurus/ *Straight-line*	20
Prasarana dan renovasi bangunan/ *Building improvements and renovations*	Garis lurus/ *Straight-line*	2-20
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor/ *Office furnitures, fixtures and equipment*	Garis lurus/ *Straight-line*	3-5
Peralatan dan instalasi/ *Equipment and installation*	Saldo-menurun ganda/ *Double-declining balance*	4-7
	Garis lurus/ *Straight-line*	4
Mesin/ *Machineries*	Garis lurus/ *Straight-line*	3-5
Alat-alat transportasi/ *Transportation equipment*	Garis lurus/ *Straight-line*	2-5
Peralatan untuk disewakan/ *Equipments for rental*	Garis lurus/ *Straight-line*	2-5

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

k. Investment Properties *(continued)*

Except for land which is not depreciated, depreciation is computed as follows:

Investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses arising are recognized in the profit or loss in the period of the retirement or disposal.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The cost of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss are reflected in the profit or loss for the period.

Depreciation is computed as follows:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dengan umur manfaatnya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu setiap akhir periode pelaporan.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat prediksi manajemen atau kepastian bahwa perpanjangan atau pembaruan hak kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Biaya-biaya legal sehubungan dengan perolehan hak kepemilikan tanah termasuk di dalam biaya perolehan tanah. Biaya sehubungan dengan perpanjangan atau pembaruan hak kepemilikan tanah dicatat sebagai "Aset tidak lancar lainnya" dan diamortisasi selama umur hak secara hukum atau masa manfaatnya dengan metode garis lurus, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap.

Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap untuk digunakan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

m. Penurunan Nilai Aset

Penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

l. Fixed Assets *(continued)*

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The residual values, useful lifes and methods of depreciation are reviewed at the end of each financial reporting period.

Land rights are stated at cost and are not amortized, unless there is a management prediction, or probability, that extension or renewal of the title is highly likely or will not be obtained.

Legal expenditures related to acquisition of land rights are included in the acquisition cost of land. The expenditures for subsequent extension or renewal of land right are recorded as "Other Non-Current Assets" and are amortized over the land rights period under its legal form or its useful life using the straight-line method, whichever is shorter.

Construction in progress is carried at cost and presented as part of fixed assets.

The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction becomes complete or the asset is ready for intended use.

When fixed assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statements of financial position and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

m. Impairment of Asset Value

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Aset non-keuangan direviu oleh Perusahaan untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya.

Untuk menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Aset Takberwujud

Goodwill
Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dan nilai wajar atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill dievaluasi secara berkala dengan mempertimbangkan hasil usaha periode berjalan dan prospek masa yang akan datang dari entitas anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

m. Impairment of Asset Value *(continued)*

Impairment of financial assets (continued)

To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measuring such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing components.

Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed by the Company for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount is not recoverable. Losses due to impairment are recognized if the carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher of the fair value less costs to dispose and value in use.

In assessing impairment purposes, the assets are grouped at the smallest group of cash-generating units. Non-financial assets which have value impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Intangible Assets

Goodwill
Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount recognised for non-controlling interest and the fair value over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses.

Goodwill is evaluated periodically by considering the current period earnings and future prospects of the subsidiary.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset Takberwujud Lainnya
Biaya sehubungan dengan pembelian perangkat lunak komputer seperti untuk komunikasi data dan suara, program akuntansi serta pemutahirannya, diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 sampai 10 tahun.

o. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik dan operasi yang dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk mendistribusikan.

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai didistribusikan kepada pemilik ketika Perusahaan berkomitmen untuk mendistribusikan aset (atau kelompok lepasan) kepada pemilik. Agar pendistribusian sangat mungkin terjadi, tindakan untuk menyelesaikan pendistribusian telah dimulai dan diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis yang terpisah, atau bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepasakan lini usaha atau area geografis yang terpisah.

p. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain di mana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan dan entitas anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

n. Intangible Assets *(continued)*

Other Intangible Assets
Costs regarding the purchase of computer software for voice and data communications, accounting programs, and the corresponding updates are recognized as intangible assets and amortized using the straight-line method over the estimated useful lives from 4 to 10 years.

o. Non-current assets (or disposal groups) classified as held for distribution to owners' and discontinued operation

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for distribution to owners' are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to distribute.

Non-current asset (or disposal group) is classified as 'held for distribution to owners' when the Company is committed to such distribution of assets (or disposal group). For a distribution to be highly probable, actions to complete the distribution should have been initiated and should be expected to be completed within one year.

A discontinued operation is a component of an entity that has been disposed or held for sale and represents a separate major line of business or geographical area of operations or is part of a single coordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations.

p. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company and its subsidiaries, liabilities incurred by the Company and its subsidiaries to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company and its subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the period in which the costs are incurred and the services are received.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan dan Entitas Anak atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Perusahaan dan entitas anak telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali, atas (b) jumlah neto terindentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

p. Business Combination *(continued)*

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests on aquiree are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Company and its subsidiaries previously held equity interest in the acquire is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior period, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Company and its subsidiaries had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occured, the Company and its subsidiaries reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete in its financial statements. During the measurement period, the acquirer adjust, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Perusahaan dan entitas anak yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

q. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas - entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan entitas anak.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

p. Business Combination *(continued)*

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Company and its subsidiaries Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

q. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Company and its subsidiaries as a whole or the individual entity within the Company and its subsidiaries.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid-in capital.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

r. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menandatangani kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("*underlying*"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung pada apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindung nilai. Perusahaan menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi dan dinilai efektif, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pada saat instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka akumulasi keuntungan atau kerugian di ekuitas, diakui pada laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Pengukuran nilai wajar atas *cross currency swaps* dan kontrak berjangka valuta asing ditentukan berdasarkan nilai kuotasian yang diberikan oleh penilai independen atas kontrak yang dimiliki Perusahaan pada tanggal posisi laporan keuangan konsolidasian yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar dan kurs valuta asing yang dapat diobservasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

q. Business Combination of Entities Under Common Control *(continued)*

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earning.

r. Derivative Financial Instruments

The Company enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognized at their fair values. The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Company designates derivatives as hedges of the foreign exchange rate risk associated with a recognised liability (cash flow hedge).

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognized in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in equity is recognized in profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value measurements of cross currency swaps and foreign currency forward contracts are determined based on the quotation value provided by the independent valuer for the Company's outstanding contracts on the date of statements of financial position, which calculated by reference to observable market interest rates and foreign exchange rates.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menetapkan PSAK 72 : "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan", dimana standar ini menetapkan pendekatan berbasis prinsip untuk pengakuan pendapatan dan didasarkan pada konsep pengakuan pendapatan untuk kewajiban kinerja hanya ketika telah terpenuhi dan pengendalian atas barang atau jasa telah ditransfer. Dalam melakukan hal itu, standar tersebut menerapkan pendekatan lima langkah terhadap waktu pengakuan pendapatan dan berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan, kecuali yang berada dalam lingkup standar lain. Ini menggantikan model terpisah untuk barang, jasa dan kontrak konstruksi yang diatur standar akuntansi sebelumnya.

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman - *Cash on Delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di kounter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi beban terkait sebesar jumlah terutang kepada pemilik (*consignor*).

Pendapatan dari penjualan dan jasa dari teknologi informasi diakui pada saat penyerahan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan. Pendapatan jasa yang ditagih atau diterima di muka, ditangguhkan (disajikan dalam "Liabilitas Jangka Pendek Lainnya") dan diamortisasi pada saat pemberian jasa kepada pelanggan.

Beban yang berhubungan langsung dengan biaya yang dikeluarkan untuk suatu kontrak proyek di mana pendapatan proyek tidak diakui sampai unsur-unsur tertentu dalam kontrak telah dilaksanakan, ditangguhkan dan diakui pada saat pendapatan diakui. Beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

s. Revenue and Expense Recognition

The Company has adopted PSAK 72 : "Revenue from contracts with customer", where the standard establishes a principles-based approach for revenue recognition and is based on the concept of recognising revenue for performance obligations only when they are satisfied and the control of goods or services is transferred. In doing so, the standard applies a five-step approach to the timing of revenue recognition and applies to all contracts with customers, except those in the scope of other standards. It replaces the separate models for goods, services and construction contracts under the previous accounting standard.

Revenue from sales of merchandise inventories (except those sold on "Cash-on-Delivery" basis which are recognized when goods are delivered to customers) is recognized when the goods are paid for at the sales counter. Revenue from consignment sales is recorded at the amount of sales of consigned goods to customers and deducted with the amount due to consignor.

Revenue from sales and services of information technology is recognized when the products or services are delivered or rendered to the customers. Services income which are billed or received in advance are deferred (presented under "Other Short-Term Liabilities") and amortized as services are rendered.

Expenses directly related to project costs of contracts wherein the contract revenue cannot be recognized until certain conditions in the contract are fulfilled are deferred and recognized when the contract revenue is recognized. Other expenses are recognized when incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas, transaksi yang menggunakan mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir setiap periode pelaporan:

a) pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
b) pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam suatu mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar pada tanggal transaksi; dan
c) pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs yang digunakan (dalam jumlah penuh) yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang terakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Des/ *Des 31,* 2023	31 Des/ *Des 31,* 2022
USD1	Rp15,416	Rp15,731
AUD1	Rp10,565	Rp10,581

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang telah maupun belum terealisasi, yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing dikreditkan/dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak suatu periode dialokasikan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

t. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies

In the preparation of financial statements of each entity, transactions using currencies other than its functional currency are translated using the exchange rate prevailing on the date of the transactions. At the end of each reporting dates:

a) monetary accounts denominated in foreign currency are translated using the closing exchange rate;
b) non-monetary accounts carried at historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate on the date of transaction; and
c) non-monetary accounts carried at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rate in the date when the fair value is determined.

On December 31, 2023 and 2022, the exchange rates used (in full amount) as computed by taking the average of the last buying and selling rates published by Bank Indonesia of exchange rate transactions on those dates, are as follows:

The gains or losses from exchange rate differences, either realized or unrealized, that come from transactions in foreign currencies are credited/charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

u. Income Tax

Current tax expense is calculated based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for the temporary differences between the financial and the tax bases at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryover of unused tax losses, are also recognized to the extent that such benefits are more likely realized. The tax effects for the period are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions that are directly charged or credited to equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap entitas anak yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas anak tersebut.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

1) Perusahaan dan entitas-entitas anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
2) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

u. Income Tax *(continued)*

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged or credited to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.

For each of the consolidated subsidiaries, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

1) the Company and subsidiaries has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

2) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:
1) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi pajak tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan pajak final secara terpisah.

v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan kurang dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan keuangan berdasarkan metode akrual.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan Entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang ingin berpartisipasi. Dana pensiun iuran pasti terdiri dari kontribusi karyawan sebesar 3% serta kontribusi Perusahaan sebesar 5% dari gaji pokok karyawan yang bersangkutan.

Selain memenuhi manfaat pensiun melalui program iuran pasti tersebut, Perusahaan juga mencatat tambahan cadangan imbalan kerja karyawan untuk memenuhi batas minimum kesejahteraan karyawan yang harus dibayarkan kepada karyawan berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

u. Income Tax *(continued)*

The Company and its subsidiary offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:
1) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and

2) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Amendment to the tax obligation is recorded when anassessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46 "Income Tax". Therefore, the Company presented such final tax separately.

v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee less than 12 months since the financial reporting date based on an accrual basis.

Post-Employment Benefits

The Company and certain subsidiaries provide defined contribution pension plans covering certain permanent employees according to their preferences. The fixed pension plan is computed at 3% for employee contribution and 5% for the Company contribution from the employees' basic salary.

Aside from fulfilling the pension benefits through the defined contribution pension plan, the Company also records the additional reserve for employee benefits to meet the minimum employee benefits as stipulated in prevailing labor law.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan Perusahaan sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendis-kontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan bunga neto diakui secara langsung sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

w. Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen ("MSOP")

MSOP merupakan program kepemilikan saham oleh manajemen melalui pengalihan sebagian saham treasuri (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas) dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas diakui sebagai beban dan dengan peningkatan pada ekuitas.

x. Pelaporan Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal manajemen yang direviu oleh pengambil keputusan operasional. Perusahaan mengidentifikasi eceran dan distribusi dan teknologi informasi sebagai segmen operasi. Aktivitas usaha di luar eceran dan distribusi dan teknologi informasi disajikan dalam kategori lainnya karena belum memenuhi ambang batas kuantitatif sebagai segmen operasi. Informasi keuangan yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen operasi disajikan pada Catatan 34.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

v. Employee Benefits *(continued)*

Post-Employment Benefits *(continued)*

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the discounted interest rates.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in the period in which they occur.

Current service cost, past-service costs and net interest are recognized immediately as an expense in statement profir or loss.

The Company recognizes gains or losses on curtailment or settlement of defined benefit plan when the curtailment or settlement incurs.

w. Management Stock Ownership Program ("MSOP")

MSOP is share ownership program by management through transfer of a portion of treasury shares (equity-settled share based payment arrangement) which is accounted as equity transaction.

Equity instrument is measured at the fair value of the equity instruments and recorded as expense, with a corresponding increase in equity.

x. Operating Segment Reporting

Operating segments are identified in a manner consistent with internal management reporting, which is reviewed by the operating decision maker. The Company identifies retail and distribution and information technology as its operating segments. Activities outside retail and distribution and information technology are presented in the category of others since they do not meet the quantitative thresholds as an operating segment. The financial information used by the management to evaluate the performance of operating segment is presented in Note 34.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Laba/rugi per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama suatu periode.

Dalam menghitung laba per saham dilusian, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar harus disesuaikan dengan memperhitungkan dampak seluruh saham biasa yang berpotensi dilutif.

z. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

(b) Suatu Entitas berelasi dengan entitas pelapor, (dengan memperhatikan butir (c) di bawah), jika memenuhi salah satu hal berikut:
  (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
  (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

y. Earning/losses per share

Basic earning per share is computed by dividing profit or loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

In calculating diluted earning per share, the number of weighted average of outstanding common shares have to be adjusted by considering the impact on the effect of all potentially dilutive common shares.

z. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  (i) has control or joint control over the reporting entity;
  (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
(b) An entity is related to a reporting entity (by taking into account item (c) below) if any of the following conditions applies:
  (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent company, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
  (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is it self such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (lanjutan)

(b) Suatu Entitas berelasi dengan entitas pelapor, (dengan memperhatikan butir (c) di bawah), jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(c) Pihak-pihak berikut bukan sebagai pihak-pihak berelasi:
- (i) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain.
- (ii) Dua venturer hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama.
- (iii) (1)penyandang dana,
  (2) serikat dagang,
  (3) entitas pelayanan publik, dan
  (4)departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat membatasi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan).
- (iv) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

z. Transaction with Related Parties *(continued)*

A related party is a person or entity related to the reporting entity: (continued)

(b) An entity is related to a reporting entity (by taking into account item (c) below) if any of the following conditions applies: (continued)
- *(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- *(vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
- *(viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

(c) In this context, the following are not related parties:
- *(i) Two entities simply because they have a director or other member of key management personnel in common or because a member of key management personnel of one entity has significant influence over the other entity.*
- *(ii) Two venturers simply because they share joint control over a joint venture.*
- *(iii) (1) providers of finance,*
  (2) trade unions,
  (3) public service entities, and
  (4) departments and agencies of a government that do not control, jointly control or significantly influence on the reporting entity, simply by virtue of their normal dealings with an entity (even though they may affect the freedom of action of an entity or participate in its decision-making process).
- *(iv) A customer, supplier, franchisor, distributor or general agent with whom an entity transacts a significant volume of business, simply by virtue of the resulting economic dependence.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat peralatan berdasarkan faktor-faktor seperti perubahan teknologi dan potensi keuntungan yang diperoleh dari penggunaan peralatan tersebut. Kondisi ini dapat menyebabkan Perusahaan dan Entitas anak melakukan penurunan maupun penghapusan aset tetap apabila peralatan tersebut sudah *obsolete* seiring dengan perkembangan teknologi. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 11. Nilai tercatat properti investasi disajikan dalam Catatan 10.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

aa. Source of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Judgments

The preparation of the Company and its subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were repared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes orcircumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Estimated Useful Lifes of Fixed Asset and Investment Property

The Company and its subsidiaries reviews periodically the estimated useful lifes of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

The Company and its subsidiaries reviews periodically the estimated useful lifes of renovation of equipment based on factors such as change in technology and potential income that can be generated from the equipment. This condition may cause the Company and its subsidiaries to impair or write-off the fixed assets if the equipment has obsolete with the development of new technology. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 11. The carrying amount of investment properties is presented in Note 10.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting (lanjutan)

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin dan peralatan medis di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi, jika terjadi, diperlakukan secara prosepektif sesuai PSAK 25 (Amandemen 2019) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (Catatan 11 dan 10).

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Perusahaan dan entitas anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 29.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

aa. Source of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Judgments *(continued)*

Management makes a yearic review of the useful lifes of property and equipment and investment property based on several factors such as physical and technical conditions and development of medical equipment technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful lifes of property and equipment and investment property, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK 25 (Amendment 2019), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" (Notes 11 and 10).

Employee Benefit Liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit liabilities.

The Company and its subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company and its subsidiaries consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions. Information on the assumptions and the present value of employee benefits obligations and employee benefits expense are disclosed in Note 29.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting (lanjutan)

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai *Goodwill*

Dalam melakukan estimasi penurunan nilai *goodwill,* manajemen melakukan analisis dan *assessment* atas kemampuan unit penghasil kas, kondisi perubahan operasi entitas akuisisian dan pengalihan unit penghasil *goodwill.* Bila terdapat indikasi penurunan kemampuan unit penghasil kas dalam menghasilkan kas dan manajemen berkeyakinan bahwa unit penghasil kas mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan kas, maka manajemen akan melakukan *impairment* atas *goodwill.* Bila terjadi perubahan operasional unit bisnis dan/atau unit penghasil kas telah dialihkan, maka seluruh nilai *goodwill* yang dicatat sebelumnya akan diturunkan nilainya. Nilai tercatat *goodwill* disajikan pada Catatan 13.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika pajak tangguhan yang timbul dapat dipulihkan, dalam hal ini tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi jumlah penambahan pelanggan, inovasi teknologi, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

aa. Source of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Judgments *(continued)*

Fair Value of Financial Instruments *(continued)*

But where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognized liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of Goodwill

In estimating the impairment of goodwill, management performs analysis and assessment of the ability of the cash generating unit, the change of the operating conditions of acquired entity and transfer of goodwill generating unit. If there are indications of a decrease in the ability of the cash generating unit in generating cash and management believes that the cash generating unit decrease the ability to generate cash, then the management will do the impairment of goodwill. If there is a change in the operational business units and/or cash-generating unit has been transferred, the entire value of goodwill previously recorded will be impaired. The carrying value of goodwill is presented in Note 13.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized only when deferred tax will be recovered, in this case is dependent on generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management estimates of future cash flows. These depend on estimates of the number of additional subscribers, technology innovation, operating cost, capital expenditure, dividends, and other capital management transactions in the future.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting (lanjutan)

Sewa

Penentuan Umur Sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan, seperti ada tidaknya penalti, sisa nilai aset renovasi bangunan, opsi perpanjangan atau penghentian yang menciptakan manfaat ekonomis, sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa. Opsi perpanjangan atau periode setelah opsi pembatalan hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang.

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil atau tidak, atau Perusahaan dan entitas anak menjadi berkewajiban untuk mengambil atau tidak mengambil opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

Memperkirakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental

Perusahaan dan entitas anak tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan dan entitas anak untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hakguna dalam lingkup ekonomi yang serupa.

Perusahaan dan entitas anak mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

aa. Source of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Judgments *(continued)*

Lease

Determining Lease Term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option, such as If there are *significant penalties, residual value of building improvement, extension or termination options that create economic incentive, historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset. Extension options or periods after termination options are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended.*

The lease term is reassessed if an option is actually exercised or not or the Company and its subsidiary becomes obliged to exercise or not exercise it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Company and its subsidiary cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company and its subsidiary would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

The Company and its subsidiary estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

3. KAS DAN SETARA KAS / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Des/ *Dec 31,* 2023	31 Des/ *Dec 31,* 2022	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	15,657	15,862	*Rupiah*
Mata uang asing	927	877	*Foreign Currencies*
Rekening Giro			***Current Account***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	310,929	166,595	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	93,818	151,624	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	83,577	201,813	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Bank dan lembaga keuangan lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	120,237	82,096	*Other banks and financial institution, below Rp50,000 each*
Pihak berelasi (Catatan 7):			*Related party (Note 7):*
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")	223,139	706,861	*PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")*
Mata uang asing			*Foreign Currencies*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	12,096	15,337	*Other banks, below Rp50,000 each*
Pihak berelasi (Catatan 7):			*Related party (Note 7):*
Nobu	17,242	1,121	*Nobu*
Deposito			***Deposits***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	149,795	78,819	*Other banks, below Rp50,000 each*
Pihak berelasi (Catatan 7):			*Related party (Note 7):*
Nobu	366,233	95,059	*Nobu*
Mata uang asing			*Foreign Currencies*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	5,584	36,653	*Other banks, below Rp50,000 each*
Pihak berelasi (Catatan 7):			*Related party (Note 7):*
Nobu	41,467	10,829	*Nobu*
Jumlah	**1,440,701**	**1,563,546**	***Total***

Tingkat suku bunga tahunan untuk deposito adalah sebagai berikut: / *The annual interest rates of deposits are as follows:*

	31 Des/ *Dec 31,* 2023	31 Des/ *Dec 31,* 2022	
Rupiah	2.00% - 8.00%	2.00% - 7.00%	*Rupiah*
Mata uang asing	0.25% - 5.00%	0.25% - 4.50%	*Foreign Currencies*

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Perusahaan. / *There are no cash and cash equivalents that cannot be used by the Company.*

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 31. / *Detail of balances in foreign currencies are disclosed in Note 31.*

4. PIUTANG USAHA / *TRADE RECEIVABLES*

Piutang usaha menurut jenis penjualan sebagai berikut: / *Trade receivables according to the types of sale are as follows:*

	31 Des/ *Dec 31,* 2023	31 Des/ *Dec 31,* 2022	
Penjualan teknologi informasi dan lainnya	517,305	788,971	*Sales of information technology and others*
Penjualan eceran dan distribusi	26,989	38,283	*Sales of retail and distribution*
Sub-Jumlah	544,294	827,254	*Sub-Total*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(40,021)	(39,252)	*Allowance for expected credit loss*
Jumlah	**504,273**	**788,002**	***Total***

Piutang usaha terdiri dari: / *Trade receivables consist of:*

	31 Des/ *Dec 31,* 2023	31 Des/ *Dec 31,* 2022	
Pihak ketiga	458,125	747,517	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 7)	86,169	79,737	*Related parties (Note 7)*
Sub-Jumlah	544,294	827,254	*Sub-Total*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(40,021)	(39,252)	*Allowance for expected credit loss*
Neto	**504,273**	**788,002**	***Net***

Analisa piutang usaha menurut umur piutang berdasarkan jumlah hari terpiutang adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of the trade receivables based on the number of outstanding days are as follows:*

	31 Des/ *Dec 31,* 2023	31 Des/ *Dec 31,* 2022	
Kurang dari 31 hari	285,015	546,713	*Less than 31 days*
31 - 60 hari	90,090	33,796	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	72,646	114,365	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	96,543	132,380	*Over 90 days*
Sub-Jumlah	544,294	827,254	*Sub-Total*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(40,021)	(39,252)	*Allowance for expected credit loss*
Jumlah	**504,273**	**788,002**	***Total***

Piutang usaha yang sudah jatuh tempo adalah piutang usaha yang berumur di atas 30 hari. / *Trade receivables that are past due are trade receivables that over 30 days.*

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut: / *Changes in allowance for expected credit loss of receivables are as follows:*

	31 Des/ *Dec 31,* 2023	31 Des/ *Dec 31,* 2022	
Saldo awal tahun	39,252	30,384	*Balance at beginning of year*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian tahun berjalan	769	8,868	*Expected credit loss during the year*
Saldo akhir tahun	**40,021**	**39,252**	***Balance at end of year***

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai piutang usaha.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Entitas Anak tertentu (Catatan 15 dan 21).

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 31.

***4. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

Based on the review of the status of individual debtors at the end of the year, management of the Company and Subsidiaries are of the opinion that the expected credit loss is adequate to cover possible losses due to impairment of trade receivables.

Certain trade receivables are used as collateral for loans obtained by certain Subsidiary (Notes 15 and 21).

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 31.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Des/ *Dec 31,* 2023	31 Des/ *Dec 31,* 2022	
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi			***Financial assets stated at amortized cost***
Dana yang dibatasi penggunaannya			*Restricted funds*
Rekening escrow			*Escrow account*
Pihak ketiga			*Third parties*
CIMB	22,598	22,369	*CIMB*
BNI	-	131,209	*BNI*
Deposito berjangka	14,645	48,969	*Time deposits*
Obligasi	20,234	20,294	*Bonds*
Sub - jumlah	57,477	222,841	*Sub - total*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	334,226	334,152	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 7)	4,380	5,566	*Related parties (Note 7)*
Jumlah	338,606	339,718	*Total*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(88,761)	(88,617)	*Allowance for expected credit*
Sub - jumlah	249,845	251,101	*Sub - total*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Financial assets stated at fair value through other comprehensive income***
Saham			*Shares of stock*
Pihak berelasi (Catatan 7)	120,111	97,822	*Related party (Note 7)*
Obligasi	51,156	55,917	*Bond*
Sub - jumlah	171,267	153,739	*Sub - total*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			***Financial assets stated at fair value through profit or loss***
Saham			*Shares of stocks*
Pihak ketiga	275	319	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 7)	12	11	*Related parties (Note 7)*
Investasi lainnya	109,438	111,656	*Other investments*
Sub - jumlah	109,725	111,986	*Sub - total*
Jumlah	**588,314**	**739,667**	***Total***

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, dana yang dibatasi penggunaannya di pihak ketiga terutama merupakan penempatan dana sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 21), penjualan aset dan dana jaminan wajib.

Piutang lain-lain terutama merupakan piutang sewa dan pemasaran, tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikarenakan jatuh tempo yang pendek sehingga jumlah tercatat piutang kurang lebih sama dengan nilai wajarnya. Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan piutang lain-lain.

Per tanggal 31 Desember 2023, PT MT mempunyai obligasi pemerintah dengan tanggal jatuh tempo 15 Mei 2033, 15 Juni 2036, 18 Juli 2047, 12 Maret 2051, dan obligasi Perusahaan Listrik Negara dengan tanggal jatuh tempo 8 September 2040, dan 30 Juni 2050.

Per tanggal 31 Desember 2022, PT MT mempunyai obligasi pemerintah dengan tanggal jatuh tempo 12 Maret 2031, 15 Mei 2033, 15 Juni 2036, 15 Mei 2048, 12 Maret 2051, 15 Agustus 2051 dan obligasi Perusahaan Listrik Negara dengan tanggal jatuh tempo 8 September 2040 dan 30 Juni 2050.

Pengukuran nilai wajar untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp26.611 dan (Rp91.036), sedangkan keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp6.320 dan Rp1.684 (Catatan 28).

Aset keuangan lancar lainnya tertentu memperoleh bunga dengan tingkat tahunan antara 0,13% sampai 4,75% untuk aset keuangan dalam mata uang USD dan antara 1,00% sampai 8,86% untuk aset keuangan dalam mata uang Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan antara 0,13% sampai 4,00% untuk aset keuangan dalam mata uang USD dan antara 0,25% sampai 8,86% untuk aset keuangan dalam mata uang Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

***5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS** (continued)*

As of December 31, 2022, restricted funds in third parties mainly comprise of fund placements related with loan facility obtained by the Company (Note 21), sales of assets and compulsory guarantee fund.

Other receivables mainly represent rental and marketing receivables, are not amortized using the effective interest rate due the short-term maturities, thus the carrying amount are approximately equal to their fair value. Based on the review of the status of individual debtors at the end of year, management of the Company are of the opinion that the allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses due to impairment of other receivables.

As of December 31, 2023, PT MT has the government bonds with maturity date on May 15, 2033, June 15, 2036, July 18, 2047, March 12, 2051, and Perusahaan Listrik Negara bonds with maturity date on September 8, 2040, and June 30, 2050.

As of December 31, 2022, PT MT has the government bonds with maturity date on March 12, 2031, May 15, 2033, June 15, 2036, May 15, 2048, March 12, 2051, August 15, 2051 and Perusahaan Listrik Negara bonds with maturity date on September 8, 2040 and June 30, 2050.

The fair value measurement of financial assets started at fair value through other comprehensive income and through profit loss. For the years ended December 31, 2023 and 2022, the unrealized gain (loss) on financial assets stated at fair value through other comprehensive income amounted to Rp26,611 and (Rp91,036), respectively, while the unrealized gain of financial assets stated at fair value through profit or loss amounted to Rp6,320 and Rp1,684, respectively (Note 28).

Certain other current financial assets earned annual interests ranging from 0.13% to 4.75% for financial assets in USD currency and ranging from 1.00% to 8.86% for financial assets in Rupiah currency for the year ended December 31, 2023 and ranging from 0.13% to 4.00% for financial assets in USD currency and ranging from 0.25% to 8.86% for financial assets in Rupiah currency for the year ended December 31, 2022.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Aset keuangan lancar lainnya tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 21).

Rincian saldo mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 31.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS *(continued)*

Certain other current financial assets are used as collaterals for loan facilities obtained by the Company (Note 21).

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 31.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Des/ *Dec 31,* 2023	**31 Des/ *Dec 31,* 2022**	
Eceran dan distribusi	1,089,643	927,806	*Retail and distribution*
Teknologi informatika dan lainnya	879,947	583,753	*Information technology and others*
Jumlah	**1,969,590**	**1,511,559**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi neto.

The management believes that the value of inventories represents the net realizable value.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp6.902.563 dan Rp7.528.199.

The cost of inventories recognised as cost of sales for the years ended December 31, 2023 and 2022 are Rp6,902,563 and Rp7,528,199, respectively.

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp112.650 dan USD75.902 pada tanggal 31 Desember 2023.

Inventories are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with sum insured of Rp112.650 and USD75,902 as at December 31, 2023.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut. Pertanggungan ini terutama dilakukan oleh PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi).

The management of the Company and Subsidiaries are in the opinion that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks. The insurance coverages are mainly covered by PT Lippo General Insurance Tbk (related party).

Tidak ada persediaan digunakan sebagai jaminan.

No inventories are used as collateral.

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Entitas Anak langsung dan tidak langsung
Rincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c.

Investasi pada Entitas Asosiasi
Rincian Investasi pada Entitas Asosiasi diungkapkan dalam Catatan 9.

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Direct and Indirect Subsidiaries
Details of direct and indirect Subsidiaries of the Company are disclosed in Note 1c.

Investment in Associates
Details of Investment in Associates is disclosed in Note 9.

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan) / *TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

Kompensasi Manajemen Kunci / ***Compensation of Key Management Personnel***

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi. Imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

The Company's key management personnel are the Board of Commissioners and Directors. Short-term employee benefits which are paid to key management personnel are as follow:

	31 Des/ *Dec 31,* 2023	31 Des/ *Dec 31,* 2022	
Imbalan kerja jangka pendek			*Short-term employee benefits*
Direktur	99,685	95,813	*Director*
Komisaris	18,149	18,126	*Commissioner*
Imbalan pascakerja			*Post-employment benefits*
Direktur	-	7,564	*Director*
Jumlah	**117,834**	**121,503**	***Total***

Saldo Pihak Berelasi / ***Balances with Related Parties***

Rincian saldo pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Details of the significant balances with related parties are as follows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2023	31 Des/ *Dec 31,* 2022	
Kas dan setara kas (Catatan 3)			***Cash and cash equivalents (Note 3)***
PT Bank Nationalnobu Tbk	648,081	813,870	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Persentase dari jumlah aset	**4.95**	**6.22**	***Percentage of total assets***
Piutang usaha (Catatan 4)			***Trade receivables (Note 4)***
PT Mahkota Sentosa Utama	18,654	18,519	*PT Mahkota Sentosa Utama*
PT Matahari Department Store Tbk	15,629	9,054	*PT Matahari Department Store Tbk*
PT Lippo Malls Indonesia	3,138	12,044	*PT Lippo Malls Indonesia*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	48,748	40,120	*Others (each below Rp10,000)*
Sub jumlah	86,169	79,737	*Sub total*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(14,022)	(13,316)	*Allowance for expected credit loss*
Jumlah	**72,147**	**66,421**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	**0.55**	**0.51**	***Percentage of total assets***
Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 5)			***Other current financial assets (Note 5)***
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi			***Financial assets stated at amortized cost***
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	4,380	5,566	*Others (each below Rp10,000)*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Financial assets stated at fair value through other comprehensive income***
Saham			*Shares of stock*
PT Lippo Karawaci Tbk	120,111	97,822	*PT Lippo Karawaci Tbk*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			***Financial assets stated at fair value through profit or loss***
Saham			*Shares of stock*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	12	11	*Others (each below Rp10,000)*
Jumlah	**124,503**	**103,399**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	**0.95**	**0.79**	***Percentage of total assets***

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. *TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

***Balances with Related Parties** (continued)*

Rincian saldo pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of the significant balances with related parties are as follows: (continued)

	31 Des/ *Dec 31,* 2023	31 Des/ *Dec 31,* 2022	
Biaya dibayar di muka			***Prepaid expenses***
PT Damarindo Perkasa	12,678	-	*PT Damarindo Perkasa*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	13,749	7,923	*Others (each below Rp10,000)*
Jumlah	**26,427**	**7,923**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	**0.20**	**0.06**	***Percentage of total assets***
Aset keuangan tidak lancar lainnya			***Other non-current financial assets***
Uang muka dan jaminan sewa			*Rental advances and deposits*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	23,981	22,402	*Others (each below Rp10,000)*
Persentase dari jumlah aset	**0.18**	**0.17**	***Percentage of total assets***
Investasi jangka panjang lainnya (Catatan 9)			***Other long-term investment (Note 9)***
PT Ciptadana Capital	217,196	217,196	*PT Ciptadana Capital*
PT Cinemaxx Global Pasifik	174,331	58,003	*PT Cinemaxx Global Pasifik*
PT Maxx Coffee Prima	68,185	30,000	*PT Maxx Coffee Prima*
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	486,731	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Jumlah	**459,712**	**791,930**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	**3.51**	**6.05**	***Percentage of total assets***
Utang usaha (Catatan 16)			***Trade payables (Note 16)***
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	529	2,259	*Others (each below Rp10,000)*
Persentase dari jumlah liabilitas	**0.01**	**0.03**	***Percentage of total liabilities***
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya			***Other short-term financial liabilities***
PT Matahari Department Store Tbk	21,439	26,103	*PT Matahari Department Store Tbk*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	40,659	65,804	*Others (each below Rp10,000)*
Jumlah	**62,098**	**91,907**	***Total***
Persentase dari jumlah liabilitas	**0.74**	**1.08**	***Percentage of total liabilities***
Utang sewa pembiayaan (Catatan 20)			***Finance lease payable (Note 20)***
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	1,127	-	*Others (each below Rp10,000)*
Persentase dari jumlah liabilitas	**0.01**	**-**	***Percentage of total liabilities***
Liabilitas jangka pendek lainnya			***Other short-term liabilities***
PT Bank Nationalnobu Tbk	20,635	9,310	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Graha Raya Ekatama Andalan Terpadu	-	45,444	*PT Graha Raya Ekatama Andalan Terpadu*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	13,670	13,470	*Others (each below Rp10,000)*
Jumlah	**34,305**	**68,224**	***Total***
Persentase dari jumlah liabilitas	**0.41**	**0.80**	***Percentage of total liabilities***
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya			***Other long-term financial liabilities***
PT Palembang Paragon Mall	38,734	37,442	*PT Palembang Paragon Mall*
PT Matos Surya Perkasa	20,455	9,778	*PT Matos Surya Perkasa*
PT Lippo Cikarang Tbk	12,219	15,692	*PT Lippo Cikarang Tbk*
PT Cibubur Utama	4,322	11,339	*PT Cibubur Utama*
PT Mitra Anda Sukses Bersama	3,654	18,953	*PT Mitra Anda Sukses Bersama*
PT Rekreasi Pantai Terpadu	1,577	10,153	*PT Rekreasi Pantai Terpadu*
PT Amanda Cipta Utama	-	17,481	*PT Amanda Cipta Utama*
PT Manunggal Wiratama	-	13,303	*PT Manunggal Wiratama*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	54,819	30,322	*Others (each below Rp10,000)*
Jumlah	**135,780**	**164,463**	***Total***
Persentase dari jumlah liabilitas	**1.62**	**1.94**	***Percentage of total liabilities***
Penjualan aset tetap			***Sale of fixed assets***
PT Lippo Karawaci Tbk	-	90,000	*PT Lippo Karawaci Tbk*
Persentase dari jumlah aset	-	**0.01**	***Percentage of total assets***

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. *TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi:

Transactions with Related Parties

The following is a summary of significant transactions (affecting revenue/income and expenses) with related parties:

	31 Des/ *Dec 31,* 2023	31 Des/ *Dec 31,* 2022	
Penjualan Neto (Catatan 25)			***Net Sales (Note 25)***
PT Bank Nationalnobu Tbk	148,778	69,910	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Matahari Department Store Tbk	89,538	61,628	*PT Matahari Department Store Tbk*
PT Lippo Cikarang Tbk	25,585	22,163	*PT Lippo Cikarang Tbk*
PT Star Pacific Tbk	14,527	16,970	*PT Star Pacific Tbk*
PT Lippo General Insurance Tbk	10,554	3,773	*PT Lippo General Insurance Tbk*
PT Siloam International Hospitals Tbk	10,357	13,189	*PT Siloam International Hospitals Tbk*
PT Link Net Tbk *)	-	594,600	*PT Link Net Tbk *)*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	38,230	41,373	*Others (each below Rp10,000)*
Jumlah	**337,569**	**823,606**	***Total***
Persentase dari penjualan neto	**3.08**	**7.54**	***Percentage of net sales***
Beban pokok penjualan barang dan jasa (Catatan 26)			***Cost of goods and services sold (Note 26)***
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	(18,242)	(25,356)	*Others (each below Rp10,000)*
Persentase dari beban pokok penjualan barang dan jasa	**0.21**	**0.28**	***Percentage of cost of goods and services sold***
Beban penjualan			***Selling expenses***
Beban sewa (termasuk amortisasi sewa)			*Rental expenses (included rental amortization)*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	(35,747)	(38,861)	*Others (each below Rp10,000)*
Persentase dari beban sewa - neto	**21.82**	**21.85**	***Percentage of rental expenses - net***
Beban lain-lain			*Other expenses*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	(175)	(1,162)	*Others (each below Rp10,000)*
Persentase dari beban lain-lain	**0.15**	**1.02**	***Percentage of other expenses***
Beban umum dan administrasi			***General and administration expenses***
Beban asuransi			*Insurance expenses*
PT Lippo General Insurance Tbk	(17,956)	(20,190)	*PT Lippo General Insurance Tbk*
Persentase dari beban asuransi	**27.73**	**27.19**	***Percentage of insurance expense***
Beban lain-lain			*Other expenses*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	(1,988)	(5,515)	*Others (each below Rp10,000)*
Persentase dari beban lain-lain	**3.03**	**8.90**	***Percentage of other expenses***
Penghasilan keuangan			***Finance income***
PT Bank Nationalnobu Tbk	19,156	5,914	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	630	-	*Others (each below Rp10,000)*
Jumlah	**19,786**	**5,914**	***Total***
Persentase dari penghasilan keuangan	**43.23**	**21.34**	***Percentage of finance income***

*) PT Link Net Tbk tidak lagi menjadi pihak berelasi sejak 22 Juni 2022.

**) PT Link Net Tbk was no longer a related party since June 22, 2022*

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. *TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows:

No.	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/ *Relationship*	Sifat Saldo Akun/Transaksi *Nature of Account Balances/Transactions*
1	PT Bank Nationalnobu Tbk	Entitas asosiasi / *An associate*	Penempatan pada rekening giro dan deposito, investasi penyertaan saham, liabilitas jangka pendek lainnya, penjualan neto dan penghasilan keuangan/ *Placement in current account and deposits, investment in shares, other short-term liabilities, net sales and interest income*
2	PT Mahkota Sentosa Utama	Entitas Asosiasi dari grup yang sama/ *Association entities from same group*	Penagihan atas penjualan barang dan jasa/ *Billing for sale of goods and services*
3	PT Matahari Department Store Tbk	Entitas asosiasi/ *An associate*	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan penjualan neto/ *Billing for sale of goods and services, other short-term financial liabilities and net sales*
4	PT Lippo Malls Indonesia	Entitas anak PT LK/ *Subsidiary of PT LK*	Penagihan atas penjualan barang dan jasa/ *Billing for sale of goods and services*
5	PT Lippo Karawaci Tbk ("PT LK")	Di bawah kesamaan pengendalian/ *Under common control*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan penjualan aset tetap/ *Financial assets stated at fair value through other comprehensive income, and sale of fixed assets*
6	PT Damarindo Perkasa	Entitas anak PT LK/ *Subsidiary of PT LK*	Biaya dibayar di muka/ *Prepaid expenses*
7	PT Ciptadana Capital PT Maxx Coffee Prima	Di bawah kesamaan pengendalian/ *Under common control*	Investasi jangka panjang lainnya/ *Other long-term investment*
8	PT Cinemaxx Global Pasifik	Entitas Asosiasi dari grup yang sama/ *Association entities from same association*	Investasi jangka panjang lainnya/ *Other long-term investment*
9	PT Graha Raya Ekatama Andalan Terpadu	Entitas anak dari entitas asosiasi/ *A subsidiary of associate entity*	Liabilitas jangka pendek lainnya/ *Other short-term liabilities*
10	PT Palembang Paragon Mall PT Matos Surya Perkasa PT Cibubur Utama PT Mitra Anda Sukses Bersama PT Rekreasi Pantai Terpadu PT Amanda Cipta Utama PT Manunggal Wiratama	Entitas anak dari entitas Asosiasi dalam grup yang sama/ *Subsidiaries of the Association of entities in the same group*	Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya/ *Other long-term financial liabilities*
11	PT Lippo Cikarang Tbk	Entitas anak PT LK/ *Subsidiary of PT LK*	Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya dan penjualan neto/ *Other long-term financial liabilities and net sales*
12	PT Star Pacific Tbk	Di bawah kesamaan pengendalian/ *Under common control*	Penjualan neto/ *Net sales*
13	PT Lippo General Insurance Tbk	Di bawah kesamaan pengendalian/ *Under common control*	Penjualan neto, beban umum dan administrasi - beban asuransi/ *Net sales, general and administrative expenses - insurance expenses*
14	PT Siloam International Hospitals Tbk	Entitas anak PT LK/ *Subsidiary of PT LK*	Penjualan neto/ *Net sales*
15	PT Link Net Tbk *)	Entitas Asosiasi dari grup yang sama/ *Association entities from same association*	Penjualan neto/ *Net sales*

*) PT Link Net Tbk tidak lagi menjadi pihak berelasi sejak 22 Juni 2022.

**) PT Link Net Tbk was no longer a related party since June 22, 2022.*

8. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA / *8. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Des/ *Dec 31,* 2023	31 Des/ *Dec 31,* 2022	
Uang muka dan jaminan sewa	384,750	391,383	*Rental advances and deposits*
Lainnya	161,472	212,685	*Others*
Jumlah	**546,222**	**604,068**	***Total***

Akun ini terutama merupakan uang muka dan jaminan sewa yang dibayarkan kepada pemilik bangunan oleh PT MPP dan PT Mulia (Catatan 32b). Uang muka akan digunakan untuk pembayaran sewa pada saat periode sewa dimulai.

This account mainly represents rental advances and deposits paid to the building owners by PT MPP and PT Mulia (Note 32b). The advances are used for rental payments upon the start of the rental period.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengurangi risiko fluktuasi mata uang asing atas liabilitas Perusahaan yang berdenominasi Dolar US. Pada bulan April 2022, Perusahaan mengakhiri seluruh kontrak keuangan derivatif.

The Company uses derivative financial instruments to reduce the risk of foreign currency fluctuations on the Company's liabilities denominated in US Dollar. In April 2022, the Company terminated all of its financial derivative contracts.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, keuntungan dari perubahan nilai wajar derivatif neto, setelah memperhitungkan penyelesaian restrukturisasi kontrak derivatif dan pembayaran yang diterima pada setiap periode premi, yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari lain-lain neto adalah sebesar Rp21.929 (Catatan 28).

For the year ended December 31, 2022, gain from changes in fair value of derivatives-net, after accounting for the completion of derivative contracts restructurization and the amount received at each premium period, that are recognized as part of others - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp21,929 (Note 28).

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset keuangan tidak lancar tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 21).

As of December 31, 2022, certain other non-current financial assets are used as collateral for loan obtained by the Company (Note 21).

9. INVESTASI / *9. INVESTMENTS*

a. Investasi pada Entitas Anak / *a. Investment in Subsidiaries*

Perincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c. Entitas Anak yang memiliki Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") yang material terhadap Perusahaan adalah PT MPP, dengan perincian sebagai berikut:

Detail of the Company's direct and indirect Subsidiaries are disclosed in Note 1c. Subsidiary with material Non-Controlling Interest ("NCI") to the Company is PT MPP, with the following detail:

	Persentase Kepemilikan KNP/ *Percentage of NCI Ownership*		Rugi komprehensif yang dialokasikan ke KNP/ *Comprehensive loss allocated to NCI*		Perubahan ekuitas dari penawaran umum 2023/ *Change in equity from*	Akumulasi KNP/ *Accumulated NCI*	
	31 Des/ *Dec 31,* 2023	31 Des/ *Dec 31,* 2022	31 Des/ *Dec 31,* 2023	31 Des/ *Dec 31,* 2022	*Limited public offering in 2023*	31 Des/ *Dec 31,* 2023	31 Des/ *Dec 31,* 2022
PT MPP	45.43%	60.77%	(146,573)	(254,255)	167,863	120,364	99,074

9. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada Entitas Anak (lanjutan)

Pada bulan Juli 2023, Perusahaan melaksanakan penebusan atas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas saham PT MPP dalam rangka Penawaran Umum Terbatas VII PT MPP sebanyak 2.697.179.882 lembar dengan harga Rp80 per lembar dan nilai transaksi sebesar Rp215.774. Perusahaan juga melakukan pembelian atas sisa saham yang tidak diambil bagian sebanyak 1.052.820.117 lembar dengan nilai transaksi sebesar Rp84.226 sebagai pembeli siaga. Setelah transaksi ini, kepemilikan saham Perusahaan atas PT MPP menjadi 54,57%. Selisih antara transaksi penebusan HMETD atas saham PT MPP dengan nilai investasi sebesar Rp113.865 dicatat di akun "Komponen Ekuitas Lainnya" (Catatan 24).

Tidak ada dividen yang dibayarkan kepada pihak KNP untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Ringkasan informasi keuangan PT MPP, sebelum eliminasi antar perusahaan, adalah sebagai berikut:

***9. INVESTMENTS** (continued)*

***a. Investment in Subsidiaries** (continued)*

In July 2023, the Company exercised its Pre-emptive Rights ("HMETD") on the shares of PT MPP in connection with PT MPP's Limited Public Offering VII of 2,697,179,882 shares at Rp80 per share and total transaction value of Rp215,774. The Company also purchased 1,052,820,117 remaining unsubscribed shares with a transaction value of Rp84,226 as a standby buyer. After the transaction, the Company's share ownership in PT MPP became 54.57%. The difference between exercised HMETD transaction of PT MPP shares and investment value amounted to Rp113,865 is recorded in account "Other Equity Components" (Note 24).

There is no dividend paid to NCI for the years ended December 31, 2023 and 2022.

Summary of financial information of PT MPP, before inter-company eliminations, are as follows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2023	**31 Des/ *Dec 31,* 2022**	
Aset lancar	1,626,520	1,543,309	*Current assets*
Aset tidak lancar	2,014,938	2,241,562	*Non-current assets*
Jumlah aset	**3,641,458**	**3,784,871**	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	2,171,529	2,298,872	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	1,210,774	1,319,982	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	**3,382,303**	**3,618,854**	*Total liabilities*

	31 Des/ *Dec 31,* 2023	**31 Des/ *Dec 31,* 2022**	
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	164,250	216,726	*Net cash flows provided from operating activities*
Arus kas neto untuk aktivitas investasi	(80,084)	(64,317)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan	(154,491)	(584,589)	*Net cash flows used in financing activities*
Arus kas neto	**(70,325)**	**(432,180)**	***Net cash flows***

	31 Des/ *Dec 31,* 2023	**31 Des/ *Dec 31,* 2022**	
Penjualan Neto	6,914,802	7,017,530	*Net Sales*
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			*Loss for the year attributable to*
Pemilik entitas induk	(255,350)	(429,635)	*Owners of the parent*
Kepentingan Non-Pengendali	-	1	*Non-Controlling Interest*
Rugi tahun berjalan	**(255,350)**	**(429,634)**	***Loss for the year***
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			*Total comprehensive loss for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	(260,895)	(418,389)	*Owners of the parent*
Kepentingan Non-Pengendali	-	1	*Non-Controlling Interest*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	**(260,895)**	**(418,388)**	***Total comprehensive loss for the year***

9. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi pada Entitas Asosiasi yang dimiliki oleh Perusahaan terdiri dari:

***9. INVESTMENTS** (continued)*

b. Investment in Associates

The Company's investment in Associates consists of the following:

		31 Desember 2023 / *December 31, 2023*					
	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Awal tahun/ *Beginning of year*	Bagian atas hasil bersih/ *Shares of results*	Laba (rugi) komprehensif lain/*Other comprehensive gain (loss)*	Dividen/ *Dividend*	Lainnya/ *Others*	Akhir tahun/ *End of year*
PT Matahari Department Store Tbk ("PT MDS")	22.57	1,510,192	152,398	32,167	(267,747)	-	1,427,010
PT Bank Nationalnobu Tbk ("NOBU")[1]	20.66	-	10,592	(785)	-	883,627	893,434
PT Walsin Lippo Industries[2]	30.00	155,443	12,855	-	(6,884)	-	161,414
PT Tahta Putera Manunggal[3]	46.88	90,258	8	-	-	-	90,266
PT Ringan Teknologi Indonesia[4]	40.00	66,304	(13,884)	479	-	-	52,899
PT Matahari Leisure[5]	50.00	33,443	16,955	115	(5,000)	-	45,513
PT Luno Indonesia Joint Venture[3]	40.00	25,652	(105)	-	-	-	25,547
PT First Media Tbk ("PT FM")[6]	33.76	11,454	(8,796)	(2,658)	-	-	-
PT Matahari Graha Fantasi[5]	50.00	454,109	27,862	(197)	-	(481,774)	-
Jetlane Holdings Limited[7]	50.00	-	-	-	-	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)/ *Others (below Rp5,000 each)*		3,096	(854)	-	-	804	3,046
Jumlah/ *Total*		**2,349,951**	**197,031**	**29,121**	**(279,631)**	**402,657**	**2,699,129**

		31 Desember 2022 / *December 31, 2022*					
	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Awal tahun/ *Beginning of year*	Bagian atas hasil bersih/ *Shares of results*	Laba (rugi) komprehensif lain/*Other comprehensive gain (loss)*	Dividen/ *Dividend*	Lainnya/ *Others*	Akhir tahun/ *End of year*
PT Matahari Department Store Tbk	22.21	1,360,187	298,525	(21,021)	(127,499)	-	1,510,192
PT Matahari Graha Fantasi[5]	50.00	389,807	63,409	893	-	-	454,109
PT Walsin Lippo Industries[2]	30.00	149,397	6,046	-	-	-	155,443
PT Tahta Putera Manunggal[3]	46.88	90,252	6	-	-	-	90,258
PT Ringan Teknologi Indonesia[4]	40.00	43,521	(13,298)	81	-	36,000	66,304
PT Matahari Leisure[5]	50.00	34,163	3,873	407	(5,000)	-	33,443
PT Luno Indonesia Joint Venture[3]	40.00	21,810	1,842	-	-	2,000	25,652
PT FM[6]	33.76	155,408	(91,466)	(52,488)	-	-	11,454
Jetlane Holdings Limited[7]	50.00	3,905	(3,905)	-	-	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)/ *Others (below Rp5,000 each)*		2,045	(51)	1,102	-	-	3,096
Jumlah/ *Total*		**2,250,495**	**264,981**	**(71,026)**	**(132,499)**	**38,000**	**2,349,951**

1) Dimiliki melalui/ *owned through* PT PCS dan Perusahaan
2) Dimiliki melalui/ *owned through* PT MPS
3) Dimiliki melalui/ *owned through* PT PCS
4) Dimiliki melalui/ *owned through* PT Lippo Finansial Investama
5) Dimiliki melalui/ *owned through* PT Nadya Prima Indonesia
6) Dimiliki melalui/ *owned through* PT Reksa Puspita Karya
7) Dimiliki melalui/ *owned through* PT Air Pasifik Utama

9. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2023, PT PCS melaksanakan penebusan atas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas saham NOBU dalam rangka Penawaran Umum Terbatas III NOBU sebanyak 676.645.402 lembar dengan total nilai Rp277.425. Transaksi ini menyebabkan peningkatan kepemilikan saham atas NOBU sehingga nilai tercatatnya direklasifikasi menjadi investasi pada Entitas Asosiasi yang sebelumnya tercatat di investasi jangka panjang lainnya (Catatan 9c).

Pada bulan Maret 2023, PT Nadya Prima Indonesia melepaskan seluruh kepemilikan sahamnya di PT Matahari Graha Fantasi kepada pemegang saham lainnya dengan total transaksi sebesar AUD 63.151 (setara dengan Rp635.307) dan mencatat keuntungan penjualan sebesar Rp 153.533 (Catatan 28). Dari total transaksi tersebut, sebanyak AUD 3.000 (setara dengan Rp30.775), telah diterima pada bulan Januari sampai dengan Maret 2024.

Investasi pada Entitas Asosiasi yang material bagi Perusahaan adalah investasi pada PT MDS dan NOBU. PT MDS bergerak dalam usaha jaringan gerai serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, dan peralatan rumah tangga serta jasa konsultan manajemen, sedangkan NOBU bergerak dalam usaha perbankan. PT MDS dan NOBU berkedudukan di Indonesia.

Berikut ringkasan informasi keuangan PT MDS dan NOBU pada 31 Desember 2023:

***9. INVESTMENTS** (continued)*

***b. Investment in Associates** (continued)*

In August 2023, PT PCS exercised its Pre-emptive Rights on the shares of NOBU in connection with NOBU's Limited Public Offering III of 676,645,402 shares with total value of Rp277,425. The transaction resulted in an increase in ownership of NOBU so that its carrying amount was reclassified as investment in Associate which was previously recorded in other long-term investments (Note 9c).

In March 2023, PT Nadya Prima Indonesia sold all of its shares in PT Matahari Graha Fantasi to another existing shareholder with total transaction for AUD 63,151 (equivalent to Rp635,307) and recorded gain on sale amounted to Rp 153,533 (Note 28). Out of the total transaction, amounted to AUD 3,000 (equivalent to Rp30,775), had been received on January until March 2024.

The Associates that are material to the Company are investments in PT MDS and NOBU. PT MDS engaged in the retail business for several types of products such as clothes, accessories, bags, shoes, cosmetics, and household appliances, and management consulting service, while NOBU engaged in banking services. PT MDS and NOBU are domiciled in Indonesia.

Below are summary of financial information of PT MDS and NOBU at December 31, 2023:

	PT MDS	NOBU	
Jumlah aset	5,880,396	26,622,352	*Total assets*
Jumlah liabilitas	(5,849,658)	(23,287,337)	*Total liabilities*
Jumlah aset bersih (100%)	**30,738**	**3,335,015**	***Total net assets (100%)***

	PT MDS	NOBU	
Pendapatan neto	6,538,586	735,790	*Net revenue*
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			*Income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	675,360	141,536	*Equity holders of the parent*
Kepentingan non-pengendali	-	-	*Non-controlling Interest*
Laba tahun berjalan	**675,360**	**141,536**	***Income for the year***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	817,897	206,698	*Equity holders of the parent*
Kepentingan non-pengendali	-		*Non-controlling Interest*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	**817,897**	**206,698**	***Total comprehensive income for the year***

Investasi pada asosiasi tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 21).

Certain investment in associates are used as collateral to the loan obtained by the Company (Note 21).

9. INVESTASI (lanjutan)

c. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Investasi jangka panjang lainnya terdiri dari:

***9. INVESTMENTS** (continued)*

c. Other long-term investments

Other long-term investments consist of:

	31 Des/ *Dec 31,* 2023	31 Des/ *Dec 31,* 2022	
Investasi ekuitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh:			*Equity investments stated at fair value through profit or loss directly and indirectly owned by:*
PT NJC	274,034	246,346	*PT NJC*
PT PCS	217,196	217,196	*PT PCS*
PT NMK	116,328	-	*PT NMK*
Perusahaan	40,209	3,984	*the Company*
PT Bintang Sinar Fortuna	30,000	30,000	*PT Bintang Sinar Fortuna*
PT Mitra Inovasi Partners	6,937	-	*PT Mitra Inovasi Partners*
PT Prima Solusi Global	-	6,840	*PT Prima Solusi Global*
Lain-lain	396	394	*Others*
Investasi pada c*apital fund* yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dimiliki oleh:			*Capital fund Investment stated at fair value through profit or loss owned by:*
PT NJC	359,949	402,197	*PT NJC*
PT MT	147,833	82,671	*PT MT*
Perusahaan	113,125	39,327	*the Company*
PT PEG	9,138	-	*PT PEG*
Investasi pada c*onvertible notes* yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dimiliki oleh:			*Investment in convertible notes to be measured at stated amortised cost owned by:*
PT NJC	61,076	69,956	*PT NJC*
PT NPI	58,003	58,003	*PT NPI*
PT Mitra Inovasi Partners	3,003	-	*PT Mitra Inovasi Partners*
Perusahaan	7,438	7,438	*Perusahaan*
Investasi ekuitas diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dimiliki oleh:			*Equity investment stated at fair value through other comprehensive income owned by:*
PT PCS	-	477,812	*PT PCS*
Perusahaan	-	8,919	*the Company*
Jumlah	**1,444,665**	**1,651,083**	***Total***

PT NJC dan Entitas-entitas Anak memiliki investasi dalam saham pada berbagai perusahaan yang bergerak di bidang digital. Entitas-entitas Anak Perusahaan tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan dalam perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang digital tersebut.

PT NJC and its subsidiaries have investment in shares of various digital companies. Those subsidiaries have no significant influence in the digital companies.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, PT NJC melakukan penjualan untuk beberapa investasinya dengan nilai transaksi sebesar Rp503. Rugi yang diakui atas penjualan ini sebesar Rp11.268.

For the year ended December 31, 2022, PT NJC sold several investments with transaction amount of Rp503. The loss on sale of the transactions amounted to Rp11,268.

9. INVESTASI (lanjutan)

c. Investasi Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

PT PCS melalui Entitas Anak memiliki investasi pada saham PT Ciptadana Capital (Catatan 7).

PT NMK melalui Entitas Anak memiliki investasi pada saham PT Cinemaxx Global Pasifik (Catatan 7).

Perusahaan dan PT Bintang Sinar Fortuna memiliki investasi pada saham PT Maxx Coffee Prima (Catatan 7).

PT Prima Solusi Global memiliki investasi pada Global Trade Asia Pte Ltd pada tanggal 31 Desember 2022.

PT NJC memiliki investasi pada Capital Fund di Koru Ventures Fund I (sebelumnya Venturra Capital Fund I LP).

PT PEG memiliki investasi pada Capital Fund di Ansible Ventures.

PT MT memiliki investasi *mutual fund* di Lippo Dragonstone Asia Starfeeder Fund.

Perusahaan memiliki investasi *mutual fund* di Lippo Dragonstone Asia Starfeeder Fund dan investasi Capital Ventura di Hedosophia Partners III GP Limited.

Pada tanggal 31 Desember 2023, PT NJC memiliki investasi *convertible notes* yang dikeluarkan oleh Real Stake Pte Ltd, Finverse Technologies Limited, Tikernet Pte Ltd, Tinai Pte Ltd, Sribuu Financial Pte Ltd, Fansipan Technologies Pte Ltd, Banana Technology Pte Ltd, Aemi Pte Ltd, Eleos Ventures Pte Ltd, Fairbanc Pte Ltd, Zitore Pte Ltd, Fr8labs Pte Ltd, Deeplinq A.I Pte Ltd, Podcast Network Asia Pte Ltd, PT Arkana Advanced Technology.

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT NJC memiliki investasi *convertible notes* yang dikeluarkan oleh Nano Technologies Pte Ltd, Itaphoa Pte Ltd, Real Stake Pte Ltd, Finverse Technologies Limited, Tikernet Pte Ltd, Marathon Education Pte Ltd, Tjufoo Pte Ltd, Tinai Pte Ltd, Sribuu Financial Pte Ltd, Fansipan Technologies Pte Ltd, Banana Technology Pte Ltd, Aemi Pte Ltd, Saladin Consulting and Technology Pte Ltd, Eleos Ventures Pte Ltd, Ekrut Pte Ltd, Fairbanc Pte Ltd, Zitore Pte Ltd dan Fr8labs Pte Ltd.

***9. INVESTMENTS** (continued)*

***c. Other long-term investments** (continued)*

PT PCS, through its subsidiaries, has investment in shares of PT Ciptadana Capital (Note 7).

PT NMK, through its subsidiary, has investment in shares of PT Cinemaxx Global Pasifik (Note 7).

The Company and PT Bintang Sinar Fortuna has investment in shares of PT Maxx Coffee Prima (Note 7).

PT Prima Solusi Global has an investment in Global Trade Asia Pte Ltd as of December 31, 2022.

PT NJC has a venture fund in Koru Ventures Fund I (previously Venturra Capital Fund I LP).

PT PEG has a venture fund in Ansible Ventures.

PT MT has a mutual fund investment in Lippo Dragonstone Asia Starfeeder Fund.

The Company has a mutual fund investment in Lippo Dragonstone Asia Starfeeder Fund and a venture capital investment in Hedosophia Patners III GP Limited.

As of December 31, 2023, PT NJC has investment of convertible notes issued by Real Stake Pte Ltd, Finverse Technologies Limited, Tikernet Pte Ltd, Tinai Pte Ltd, Sribuu Financial Pte Ltd, Fansipan Technologies Pte Ltd, Banana Technology Pte Ltd, Aemi Pte Ltd, Eleos Ventures Pte Ltd, Fairbanc Pte Ltd, Zitore Pte Ltd, Fr8labs Pte Ltd, Deeplinq A.I Pte Ltd, Podcast Network Asia Pte Ltd, PT Arkana Advanced Technology.

As of December 31, 2022, PT NJC has an investment of convertible notes issued by Nano Technologies Pte Ltd, Itaphoa Pte Ltd, Real Stake Pte Ltd, Finverse Technologies Limited, Tikernet Pte Ltd, Marathon Education Pte Ltd, Tjufoo Pte Ltd, Tinai Pte Ltd, Sribuu Financial Pte Ltd, Fansipan Technologies Pte Ltd, Banana Technology Pte Ltd, Aemi Pte Ltd, Saladin Consulting and Technology Pte Ltd, Eleos Ventures Pte Ltd, Ekrut Pte Ltd, Fairbanc Pte Ltd, Zitore Pte Ltd and Fr8labs Pte Ltd.

9. INVESTASI (lanjutan)

c. Investasi Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

PT NPI memiliki investasi *convertible notes* yang dikeluarkan oleh PT Cinemaxx Global Pasifik (Catatan 7).

PT PCS dan Perusahaan memiliki investasi pada saham PT Bank Nationalnobu Tbk pada tanggal 31 Desember 2022 (Catatan 7).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rugi yang belum direalisasi atas investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp70.977 dan Rp206.173 (Catatan 28).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Desember 2023 dan 2022, laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya masing-masing sebesar Rp119.471 dan (Rp141.594).

***9. INVESTMENTS** (continued)*

***c. Other long-term investments** (continued)*

PT NPI has an investment of convertible notes issued by PT Cinemaxx Global Pasifik (Note 7).

PT PCS and the Company has investment in shares of PT Bank Nationalnobu Tbk as of December 31, 2022 (Note 7).

For for the years ended December 31, 2023 and 2022, the unrealized loss on investments stated at fair value through profit or loss amounted to Rp70,977 and Rp206,173, respectively (Note 28).

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the unrealized gain (loss) on investments stated at fair value through other comprehensive income amounted to Rp119,471 and (Rp141,594), respectively.

10. PROPERTI INVESTASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT PROPERTIES

The detail of this account is as follows:

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Transaksi selama tahun berjalan/ *Transactions during the year*			Saldo akhir/ *Ending balance*	
		Penambahan/ *Addition*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pelepasan/ *Disposal*		
31 Desember 2023						***December 31, 2023***
Biaya Perolehan						*Acquisition Costs*
Tanah	110,856	1,848	-	-	112,704	*Land*
Bangunan	1,128	-	(102)	-	1,026	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	-	-	186	-	186	*and renovations*
Jumlah	111,984	1,848	84	-	113,916	*Total*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Bangunan	672	56	(102)	-	626	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	-	28	-	-	28	*and renovations*
Jumlah	672	84	(102)	-	654	*Total*
Nilai Buku Neto	**111,312**				**113,262**	***Net Book Value***

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan) / ***10. INVESTMENT PROPERTIES*** *(continued)*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Transaksi selama tahun berjalan/ *Transactions during the year*			Saldo akhir/ *Ending balance*	
		Penambahan/ *Addition*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pelepasan/ *Disposal*		
31 Desember 2022						***December 31, 2022***
Biaya Perolehan						*Acquisition Costs*
Tanah	170,355	-	-	59,499	110,856	*Land*
Bangunan	1,128	-	-	-	1,128	*Buildings*
Jumlah	171,483	-	-	59,499	111,984	*Total*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Bangunan	615	57	-	-	672	*Buildings*
Nilai Buku Neto	**170,868**				**111,312**	***Net Book Value***

Properti investasi yang signifikan adalah yang dimiliki oleh:
- PT MT dengan nilai buku neto Rp59.498 dan nilai jual objek pajaknya sebesar Rp94.080 pada tanggal 31 Desember 2023
- Entitas anak PT NPI dengan nilai buku neto Rp50.676 dan nilai wajar sebesar Rp396.144 pada tanggal 31 Desember 2023. Penilaian nilai wajar properti investasi Entitas Anak PT NPI dilakukan oleh penilai independen, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo dan Rekan pada tanggal 31 Desember 2022 dengan menggunakan pendekatan pasar.

The significant investment properties are owned by:

- *PT MT with net book value of Rp59,498 and taxable sale value of Rp94,080 as at December 31, 2023.*
- *Subsidiary of PT NPI with net book value of Rp50,676 and fair value of Rp396,144 as at December 31, 2023. The fair value of subsidiary of PT NPI's investment properties assessment was conducted by an independent appraiser, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo dan Rekan on December 31, 2022 using market approach.*

Pada tanggal 10 November 2022, PT MT menyetujui penjualan 3 bidang tanah seluas 40.000 m^2 di Desa Cibatu, Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat kepada PT GTN senilai Rp187.530. Laba atas transaksi penjualan tersebut adalah Rp128.031.

On November 10, 2022, PT MT approved to sell total of 3 plots of land with total area 40,000 m^2 located in Cibatu village, Cikarang Selatan, region of Bekasi, West Java to PT GTN in the amount of Rp187,530. The gain on sales transactions amounted to Rp128,031.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai properti investasi pada akhir tahun pelaporan.

Management believes that there was no impairment of investment properties at the end of the reporting year.

Properti investasi tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 21).

Certain investment properties are used as collaterals for loan facility obtained by the Company (Note 21).

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The detail of this account is as follows:*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Transaksi selama tahun berjalan/ *Transactions during the year*			Saldo akhir/ *Ending balance*	
		Penambahan/ *Addition*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pelepasan/ *Disposal**		
31 Desember 2023						***December 31, 2023***
Biaya Perolehan						*Acquisition Costs*
Tanah dan hak atas tanah	125,330	5,991	2,793	7,884	126,230	*Land and landright*
Bangunan	894,283	820	(994)	162	893,947	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	357,770	15,220	40,230	30,096	383,124	*Building improvements and renovations*
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	111,805	11,254	10,553	12,477	121,135	*Office furniture, fixtures and equipment*
Peralatan dan instalasi	2,562,385	16,176	32,908	194,840	2,416,629	*Equipment and installation*
Mesin	11,005	107	-	278	10,834	*Machinery*
Alat-alat transportasi	107,541	788	-	1,597	106,732	*Transportation equipment*
Peralatan untuk disewakan	847,923	510,065	17,080	59,229	1,315,839	*Equipment for rental*
Sub-Jumlah	5,018,042	560,421	102,570	306,563	5,374,470	*Sub -Total*
Aset sewa pembiayaan	50,128	-	1,030	-	51,158	*Finance leased assets*
Aset dalam penyelesaian	7,400	40,721	(38,636)	-	9,485	*Construction in progress*
Jumlah	5,075,570	601,142	64,964	306,563	5,435,113	*Total*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Hak atas tanah	97	-	-	-	97	*Landright*
Bangunan	436,065	32,185	-	162	468,088	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	270,738	34,963	-	26,655	279,046	*Building improvements and renovations*
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	89,220	10,471	7,959	12,393	95,257	*Office furniture, fixtures and equipment*
Peralatan dan instalasi	2,089,070	103,802	-	169,344	2,023,528	*Equipment and installation*
Mesin	9,476	346	-	257	9,565	*Machinery*
Alat-alat transportasi	106,760	517	-	1,600	105,677	*Transportation equipment*
Peralatan untuk disewakan	554,176	175,568	(8,023)	58,303	663,418	*Equipment for rental*
Sub-Jumlah	3,555,602	357,852	(64)	268,714	3,644,676	*Sub -Total*
Aset sewa pembiayaan	34,652	6,207	64	-	40,923	*Finance leased assets*
Jumlah	3,590,254	364,059	-	268,714	3,685,599	*Sub -Total*
Penurunan Nilai Aset Tetap						*Impairment value of fixed assets*
Tanah	7,161	1,105	-	-	8,266	*Land*
Bangunan	72,107	-	(124)	-	71,983	*Buildings*
Renovasi bangunan	515	-	-	-	515	*Building renovations*
Peralatan dan instalasi	7,647	-	-	-	7,647	*Equipment and installation*
Jumlah	87,430	1,105	(124)	-	88,411	*Total*
Nilai Buku Neto	**1,397,886**				**1,661,103**	***Net Book Value***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The detail of this account is as follows: (continued)*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Transaksi selama tahun berjalan/ *Transactions during the year*			Saldo akhir/ *Ending balance*	
		Penambahan/ *Addition*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pelepasan/ *Disposal**		
31 Desember 2022						***December 31, 2022***
Biaya Perolehan						*Acquisition Costs*
Tanah dan hak atas tanah	195,156	29,519	5,500	104,845	125,330	*Land and landright*
Bangunan	1,011,178	5,938	(1,092)	121,741	894,283	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	355,210	7,377	20,635	25,452	357,770	*Building improvements and renovations*
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	99,508	13,839	6,968	8,510	111,805	*Office furniture, fixtures and equipment*
Peralatan dan instalasi	2,594,066	15,449	24,245	71,375	2,562,385	*Equipment and installation*
Mesin	10,885	120	-	-	11,005	*Machinery*
Alat-alat transportasi	107,236	433	-	128	107,541	*Transportation equipment*
Peralatan untuk disewakan	855,806	127,340	66,699	201,922	847,923	*Equipment for rental*
Sub-Jumlah	5,229,045	200,015	122,955	533,973	5,018,042	*Sub -Total*
Aset sewa pembiayaan	114,441	-	(56,333)	7,980	50,128	*Finance leased assets*
Aset dalam penyelesaian	14,865	12,538	(17,327)	2,676	7,400	*Construction in progress*
Jumlah	5,358,351	212,553	49,295	544,629	5,075,570	*Total*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Hak atas tanah	97	-	-	-	97	*Landright*
Bangunan	433,146	34,160	(477)	30,764	436,065	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	255,213	36,727	477	21,679	270,738	*Building improvements and renovations*
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	82,264	10,615	3,727	7,386	89,220	*Office furniture, fixtures and equipment*
Peralatan dan instalasi	2,029,268	120,443	1	60,642	2,089,070	*Equipment and installation*
Mesin	8,993	483	-	-	9,476	*Machinery*
Alat-alat transportasi	105,608	1,280	-	128	106,760	*Transportation equipment*
Peralatan untuk disewakan	520,592	119,799	18,110	104,325	554,176	*Equipment for rental*
Sub-Jumlah	3,435,181	323,507	21,838	224,924	3,555,602	*Sub -Total*
Aset sewa pembiayaan	53,048	7,347	(21,836)	3,907	34,652	*Finance leased assets*
Jumlah	3,488,229	330,854	2	228,831	3,590,254	*Sub -Total*
Penurunan Nilai Aset Tetap						*Impairment value of fixed assets*
Tanah	7,161	-	-	-	7,161	*Land*
Bangunan	72,107	-	-	-	72,107	*Buildings*
Renovasi bangunan	515	-	-	-	515	*Building renovations*
Peralatan dan instalasi	7,647	-	-	-	7,647	*Equipment and installation*
Jumlah	87,430	-	-	-	87,430	*Total*
Nilai Buku Neto	**1,782,692**				**1,397,886**	***Net Book Value***

* termasuk aset tetap entitas anak yang tidak dikonsolidasi lagi dengan nilai buku neto sebesar Rp262.080

* *including fixed assets of deconsolidated subsidiary with net book value of Rp262,080*

11. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anak menjual dan menghapus aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

***11. FIXED ASSETS** (continued)*

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company and subsidiaries have sold and write-off certain fixed assets with details as follows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2023	31 Des/ *Dec 31,* 2022	
Harga jual	44,332	125,883	*Proceeds*
Nilai buku neto	(37,849)	(53,718)	*Net book value*
Laba	**6,483**	**72,165**	***Gain***

Penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing dibebankan sebagai berikut:

The depreciation for the years ended December 31, 2023 and 2022 are charged to the following:

	31 Des/ *Dec 31,* 2023	31 Des/ *Dec 31,* 2022	
Beban pokok penjualan barang dan jasa	218,903	165,846	*Cost of goods and services sold*
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	138,644	158,528	*General and administrative expenses (Note 27)*
Beban penjualan	6,512	6,480	*Selling expenses*
Jumlah	**364,059**	**330,854**	***Total***

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai perolehan bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp1.553.200 dan Rp1.435.150.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the cost of fixed assets which have been fully depreciated and still in used amounted to Rp1,553,200 and Rp1,435,150, respectively.

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Milik Rumah Susun ("HMRS") atas bangunan yang terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB dan HMRS akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2053. HGB dan HMRS adalah atas nama Perusahaan dan Entitas Anak.

The land represents rights (Hak Guna Bangunan "HGB" and Hak Milik Rumah Susun "HMRS") for parcels of land and buildings located in several cities in Indonesia. These HGB and HMRS will expire on various dates until 2053. The HGB and HMRS are under the names of the Company and Subsidiaries.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset dalam penyelesaian berupa renovasi bangunan dan peralatan untuk disewakan sebesar Rp9.485, dengan persentase penyelesaian mencapai 86%. Aset tersebut belum siap untuk digunakan dan diestimasi akan selesai pada tahun 2024. Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset.

As of December 31, 2023, asset in progress represents building renovation and equipments for rental amounted to Rp9,485, with the percentage of completion reach 86%. The asset was not ready for use and is estimated to be completed in the year of 2024. There was no significant obstacle on completion of asset.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas Anak tertentu memiliki komitmen pembelian untuk pekerjaan renovasi dan perangkat teknologi informatika dengan nilai total Rp73.763.

As of December 31, 2023, certain Subsidiaries have commitments of purchases for renovation works and information technology equipments with a total value of Rp73,763.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal laporan keuangan, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan yang berasal dari hibah.

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian oleh karena penurunan aset tetap.

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan sebesar Rp1.867.204 dan USD181.954, pada tanggal 31 Desember 2023 atas seluruh aset tetapnya, kecuali tanah, terhadap kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut. Pertanggungan tersebut terutama dilakukan oleh PT Asuransi FPG Indonesia (pihak ketiga) dan PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi).

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai wajar aset tetap yang signifikan adalah milik entitas anak PT MP dan PT NPI dengan rincian sebagai berikut:

***11. FIXED ASSETS** (continued)*

At the date of the financial statements, there are no fixed assets that are not used temporarily, which have been discontinued from active use and are not classified as available-for-sale and originating from grants.

Based on the review of the fixed assets at the end of year, management of the Company are of the opinion that the allowance for impairment of fixed assets is adequate to cover possible losses due to impairment of fixed assets.

The Company and Subsidiaries carry insurance for Rp1,867,204 and USD181,954 as of December 31, 2023 on their respective fixed assets, except for land, from fire and other risks. The management of the Company and Subsidiaries believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks. The coverage is mainly covered by PT Asuransi FPG Indonesia (third party) and PT Lippo General Insurance Tbk (related party).

On December 31, 2023, the fair value of significant fixed assets that are owned by subsidiaries of PT MP and PT NPI are as follows:

	Nilai buku neto/ *Net book value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
PT Matahari Pacific	103,345	1,420,652	*PT Matahari Pacific*
PT Nadya Putra Investama	46,525	319,627	*PT Nadya Putra Investama*
Jumlah	**149,870**	**1,740,279**	***Total***

Penilaian nilai wajar aset dilakukan oleh penilai independen, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo dan Rekan pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan pendekatan pasar, biaya dan pendapatan.

The assessment of asset's fair value was conducted by an independent appraiser, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo and Associates on December 31, 2022 based on market, cost and income approaches.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dan pembiayaan yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (Catatan 20 dan 21).

Certain fixed assets are used as collaterals for loan and finance lease facilities obtained by the Company and certain Subsidiaries (Notes 20 and 21).

12. SEWA / *12. LEASE*

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk berbagai properti yang digunakan dalam operasinya. Sewa properti umumnya memiliki jangka waktu sewa bervariasi sampai dengan 20 tahun. Peralatan lain umumnya memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan/atau bernilai individual rendah.

Selain pembayaran sewa tetap, Perusahaan juga menyewa sejumlah properti dengan pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada penjualan yang dihasilkan dari toko. Pembayaran sewa variabel tersebut diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Aset hak-guna
Nilai tercatat atas aset hak-guna Perusahaan dan pergerakan sepanjang tahun adalah sebagai berikut:

The Company as lessee

The Company has a lease contracts for various items of property used in its operations. Leases of property generally have lease term varies up to 20 years. Other equipment generally has lease terms of 12 months or less and/or is individually low value.

Aside from fixed lease payment, the Company also leased several properties that contain variable lease payment terms that are based on the sales generated from the store. Such variable lease payments are recognised to profit or loss when incurred.

Right-of-use assets
The carrying amounts of the Company right-of-use assets and the movements during the year are as follows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2023	31 Des/ *Dec 31,* 2022
Saldo awal/ *Beginning balance*	1,334,176	1,532,185
Penambahan dari sewa baru/ *Additions arising from new leases*	212,692	184,833
Pengurangan/ *Deductions*	(198,193)	(39,098)
Depresiasi tahun berjalan/ *Depreciation charged for the year*	(310,635)	(343,744)
Saldo akhir/ *Ending balance*	1,038,040	1,334,176

Liabilitas sewa
Nilai tercatat atas liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Lease Liabilities
The carrying amounts of lease liabilities are as follows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2023	31 Des/ *Dec 31,* 2022
Tidak lebih dari 1 tahun/ *Not later than 1 year*	238,250	281,735
Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	825,120	1,042,790
Jumlah/ *Total*	1,063,370	1,324,525

Liabilitas sewa dicatat sebagai bagian dari liabilitas keuangan lainnya (Catatan 18).

Lease liabilitites is recorded as part of other financial liabilities (Note 18).

Analisa jatuh tempo atas nilai kontraktual liabilitas sewa yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023:

The maturity of analysis of contractual undiscounted lease liabilities as at December 31, 2023:

	Jumlah/ *Total*	
Untuk tahun pertama	353,313	*For the first year*
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	806,989	*Between second to fifth year*
Setelah tahun kelima	125,656	*After the fifth year*
Jumlah	**1,285,958**	***Total***

12. SEWA (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Nilai yang diakui dalam laba rugi
Nilai yang diakui dalam laba rugi yang berhubungan dengan sewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

***12. LEASE** (continued)*

Lease liabilities (continued)

Amounts recognised in profit or loss
The amounts recognised in profit or loss in relation to leases for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, are as follows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2023	31 Des/ *Dec 31,* 2022
Bunga atas liabilitas sewa/ *Interest on lease liabilities*	(110,029)	(148,594)
Biaya depresiasi aset hak-guna/ *Depreciation charge of right-of-use assets*	(310,635)	(343,744)
Biaya sehubungan dengan sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah/ *Expense relating to short term leases and low value lease*	(22,434)	(19,279)
Pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam pengukuran kewajiban sewa/ *Variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities*	(101,435)	(36,549)
Diskon/ *Discount*	-	938
Jumlah/ *Total*	(544,533)	(547,228)

Biaya depresiasi aset hak-guna untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses of right-of-use assets for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, are charged as follows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2023	31 Des/ *Dec 31,* 2022	
Beban penjualan (Catatan 27)	283,745	318,832	*Selling expenses (Note 27)*
Beban pokok penjualan barang dan jasa	18,903	18,976	*Cost of goods and services sold*
Beban umum dan administrasi	7,987	5,936	*General and administrative expenses*
Jumlah	**310,635**	**343,744**	***Total***

Opsi perpanjangan
Sewa untuk properti tertentu mengandung opsi perpanjangan, di mana pembayaran sewa terkait perpanjangan belum dimasukkan dalam liabilitas sewa karena Perusahaan belum mendapat kepastian yang cukup untuk menggunakan opsi perpanjangan ini.

Extension options
The leases for certain properties contain an extension, for which the related lease payment had not been included in the lease liabilities as the Company is not reasonably certain to exercise this extension option.

Perusahaan sebagai pesewa

Perusahaan menyewakan beberapa properti yang diklasifikasikan dalam aset tetap dan hak pakai, dengan jangka waktu sewa dari 1 hingga 20 tahun. Sewa ini diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang diterima dari sewa operasi ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp157.015.

The Company as lessor

The Company leased out some of its properties classified under fixed assets and right of use assets, with leases term from 1 to 20 years. These leases are classified as operating leases. Rental income received from this operating lease for the year ended December 31, 2023 is Rp157,015.

12. SEWA (lanjutan)

Perusahaan sebagai pesewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang tidak didiskontokan dari sewa operasi yang akan diterima setelah tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

***12. LEASE** (continued)*

***The Company as lessor** (continued)*

Undiscounted lease payments from the operating leases to be received after the reporting date are as follows:

	Jumlah/ *Total*	
Untuk tahun pertama	421,745	*For the first year*
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	815,422	*Between second to fifth year*
Setelah tahun kelima	86,886	*After the fifth year*
Jumlah	**1,324,053**	***Total***

13. ASET TAKBERWUJUD / *13. INTANGIBLE ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Transaksi selama tahun berjalan/ *Transactions during the year*			Saldo akhir/ *Ending balance*	
		Penambahan/ *Addition*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pelepasan/ *Disposal*		
31 Desember 2023						***December 31, 2023***
Nilai tercatat	96,910	37,484	110,503	2,543	242,354	*Acquisition cost*
Tahap pengembangan	57,415	57,889	(110,521)	-	4,783	*Under development*
Akumulasi amortisasi	92,031	12,086	(4)	2,478	101,635	*Accumulated amortization*
Nilai buku neto	62,294				145,502	*Net book value*
Goodwill	151,994	-	35,009	-	187,003	*Goodwill*
Penurunan nilai *goodwill*	83,946	-	35,009	-	118,955	*Impairment of goodwill*
Neto	**130,342**				**213,550**	***Net***
31 Desember 2022						***December 31, 2022***
Nilai tercatat	96,697	213	-	-	96,910	*Acquisition cost*
Tahap pengembangan	-	57,415	-	-	57,415	*Under development*
Akumulasi amortisasi	89,314	2,717	-	-	92,031	*Accumulated amortization*
Nilai buku neto	7,383				62,294	*Net book value*
Goodwill	151,994	-	-	-	151,994	*Goodwill*
Penurunan nilai *goodwill*	83,946	-	-	-	83,946	*Impairment of goodwill*
Neto	**75,431**				**130,342**	***Net***

Amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp12.086 dan Rp2.717 dibebankan pada beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The amortization for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp12,086 and Rp2,717, respectively, were charged to operating expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset takberwujud dalam pengembangan berupa perangkat lunak sebesar Rp4.783, dengan persentase penyelesaian mencapai 30% - 55%. Aset tersebut belum siap untuk digunakan dan diestimasi akan selesai pada tahun 2024. Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas Anak tertentu memiliki komitmen atas sejumlah pembelian terkait pengembangan piranti lunak dengan nilai total Rp27.905.

Manajemen perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena adanya penurunan nilai.

***13. INTANGIBLE ASSETS** (continued)*

As of Desember 31, 2023, intangible asset under development represents software amounted to Rp4,783, with the percentage of completion up to 30% - 55%. The asset was not ready for use and is estimated to be completed in 2024. There was no significant obstacle on completion of assets.

As of Desember 31, 2023, certain Subsidiary had commitments related to various purchase for software development totaling Rp27,905.

Management believes that the allowance for impairment is sufficient to cover any possibilities of impairment.

14. ASET/ LIABILITAS KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIDISTRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK

Pada tahun 2016, Perusahaan memutuskan untuk mengurangi risiko bisnis ritel dengan tidak meneruskan operasi usaha bisnis Hipermart di Cina. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah menyelesaikan proses penutupan usaha bisnis Hipermart di Cina. Pada tanggal 31 Desember 2022, aset dan liabilitas terkait usaha ini disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai akun-akun "Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik" dan "Liabilitas terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik". Tidak ada hasil operasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 December 2023 dan 2022.

14. ASSETS/ LIABILITIES OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD FOR DISTRIBUTION TO OWNERS

In 2016, the Company decided to reduce exposure in retail business by discontinuing the Hipermart's business in China. As at Desember 31, 2023, the Company has completed the process of closing operations of the Hipermart's business in China. As at Desember 31, 2022, the assets and liabilites related to the business are presented in the consolidated statement of financial position as "Assets of disposal group classified as held for distribution to owners" and "Liabilities directly associated with disposal group classified as held for distribution to owners". There is no operation result for the years ended December 31, 2023 and 2022.

15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

15. SHORT-TERM BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS

This account consist of:

	31 Des/ *Dec 31,* 2023	**31 Des/ *Dec 31,* 2022**	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	410,000	475,000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")*
PT Investree Radhika Jaya	-	12,954	*PT Investree Radhika Jaya*
PT Globalindo Multifinance	-	1,230	*PT Globalindo Multifinance*
Jumlah	**410,000**	**489,184**	***Total***

15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA JANGKA PENDEK (lanjutan)

Informasi signifikan terkait utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek adalah sebagai berikut:

BNI
PT MPP memperoleh fasilitas kredit modal kerja berulang dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 22 Desember 2024. Fasilitas ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun.

PT Investree Radhika Jaya
PT BEB memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Investree Radhika Jaya berupa fasilitas pinjaman sebesar Rp400.000 yang tersedia sampai dengan 30 Juli 2023. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 18% - 20% pertahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha tertentu (Catatan 4).

PT Globalindo Multifinance
Pada tanggal 22 Desember 2022, PT BEB memperoleh fasilitas pinjaman perjanjian variasi dari PT Globalindo Multifinance berupa fasilitas anjak piutang sebesar Rp5.000 dengan bunga sebesar 15,5% per tahun yang tersedia sampai dengan 22 Desember 2023. Sampai dengan tanggal pelaporan, fasilitas pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha tertentu (Catatan 4).

PT MT memperoleh fasilitas pinjaman dari Permata yang merupakan fasilitas untuk pembiayaan proyek dan pembiayaan jangka pendek dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp102.750 dan Rp21.000. Pada 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada saldo pinjaman yang terutang atas kedua fasilitas ini. Fasilitas-fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 18 Mei 2024. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha tertentu.

PT MT memperoleh fasilitas Pinjaman dari CIMB yang merupakan fasilitas Pinjaman Tetap sebesar Rp350.000 dan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus sebesar Rp100.000. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada saldo pinjaman yang terutang atas kedua fasilitas ini. Fasilitas-fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 28 September 2025. Pinjaman-pinjaman ini dijaminkan dengan investasi pada entitas anak dan piutang tertentu.

Seluruh biaya keuangan yang timbul dicatat dalam akun beban keuangan.

Entitas-entitas anak Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, antara lain *current ratio, net debt to equity ratio* dan *EBITDA to interest ratio*.

15. SHORT-TERM BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS *(continued)*

Significant information related to short term bank and other financial institution loans are as follows:

BNI
PT MPP obtained a revolving working capital loan facility from BNI with a total maximum amount of Rp500,000 that is available up to December 22, 2024. This facility is unsecured and bears an interest of 7.5% per annum.

PT Investree Radhika Jaya
PT BEB obtained loan facilities from PT Investree Radhika Jaya in the forms of a Loan Facility of Rp400,000 which is available until July 30, 2023. This facility bears interest of 18% - 20% per annum. The loan is secured with certain trade receivables (Note 4).

PT Globalindo Multifinance
On December 22, 2022, PT BEB obtained a variation agreement loan facility from PT Globalindo Multifinance in the form of factoring with recourse agreement with maximum amount of Rp5,000 with interest rate of 15,5% per annum available up to December 22, 2023. As of the reporting date, this loan facility is still in the process of renewal. The loan is secured with certain trade receivables (Note 4).

PT MT obtained loan facilities from Permata that represents facility for project financing and invoice financing with maximum limit amounting to Rp102,750 and Rp21,000. There were no outstanding balances due for both of these facilities as of December 31, 2023 and 2022. These facilities are available until May 18, 2024. The facility are secured with certain account receivables.

PT MT obtained loan facilities from CIMB that represents facility for Fixed Loan amounting to Rp350,000 and Special Transaction Loan amounting to Rp100,000. There were no outstanding balances due for both of these facilities as of December 31, 2023 and 2022. These facilities are available until September 28, 2025. The facilities are secured with investment in subsidiary and certain receivables.

All financial costs arising are recorded in the financial expense account.

The Subsidiaries are required to comply with certain conditions, such as current ratio, net debt to equity ratio and EBITDA to interest ratio.

15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas-entitas Anak Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang disyaratkan atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

15. SHORT-TERM BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

The subsidiaries have complied with the required conditions or obtained the necessary waiver.

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

Akun ini merupakan kewajiban kepada para pemasok:

This account represents liabilities to suppliers:

	31 Des/ *Dec 31,* 2023	31 Des/ *Dec 31,* 2022	
Beli putus	1,381,279	1,250,151	*Direct purchase*
Konsinyasi	43,631	53,560	*Consignment*
Lain-lain	4,947	8,216	*Others*
Jumlah	**1,429,857**	**1,311,927**	***Total***

Utang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 30 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp529 dan Rp2.259 (Catatan 7).

As at December 31, 2023 and 2022, the trade payables to related parties amounted to Rp529 and Rp2,259, respectively (Note 7).

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 31.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 31.

17. BEBAN AKRUAL / *17. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Des/ *Dec 31,* 2023	31 Des/ *Dec 31,* 2022	
Pemeliharaan dan jasa	544,219	602,540	*Maintenance and services*
Pemasaran dan perlengkapan	89,523	124,867	*Marketing and supplies*
Sewa	70,607	69,905	*Rent*
Listrik dan energi	59,697	63,326	*Electricity and energy*
Lain-lain	114,969	137,516	*Others*
Jumlah	**879,015**	**998,154**	***Total***

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 31.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 31.

18. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA DAN LIABILITAS LAINNYA

Pada tanggal 9 Desember 2021, Perusahaan dan Tokyo Century Corporation ("TCC") telah menandatangani *Subscription Agreement* atas *exchangeable instrument* yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan jumlah pokok sebesar USD50.000. *Exchangeable instrument* ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga 1,5% untuk tahun pertama, 3% untuk tahun kedua, dan 6% untuk tahun ketiga. Penyelesaian *exchangeable instrument* dapat dilakukan melalui konversi saham dengan eksekusi opsi oleh TCC. Ketentuan konversi sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam perjanjian opsi. *Exchangeable instrument* tersebut dicatat sebagai liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

Labilitas keuangan lainnya mencakup antara lain kewajiban kepada kontraktor untuk pekerjaan renovasi bangunan, termasuk dekorasi toko, dan pembayaran beban pemasaran, tenant deposit dan liabilitas sewa (Catatan 12).

Liabilitas lainnya mencakup cadangan premi, uang muka pelanggan dan pendapatan ditangguhkan.

18. OTHER FINANCIAL LIABILITIES AND OTHER LIABILITIES

On December 9, 2021, the Company and Tokyo Century Corporation ("TCC") have signed a Subscription Agreement in relation to exchangeable instrument issued by the Company with principal amount of USD50,000. Exchangeable instrument is charged interest with interest rate of 1.5% for first year, 3% for second year, and 6% for third year. The settlement of exchangeable instrument can be exercised through the conversion of share by exercise of option by TCC. The terms of conversion are in accordance with the terms set out in the option agreement. The exchangeable instrument is recorded as other long term financial liability.

Other current financial liabilities comprises of liabilities to contractors for building renovation works, including store decoration, and payment for marketing, tenant deposit and lease liability (Note 12).

Other liabilities comprises of premium reserve, advances from customer and deferred revenue.

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	31 Des/ *Dec 31,* 2023	31 Des/ *Dec 31,* 2022	
Tagihan restitusi pajak:			*Claim for tax refund:*
- 2023	23,327	-	*2023* -
- 2022	10,041	10,333	*2022* -
- 2021	-	10,528	*2021* -
Pajak Pertambahan Nilai - neto	163,971	64,717	*Value Added Tax - net*
Pajak penghasilan lainnya	5,327	5,463	*Other income taxes*
Jumlah	**202,666**	**91,041**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	31 Des/ *Dec 31,* 2023	31 Des/ *Dec 31,* 2022	
Pajak Penghasilan Badan:			*Corporate Income Tax:*
Entitas Anak	47,929	24,944	*Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai - neto	27,012	25,819	*Value Added Tax - net*
Pajak penghasilan lainnya:			*Other income taxes:*
- Pasal 21	8,004	13,156	*Art 21* -
- Pasal 23	4,180	5,015	*Art 23* -
- Pasal 4(2)	8,429	2,604	*Art 4(2)* -
- Pasal 26	3,612	2,703	*Art 26* -
Lain-lain	3,025	1,391	*Others*
Sub Jumlah	27,250	24,869	*Sub Total*
Jumlah	**102,191**	**75,632**	***Total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***19. TAXATIONS*** *(continued)*

c. Beban Pajak Final / ***c. Final Tax Expense***

Beban pajak final terutama merupakan pajak pasal 4(2) yang berasal dari sewa dan pajak pengalihan atas tanah dan/ atau bangunan.

Final tax expense mainly comprises of tax article 4(2) resulting from rent and tax for land and/ or building acquisition.

d. Beban Pajak Penghasilan / ***d. Income Tax Expense***

	31 Des/ *Dec 31,* 2023	31 Des/ *Dec 31,* 2022	
Perusahaan			*The Company*
- Kini	(301)	-	*Current* -
- Tangguhan	640	629	*Deferred* -
	339	629	
Entitas Anak			*Subsidiaries*
- Kini	(102,949)	(103,883)	*Current* -
- Tangguhan	334	27,765	*Deferred* -
	(102,615)	(76,118)	
Jumlah	**(102,276)**	**(75,489)**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) before final and income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable loss of the Company for the years ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2023	31 Des/ *Dec 31,* 2022	
Laba konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	156,625	39,514	*Consolidated profit before final and income tax*
Rugi neto entitas anak sebelum pajak penghasilan	137,451	91,609	*Subsidiaries loss before income tax*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	(197,031)	(264,981)	*Equity in net income of associates*
Laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan Perusahaan	97,045	(133,858)	*Profit (loss) before final tax and income tax of the Company*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(10,624)	(122,402)	*Income subject to final tax*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	86,421	(256,260)	*Profit (loss) before income tax*
Perbedaan waktu:			*Timing differences:*
Selisih antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(1,027)	(404)	*Depreciation and amortization differences between commercial and fiscal*
Penyisihan imbalan karyawan	3,937	3,259	*Employee benefits*
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Lain-lain	13,432	12,910	*Others*
Taksiran laba (rugi) fiskal	102,763	(240,495)	*Estimated taxable profit (loss)*
Akumulasi rugi fiskal	(1,769,145)	(1,528,650)	*Tax losses carryforward*
Taksiran rugi fiskal Perusahaan yang dapat dikompensasi	**(1,666,382)**	**(1,769,145)**	***Estimated fiscal loss that can be compensated to the Company***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Laba/rugi kena pajak menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran rugi fiskal didasarkan atas perhitungan sementara. Perusahaan belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badan tahun 2023.

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan dan masing-masing Entitas anak sebagai entitas yang terpisah. Laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

***19. TAXATIONS** (continued)*

***d. Income Tax Expense** (continued)*

Taxable income/loss are the basis for preparation of corporate income tax return.

In this consolidated financial statements, the amount of estimated taxable loss is based on preliminary calculations. The Company has not yet submitted its corporate income taxes return for the year 2023.

According to Indonesian Taxation Law, the corporate income tax is computed on an annual basis for the Company and each of the subsidiaries as separate entities. The consolidated financial statements cannot be used for the calculation of corporate income tax.

The reconciliation between the consolidated income tax expense which is calculated using the effective tax rate from the consolidated profit before income tax for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2023	31 Des/ *Dec 31,* 2022	
Laba konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	156,625	39,514	*Consolidated profit before final tax and income tax*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(10,624)	(122,402)	*Income subject to final tax*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	146,001	(82,888)	*Profit (loss) before income tax*
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku 22%	(32,120)	-	*Income tax expense calculated at an effective rate 22%*
Laba entitas anak dan asosiasi	13,108	38,142	*Gain from subsidiaries and associates*
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	(2,955)	(2,840)	*Non-deductible expenses*
Lain-lain	22,306	(34,673)	*Others*
Manfaat pajak penghasilan - Perusahaan	339	629	*Income tax benefit - Company*
Beban pajak penghasilan Entitas - entitas anak	(102,615)	(76,118)	*Income tax expense Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan	**(102,276)**	**(75,489)**	***Income tax expense***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***19. TAXATIONS*** *(continued)*

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan / ***e. Deferred Tax Assets (Liabilities)***

	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Dikreditkan (Dibebankan)/ *Credited (Charged) to* Laporan Laba Rugi/ *Profit or Loss* Rp	Pendapatan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income* Rp	Lainnya/ *Other* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
31 Desember 2023						***December 31, 2023***
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut komersial dan fiskal	278	(226)	-	-	52	*The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between commercial and fiscal*
Penyisihan imbalan kerja	3,744	866	(86)	-	4,524	*Provision for employee benefits*
Sub-jumlah	4,022	640	(86)	-	4,576	*Sub-total*
Entitas Anak	442,150	(1,397)	2,413	(113)	443,053	*Subsidiaries*
Jumlah	**446,172**	**(757)**	**2,327**	**(113)**	**447,629**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liabilities***
Entitas Anak	(135,240)	1,731	931	-	(132,578)	*Subsidiaries*
31 Desember 2022						***December 31, 2022***
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut komersial dan fiskal	367	(89)	-	-	278	*The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between commercial and fiscal*
Penyisihan imbalan kerja	3,158	718	(132)	-	3,744	*Provision for employee benefits*
Sub-jumlah	3,525	629	(132)	-	4,022	*Sub-total*
Entitas Anak	470,482	(7,807)	(5,221)	(15,304)	442,150	*Subsidiaries*
Jumlah	**474,007**	**(7,178)**	**(5,353)**	**(15,304)**	**446,172**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liabilities***
Entitas Anak	(170,744)	35,572	(68)	-	(135,240)	*Subsidiaries*

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak

Surat Ketetapan Pajak yang signifikan yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 kepada Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Pada bulan Agustus 2022, Pengadilan Pajak memutuskan untuk mengabulkan sebagian dari permohonan banding Perusahaan atas sengketa pajak tahun 2017 terkait PPh badan, PPN dan Pph pasal 4 ayat 2 yang sudah dibayarkan pada proses pemeriksaan pajak. Jumlah pengembalian PPN yang diterima Perusahaan adalah sebesar Rp249.

Entitas Anak

PT MPP
Pada bulan Juli 2023, PT MPP menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun 2021 sebesar Rp53.

Pada bulan Desember 2022, PT MPP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun 2021 sebesar Rp141.

Pada bulan Desember 2022, PT MPP menerima SKPLB Pajak Penghasilan Pasal 25/29 untuk tahun 2021 sebesar Rp7.759.

Pada bulan September 2022, Majelis Hakim pada Pengadilan Pajak memutuskan menolak upaya hukum Banding yang dilakukan PT MPP atas PPN untuk tahun 2018 dan harus membayar atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPN sebesar Rp23.833. Pada bulan Agustus 2023, Majelis Hakim pada Mahkamah Agung memutuskan menolak upaya hukum Peninjauan Kembali atas PPN tahun 2018. Putusan Mahkamah Agung ini bersifat final dan berkekuatan hukum tetap.

Pada bulan April-Juni 2022, PT MPP menerima STP Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun 2020 sebesar Rp31.

Pada bulan Mei 2022, PT MPP menerima SKPKB PPN untuk tahun 2020 sebesar Rp255.

***19. TAXATIONS** (continued)*

f. Tax Assessments Letter

Significant Tax Assessments Letter issued by the Tax Office for the years ended December 31, 2023 and 2022 to the Company and its Subsidiaries are as follows:

The Company

In August 2022, the Tax Court decided to grant part of the Company's appeal for a 2017 tax dispute related to corporate income tax, VAT and income tax article 4 paragraph 2 which had been paid during the tax audit process. The total VAT refund received by the Company amounted to Rp249.

Subsidiaries

PT MPP
In July 2023, PT MPP received Tax Bill Letter ("STP") Value Added Tax for the year 2021 amounted to Rp53.

In December 2022, PT MPP received Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") Value Added Tax for year 2021 amounted to Rp141.

In December 2022, PT MPP received SKPLB income tax Article 25/29 for year 2021 amounted to Rp7,759.

In September 2022, the Panel of Judges at the Tax Court decided to reject the appeal made by PT MPP on Value Added Tax fo fiscal year 2018 and must pay on Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") Value Added Tax amounted to Rp23,833. In August 2023, the Panel of Judges at the Tax Court decided to reject the Judicial Review made by the Company on Value Added Tax for fiscal year 2018. The Supreme Court decision is final and has permanent legal force.

In April-June 2022, PT MPP received STP income tax Article 21 for the year 2020 amounted to Rp31.

In May 2022, PT MPP received SKPKB Value Added Tax for year 2020 amounted to Rp255.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT MPP (lanjutan)
Pada bulan Mei 2022, PT MPP menerima SKPLB Pajak Penghasilan Pasal 25/29 untuk tahun 2020 sebesar Rp7.213.

PT MT
Pada bulan April 2022, PT MT menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak Desember 2020 sebesar Rp9.663.

PT VDI
Pada bulan April 2023, PT VDI menerima SKPLB PPh untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp2.803.

Pada bulan Juni 2022, PT VDI menerima SKPLB PPh untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp11.058.

PT RDU
Pada bulan Januari 2023, PT RDU menerima SKPKB dan STP Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp1.596.

Perusahaan dan entitas-entitas anak di atas telah melakukan penyesuaian atas koreksi rugi fiskal, tagihan pajak, tambahan pajak terutang beserta dendanya pada laporan keuangan konsolidasian masing-masing tahun berjalan.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

***19. TAXATIONS** (continued)*

***f. Tax Assessments Letter** (continued)*

***Subsidiaries** (continued)*

PT MPP (continued)
In May 2022, PT MPP received SKPLB income tax Article 25/29 for year 2020 amounted to Rp7,213.

PT MT
In April 2022, PT MT received Overpayment Tax Assessment Notice ("SKPLB") of VAT on Goods and Services for fiscal month December 2020 amounted to Rp9,663.

PT VDI
In April 2023, PT VDI received SKPLB of PPh for fiscal year 2021 amounted to Rp2,803.

In June 2022, PT VDI received SKPLB of PPh for fiscal year 2020 amounted to Rp11,058.

PT RDU
In January 2023, PT RDU received SKPKB and STP Value Added Tax for 2018 fiscal year amounted to Rp1,596.

The Company and subsidiaries above have adjusted the correction of fiscal loss, claim for tax refund, additional tax payable including the penalty in their consolidated financial statements for the respective years.

g. Administration

Based on taxation laws prevailing in Indonesia, the Company computes, determines and settles the liable tax on the basis of self assessment. Under the prevailing regulations, Directorate General of Tax may assess or amend the liable taxes five years from the time the tax becomes due.

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN / *20. FINANCE LEASE PAYABLE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Des/ *Dec 31,* 2023	31 Des/ *Dec 31,* 2022	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Textron Aviation Finance Corporation			*Textron Aviation Finance Corporation*
USD792 pada tanggal 31 December 2023			*USD792 as of December 31, 2023*
dan USD950 pada tanggal 31 Desember 2022	12,216	14,945	*and USD950 as of December 31, 2022*
Pihak berelasi (Catatan 7):			*Related parties (Note 7):*
PT Ciptadana Multifinance	1,127	-	*PT Ciptadana Multifinance*
Jumlah	13,343	14,945	*Total*
Dikurangi bagian jangka pendek	(3,082)	(2,479)	*Less short-term portion*
Bagian Jangka Panjang	**10,261**	**12,466**	***Long-term portion***

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang serta nilai kini atas pembayaran minimum berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum payment under the lease agreements as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2023	31 Des/ *Dec 31,* 2022	
Pembayaran yang jatuh tempo:			*Payments due:*
Kurang dari 1 tahun	4,051	3,492	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	11,534	14,450	*1 - 5 year*
Jumlah	15,585	17,942	*Total*
Dikurangi biaya keuangan masa depan	(2,242)	(2,997)	*Less future finance cost*
Nilai kini pembayaran minimum	13,343	14,945	***Present value of minimum payment***
Dikurangi bagian jangka pendek	(3,082)	(2,479)	*Less short-term portion*
Bagian Jangka Panjang	**10,261**	**12,466**	***Long-term portion***

Tingkat suku bunga tahunan yang dikenakan atas utang sewa pembiayaan yaitu 7,07% - 17,50%.

The annual interest rate charged to finance lease payable is ranging from 7.07% - 17.50%.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan dan rasio yang dipersyaratkan untuk dipenuhi atas utang sewa pembiayaan yang diperoleh tersebut.

There are no restrictions and ratios that are required to be fulfilled for the finance lease payable obtained.

Fasilitas pembiayaan yang diperoleh Entitas Anak dijamin dengan antara lain, aset pembiayaan yang bersangkutan (Catatan 11) dan *Corporate Guarantee* oleh Perusahaan.

The financing facilitiy obtained by the Subsidiary is guaranteed by, among others, the leased assets (Note 11) and Corporate Guarantee by the Company.

Seluruh biaya keuangan yang timbul dicatat dalam akun beban keuangan.

All financial costs arising are recorded in the financial cost account.

21. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA / *21. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS*

Akun ini terdiri dari utang bank dan lembaga keuangan lainnya (pihak ketiga) sebagai berikut:

This account consists of banks and other financial institutions loan (third parties) are as follows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2023	31 Des/ *Dec 31,* 2022	
Pinjaman sindikasi:			*Syndicated loans:*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	539,229	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Permata Tbk	539,229	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	316,882	305,000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")*
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	237,954	108,698	*PT Bank Permata Tbk ("Permata")*
PT Ciptadana Multifinance	262	1,401	*PT Ciptadana Multifinance*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	-	1,282,604	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")*
Sub-Jumlah	1,633,556	1,697,703	*Sub-Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(313,403)	(322,164)	*Less due in one year portion*
Bagian Jangka Panjang	**1,320,153**	**1,375,539**	***Long-term portion***

Pinjaman Sindikasi

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Sindikasi tanggal 14 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk dan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.100.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga JIBOR 3 bulan + 2,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada 14 Desember 2028. Pinjaman Perusahaan ini dijaminkan dengan properti investasi dan aset tetap tertentu (Catatan 10 dan 11).

Syndicated Loan

Based on Syndicated Loan Agreement dated December 14, 2023, the Company obtained loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Permata Tbk with maximum credit limit of Rp1,100,000. This facility bears an interest of JIBOR 3 months + 2.25% per annum and will due in December 14, 2028. The Company's loan is secured by certain investment in properties and fixed assets (Notes 10 and 11).

CIMB

PT MPP memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Tetap atas permintaan (*on demand*) dari CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000 yang tersedia sampai tanggal 13 Desember 2025. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga sebesar 7,50% - 8,25% per tahun.

CIMB

PT MPP obtained a fixed loan on demand credit facility from CIMB with maximum amount of Rp250,000 which is available up to December 13, 2025. The loan facility is unsecured and bears interest of 7.50% - 8.25% per annum.

PT VDI memperoleh fasilitas kredit pinjaman investasi dari CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan September 2028 sampai dengan Oktober 2028, dan dikenakan bunga tahunan sebesar 8,8% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023. Pinjaman ini dijaminkan dengan jaminan fidusia atas Aset Tetap dan/atau Piutang Usaha milik PT VDI sebesar 125%.

PT VDI obtained an investment loan credit facility from CIMB with maximum amount of Rp150,000. This loan will be due from September 2028 until October 2028, and charged with interest rate 8,8% per annum for the year ended December 31, 2023. The facility is secured with Fiduciary of PT VDI's Fixed Assets and/or Account Receivable amounted to 125%.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB, berupa Pinjaman Transaksi Khusus - Fasilitas Kredit Langsung dengan jumlah maksimum sebesar Rp130.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2024. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,50% - 8,25% per tahun. Pinjaman Perusahaan ini dijaminkan dengan aset keuangan lancar lainnya, investasi pada asosiasi tertentu dan aset tetap tertentu (Catatan 5, 9, dan 11). Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada saldo pinjaman yang terutang atas fasilitas ini (Catatan 39).

The Company obtained a Specified Transactional Credit Facility (on revolving basis) from CIMB with maximum amount of Rp130,000 and available up to December 13, 2024. The facility bears an interest of 7.50% - 8.25% per annum. The Company's loan is secured by other current financial assets, certain investment in associate and certain fixed assets (Notes 5, 9, and 11). As of December 31, 2023, there was no outstanding balance of this facility (Note 39).

21. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Permata
PT VDI memperoleh pinjaman dari Permata yang merupakan fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Rp224.000. Sejak tanggal 16 Agustus 2023, jumlah maksimum fasilitas ini berubah menjadi sebesar Rp271.750. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan Oktober 2024 sampai dengan Mei 2028, dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 8,75% - 9,50%. Pinjaman ini dijaminkan dengan aset tetap tertentu (Catatan 11).

PT Ciptadana Multifinance
PT BEB memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Ciptadana Multifinance berupa fasilitas anjak piutang sebesar Rp12.682 dengan bunga sebesar 16,75% per tahun yang tersedia sampai dengan 21 Januari 2025. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha tertentu (Catatan 4).

BNI
Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan US Dollar* dari BNI cabang Singapura, dengan jumlah sebesar USD250.000. Fasilitas kredit tersebut tersedia selama 96 bulan dengan jadwal pembayaran angsuran tertentu setiap enam bulan yang akan lunas seluruhnya pada bulan Juni 2025.

Pada tanggal 29 Maret 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan BNI untuk mengkonversi mata uang Fasilitas Term Loan dari US Dollar ke Rupiah. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7% per tahun.

Pinjaman ini dijaminkan dengan aset keuangan tidak lancar lainnya, investasi pada entitas asosiasi, properti investasi dan aset tetap tertentu (Catatan 8, 9, 10 dan 11).

Pada tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini.

Seluruh biaya keuangan yang timbul dicatat dalam akun beban keuangan.

Perusahaan dan Entitas Anak juga diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, antara lain *current ratio, net debt to equity ratio, gross debt to EBITDA ratio, debt service coverage ratio,* dan *EBITDA to interest.*

Perusahaan dan Entitas-entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan pinjaman atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

21. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS *(continued)*

Permata
PT VDI obtained a loan from Permata which represents loan facility with maximum limit amounted to Rp224,000. Since August 16, 2023, the maximum limit of this facility was changed to Rp271,750. The loan will be due from October 2024 to May 2028, charged with interest rate of 8.75% - 9.50% per annum. The loan is secured by certain fixed assets (Note 11).

PT Ciptadana Multifinance
PT BEB obtained a loan facility from PT Ciptadana Multifinance in the form of factoring with recourse agreement with maximum amount of Rp12,682 with interest rate of 16.75% per annum available up to January 21, 2025. The loan is secured with certain trade receivables (Note 4).

BNI
On June 22, 2017, the Company obtained US Dollar Term Loan Facility from BNI Singapore branch, with maximum amount of USD250,000. The credit facility is available up to 96 months with certain semi annually repayment schedule that will be fully paid in June 2025.

On March 29, 2022, the Company signed a Credit Agreement with BNI to convert the currency of the Term Loan Facility from US Dollar to Rupiah. The loan facility bears an interest at 7% per annum.

The loan are secured by certain other non-current financial assets, investment in associate, investment properties and fixed assets (Notes 8, 9,10 and 11).

On December 22, 2023, the Company has fully repaid the entire facility outstanding.

All financial costs arising are recorded in the financial expense account.

The Company and Subsidiaries is required to comply with certain conditions, such as current ratio, net debt to equity ratio, gross debt to EBITDA ratio, debt service coverage ratio, and EBITDA to interest.

The Company and Subsidiaries have complied with all existing loan covenants or obtained the necessary waiver as requested.

22. MODAL SAHAM / *22. CAPITAL STOCKS*

Pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's stockholders as at December 31, 2023 are as follows:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Presentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal/ *Amount of Capital*	
Saham Kelas A (dengan nilai nominal Rp2.000 per saham)				***Class A Shares (par value of Rp2,000 per share)***
PT Inti Anugerah Pratama	146,570,634	0.940	293,141	*PT Inti Anugerah Pratama*
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	28,000	0.000	56	*Management - Jeffrey Koes Wonsono*
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	321,343,366	2.061	642,687	*Others - public (below 5% each)*
Sub Jumlah	467,942,000	3.001	935,884	*Sub Total*
Saham Kelas B (dengan nilai nominal Rp500 per saham)				***Class B Shares (par value of Rp500 per share)***
PT Inti Anugerah Pratama	396,136,849	2.541	198,068	*PT Inti Anugerah Pratama*
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	44,678	0.000	22	*Management - Jeffrey Koes Wonsono*
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	832,166,363	5.337	416,084	*Others - public (below 5% each)*
Sub Jumlah	1,228,347,890	7.878	614,174	*Sub Total*
Saham Kelas C (dengan nilai nominal Rp100 per saham)				***Class C Shares (par value of Rp100 per share)***
PT Inti Anugerah Pratama	6,048,424,275	38.793	604,842	*PT Inti Anugerah Pratama*
UBS AG Singapore	2,518,046,248	16.150	251,805	*UBS AG Singapore*
Manajemen - Adrian Suherman	17,526,300	0.112	1,753	*Management - Adrian Suherman*
Manajemen - Fendi Santoso	10,570,700	0.068	1,057	*Management - Fendi Santoso*
Manajemen - Yerry Goei	7,024,200	0.045	702	*Management - Yerry Goei*
Manajemen - Agus Arismunandar	1,752,500	0.011	175	*Management - Agus Arismunandar*
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	5,291,991,374	33.942	529,199	*Others - public (below 5% each)*
Sub Jumlah	13,895,335,597	89.121	1,389,533	*Sub Total*
Jumlah Saham Beredar	**15,591,625,487**	**100.000**	**2,939,591**	***Outstanding Shares Total***
Modal saham diperoleh kembali	90,698,500		9,070	***Treasury Stock***
Jumlah	**15,682,323,987**		**2,948,661**	***Total***

22. MODAL SAHAM (lanjutan) / ***22. CAPITAL STOCKS*** *(continued)*

Pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's stockholders as at December 31, 2022 are as follows:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Presentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal/ *Amount of Capital*	
Saham Kelas A (dengan nilai nominal Rp2.000 per saham)				***Class A Shares (par value of Rp2,000 per share)***
PT Inti Anugerah Pratama	146,570,634	0.942	293,141	*PT Inti Anugerah Pratama*
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	28,000	0.000	56	*Management - Jeffrey Koes Wonsono*
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	321,343,366	2.066	642,687	*Others - public (below 5% each)*
Sub Jumlah	467,942,000	3.008	935,884	*Sub Total*
Saham Kelas B (dengan nilai nominal Rp500 per saham)				***Class B Shares (par value of Rp500 per share)***
PT Inti Anugerah Pratama	396,136,849	2.547	198,068	*PT Inti Anugerah Pratama*
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	44,678	0.000	22	*Management - Jeffrey Koes Wonsono*
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	832,166,363	5.350	416,084	*Others - public (below 5% each)*
Sub Jumlah	1,228,347,890	7.897	614,174	*Sub Total*
Saham Kelas C (dengan nilai nominal Rp100 per saham)				***Class C Shares (par value of Rp100 per share)***
PT Inti Anugerah Pratama	6,048,424,275	38.885	604,842	*PT Inti Anugerah Pratama*
UBS AG Singapore	2,518,046,248	16.188	251,805	*UBS AG Singapore*
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	5,291,991,374	34.022	529,199	*Others - public (below 5% each)*
Sub Jumlah	13,858,461,897	89.095	1,385,846	*Sub Total*
Jumlah Saham Beredar	**15,554,751,787**	**100.000**	**2,935,904**	***Outstanding Shares Total***
Modal saham diperoleh kembali	127,572,200		12,757	***Treasury Stock***
Jumlah	**15,682,323,987**		**2,948,661**	***Total***

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada tanggal 31 December 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

Reconciliation of number of outstanding shares as of December 31, 2023 and 2022, is as follows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2023	31 Des/ *Dec 31,* 2022	
Jumlah saham beredar - awal	15,682,323,987	14,639,632,470	*Number of Outstanding Shares - beginning*
Ditambah:			*Addition:*
Penawaran umum terbatas VII (Catatan 1b)	-	1,042,691,517	*Limited Public Offering VII (Note 1b)*
Jumlah saham beredar - akhir	**15,682,323,987**	**15,682,323,987**	***Number of Outstanding Shares - ending***

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Juli 2021, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris No. 38 dari Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan maksimum sebesar nominal Rp284.439 di mana tidak melebihi 10% nilai nominal modal yang ditempatkan dan disetor penuh, dengan harga maksimal pembelian kembali sebesar Rp720 per lembar saham dan biaya maksimum pembelian sebesar Rp425.000. Pembelian kembali saham direncanakan akan dilaksanakan paling lama 18 bulan setelah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yaitu sampai dengan tanggal 20 Januari 2023.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah membeli kembali 127.572.200 lembar saham dari saham biasa melalui pembelian di BEI. Total harga pembelian untuk mengakuisisi saham tersebut adalah Rp41.588.

Berdasarkan RUPS Tahunan Perusahaan pada tanggal 23 Mei 2022, Perusahaan telah memperoleh persetujuan pengalihan sebagian saham *treasury* sebanyak-banyaknya 109.428.346 lembar saham, melalui pelaksanaan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen ("MSOP"). MSOP akan diberikan kepada Peserta dalam beberapa tahap dalam jangka waktu selambat-lambatnya 5 tahun setelah RUPS MSOP.

Per tanggal 31 Desember 2023, jumlah saham treasuri yang telah diberikan kepada manajemen adalah 36.873.700 lembar.

***22. CAPITAL STOCKS** (continued)*

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting dated July 19, 2021, which was notarized by notarial deed No. 38 of Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to repurchase the Company's shares with maximum nominal of Rp284,439 which would not exceed 10% of issued and fully paid capital, with maximum repurchase price of Rp720 per share and a maximum purchase cost of Rp425,000. The repurchase of shares is planned to be carried out no later than 18 months after the Extraordinary General Shareholders Meeting which will be until January 20, 2023.

As of December 31, 2023, the Company repurchased of 127,572,200 shares of its own ordinary shares through purchases on IDX. The total purchased price to acquire the shares was Rp41,588.

Based on the Company's Annual General Meeting of Stockholders on May 23, 2022, the Company has obtained approval for the transfer of a maximum of 109,428,346 shares of treasury shares, through the implementation of the Management Stock Ownership Program ("MSOP"). The MSOP will be given to Participants in several stages within a period of no later than 5 years after the MSOP Company's Annual General Meeting of Stockholders.

As at December 31, 2023, the total treasury shares vested to management is 36,873,700 shares.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of this account as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2023	31 Des/ *Dec 31,* 2022	
Agio saham atas:			*Premiums arising from:*
- Penerbitan saham melalui PUT VII dalam rangka penerbitan HMETD	417,077	417,077	*- Issuance of shares through Seventh Limited Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance*
- Penerbitan saham melalui PUT VI dalam rangka penerbitan HMETD	45,749	45,749	*- Issuance of shares through Sixth Limited Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance*
- Penerbitan saham melalui pelaksanaan waran seri II	350,581	350,581	*- Issuance of shares through the exercise of warrant Series II*
- Penerbitan saham melalui PUT V dalam rangka penerbitan HMETD	150,781	150,781	*- Issuance of shares through Fifth Limited Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance*
- Penerbitan saham melalui PUT II dalam rangka penerbitan HMETD	32,613	32,613	*- Issuance of shares through Second Limited Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance*
- Penerbitan saham di luar PUT	33,375	33,375	*- Issuance of shares other than Limited Public Offering*
Pengumuman dividen saham	(22,856)	(22,856)	*Declaration of stock dividends*
Beban emisi saham	(44,518)	(44,518)	*Stock issuance costs*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(918,768)	(900,991)	*Difference in value of restructuring transactions of entities under common control*
Pengampunan pajak	3,500	3,500	*Tax amnesty*
Program kepemilikan saham oleh manajemen	(2,422)	-	*Management stock ownership program*
Neto	**45,112**	**65,311**	***Net***

24. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *24. OTHER EQUITY COMPONENTS*

Saldo akun ini terutama berasal dari selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/ Entitas Asosiasi. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rinciannya adalah sebagai berikut:

The balance of this account is mainly derived from differences in changes on equity of Subsidiaries/ Associates transactions. As at December 31, 2023 and 2022, the details are as follows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2023	31 Des/ *Dec 31,* 2022	
Entitas Anak			*Subsidiaries*
PT MPP	125,816	239,681	*PT MPP*
PT BIG	134,789	181,890	*PT BIG*
PT MT	36,201	36,201	*PT MT*
PT SCI	16,670	16,670	*PT SCI*
PT PEG	(28,167)	(28,167)	*PT PEG*
Lain-lain	7,895	7,964	*Others*
Entitas Asosiasi			*Associates*
PT FM	50,422	50,422	*PT FM*
Lain-lain	14,625	14,625	*Others*
Jumlah	**358,251**	**519,286**	***Total***

24. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (lanjutan)

Komponen ekuitas lainnya dari PT MPP dan PT BIG terutama timbul dari transaksi perubahan kepemilikan saham PT MPP dan PT BIG oleh Perusahaan.

Komponen ekuitas lainnya dari PT MT terutama timbul dari penerbitan saham perdana kepada masyarakat.

Komponen ekuitas lainnya dari PT SCI terutama timbul dari transaksi pembelian saham PT SCI oleh Perusahaan.

Komponen ekuitas lainnya dari PT PEG timbul dari transaksi pembelian saham PT GBS oleh PT PEG.

Komponen ekuitas lainnya dari PT FM terutama timbul dari perubahan saldo ekuitas PT FM karena mengikuti program pengampunan pajak.

24. OTHER EQUITY COMPONENTS *(continued)*

Other component of equity from PT MPP and PT BIG mainly arise from change transactions of PT MPP and PT BIG share ownership by the Company.

Other component of equity from PT MT mainly arise from conducted initial public offering.

Other component of equity from PT SCI mainly arise from purchase transaction of shares in PT SCI by the Company.

Other component of equity from PT PEG mainly arise from PT PEG purchase of shares in PT GBS.

Other component of equity from PT FM mainly arise from change in equity of PT FM from filed for tax amnesty program.

25. PENJUALAN-NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

25. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2023	**31 Des/ *Dec 31,* 2022**	
Eceran dan distribusi	6,934,716	7,051,936	*Retail and distribution*
Teknologi informasi	3,249,755	3,379,860	*Information technology*
Administrasi saham dan lainnya	778,352	485,819	*Shares administration and other*
Jumlah	**10,962,823**	**10,917,615**	***Total***

Penjualan neto diperoleh dari para pelanggan sebagai berikut:

Net sales are derived from the following customers:

	31 Des/ *Dec 31,* 2023	**31 Des/ *Dec 31,* 2022**	
Pihak ketiga	10,625,254	10,094,009	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 7)	337,569	823,606	*Related parties (Note 7)*
Jumlah	**10,962,823**	**10,917,615**	***Total***

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there are no sales to one customer who exceeded 10% of the total net sales.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG DAN JASA / *26. COST OF GOODS AND SERVICES SOLD*

Rincian beban pokok penjualan barang dan jasa adalah sebagai berikut:

The details of cost of goods and services sold are as follows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2023	31 Des/ *Dec 31,* 2022	
Eceran dan distribusi	5,750,045	5,721,634	*Retail and distribution*
Teknologi informasi	2,745,549	2,852,173	*Information technology*
Administrasi saham dan lainnya	378,299	410,705	*Shares administration and other*
Jumlah	**8,873,893**	**8,984,512**	***Total***

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pembelian persediaan dari setiap pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto.

For the years ended Decemberr 31, 2023 and 2022, there are no purchase of inventories from an individual supplier who exceeded 10% of the total net sales.

Beban pokok penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp18.242 dan Rp25.356 (Catatan 7).

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the cost of goods sold to related parties amounted to Rp18,242 and Rp25,356, respectively (Note 7).

27. BEBAN USAHA / *27. OPERATING EXPENSES*

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2023	31 Des/ *Dec 31,* 2022	
Beban Penjualan			***Selling expenses***
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	283,745	318,832	*Depreciation right-of-use asset (Note 12)*
Sewa - neto	163,801	177,833	*Rent - net*
Lain-lain - neto	(118,732)	(114,427)	*Others - net*
Sub-jumlah	328,814	382,238	*Sub-total*
Beban umum dan administrasi			***General and Administration expenses***
Gaji dan tunjangan	1,001,612	964,386	*Salaries and allowances*
Listrik dan energi	201,519	208,286	*Electricity and energy*
Penyusutan (Catatan 11)	138,644	158,528	*Depreciation (Note 11)*
Beban konsultan	75,996	60,027	*Consultant expense*
Asuransi	64,755	74,264	*Insurance*
Perbaikan dan pemeliharaan	47,805	47,246	*Repair and maintenance*
Perjalanan dinas	29,640	24,797	*Business travelling*
Pajak dan ijin	16,719	17,190	*Taxes and permits*
Komunikasi	16,079	16,431	*Communication*
Lain-lain	65,661	61,997	*Others*
Sub-jumlah	1,658,430	1,633,152	*Sub-total*
Jumlah	**1,987,244**	**2,015,390**	***Total***

28. PENDAPATAN INVESTASI DAN LAIN-LAIN - NETO / *28. INVESTMENT INCOME AND OTHERS - NET*

Rincian pendapatan investasi adalah sebagai berikut: / *The details of investment income are as follows:*

	31 Des/ *Dec 31,* 2023	31 Des/ *Dec 31,* 2022	
Laba atas penjualan saham entitas asosiasi (Catatan 9b)	153,533	-	*Gain on sale of associate (Note 9b)*
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 11)	6,483	72,165	*Gain on sale of fixed assets (Note 11)*
Laba (rugi) direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(107)	(9,661)	*Realized gain (loss) on investments stated at fair value through profit or loss*
Rugi belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 5 dan 9)	(64,657)	(204,489)	*Unrealized loss on investments stated at fair value through profit or loss (Notes 5 and 9)*
Laba atas penjualan properti investasi (Catatan 10)	-	128,031	*Gain on sale of investment properties (Note 10)*
Laba atas penjualan saham entitas anak (Catatan 1c)	-	186,766	*Gain on sale of subsidiaries (Note 1c)*
Jumlah	**95,252**	**172,812**	***Total***

Rincian lain-lain - neto adalah sebagai berikut: / *The details of others - net are as follows:*

	31 Des/ *Dec 31,* 2023	31 Des/ *Dec 31,* 2022	
Pendapatan sewa	74,943	69,444	*Rental income*
Keuntungan (kerugian) dari selisih kurs - bersih	18,339	(52,505)	*Gain (loss) on foreign exchange rate - net*
Keuntungan dari perubahan nilai wajar derivatif (Catatan 8)	-	21,929	*Gain on changes in fair value of derivatives (Note 8)*
Lain-lain	(48,742)	(3,433)	*Others*
Jumlah	**44,540**	**35,435**	***Total***

29. IMBALAN KERJA / *29. EMPLOYEE BENEFITS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Des/ *Dec 31,* 2023	31 Des/ *Dec 31,* 2022	
Akrual imbalan kerja	189,499	180,903	*Accrued employee benefits*
Liabilitas imbalan pascakerja	291,681	297,541	*Post-employee benefit liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	3,225	2,491	*Other long term employee benefit liabilities*
	484,405	480,935	
Bagian jangka pendek	(207,700)	(201,028)	*Short-term portion*
Bagian jangka panjang	**276,705**	**279,907**	***Long-term portion***

Perusahaan dan entitas anak tertentu memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program pensiun iuran pasti tersebut, beban manfaat yang dibebankan untuk operasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp1.830 dan Rp1.925.

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan. Under the defined contribution pension plan, the benefit expense charged to operations for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp1,830 and Rp1,925, respectively.

29. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang. Oleh karena itu, Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun Perusahaan sebagai penyisihan imbalan kerja.

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

***29. EMPLOYEE BENEFITS** (continued)*

In accordance with the prevailing labor law, the Company should provide employee benefits at least equal to what is stipulated in the Law. Hence, the Company recorded the shortage compared to the Company's pension plan as provision for employee benefits.

The amounts recognized as employee benefit expenses are as follows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2023	31 Des/ *Dec 31,* 2022	
Biaya jasa kini	32,880	32,222	*Current service cost*
Biaya bunga	18,363	23,848	*Interest cost*
Dampak *press release* DSAK IAI/IFRIC AD	-	(82,996)	*Impact of the press release DSAK IAI/IFRIC AD*
Lain-lain	(21,014)	22,139	*Others*
Jumlah yang diakui pada laba rugi	**30,229**	**(4,787)**	***Total recognized in profit or loss***

Penyisihan tersebut di atas dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dan Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris-aktuaris independen, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The estimated liabilities on employee benefits are computed using the Projected Unit Credit method based on the actuarial reports which are conducted by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits and Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, independent actuaries, with the following assumptions:

	31 Des/ *Dec 31*, 2023	31 Des/ *Dec 31*, 2022	
Tingkat diskonto tahunan:	6.50% - 6.85%	6.50% - 7.40%	*:Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan:	4.00% - 9.00%	4.00% - 10.00%	*:Annual salary increase rate*
Tabel kematian:	Tabel Mortalita Indonesia 2019 ("TMI IV")/ *Indonesia Mortality Table*		*:Table of mortality*
Tingkat ketidakmampuan:	0,02% - 10% dari tingkat kematian/ *0.02% - 10% of mortality rate*		*:Disability rate*
Tingkat pensiun:	100% pada usia pensiun normal/ *100% on normal retirement age*		*:Retirement rate*
Tingkat pengunduran diri:	2% - 15% per tahun untuk usia 18 sampai 45 tahun dan menurun secara linear hingga 0%-2% di usia 45 tahun dan selanjutnya/ *2% - 15% per annum at age 18 up to 45 years and reducing linearly to 0%-2% at age 45 years and thereafter*		*:Resignation rate*
Usia pensiun normal	55 Tahun/ *55 Years*		*:Normal retirement age*

29. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *29. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Perubahan kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal 31 December 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The movements of the estimated liability for post- employee benefits as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2023	31 Des/ *Dec 31,* 2022	
Saldo awal	297,541	402,991	*Beginning balance*
Penambahan yang diakui pada laba rugi	30,229	(4,787)	*Addition recognized in profit or loss*
Penambahan yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	7,281	(23,857)	*Addition recognized in other comprehensive income*
Perpindahan - bersih	(166)	(954)	*Transferred - net*
Pembayaran	(43,204)	(75,852)	*Payment*
Neto	**291,681**	**297,541**	***Net***
Dikurangi bagian jangka pendek	(18,201)	(20,125)	*Less short-term portion*
Bagian jangka panjang	**273,480**	**277,416**	***Long-term portion***

Estimasi terbaik jumlah iuran pasti yang direncanakan akan dibayarkan ke program selama tahun 2024 adalah Rp23.105.

The best estimate of contributions expected to be paid to the plan during 2024 is Rp23,105.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal assumption is as follows:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*		
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1.00%	(19,669)	24,708	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	24,959	(20,315)	*Salary increase rate*

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of December 31, 2022 is presented below:

	Antara 1-2 tahun/ *Between 1-2 years*	Antara 3-5 tahun/ *Between 3-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Imbalan pensiun	55,523	96,415	1,135,639	1,287,577	*Pension benefits*

30. LABA/RUGI PER SAHAM / *30. EARNING/LOSSES PER SHARE*

Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp172.049 dan Rp151.227.

Profit attributable to owners of the parent for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp172,049 and Rp151,227, respectively.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 15.571.539.162 lembar dan 15.380.969.868 lembar.

The numbers of weighted average issued and fully paid shares for the years ended December 31, 2023 and 2022 are 15,571,539,162 shares and 15,380,969,868 shares, respectively.

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing Perusahaan adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

		31 Des/ *Dec 31*, 2023		31 Des/ *Dec 31*, 2022		
		Valuta Asing/ *Foreign Currencies*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Valuta Asing/ *Foreign Currencies*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	USD	4,289	66,126	4,072	64,060	*Cash and cash equivalents*
	AUD	1,012	10,692	10	106	
	EUR	12	206	19	317	
	SGD	16	187	16	187	
	HKD	19	37	20	39	
	THB	41	19	41	19	
	CHF	1	18	3	52	
	RMB	8	17	10	23	
	JPY	69	8	69	8	
	VND	9,200	6	9,200	6	
Piutang usaha	USD	102	1,572	64	1,000	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	AUD	2,556	39,409	-	-	*Other current financial assets*
	USD	3,000	31,696	2,388	37,566	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	USD	48	725	105	1,652	*Other non-current financial assets*
Investasi jangka panjang lainnya	USD	58,580	903,075	44,524	700,401	*Other long term investments*
Jumlah aset			**1,053,793**		**805,436**	***Total assets***
Liabilitas						***Liabilities***
Utang usaha	USD	2,558	39,434	8,259	129,924	*Trade payables*
Beban akrual	USD	142	2,189	450	7,079	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:						*Current maturities of long-term debt:*
Utang sewa pembiayaan	USD	169	2,613	158	2,479	*Finance lease payable*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	USD	7	108	-	-	*Other short-term financial liabilities*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:						*Long-term debt - net of current maturities:*
Utang sewa pembiayaan	USD	623	9,603	792	12,466	*Finance lease payable*
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	USD	50,000	770,800	50,000	786,550	*Other long-term financial liabilities*
Jumlah liabilitas			**824,747**		**938,498**	***Total liabilities***
Aset (liabilitas) neto			**229,046**		**(133,062)**	***Net assets (liabilities)***

32. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN LITIGASI

a. PT MPP menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi dengan PT VDI, di mana PT VDI akan menyediakan sistem teknologi informasi beserta jasa pendukungnya untuk mendukung operasional bisnis PT MPP. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan yang terakhir adalah dari periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2025.

b. PT MPP dan PT Mulia mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa ruangan dengan berbagai pihak di berbagai kota di Indonesia untuk jangka waktu 10 sampai 26 tahun sejak pembukaan toko. PT MPP dan PT Mulia telah membayar sewa dan jaminan yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya". Per tanggal 31 Desember 2023, toko-toko tersebut belum dibuka (Catatan 8).

c. Pada tanggal 29 Agustus dan 1 Desember 2022, PT MPP menandatangani perjanjian penyediaan jasa konsultasi strategi dengan PT A.T. Kearney.

d. Pada tanggal 30 Maret 2023, PT MPP menandatangani perjanjian penyediaan jasa pembuatan dan pemeliharaan aplikasi selular untuk Hicard dengan PT Kreasindo Rajawali Utara.

e. PT MT dan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta mengadakan perjanjian sewa menyewa *server data center* dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Oktober 2025 dan penagihan dilakukan secara bulanan.

f. PT MT dan Pertamina Bina Medika IHC mengadakan perjanjian sewa menyewa *mid range server* dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan November 2026 dan penagihan dilakukan secara bulanan.

g. PT MT dengan Chevron Makassar, Ltd., dan Chevron Rapak, Ltd., mengadakan perjanjian sewa menyewa perangkat infrastruktur informasi teknologi dengan periode masa sewa terakhir bulan Desember 2027 dan penagihan dilakukan berdasarkan termin sesuai kontrak.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND LITIGATION

a. PT MPP entered into a Service Agreement for Information Technology System with PT VDI whereby PT VDI will supply the information technology system and supporting services to support all PT MPP business operations. This agreement has been extended several times with last one from January 1, 2024 until December 31, 2025.

b. PT MPP and PT Mulia entered into lease agreements to lease space with various parties in various cities in Indonesia for periods from 10 to 26 years starting from the opening date of the stores. PT MPP and PT Mulia have paid the rents and deposits which are presented as part of "Other Non-current Financial Assets". As at December 31, 2023, these stores have not yet opened (Note 8).

c. On August, 29 and December 1, 2022, PT MPP entered into a service agreement for strategy consultation with PT A.T. Kearney.

d. On March 30, 2023, PT MPP entered into an agreement to provide for the mobile application development and maintenance services for Hicard with PT Kreasindo Rajawali Utara.

e. PT MT and PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta entered into lease agreement for data center server with the latest lease period of that agreement will be ended in October 2025 and billing is issued in monthly basis.

f. PT MT and Pertamina Bina Medika IHC entered into lease agreement for mid range server with the latest lease period of that agreement will be ended in November 2026 and billing is issued in monthly basis.

g. PT MT with Chevron Makassar, Ltd., and Chevron Rapak, Ltd., entered into lease agreement for information technology infrastructure devices with the latest lease period of that agreement ended on December 2027 and billing is issued based on the terms according to contract.

32. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN LITIGASI (lanjutan)

h. PT VDI mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa untuk:

- *Electronic Data Capture* ("EDC") dengan PT Mitra Transaksi Indonesia, dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Juni 2028, dan penagihan dilakukan secara bulanan;
- EDC dan ATM dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk, dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian-perjanjian tersebut pada bulan Mei 2026 dan April 2027, dan penagihan dilakukan secara bulanan;
- EDC dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut akan berakhir pada bulan Oktober 2025, dan penagihan dilakukan secara bulanan;
- ATM dengan PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut 3 tahun dihitung sejak semua perangkat terpasang. Penagihan dilakukan secara bulanan;
- EDC dengan PT Bank Permata Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut 4 tahun terhitung sejak Berita Acara Serah Terima masing-masing perangkat. Namun demikian, jangka waktu untuk penerbitan *purchase order* berlaku sampai dengan 25 Januari 2026. Penagihan dilakukan secara bulanan.
- EDC dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut 36 bulan sejak tanggal pemasangan EDC. Penagihan dilakukan secara bulanan.

i. Per tanggal 31 Desember 2023, jumlah fasilitas pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya yang belum digunakan oleh Perusahaan dan Entitas-entitas Anak adalah sebesar Rp759.872.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND LITIGATION *(continued)*

h. PT VDI entered into lease agreements for:

- *Electronic Data Capture ("EDC") with PT Mitra Transaksi Indonesia, with the latest lease period of that agreement will be ended in June 2028, and billing is issued in monthly basis;*
- *EDC and ATM with PT Bank Mayapada Internasional Tbk, with the latest lease period of those agreements will be ended in May 2026 and April 2027, and billing is issued in monthly basis;*
- *EDC with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the latest lease period of those agreements will be ended in October 2025, and billing is issued in monthly basis;*
- *ATM with PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri with the latest lease period of that agreement will be ended 3 years since all devices are installed. Billing is issued in monthly basis;*
- *EDC with PT Bank Permata Tbk with the latest lease period of the agreement will be ended 4 years from Minutes of Handover of each device. However, the period for issuing purchase order is valid until January 25, 2026. Billing is issued in monthly basis.*
- *EDC with PT Bank Pan Indonesia Tbk with the latest lease period of that agreement will be ended 36 months from EDC installation. Billing is issued in monthly basis.*

i. As at December 31, 2023, the total unused bank loan and other financial institution facilities of the Company and Subsidiaries amounted to Rp759,872.

33. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp2.400.

33. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Under Limited Liability Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounted to at least 20% of issued and paid up capital. The balance of appropriated retained earnings reserved by the Company as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp2,400.

34. INFORMASI SEGMEN OPERASI / *34. OPERATING SEGMENT INFORMATION*

Dalam mengidentifikasi segmen operasi, manajemen melihat dari jenis usaha yang mewakili kegiatan utama usaha Perusahaan yaitu eceran dan distribusi dan teknologi informasi.

In identifying the operating segments, management views the business types that represent the main activities of the Company which are retail and distribution and information technology.

Sebagai tambahan, informasi tentang aktivitas usaha di luar dua kegiatan utama Perusahaan tersebut digabungkan dan diungkapkan dalam kategori "Lainnya". Isi dari segmen lainnya merupakan hasil usaha yang ditimbulkan oleh aktivitas Entitas-entitas Anak yang bergerak di bidang *retail malls*, administrasi saham, dan lainnya.

In addition, the information about business activities other than the Company's two main activities are grouped and disclosed in the category "Others". The content of others segment is the result of businesses of the Subsidiaries' activities that engaged in retail malls, share administration, and others.

Segmen Operasi dikelola sebagai entitas hukum yang terpisah karena setiap segmen operasi menyediakan jasa/produk yang berbeda. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Operating Segments are managed as separate legal entities because each operating segment provides different services/products. All inter-segment transactions have been eliminated.

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut:

The consolidated information based on operating segments are as follows:

	Eceran dan Distribusi/ *Retail and Distribution*	Teknologi Informasi/ *Information Technology*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2023					***December 31, 2023***
Hasil operasi					***Operation result***
Penjualan neto	6,934,716	3,249,754	778,353	10,962,823	*Net sales*
Penghasilan keuangan	4,695	28,669	12,407	45,771	*Finance income*
Beban keuangan	(156,577)	(150,511)	(20,567)	(327,655)	*Finance cost*
Depresiasi dan amortisasi	(409,553)	(204,257)	(73,054)	(686,864)	*Depreciation and amortization*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	-	62,861	134,170	197,031	*Equity in net income of associates*
Beban pajak final	(4,055)	(290)	(18,011)	(22,356)	*Final tax expense*
Manfaat (beban) pajak penghasilan	15,044	(66,297)	(51,023)	(102,276)	*Income tax benefit (expense)*
Laba (rugi) tahun berjalan	**(216,111)**	**29,518**	**221,240**	**34,647**	***Profit (loss) for the year***
Informasi segmen					***Segment information***
Investasi pada entitas asosiasi	-	1,241,282	1,457,847	2,699,129	*Investment in associates*
Pengeluaran modal	(88,170)	(529,502)	(23,678)	(641,350)	*Capital expenditures*
Aset segmen dilaporkan	3,495,341	5,006,222	4,587,654	13,089,217	*Reported segment assets*
Liabilitas segmen dilaporkan	3,256,434	4,453,819	679,913	8,390,166	*Reported segment liabilities*

34. INFORMASI SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENT INFORMATION *(continued)*

The consolidated information based on operating segments are as follows: (continued)

	Eceran dan Distribusi/ *Retail and Distribution*	Teknologi Informasi/ *Information Technology*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2022					***December 31, 2022***
Hasil operasi					***Operation result***
Penjualan neto	7,051,936	3,379,860	485,819	10,917,615	*Net sales*
Penghasilan keuangan	5,086	13,002	9,630	27,718	*Finance income*
Beban keuangan	(186,322)	(169,524)	(23,299)	(379,145)	*Finance cost*
Depresiasi dan amortisasi	(467,210)	(139,558)	(68,669)	(675,437)	*Depreciation and amortization*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	-	255,801	9,180	264,981	*Equity in net income of associates*
Beban pajak final	(4,038)	(9,443)	(16,656)	(30,137)	*Final tax expense*
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(28,754)	(95,896)	49,161	(75,489)	*Income tax benefit (expense)*
Laba (rugi) tahun berjalan	**(346,645)**	**593,641**	**(307,662)**	**(60,666)**	***Profit (loss) for the year***
Informasi segmen					***Segment information***
Investasi pada entitas asosiasi	-	1,264,322	1,085,629	2,349,951	*Investment in associates*
Pengeluaran modal	59,755	182,537	20,009	262,301	*Capital expenditures*
Aset segmen dilaporkan	3,756,367	4,587,875	4,738,399	13,082,641	*Reported segment assets*
Liabilitas segmen dilaporkan	3,592,896	4,207,751	687,992	8,488,639	*Reported segment liabilities*

Penjualan neto kepada pelanggan seluruhnya berasal dari Indonesia.

Net sales to customers entirely come from Indonesia.

Tidak terdapat aset tidak lancar Perusahaan yang berada di luar Indonesia.

There are no non-current assets of the Company located outside Indonesia.

35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS / *35. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS*

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

Significant activities that do not affect to the cash flows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2023	31 Des/ *Dec 31,* 2022	
Reklasifikasi investasi jangka panjang lainnya ke investasi pada Entitas Asosiasi	606,202	-	*Reclassification of other long-term investments to investment in Associates*
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	64,965	49,298	*Reclassification of other non-current assets to fixed assets*
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	28,385	3,980	*Addition in fixed assets by reclassification from inventories*
Reklasifikasi aset keuangan tidak lancar lainnya ke sewa dibayar di muka	-	4,926	*Reclassification of other non-current financial assets to prepaid rents*

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagai berikut:

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2023 and 2022 as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*					
			Perubahan Non Kas/ *Non Cash Movement*			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flows*	Pergerakan valuta asing/ *Movement foreign exchange rate*	Amortisasi dan pembayaran provisi - bersih/ *Amortization Net - provision payment*	Penambahan utang sewa pembiayaan/ *Addition of lease payable*	Saldo akhir/ *Ending balance*
Utang sewa pembiayaan/ *Finance lease payable*	14,945	(2,839)	(251)	-	1,488	13,343
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya/ *Bank and other financial institution loans*	2,186,887	(133,464)	-	(9,867)	-	2,043,556

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*					
			Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flows*	Pergerakan valuta asing/ *Movement foreign exchange rate*	Amortisasi dan pembayaran provisi - bersih/ *Amortization Net - provision payment*	Entitas Anak yang tidak lagi dikonsolidasi/ *Deconsolidated subsidiary*	Saldo akhir/ *Ending balance*
Utang sewa pembiayaan/ *Finance lease payable*	21,396	(6,994)	1,389	-	(846)	14,945
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya/ *Bank and other financial institution loans*	3,410,600	(1,255,648)	30,751	1,184	-	2,186,887

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Manajemen Risiko Keuangan

Financial Risks Management

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga, dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas.

The main financial risks faced by the Company are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk, and price risk. Through the risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of the above risks.

(i) Risiko Kredit
Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak dengan instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain diakibatkan kegagalannya memenuhi suatu kewajiban.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha, investasi tertentu dan aset keuangan tertentu lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah:

(i) Credit Risk
The credit risk is a risk whereby one party with a financial instrument will cause the other party to incur a financial loss due to the failure to fullfil an obligation.

The Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents in banks, trade receivables, certain investments and certain other financial assets. The maximum exposure of the credit risk is equal to the carrying values of these accounts.

The maximum exposures of credit risk on reporting date are as follows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2023	31 Des/ *Dec 31,* 2022	
Kas dan setara kas	1,440,701	1,563,546	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	504,273	788,002	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	588,314	739,667	*Other current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	546,222	604,068	*Other non-current financial assets*
Investasi jangka panjang lainnya	1,444,665	1,651,083	*Other long-term investments*
Jumlah	**4,524,175**	**5,346,366**	***Total***

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya untuk pengelolaan reksadana dan investasi lainnya. Di samping itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas, piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

For the credit risk associated with banks, only banks with good predicate are selected. For the financial institutions, management has made certain criteria, among others, to engage experienced and trusted investment managers to manage its mutual fund and other investment. In addition, the Company has a policy not to limit the exposure to only one particular institution, hence the Company has cash and cash equivalents in banks, receivables and investments in various financial institutions.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko Likuiditas
Risiko likuiditas adalah risiko di mana suatu entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Di bawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS *(continued)*

Financial Risks Management *(continued)*

(ii) Liquidity Risk
Liquidity risk is a risk whereby an entity will encounter difficulty to settle its financial obligations through the settlement in cash and other financial assets.

Below is the summary of maturity dates of the Company's financial liabilities:

	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Arus kas aktual/ *Actual cash flows*	<=1 tahun/ *<=1 year*	>1 tahun/ *>1 year*	
31 Desember 2023					**December 31, 2023**
Utang usaha	1,429,857	1,429,857	1,429,857	-	*Trade payables*
Utang pajak dan beban akrual	981,206	981,206	981,206	-	*Taxes payable and accrued expenses*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	449,877	449,877	449,877	-	*Other short-term financial liabilities*
Utang sewa pembiayaan	13,343	13,343	3,082	10,261	*Finance lease payable*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	2,043,556	2,043,556	723,403	1,320,153	*Banks and other financial institution loans*
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	1,625,444	1,625,444	-	1,625,444	*Other long term financial liabilities*
31 Desember 2022					**December 31, 2022**
Utang usaha	1,311,927	1,311,927	1,311,927	-	*Trade payables*
Utang pajak dan beban akrual	1,073,786	1,073,786	1,073,786	-	*Taxes payable and accrued expenses*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	510,094	510,094	510,094	-	*Other short-term financial liabilities*
Utang sewa pembiayaan	14,945	14,945	2,479	12,466	*Finance lease payable*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	2,186,887	2,186,887	811,348	1,375,539	*Banks and other financial institution loans*
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	1,853,393	1,853,393	-	1,853,393	*Other long term financial liabilities*

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan surat berharga yang cukup agar memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Company manages the liquidity risk by maintaining sufficient cash and securities to ensure that the Company is able to meet its commitments in its normal operations. In addition, the Company also monitors the projections and actual cash flows on a continuous basis and monitors the maturity date of financial assets and liabilities.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing. Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal, transaksi yang dilakukan Entitas anak di luar negeri, dan transaksi pinjaman Perusahaan, sehingga Perusahaan harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, terutama USD untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang USD dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika terjadi penguatan nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah sebesar 5% pada tanggal pelaporan, dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka jumlah laba konsolidasian Perusahaan bertambah sebesar Rp7.247. Kenaikan rugi neto akibat penguatan 5% nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah terutama disebabkan oleh kerugian penjabaran pinjaman dan utang dalam mata uang USD yang di-*offset* dengan keuntungan penjabaran kas dan setara kas dan piutang dalam mata USD.

Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

(iv) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS *(continued)*

Financial Risks Management *(continued)*

(iii) Currency Risk

Currency risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in foreign currency exchange rates. The Company conducts certain transactions using foreign currencies, among others, capital expenditures, transactions conducted by foreign subsidiaries, and the Company's loans, hence, the Company must convert Rupiah into foreign currencies, primarily USD to meet its liabilities in foreign currencies at their maturity dates. The fluctuation of Rupiah against USD may have an effect on the Company's financial condition.

As of December 31, 2023, if USD strengthened against Rupiah by 5% on the reporting date, and other variables were assumed to be constant, hence, the effects to the consolidated profit of the Company would be increased by Rp7,247. The increase of net loss due to strengthening of USD by 5% against Rupiah mainly contributed by the loss on translation of loans and payables in USD currency, which was offset by the gain on translation of receivables and cash and cash equivalents in USD currency.

The Company manages currency risk by monitoring continuously the fluctuation in foreign currency exchange rates so that it can initiate and manage appropriate actions such as the use of hedging transactions, if necessary, to reduce the foreign currency risk.

(iv) Interest Rate Risk

Interest rate risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in market interest rates.

The Company has an interest rate risk mainly because the loans bear floating interest rates. The Company monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact to the Company.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iv) Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, jika suku bunga pasar dalam Rupiah naik/turun sebesar 50 basis poin dan suku bunga dalam USD naik/turun sebesar 10 basis poin dan semua variabel lainnya dianggap konstan, laba neto konsolidasian tahun berjalan akan naik/turun sebesar Rp1.028 yang terjadi sebagai akibat naik/turunnya pendapatan bunga atas kas dan setara kas dengan suku bunga mengambang setelah dikompensasi dengan naik/turunnya beban bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Informasi mengenai suku bunga deposito dan pinjaman Perusahaan dijelaskan pada Catatan 3, 5, 15 dan 21.

(v) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Per tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi Perusahaan yang diklasifikasikan dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, jika harga pasar investasi yang dimiliki Perusahaan naik/turun sebesar 1% dan variabel lainnya dianggap konstan maka laba komprehensif Perusahaan akan menurun/ meningkat sebesar Rp1.176.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS *(continued)*

Financial Risks Management *(continued)*

(iv) Interest Rate Risk (continued)

For the year ended December 31, 2023, if the market interest rate in Rupiah increased/decreased by 50 basis point and the interest rate in USD increased/decreased by 10 basis point and the other variables were assumed to be constant, the consolidated net profit for the year would increase/decrease by Rp1,028 as the impact of an increment/ decrement in interest income from cash and cash equivalents with floating interest rate after being compensated by an increment/decrement in interest expense from the loans with floating interest rate.

Information regarding the interest rate on time deposits and loans of the Company are described in Notes 3, 5, 15 and 21.

(v) Price Risk

Price risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in market prices, whether the change is caused by specific factors of an individual instrument or factors that affect all instruments traded in the market.

As of December 31, 2023, the Company has a price risk mainly due to the Company's investments classified as financial assets stated at fair value through profit or loss and through other comprehensive income. The Company manages the price risk by performing internal monitoring by the management on a continuous basis.

For the year ended December 31, 2023, if market price of investment increased/ decreased by 1% and the other variables were assumed to be constant, the Company comprehensive income would decrease/ increase by Rp1,176.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS *(continued)*

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Perusahaan menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan:

- Level 1: harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Level 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

The Company applies the following hierarchies to record the fair value of financial instruments of the Company:

- *Level 1: quotation price in the active market for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: input other than quotation price that is included in level 1 and can be observed directly or indirectly for assets or liabilities; and*
- *Level 3: input for assets or liabilities that cannot be observed.*

Tabel berikut ini menunjukkan aset dan liabilitas Perusahaan yang diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023:

The following table sets out the Company's assets and liabilities that are measured and recognised at fair value at December 31, 2023:

Deskripsi/*Description*	Nilai wajar pada akhir tahun pelaporan/*Fair value at the end of reporting year*		
	Level 1	**Level 2**	**Level 3**
Pengukuran nilai wajar yang berulang / *recurring fair value measurements*			
Aset Keuangan/ *Financial Assets*			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *at fair value through profit or loss*	109,725	-	-
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *at fair value through other comprehensive income*	171,267	-	-
Investasi jangka panjang lainnya/ *Other long term investment*			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *at fair value through profit or loss*	-	1,315,145	-
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *at fair value through other comprehensive income*	-	-	-
Jumlah aset/ *Total assets*	**280,992**	**1,315,145**	**-**

Seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

All the carrying values of financial assets and liabilities of the Company close to their fair values due to short-term period or with floating interest rate.

Perhitungan metode nilai wajar level 2 menggunakan beberapa metode pendekatan sebagai berikut:

The calculation of the fair value method level 2 uses several methods of approach as follow:

Investasi ekuitas yang tidak memiliki kuotasi
Nilai wajar dari investasi ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dihitung berdasarkan harga pasar terakhir yang terjadi untuk investasi yang datanya tersedia untuk Perusahaan.

Unquoted equity investments
The fair value of the unquoted equity investments are calculated based on the last market price for those investments available to the Company.

37. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalisasi saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha dan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

37. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's primary objective in the capital management is to optimize the balances of debts and equity of the Company in order to maintain its going concern and business development in the future and maximize the shareholder value. The Company manages its capital structure and makes necessary adjustments with consideration of the change in economic conditions and the Company's strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, obtain new loan or repay the loan.

38. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 27 Maret 2023, Perusahaan melalui entitas anaknya, PT Medika Ekosis Digital, melaksanakan pembelian saham PT Lippo Life Assurance dari PT Lippo General Insurance Tbk (Catatan 1c).

Perusahaan sebagai entitas yang menerima bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor sebagai "Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan laporan posisi keuangan per 1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 telah disajikan kembali seolah-olah transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali telah terjadi sejak saldo awal tahun perbandingan yang disajikan atau tanggal 1 Januari 2022. Jumlah tercatat ekuitas dan laba komprehensif PT Lippo Life Assurance sebelum tanggal efektif disajikan sebagai penyesuaian proforma pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, serta laporan posisi keuangan konsolidasian per 1 Januari 2022/ 31 Desember 2021.

Laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 dan untuk posisi yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebelum dan setelah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

38. RESTRUCTURING TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On March 27, 2023, the Company through Its subsidiary, PT Medika Ekosis Digital, purchased the shares of PT Lippo Life Assurance from PT Lippo General Insurance Tbk (Note 1c).

The Company as an entity that receives business recognizes the difference between the amount of consideration transferred and the carrying amount of each business combination transaction between entities under common control in equity and presents it under additional paid-in capital as "Difference in Value of Business Combination between Entities under Common Control".

The financial statements for the year ended December 31, 2022 and statement of financial position as of January 1, 2022/ December 31, 2021 have been restated as if a business combination transaction between entities under common control had occurred since comparative beginning balance presented or January 1, 2022. The carrying amount of equity and comprehensive income of PT Lippo Life Assurance before the effective date is presented as a proforma adjustment in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 and consolidated statement of financial position as of January 1, 2022/ December 31, 2021.

The consolidated financial statements for the years ended December 31, 2022 and January 1, 2022/ December 31, 2021 and for the period ended December 31, 2022 before and after being restated are as follows:

38. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

38. RESTRUCTURING TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL *(continued)*

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*		1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 / *January 1, 2022/ December 31, 2021*		
	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	Disajikan Kembali/ *As Restated*	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	Disajikan Kembali/ *As Restated*	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	1,510,800	1,563,546	2,431,722	2,469,963	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha					*Trade receivables*
- Pihak ketiga	711,748	721,581	391,720	423,122	*Third parties -*
- Pihak berelasi	62,670	66,421	496,648	499,615	*Related parties -*
Aset keuangan lancar lainnya	602,153	739,667	645,131	791,337	*Other current financial assets*
Persediaan	1,511,559	1,511,559	1,586,417	1,586,417	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	90,929	91,041	124,354	124,403	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	30,113	31,622	33,955	34,011	*Prepaid expenses*
Aset lancar lainnya	181,548	206,462	140,944	147,619	*Other current assets*
Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik	709	709	1,777	1,777	*Assets of disposal group classified as held for distribution to owner*
Jumlah Aset Lancar	4,702,229	4,932,608	5,852,668	6,078,264	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Aset keuangan tidak lancar lainnya	604,068	604,068	679,009	679,009	*Other non-current financial assets*
Investasi pada entitas asosiasi	2,349,951	2,349,951	2,250,495	2,250,495	*Investments in associates*
Investasi jangka panjang lainnya	1,651,083	1,651,083	1,823,962	1,823,962	*Other long-term investments*
Properti investasi	111,312	111,312	170,868	170,868	*Investment properties*
Aset tetap	1,396,836	1,397,886	1,781,960	1,782,692	*Fixed assets*
Aset hak-guna	1,334,176	1,334,176	1,532,185	1,532,185	*Rights-of-use assets*
Aset takberwujud	125,979	130,342	69,514	75,431	*Intangible assets*
Aset pajak tangguhan	443,885	446,172	472,468	474,007	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	124,368	125,043	127,854	130,496	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	8,141,658	8,150,033	8,908,315	8,919,145	*Total Non-current Assets*
JUMLAH ASET	**12,843,887**	**13,082,641**	**14,760,983**	**14,997,409**	***TOTAL ASSETS***

38. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

38. RESTRUCTURING TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL *(continued)*

	31 Desember 2022 / December 31, 2022		1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 / January 1, 2022/ December 31, 2021		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek	489,184	489,184	665,570	665,570	*Short-term bank and other financial institution loans*
Utang usaha					*Trade payables*
- Pihak ketiga	1,303,148	1,309,668	1,355,137	1,373,384	*- Third parties*
- Pihak berelasi	563	2,259	4,290	5,991	*- Related parties*
Beban akrual	997,502	998,154	935,387	935,831	*Accrued expenses*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	504,453	510,094	506,172	512,948	*Other short - term financial liabilities*
Utang pajak	75,008	75,632	220,555	220,808	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	195,706	201,028	236,046	239,552	*Short-term employee benefit liabilities*
Bagian lancar atas utang jangka panjang:					*Current maturities of long-term debts*
Utang sewa pembiayaan	2,479	2,479	7,840	7,840	*Finance lease payable*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	322,164	322,164	189,551	189,551	*Bank and other financial institution loans*
Liabilitas jangka pendek lainnya	802,829	826,640	1,045,324	1,066,273	*Other short-term liabilities*
Liabilitas terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik	-	-	11	11	*Liabilities directly associated with disposal group classified as held for distribution to owners*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4,693,036	4,737,302	5,165,883	5,217,759	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Long-term debts - net of current maturities:*
Utang sewa pembiayaan	12,466	12,466	13,556	13,556	*Finance lease payable*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	1,375,539	1,375,539	2,555,479	2,555,479	*Bank and other financial institution loans*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	279,024	279,907	374,807	375,942	*Long-term employee benefit liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	135,240	135,240	170,744	170,744	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	1,853,393	1,853,393	1,935,826	1,935,826	*Other long-term financial liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	8,504	94,792	16,247	91,870	*Other long-term liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3,664,166	3,751,337	5,066,659	5,143,417	*Total Non-current Liabilities*
Jumlah Liabilitas	8,357,202	8,488,639	10,232,542	10,361,176	*Total Liabilities*

38. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

38. RESTRUCTURING TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL *(continued)*

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*		1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 / *January 1, 2022/ December 31, 2021*		
	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	Disajikan Kembali/ As Restated	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	Disajikan Kembali/ *As Restated*	
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					*Equity attributable to owners of the Parent*
Modal Saham					*Capital Stocks*
Modal dasar - 23.620.710.440 saham terdiri dari: 467.942.000 saham kelas A dengan nilai nominal Rp2.000 (nilai penuh) per saham; 1.228.347.890 saham kelas B dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan 21.924.420.550 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham					*Authorized - 23,620,710,440 shares consist of: 467,942,000 class A shares with par value of Rp2,000 (full amount)per share; 1,228,347,890 class B shares with par value of Rp500 (full amount)per share and 21,924,420,550 class C shares with par value of Rp100 (full amount) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 31 Desember 2022 sebanyak 15.682.323.987 saham, terdiri dari: 467.942.000 saham kelas A, 1.228.347.890 saham kelas B dan 13.986.034.097 saham kelas C 31 Desember 2021 sebanyak 14.639.632.470 saham, terdiri dari: 467.942.000 saham kelas A, 1.228.347.890 saham kelas B dan 12.943.342.580 saham kelas C	2,948,661	2,948,661	2,844,392	2,844,392	*- Issued and fully paid capital December 31, 2022 with 15,682,323,987 shares, consist of: 467,942,000 class A shares, 1,228,347,890 class B shares and 13,986,034,097 class C shares December 31, 2021 with 14,639,632,470 shares, consist of: 467,942,000 class A shares, 1,228,347,890 class B shares and 12,943,342,580 class C shares*
Tambahan modal disetor	65,311	65,311	(345,858)	(345,858)	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	(41,588)	(41,588)	(27,340)	(27,340)	*Treasury shares*
Modal proforma yang timbul karena transaksi akuisisi entitas sepengendali	-	107,317	-	107,792	*Proforma capital arising from acquisition of entity under common control*
Komponen ekuitas lainnya	519,286	519,286	537,766	537,766	*Other equity components*
Penghasilan komprehensif lain	(396,701)	(396,701)	(106,964)	(106,964)	*Other comprehensive income*
Saldo laba					*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	2,400	2,400	2,400	2,400	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	1,122,237	1,122,237	971,010	971,010	*Unappropriated*
Jumlah	4,219,606	4,326,923	3,875,406	3,983,198	*Total*
Kepentingan non-pengendali	267,079	267,079	653,035	653,035	*Non-controlling interests*
Jumlah Ekuitas	4,486,685	4,594,002	4,528,441	4,636,233	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**12,843,887**	**13,082,641**	**14,760,983**	**14,997,409**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

38. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan) / *38. RESTRUCTURING TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		
	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	Disajikan Kembali/ *As Restated*	
PENJUALAN - NETO	10,859,410	10,917,615	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG DAN JASA	(8,944,782)	(8,984,512)	***COST OF GOODS AND SERVICES SOLD***
LABA BRUTO	**1,914,628**	**1,933,103**	***GROSS PROFIT***
Pendapatan investasi	169,433	172,812	*Investment income*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	264,981	264,981	*Equity in net income of associates*
Beban usaha	(1,985,415)	(2,015,390)	*Operating expenses*
Lain-lain neto	35,151	35,435	*Others - net*
Penghasilan keuangan	25,373	27,718	*Finance income*
Beban keuangan	(378,378)	(379,145)	*Finance cost*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	**45,773**	**39,514**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX***
Beban pajak final	(30,137)	(30,137)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan	(76,302)	(75,489)	*Income Tax expense*
RUGI SETELAH PENYESUAIAN PROFORMA	**(60,666)**	**(66,112)**	***LOSS AFTER PROFORMA ADJUSTMENT***
PENYESUAIAN PROFORMA	-	5,446	*PROFORMA ADJUSTMENT*
RUGI TAHUN BERJALAN	**(60,666)**	**(60,666)**	***LOSS FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain:			***Other comprehensive income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Rugi yang belum direalisasi dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(216,595)	(218,465)	*Unrealized loss on financial assets stated at fair value through other comprehensive income*
Keuntungan aktuaria atas kewajiban imbalan kerja	18,373	18,608	*Actuary gain from employee benefit*
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi	(71,026)	(71,026)	*Share of other comprehensive loss of associates*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			***Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:***
Rugi yang belum direalisasi dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(14,165)	(14,165)	*Unrealized loss on financial assets stated at fair value through other comprehensive income*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(287)	(287)	*Exchange differences on translation of financial statements*
Jumlah Rugi Komprehensif Lain	**(283,700)**	**(285,335)**	***Total Other Comprehensive Loss***
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PENYESUAIAN PROFORMA	**(344,366)**	**(346,001)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR AFTER PROFORMA ADJUSTMENT***
PENYESUAIAN PROFORMA	-	1,635	*PROFORMA ADJUSTMENT*
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(344,366)**	**(344,366)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***

38. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

38. RESTRUCTURING TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL *(continued)*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		
	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	**Disajikan Kembali/ *As Restated***	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			*Profit (loss) for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	151,227	151,227	*Owners of the Parent*
Kepentingan Non-Pengendali	(211,893)	(211,893)	*Non-controlling Interests*
	(60,666)	**(60,666)**	
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			*Total comprehensive loss for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	(138,510)	(138,510)	*Owners of the Parent*
Kepentingan Non-Pengendali	(205,856)	(205,856)	*Non-controlling Interests*
	(344,366)	**(344,366)**	
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	**10**	**10**	***BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)***

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022
(Dalam jutaan Rupiah Indonesia)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ *Equity attributable to owners of the parent*												
							Penghasilan komprehensif lain/ *Other Comprehensive income*		Saldo Laba/ *Retained Earnings*					
	Catatan/ *Note*	Modal saham/ *Capital Stocks*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Modal proforma yang timbul karena penyajian kembali laporan keuangan/ *Proforma capital arising from restatement of financial statements*	Komponen Ekuitas lainnya/ *Other equity components*	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Unrealized gain (loss) on investment stated at fair value through other Comprehensive income*	Lain-lain/ *Others*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Dilaporkan Sebelumnya														***As Previously Reported***
Saldo per 31 Desember 2021		**2,844,392**	**(345,858)**	**(27,340)**	**-**	**537,766**	**(250,655)**	**143,691**	**2,400**	**971,010**	**3,875,406**	**653,035**	**4,528,441**	***Balance at December 31, 2021***
Penawaran Umum Terbatas VII		104,269	417,077	-	-	-	-	-	-	-	521,346	-	521,346	*The Seventh Limited Public Offering*
Biaya emisi saham		-	(5,908)	-	-	-	-	-	-	-	(5,908)	-	(5,908)	*Share issuance cost*
Pembagian dividen tunai kepada pihak non-pengendali oleh entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(72,144)	(72,144)	*Cash dividend payment to non controlling interest by subsidiaries*
Perubahan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	(18,480)	-	-	-	-	(18,480)	(107,956)	(126,436)	*Changes in non-controlling interest*
Pembelian kembali saham		-	-	(14,248)	-	-	-	-	-	-	(14,248)	-	(14,248)	*Share repurchase*
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	-	(230,760)	(58,977)	-	151,227	(138,510)	(205,856)	(344,366)	*Total comprehensive loss for the period*
Saldo per 31 Desember 2022		**2,948,661**	**65,311**	**(41,588)**	**-**	**519,286**	**(481,415)**	**84,714**	**2,400**	**1,122,237**	**4,219,606**	**267,079**	**4,486,685**	***Balance at December 31, 2022***
Disajikan Kembali														***As Restated***
Saldo per 31 Desember 2021 sebelum penyesuaian proforma		**2,844,392**	**(345,858)**	**(27,340)**	**-**	**537,766**	**(250,655)**	**143,691**	**2,400**	**971,010**	**3,875,406**	**653,035**	**4,528,441**	***Balance at December 31, 2021 before proforma adjustment***
Efek penyesuaian proforma		-	-	-	107,792	-	-	-	-	-	107,792	-	107,792	*Effect of proforma adjustment*
Saldo per 1 Januari 2022/ 31 Desember 2021		**2,844,392**	**(345,858)**	**(27,340)**	**107,792**	**537,766**	**(250,655)**	**143,691**	**2,400**	**971,010**	**3,983,198**	**653,035**	**4,636,233**	***Balance at January 1, 2022/ December 31, 2021***
Penawaran Umum Terbatas VII		104,269	417,077	-	-	-	-	-	-	-	521,346	-	521,346	*The Seventh Limited Public Offering*
Biaya emisi saham		-	(5,908)	-	-	-	-	-	-	-	(5,908)	-	(5,908)	*Share issuance cost*
Pembagian dividen tunai kepada pihak non-pengendali oleh entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(72,144)	(72,144)	*Cash dividend payment to non controlling interest by subsidiaries*
Perubahan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	(18,480)	-	-	-	-	(18,480)	(107,956)	(126,436)	*Changes in non-controlling interest*
Pembelian kembali saham		-	-	(14,248)	-	-	-	-	-	-	(14,248)	-	(14,248)	*Share repurchase*
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	-	(232,630)	(58,742)	-	156,673	(134,699)	(205,856)	(340,555)	*Total comprehensive loss for the period*
Efek penyesuaian proforma		-	-	-	(475)	-	1,870	(235)		(5,446)	(4,286)	-	(4,286)	*Effect of the proforma adjustment*
Saldo per 31 Desember 2022		**2,948,661**	**65,311**	**(41,588)**	**107,317**	**519,286**	**(481,415)**	**84,714**	**2,400**	**1,122,237**	**4,326,923**	**267,079**	**4,594,002**	***Balance at December 31, 2022***

38. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

38. RESTRUCTURING TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		
	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	**Disajikan Disajikan Kembali/ *As Restated***	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari penjualan	10,643,812	10,712,973	*Cash receipts from sales*
Penerimaan kas dari pendapatan sewa	151,733	151,733	*Cash receipts from rental income*
Penerimaan pajak penghasilan	17,653	17,653	*Cash receipts from income tax*
Pengeluaran kas kepada pemasok	(8,448,848)	(8,448,848)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(1,362,628)	(1,362,628)	*Payments to employees*
Pembayaran pajak penghasilan	(273,321)	(273,321)	*Payments of income tax*
Pembayaran untuk beban penjualan	(268,269)	(268,269)	*Payments for selling expenses*
Pembayaran untuk beban sewa	(214,805)	(214,805)	*Payments for rental expenses*
Pendapatan dan penerimaan lainnya	431,192	431,192	*Other income and receipt*
Beban dan pembayaran lainnya	(433,076)	(496,792)	*Expense and other payments*
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	**243,443**	**248,888**	***Net Cash from Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan saham entitas anak	353,257	353,257	*Proceeds from sale of subsidiary*
Hasil penjualan properti investasi	187,530	187,530	*Proceeds from sale of investments in property*
Pendapatan dividen	132,499	132,499	*Dividend income*
Hasil penjualan aset tetap	125,883	125,883	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Pengurangan aset keuangan lainnya	100,995	102,387	*Deduction of other financial assets*
Hasil penjualan investasi jangka panjang lainnya	5,333	5,333	*Proceed from sale of other long-term investments*
Penambahan investasi jangka panjang lainnya	(157,918)	(157,918)	*Addition of other long-term investments*
Penambahan aset tetap	(207,940)	(208,573)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(52,486)	(52,486)	*Addition of other non-current assets*
Penambahan aset keuangan lainnya	(43,690)	(35,689)	*Addition of other financial assets*
Penambahan aset takberwujud	(57,560)	(57,628)	*Addition of intangible assets*
Perolehan entitas asosiasi	-	(38,000)	*Acquisition of associates*
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	**385,903**	**356,595**	***Net Cash from Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penawaran umum terbatas VII - bersih	515,438	515,438	*Proceeds from Limited Public Offering VII - net*
Penerimaan dari pinjaman	68,228	68,228	*Proceeds from loans*
Pendapatan bunga yang diterima	24,681	27,713	*Interest income receipts*
Pembayaran pinjaman	(1,323,876)	(1,323,876)	*Repayments of loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(433,267)	(433,267)	*Payment of lease liability*
Pembayaran beban keuangan	(230,008)	(230,008)	*Finance charges paid*
Pembayaran dividen dari entitas anak untuk pihak kepentingan non-pengendali	(72,144)	(72,144)	*Dividend distribution from subsidiaries for non-controlling interest*
Penambahan aset keuangan lainnya	(44,437)	(47,102)	*Addition of other financial assets*
Perolehan entitas asosiasi	(38,000)	-	*Acquisition of associates*
Perolehan saham treasuri	(14,248)	(14,248)	*Acquire of treasury stock*
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(6,994)	(6,994)	*Finance lease paid*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(1,554,627)**	**(1,516,260)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(925,281)**	**(910,777)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**2,433,408**	**2,471,649**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
Entitas anak yang tidak lagi dikonsolidasi	(1,935)	(1,934)	*Deconsolidated subdisidiary*
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas	5,225	5,225	*Effects in Foreign Exchange Changes in Cash and Cash Equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**1,511,417**	**1,564,163**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
Kas dan setara kas awal tahun terdiri dari:			***Cash and cash equivalents at beginning of year consist of:***
Kas dan setara kas dari operasi yang dilanjutkan	2,431,722	2,469,963	*Cash and cash equivalents from continuing operation*
Kas dan setara kas dari operasi yang dihentikan	1,686	1,686	*Cash and cash equivalents from discontinued operations*
Jumlah	**2,433,408**	**2,471,649**	***Total***
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:			***Cash and cash equivalents at end of year consist of:***
Kas dan setara kas dari operasi yang dilanjutkan	1,510,800	1,563,546	*Cash and cash equivalents from continuing operation*
Kas dan setara kas dari operasi yang dihentikan	617	617	*Cash and cash equivalents discontinued operations*
Jumlah	**1,511,417**	**1,564,163**	***Total***

39. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan Januari 2024, PT VDI, Entitas Anak PT MT, memperoleh fasilitas pinjaman dari Permata sebesar Rp162.615. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 5 Februari 2024 dan 5 Mei 2024.

Pada tanggal 19 Januari 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian perubahan untuk fasilitas pinjaman transaksi khusus dengan CIMB dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp10.000 yang tersedia sampai dengan 13 Desember 2025 (Catatan 21).

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

In January 2024, PT VDI, a subsidiary of PT MT, obtained the loan facility from Permata amounting to Rp162,615. This facilitiy is available until February 5, 2024 and May 5, 2024.

On January 19, 2024, the Company signed a Facility Agreement Addendum for Specified Transactional Credit Facility with CIMB with total facility limit amounting to Rp10,000 which is available until December 13, 2025 (Note 21).

PT Multipolar Tbk

Menara Matahari Lantai 20-21
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci 1100
Tangerang 15811
Banten
☏ +6221 546-8888
✉ ir@mpc.id

www.mpc.id